

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

PURSUING GROWTH THROUGH SOLID BUSINESS ECOSYSTEM



PT Energi Mitra Investama

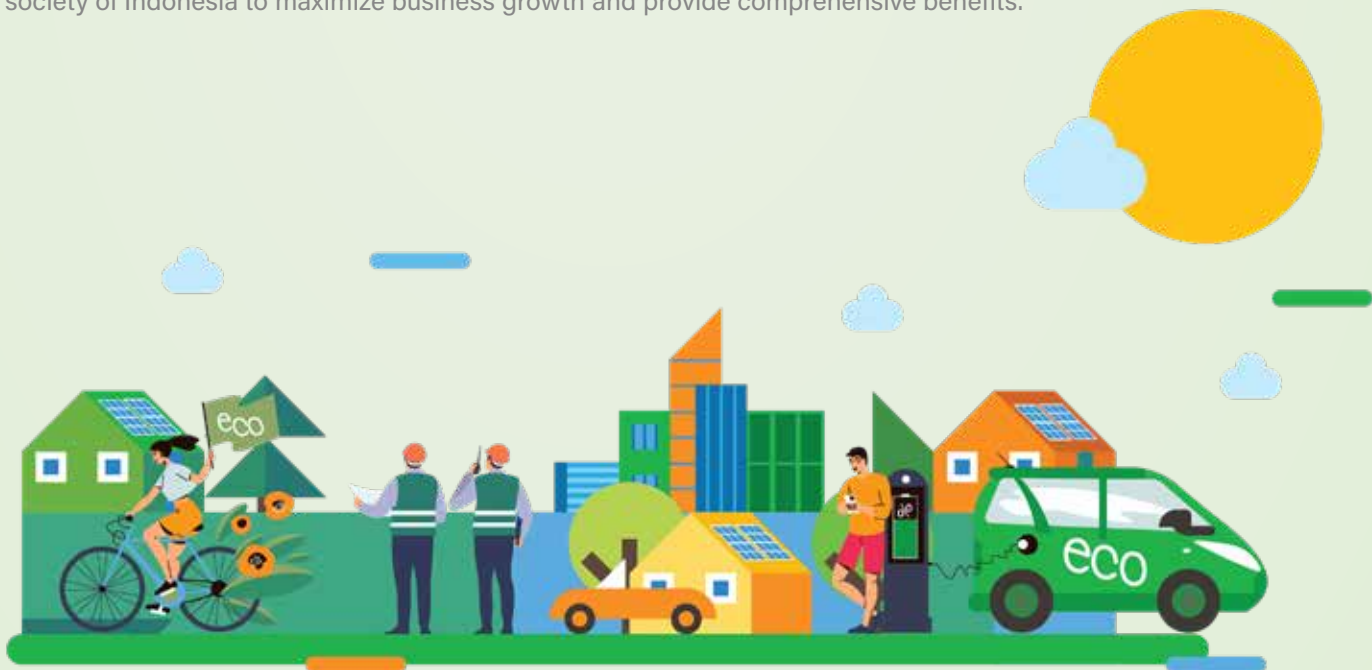
PURSuing GROWTH THROUGH SOLID BUSINESS ECOSYSTEM

PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak “Perseroan” hadir sebagai akselerator energi baru terbarukan berbasis teknologi yang menyediakan ragam solusi terintegrasi. Melalui komitmen untuk terus mengejar pertumbuhan bisnis yang signifikan, Perseroan berfokus pada perluasan layanan bisnis untuk memenuhi permintaan pasar dari berbagai sektor. Perseroan melakukan inovasi dan meningkatkan kapabilitas teknis yang handal agar mampu meningkatkan daya saing dan keunggulan.

Dengan portofolio Perseroan yang menunjukkan peningkatan jumlah dan kapasitas, tahun ini Perseroan berhasil menandatangani proyek di seluruh Pulau di Indonesia. Melalui digitalisasi dan layanan berbasis teknologi, Perseroan berupaya membuka akses energi terbarukan seluas-luasnya kepada masyarakat Indonesia untuk memaksimalkan pertumbuhan bisnis hingga mampu memberikan manfaat yang luas.

PT Energi Mitra Investama and Its Subsidiaries or “The Company” is presented as a new renewable energy accelerator based on technology that provides various integrated solutions. Through its commitment to continue pursuing significant business growth, the Company focuses on expanding its services to meet various sectors’ market demands. The Company innovates and improves reliable technical capabilities in order to increase competitiveness and excellence.

With the Company’s portfolio showing an increase in number and capacity, the Company succeeded in establishing projects in all islands in Indonesia this year. Through digitalization and technology-based services, the Company seeks to open the broadest possible access to renewable energy to the society of Indonesia to maximize business growth and provide comprehensive benefits.



DAFTAR ISI

Table of Contents

Tema dan Penjelasan Theme and Description	01	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	44
Daftar Isi Table of Contents	02	Kronologis Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	45
		Kronologis Pencatatan Efek Stocks Listing Chronology	45
		Profil Anak Perusahaan (Group) Profile of Subsidiaries (Group)	45
		Profil Anak Perusahaan Profile of Subsidiaries	46
		Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professions	47
		Keanggotaan Asosiasi Associate Membership	49
KINERJA UTAMA 2022 KEY PERFORMANCE 2022		ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	
Pencapaian Tahun 2022 2022 Achievements	04	MANAGEMENT DISCUSSION	
Ikhtisar Keuangan Penting Key Financial Overview	05	AND ANALYSIS	
Peristiwa Penting 2022 Significant Events of 2022	09	Tinjauan Industri Industry Overview	52
Penghargaan 2022 2022 Awards	11	Prospek dan Strategi Bisnis Perusahaan Company's Business Prospects and Strategies	56
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		Tinjauan Bisnis Business Overview	59
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	14	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Review of Operations Per Business Segment	61
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	18	Tinjauan Keuangan Financial Overview	63
Laporan Direksi Board of Directors' Report	24	Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement	65
Profil Direksi Board of Directors' Profile	28	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Debt Paying Ability and Receivables Collectibility	69
Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan 2022 Management's Responsibility for the 2022 Annual Report	32	Struktur Modal Capital Structure	69
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Bond for Capital Goods Investment	70
Identitas Perusahaan Company Identity	36	Dampak Perubahan Harga Impact of Price Changes	70
Sekilas Perusahaan Company at A Glance	37	Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts That Occur After The Date of The Accountant's Report	70
Jejak Langkah Company Milestones	38	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	71
Kegiatan Usaha Business Activities	40	Kebijakan Dividen Dividend Policy	71
Struktur Organisasi Organizational Structure	41	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang dan Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt and Capital	71
Visi dan Misi Vision and Mission	42		
Nilai Keberlanjutan Corporate Values	43		

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions That Contain Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates	71
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Amendment in Laws and Regulations That Have A Significant Effect on The Company	72
Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendment in Accounting Policies	72

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Commitment	76
Struktur dan Hubungan Tata Kelola Governance Structure and Relationships	77
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	78
Dewan Komisaris Board of Commissioners	82
Direksi Board of Directors	86
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors	93
Prosedur Penetapan & Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedure for Determination & Remuneration Amount of Board of Commissioners and Board of Directors	93
Komite Audit Audit Committee	94
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	97
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	97
Audit Internal Internal Audit	100
Audit Eksternal External Audit	102
Manajemen Risiko Risk Management	102
Kode Etik Perusahaan Company Code of Conduct	105
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Share Ownership Program by Employees and/or Management	105
Sistem pelaporan pelanggaran Whistleblowing System	106
Transaksi Benturan Kepentingan - Pemberian Dana Sosial dan Politik Conflict of Interest Transactions - Social and Political Funding	107
Perkara Hukum Legal Proceedings	107

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Kebijakan Pengelolaan SDM HR Management Policy	110
Komposisi SDM HR Composition	110
Program Pengembangan SDM HR Development Program	112
Penilaian Produktivitas SDM HR Productivity Assessment	113
Peningkatan Kesejahteraan SDM Improvement of HR Welfare	113

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	116
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Reporting	117
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	120
Kinerja Ekonomi Economic Performance	122
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	125
Kinerja Sosial Social Performance	129
Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK Index No. 51/POJK.03/2017	136
Indeks GRI Standard GRI Standard Index	139
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	142

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	145
---	-----

PENCAPAIAN TAHUN 2022

2022 Achievements



Pendapatan Usaha Tahun 2022 sebesar

The business revenue for
the year 2022 amounted to

Rp66.565 juta
million



Meningkat
Increased

125%

dari tahun 2021
from 2021

Aset Tahun 2022 mencapai sebesar

The Assets for the year
2022 reached a total of

Rp1.597,6 miliar
billion



Tumbuh
Grew by

55%

dari tahun 2021
from 2021



IKHTISAR KEUANGAN**Financial Highlights**

Dalam juta rupiah / In million rupiah

	2022	2021	2020
Pendapatan Income	66,565	29,600	23,770
Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Sold	(49.655)	(19.681)	(16.160)
Laba Bruto Gross Profit	16.909	9.919	7.610
Beban Penjualan Sales expenses	(4.403)	(1.629)	355
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	(78.668)	(46.213)	(37.348)
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang dan aset kontrak Allowance for Expected Credit Losses of Receivables and Contract Assets	449	158	-
Penghapusan aset kontrak Write-Off of Contract Assets	437	915	(158)
Penghapusan aset tetap Write-Off of Fixed Assets	-	12	-
Rugi penjualan aset tetap Loss on Sale of Fixed Assets	-	310	-
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	(83.956)	(49.238)	(37.862)
Rugi Usaha Operating Loss	(67.046)	(39.319)	(30.251)

**PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN
OTHER INCOME (EXPENSES)**

Penghasilan Keuangan Finance Income	65.768	36.862	17.627
Pajak Terkait Penghasilan Keuangan Tax Related Finance Income	(69)	(17)	-
Laba Atas Penyesuaian Nilai Wajar Gain on Fair Value Adjustment	3.062	1.474	-
Beban Keuangan Finance Costs	(96.957)	(58.855)	(38.404)
Laba Selisih Kurs - Neto Gain on Foreign Exchange Differences - Net	5.839	689	114
Total Beban Lain-lain - Neto Total Other Expenses - Net	(22.357)	(19.847)	(20.663)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan dan Pajak Final Loss Before Income Tax and Final Tax	(89.403)	(59.167)	(50.915)
Pajak Final Final Tax	-	(128)	(80)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(89.403)	(59.294)	(50.994)
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Benefits- Net	(6.330)	1.444	2.749
Rugi Neto Tahun Berjalan Net Loss for The Current Year	(95.734)	(57.850)	(48.245)

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam juta rupiah / In million rupiah

	2022	2021	2020
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Items that will not be reclassified to profit or loss in the following period:			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Re-Measurement of Employee Benefits Liabilities	(38)	32	(102)
Efek Pajak Terkait Related Income Tax Expenses	(9)	3	6
Total Rugi Komprehensif Total Comprehensive Loss	(95.781)	(57.815)	(48.341)
ASET ASSETS			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	50.613	23.443	65.524
Piutang Usaha Pihan Ketiga - Neto Trade Receivable from Third Party - Net	11.823	4.596	3.842
Aset Kontrak - Neto Contract Assets - Net	4.959	2.979	2.721
Piutang Lain-Lain Other Receivables	71	1.495	143
Investasi Jangka Pendek Short-Term Investments	695.286	311.192	76.753
Piutang Pinjaman Pihak ketiga Loan Receivables	421	382	251.086
Persediaan Inventories	53.320	24.207	13.037
Uang muka dan biaya dibayar dimuka Prepaid Expenses	6.919	2.423	8.569
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	16.905	16.054	6.471
Aset lancar lain-lain Other Financial Assets	263	201.155	239.000
Aset Lancar Current Asset	840.578	587.926	667.146
Piutang Pinjaman Pihak Berelasi Receivable From Loans of Related Parties	257.674	233.726	-
Uang Muka Advances Payment	16.849	16.155	-
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax - Non-Current	28.640	-	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred Assets	108	5.308	3.361
Aset Tetap Fixed Assets - Net	435.333	174.352	96.884
Aset Tak berwujud Intangible Assets - Net	2.104	1.947	34

Dalam juta rupiah / In million rupiah

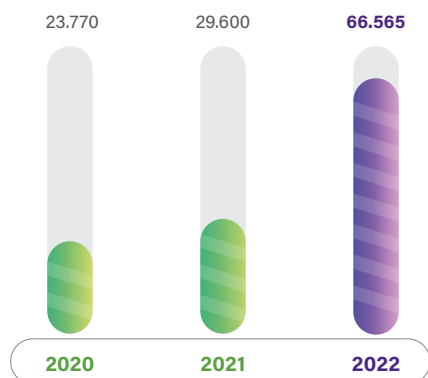
	2022	2021	2020
Aset Lain-lain Other Assets	543	402	367
<i>Goodwill</i> Goodwill	9.521	9.521	9.521
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets - Net	6.228	2.138	1.020
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	756.999	443.550	111.187
Jumlah Aset Total Assets	1.597.577	1.031.476	778.332
LIABILITAS LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	82.151	51.258	28.597
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	1.087.635	612.400	584.104
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.169.786	663.659	612.701
EKUITAS EQUITY			
Modal Saham Share Capital	632.097	476.342	216.314
Tambahan Modal disetor Additional Paid-in Capital	100	100	-
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas non-Pengendali Differences in Value from Transaction with non-Controlling Interest	(3.963)	(3.963)	(3.863)
Akumulasi Kerugian Accumulated Losses	(200.435)	(104.654)	(46.847)
Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owner of the Parent	427.798	367.824	165.631
Kepentingan non-Pengendali Non-Controlling Interest	(7)	(7)	-
Jumlah Ekuitas Total Equity	427.791	367.817	165.631
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.597.577	1.031.476	778.332

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

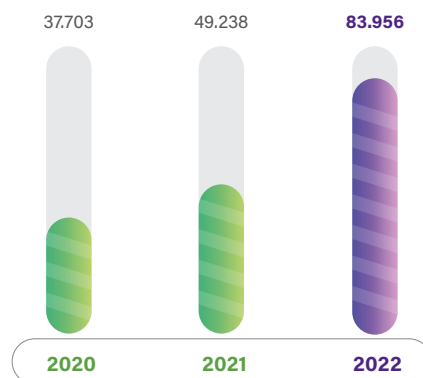
Pendapatan Usaha Income Operating

dalam juta rupiah / in million rupiah



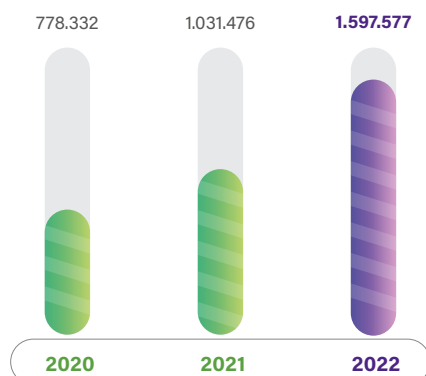
Beban Usaha Operating Expenses

dalam juta rupiah / in million rupiah



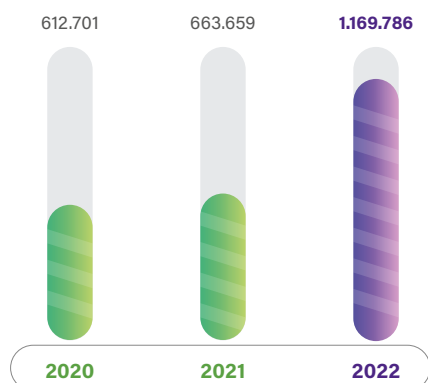
Aset Asset

dalam juta rupiah / in million rupiah



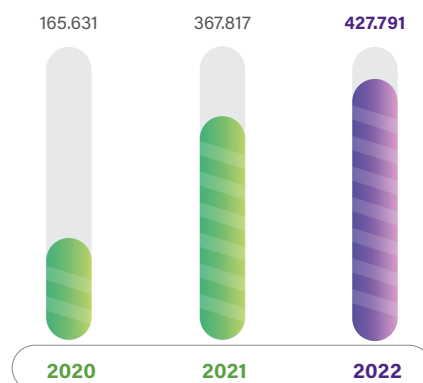
Liabilitas Liability

dalam juta rupiah / in million rupiah



Jumlah Ekuitas Total Equity

dalam juta rupiah / in million rupiah



PERISTIWA PENTING 2022

Significant Events of 2022



JANUARI / JANUARY

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk pembiayaan hijau pertama di tahun 2022. The signing of a Memorandum of Understanding with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk the first green financing in 2022.

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Sojitz Indonesia. The signing of a Memorandum of Understanding with Sojitz Indonesia.



MARET / MARCH

Mendukung Program *Green Tourism* melalui pengadaan stasiun pengisian daya bertenaga surya di Kawasan Mandalika pada ajang MotoGP 2022. Supporting the Green Tourism Program through the procurement of solar charging stations in the Mandalika Region at the 2022 MotoGP event.

Kontrak dengan Shell Indonesia untuk menginstalasi 36 titik SPBU. Contract with Shell Indonesia to install 36 gas stations.



MEI / MAY

Instalasi Sistem PLTS terbesar di institusi pendidikan di Indonesia, Universitas Tanjungpura. The largest PLTS System installation in educational institutions in Indonesia, University of Tanjungpura.

SUN Terra menghadirkan layanan di E-commerce, Tokopedia, Shopee, dan Blibli. SUN Terra presents services in E-commerce, Tokopedia, Shopee, and Blibli.



FEBRUARI / FEBRUARY

PT Surya Utama Nuansa menerima penghargaan dari Solar Quarter:

- Solar Company of the Year 2022: Developer
- Best Solar Project of The Year
- Best Marketing Team Of The Year

PT Surya Utama Nuansa received the award at the Indonesia Solar Week 2022 event:

- Solar Company of the Year 2022: Developer
- The Best Solar Project of the Year
- Best Marketing Team of the Year



Memulai proyek Solar Water Pump di Desa Wakeke, Nusa Tenggara Timur bekerja sama dengan SolarChapter dalam mendukung akses air bersih. Starting the Solar Water Pump project in Wakeke Village, East Nusa Tenggara, in collaboration with SolarChapter in supporting clean water access.



JUNI / JUNE

Meresmikan sistem PLTS di Kopi Kenangan, the first green retail store in Indonesia. Inaugurating the PLTS system at Kopi Kenangan, the first green retail store in Indonesia.



Mendukung Program Solo Solar Hub melalui peresmian sistem PLTS dan stasiun pengisian daya listrik bertenaga surya di beberapa sekolah di Surakarta. Supporting the Solo Solar Hub Program through the inauguration of solar-powered solar power systems and charging stations at several schools in Surakarta.



APRIL / APRIL

Meresmikan program Solar Technician bagi siswa/i SMK untuk menciptakan sumber daya unggul pada industri energi surya. Inaugurate a Solar Technician program for Vocational High School students to create superior resources in the solar energy industry.



Peluncuran OtoPods, stasiun pengisian daya kendaraan listrik, wujud upaya melengkapi ekosistem bisnis. Launch of OtoPods, electric vehicle charging stations, an effort to complement the business ecosystem.

PERISTIWA PENTING 2022

Significant Events of 2022



JULI / JULY

Peresmian SUN Energy Tech Space, ruang pemantauan proyek energi surya yang dimiliki oleh SUN Group.
Inauguration of SUN Energy Tech Space, a solar energy project monitoring room owned by SUN GROUP.

Membuka kantor cabang kedua di Pulau Jawa, yaitu Kota Semarang.
Opening a second branch office in Java, namely Semarang City.

Kontrak terbesar dengan salah satu perusahaan industri kertas & pulp, Asia Pulp & Paper (APP) Group.
The largest contract with one of the paper & pulp industry companies, Asia Pulp & Paper (APP) Group.



SEPTEMBER / SEPTEMBER

Melakukan inovasi pada proyek PLTS, Solar PV Roll Up, sistem PLTS yang dapat dipindahkan untuk kawasan pertambangan. Innovating on the PLTS project, Solar PV Roll Up, moveable PLTS system for mining area.

Menyelesaikan proyek sistem PLTS di ITDC Utilitas, Nusa Dua Bali, yang juga mendukung program G20 pada tahun 2022 yang akan berlangsung di bulan November. Completed the PLTS system project at ITDC Utility, Nusa Dua Bali, which also supports the G20 program in 2022 which will take place in November.

OKTOBER / OCTOBER

Peresmian sistem PLTS bersama Alfamart, dengan total 10 lokasi gudang distribusi Alfamart.
Inauguration of the PLTS system with Alfamart, with a total of 10 Alfamart distribution warehouse locations.



NOVEMBER / NOVEMBER

Dalam rangka Hari Bangunan Indonesia, PT EMI berkomitmen untuk mengedukasi publik akan pentingnya pemanfaatan energi terbarukan dalam mendukung implementasi bangunan hijau di Indonesia. Kegiatan edukasi tersebut diwujudkan bersama salah satu Direktur PT EMI pada momentum Hari Bangunan Nasional 2022 bertempat di IKN Nusantara.

On the occasion of Indonesian Building Day, PT EMI was committed to educating the public about the importance of utilizing renewable energy to support the implementation of green buildings in Indonesia. The educational activities were carried out by one of PT EMI's directors during the National Building Day 2022 event held at IKN Nusantara.



AGUSTUS / AUGUST

PT Surya Utama Nuansa menerima penghargaan "The Best Digital Transformation" oleh Huawei Indonesia. PT Surya Utama Nuansa received "The Best Digital Transformation" award by Huawei Indonesia.

Instalasi sistem PLTS di Universitas Negeri Manado, universitas dengan PLTS pertama di Pulau Sulawesi.
Installation of the PLTS system at Manado State University, the university with the first PLTS on Sulawesi Island.



OKTOBER / OCTOBER

Menyelenggarakan *Green Future Festival* sebagai ajang edukasi ribuan orang mengenai energi baru terbarukan dan perkembangannya di Indonesia. 10.000 orang terdaftar dan telah teredukasi. Organizing the Green Future Festival as an anniversary event, educating thousands of people about renewable energy and its development in Indonesia. 10,000 people are enrolled and educated.

Meresmikan logo terbaru tiap bisnis unit, memantapkan visi sebagai organisasi yang dinamis, mengacu pada perkembangan teknologi dan masa depan. Inaugurating the latest logo of each business unit, strengthening the vision as a dynamic organization, referring to technological developments and the future.



DESEMBER / DECEMBER

Menerima penghargaan C&I Southeast Asia Leadership Awards oleh SolarQuarter dalam kategori Best C&I Provider Award. Received the C&I Southeast Asia Leadership Awards by SolarQuarter in the Best C&I Provider Award category.

Menerima penghargaan "Best Partner of the Year" oleh TrinaSolar. Received "Best Partner of the Year" award by TrinaSolar.

PENGHARGAAN 2022

2022 Awards

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan telah mendapatkan berbagai penghargaan sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap Perusahaan.

Until the end of 2022, the Company has received various awards as one of the Company's commitments to maintaining product and service quality standards.

Penghargaan yang telah diperoleh oleh Perusahaan dan Perusahaan Anak antara lain:

Awards that the Company and its Subsidiaries have obtained include:

**1. Solar Company of the Year - Indonesia
Solar Week 2022 by Solar Quarter**

Solar Company of the Year - Indonesia
Solar Week 2022 by Solar Quarter

**2. Best Solar Project of the Year -
Indonesia Solar Week 2022 by Solar
Quarter**

Best Solar Project of the Year -
Indonesia Solar Week 2022 by Solar
Quarter

**3. Best Marketing Team of The Year -
Indonesia Solar Week 2022 by Solar
Quarter**

Best Marketing Team of The Year -
Indonesia Solar Week 2022 by Solar
Quarter

**4. The Best in Green Marketing -
Marketing Award 2022 by Majalah
Marketing**

The Best in Green Marketing -
Marketing Award 2022 by Marketing
Magazine

**5. Best Commercial & Industrial Service
Provider - Commercial & Industrial
Leadership Southeast Asia Award 2022**

Best Commercial & Industrial Service
Provider - Commercial & Industrial
Leadership Southeast Asia Award 2022

6. Best Digital Transformation - Huawei

Best Digital Transformation - Huawei

**7. 2022 Best Partner of the Year -
TrinaSolar**

2022 Best Partner of the Year -
TrinaSolar



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

**Akselerator Energi
Terbarukan**
Renewable Energy
Accelerator



Menjadi akselerator pemanfaatan energi terbarukan di Indonesia melalui kegiatan operasional bisnis yang dilakukan oleh Perseroan dan Perseroan Anak.

Become an accelerator for the use of renewable energy in Indonesia through business operations activities carried out by the Company and its Subsidiaries.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from The Board of Commissioner



**ROY
WIJAYA**

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris menilai Jajaran Direksi mampu mengelola strategi perusahaan dan mengoptimalkan peluang bisnis di tahun 2022 seiring dengan momentum transisi energi sehingga mampu memacu pertumbuhan Perusahaan. Dengan tantangan yang dihadapi atas perubahan regulasi mengenai energi terbarukan, Direksi menghadapinya melalui prinsip kehati-hatian terhadap pengelolaan keuangan dan operasional.

The Board of Commissioners assess that The Board of Directors can manage the Company's strategy and optimize business opportunities in 2022 in line with the energy transition momentum to spur the Company's growth. With the challenges faced by the change in regulations regarding renewable energy, The Board of Directors faces it through the principle of prudence towards financial and operational management.

Apresiasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami untuk memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepada kita semua.

Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang menantang akibat pandemi COVID-19, Perseroan masih dapat menunjukkan kinerja yang baik. Bersama ini kami sampaikan laporan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas wewenang yang diberikan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya dan juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Appreciation to All Stakeholders

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, allow us to express praise and gratitude to Almighty God for the blessings and gifts given by Almighty God to all of us.

In the midst of challenging economic and business conditions due to the COVID-19 pandemic, Company can still perform well. We hereby submit The Board of Commissioners report on the development and management of Company for the financial year ended December 31, 2022, as the responsibility of The Board of Commissioners for the authority granted by the other Shareholders and Stakeholders and is also one form of implementing the principles of Good Corporate Governance.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from The Board of Commissioner

Pandangan atas Kondisi Eksternal

Memasuki era baru setelah masa pandemi COVID-19, tahun 2022 menjadi tahun yang penuh harapan positif karena geliat perekonomian yang mulai pulih. Ditengah peristiwa cuaca ekstrem yang sering terjadi, naiknya permukaan air laut akibat pemanasan global merupakan skenario yang harus dihadapi dan menuntut koordinasi tingkat global. Bagi bisnis industri energi surya, sejak ditetapkannya komitmen Pemerintah Indonesia pada pertemuan pemerintah antar negara pada Paris Agreement 2016, dilanjutkan dengan gelaran forum internasional Presidensi G20 dan KTT G20 di Pulau Bali, Indonesia, yang meningkatkan upaya kolektif untuk menghadapi perubahan iklim melalui transisi energi hijau memberikan manfaat yang optimal dalam konteks percepatan transisi energi dari bahan fosil menuju energi ramah lingkungan. Pemerintah memfokuskan tiga sektor utama, yaitu transportasi, industri dan rumah tangga, serta komersial. Pada sektor transportasi, pemerintah berupaya mengoptimalkan bahan bakar ramah lingkungan seperti pemanfaatan bahan bakar nabati, hydrogen, serta penetrasi kendaraan listrik. Sementara itu, sektor industri, komersial, dan rumah tangga didorong pula memanfaatkan hidrogen, biomassa, dan akselerasi penggunaan energi surya dan program efisiensi energi.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Perusahaan pada tahun 2022 yang berjalan dengan baik. Dewan Komisaris menilai Jajaran Direksi mampu mengelola strategi perusahaan dan mengoptimalkan peluang bisnis di tahun 2022 seiring dengan momentum transisi energi sehingga mampu memacu pertumbuhan Perusahaan. Dengan tantangan yang dihadapi atas perubahan regulasi mengenai energi terbarukan, Direksi menghadapinya melalui prinsip kehati-hatian terhadap pengelolaan keuangan dan operasional. Dewan Komisaris juga melihat upaya untuk melakukan riset dan diversifikasi bisnis seperti stasiun pengisian daya kendaraan listrik dan solusi pengelolaan air bersih di sektor industri dan komersial. Pendapatan Perusahaan meningkat sebesar 125% dari tahun 2021 menjadi sebesar Rp66,565 miliar dan pertumbuhan asset sebesar 55% menjadi Rp1.597,6 triliun. Peningkatan bisnis yang signifikan ini dinilai sangat impresif oleh Dewan Komisaris.

View of External Conditions

Entering a new era after the COVID-19 pandemic, 2022 became a year full of positive expectations because the economy began to recover. In the midst of extreme weather that often happens, the rising sea levels due to global warming is a scenario that must be faced and sue global level coordination. Since the establishment of the commitment of the Government of Indonesia at the intergovernmental meeting in the Paris Agreement 2016, continued with the international forum of the G20 Presidency and KTT G20 on the island of Bali, Indonesia, which increases collective efforts to face climate change through the transition of green energy, the solar industry business provides optimal benefits in the context of accelerating the transition of energy from fossil fuels to eco-friendly energy. The government focuses on three main sectors, namely transportation, industry, and households, as well as commercial. In the transportation sector, the government seeks to optimize environmentally friendly fuels such as the use of vegetable fuels, hydrogen, and the penetration of electric vehicles. Meanwhile, the industrial, commercial, and household sectors are also encouraged to utilize hydrogen, biomass, and accelerated use of solar energy and energy efficiency programs.

Performance Assessment of The Board of Directors

The Board of Commissioners appreciates the achievement of the Company's performance in 2022 which is going well. The Board of Commissioners assess that The Board of Directors can manage the Company's strategy and optimize business opportunities in 2022 in line with the energy transition momentum to spur the Company's growth. With the challenges faced by the change in regulations regarding renewable energy, The Board of Directors faces it through the principle of prudence towards financial and operational management. The Board of Commissioners also sees efforts to research and diversify businesses such as electric vehicle charging stations and clean water management solutions in the industrial and commercial sectors. The Company's revenue increased by 125% from 2021 to Rp66,565 billion and assets grew by 55% to Rp1,597.6 trillion. This significant increase in business was considered very impressive by The Board of Commissioners.

Penutup

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, yaitu para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, karyawan, serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan kepada EMI. Selain itu, kami juga mengucapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi yang telah mengelola bisnis EMI di tengah tantangan pandemi COVID-19 pada tahun 2022 yang telah berkontribusi bagi Perusahaan. Bagi seluruh jajaran Perusahaan, kami mengajak untuk bersama merealisasikan Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mengoptimalkan peluang bisnis yang tinggi di masa mendatang serta mengatasi tantangan-tantangan agar dapat tetap memberikan pertumbuhan bisnis yang positif.

Conclusion

In conclusion, we express our deepest gratitude to all stakeholders, namely shareholders, customers, business partners, employees, and other stakeholders for their trust and support to EMI. In addition, we also express our deepest appreciation to The Board of Directors who have managed the EMI business amid the challenges of the COVID-19 pandemic in 2022 that have contributed to the Company. For all the board of the Company, we invite you to jointly implement the Company's Long Term Plan to optimize high business opportunities in the future and overcome challenges in order to continue to provide positive business growth.

Jakarta, 21 Juni 2023

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of The Board of Commissioners



Roy Wijaya

Komisaris Utama

President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



ROY WIJAYA

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Berusia 46 tahun, lahir di Jakarta, 15 April 1976. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1999, dan Master Ekonomi Jurusan Pemasaran dari Universitas Trisakti pada tahun 2005.

Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya sebagai Komisaris Utama di PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak (2021 - saat ini), Presiden Direktur di PT Surya Utama Nuansa (2017 - saat ini), Senior Advisor di PT Bahana Syifo Utama (2016 - 2017), Senior Manager di PT Golden Energy Mines Tbk (2005 - 2016), Manager di PT Continental Megah Express (2003 - 2005), dan Senior Auditor di Arthur Andersen (1999 - 2003).

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 29 Juni 2021 hingga saat ini.

Indonesian Citizen. 46 years old, born in Jakarta, on April 15, 1976. Earned a Bachelor's Degree of Economics in Accounting from Universitas Trisakti in 1999 and a Master's Degree of Economics in Marketing from Universitas Trisakti in 2005.

He has work experience including as President Commissioner at PT Energi Mitra Investama and Its Subsidiaries (2021 - present), President Director at PT Surya Utama Nuansa (2017 - present), Senior Advisor at PT Bahana Syifo Utama (2016 - 2017), Senior Manager at PT Golden Energy Mines Tbk (2005 - 2016), Manager at PT Continental Megah Express (2003 - 2005), and Senior Auditor at Arthur Andersen (1999 - 2003).

Currently serving as President Commissioner of the Company since June 29, 2021.



F.X. SUTIJASTOTO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Berusia 62 tahun, lahir di Denpasar, 3 Oktober 1960. Meraih gelar Sarjana Statistika jurusan FMIPA dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1984. Master of Arts Energy Economy dari University Toronto Canada di tahun 1993.

Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya menjabat sebagai Komisaris di Perusahaan (2021 – saat ini), Direktur Jendral Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (2019 – 2020), Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (2013 – 2019), Staf Ahli Bidang Investasi dan Produksi (2011 – 2013), Kepala Pusat data dan Informasi ESDM (2010 – 2011).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 29 Juni 2021 hingga saat ini.

Indonesian Citizen. 62 years old, born in Denpasar, on October 3, 1960. Earned a Bachelor's Degree of Statistics in FMIPA from Institut Pertanian Bogor in 1984. Master of Arts in Energy Economics, University of Toronto Canada, 1993.

He has work experience including serving as Commissioner of the Company (2021 –present), Director General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation (2019 – 2020), Head of Energy and Mineral Resources Research and Development Agency (2013 – 2019), Expert Staff for Investment and Production (2011 – 2013), Head of ESDM Data and Information Center (2010 – 2011).

Currently serving as Commissioner of the Company since June 29, 2021.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



BAMBANG SETIAWAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Berusia 60 tahun lahir di Yogyakarta, 7 Mei 1962. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil jurusan Struktur dari Universitas Trisakti pada tahun 1986. Magister Manajemen jurusan Pemasaran dari Universitas Budi Luhur 2003.

Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya menjabat sebagai Komisaris di Perusahaan (2021 - saat ini), Komisaris Utama PT Denaya Mitra Mas (2016 – saat ini), Kepala Divisi Grup Pengadaan PT Bumi Serpong Damai Tbk (2015-2016), Kepala Divisi Konstruksi di PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011 – 2015), Manajer Umum Teknikal di PT Putra Alvita Pratama (2004 – 2011), Manajer Pembebasan dan Perizinan di PT Sinarwijaya Ekapratista (1990 – 2004), Manajer Lapangan di PT Bhineka Karya Sepakat (1989 – 1990), dan Manajer Lapangan di PT Kaliraya Sari (1987 – 1989).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 29 Juni 2021 hingga saat ini.

Indonesian Citizen. 60 years old, born in Yogyakarta, May 7, 1962. Earned a Bachelor of Civil Engineering majoring in Structure from Universitas Trisakti in 1986. Master of Management, majoring in Marketing from Universitas Budi Luhur in 2003.

He has work experience including serving as Commissioner at the Company (2021 - present), President Commissioner of PT Denaya Mitra Mas (2016 – present), Head of Procurement Group Division of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2015-2016), Head of Construction Division at PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011 – 2015), Technical General Manager at PT Putra Alvita Pratama (2004 – 2011), Liberation and Licensing Manager at PT Sinarwijaya Ekapratista (1990 – 2004), Field Manager at PT Bhineka Karya Sepakat (1989 – 1990), and Field Manager at PT Kaliraya Sari (1987 – 1989).

Currently serving as Commissioner of the Company from June 29, 2021.



**HANDOKO
SATRIA PUTRA**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Berusia 54 tahun, lahir di Jakarta, 5 Oktober 1968. Meraih gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1993. Master of Business Administration dari Saint Louis University pada tahun 1995.

Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya menjabat sebagai Komisaris Independen di Perusahaan (2021 - saat ini), Pemegang Saham di PT Satria Maju Bersama (2010 - saat ini), Tenaga Ahli Anggota DPR-RI, A-332, Komisi IX dan Badan Anggaran (2006 - 2009), Commercial and Breeding Farm Director di PT Sinta Prima Feedmill (2002 - 2006), Senior Konsultan di PT Mincom Indoservices (1998 - 2002), dan Senior Konsultan di Arthur Andersen (1995 - 1997).

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 16 Agustus 2021 hingga saat ini.

Indonesian Citizen. 54 years old, born in Jakarta, on October 5, 1968. Earned a Bachelor of Commerce Administration from Universitas Katolik Parahyangan in 1993. Master of Business Administration from Saint Louis University in 1995.

He has work experience including serving as an Independent Commissioner at the Company (2021 - present), Shareholder in PT Satria Maju Bersama (2010 - present), Expert Member of DPR-RI, A-332, at Commission IX and Budget Agency (2006 - 2009), Commercial and Breeding Farm Director at PT Sinta Prima Feedmill (2002 - 2006), Senior Consultant at PT Mincom Indoservices (1998 - 2002), and Senior Consultant at Arthur Andersen (1995 - 1997).

Currently serving as Independent Commissioner of the Company since August 16, 2021.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



**IR. SARWONO
KUSUMAATMADJA***

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 79 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknik Bandung pada tahun 1974. Beliau merupakan negarawan yang berpengalaman di layanan umum dan pemerintahan, serta aktif di berbagai kegiatan, khususnya di bidang lingkungan hidup, pendidikan, dan sosial.

Sejak 2015 sampai sekarang, beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pertimbangan Perubahan Iklim di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota DPR RI (1971-1988), Sekretaris Jenderal Dewan Pimpinan Pusat Golongan Karya (1983-1988), Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (1988-1993), Menteri Lingkungan Hidup (1993-1998), Menteri Kelautan dan Perikanan (1999-2001), Anggota DPD (2004-2009), Komisaris Utama PT Energy Management Indonesia (Persero) (2009-2012), Komisaris Independen PT Arpeni Pratama Ocean Line

Indonesian Citizen, 79 years old, domiciled in Jakarta. Earned a Bachelor of Civil Engineering from Institut Teknik Bandung in 1974. He is an experienced statesman in public service and government, as well as active in various activities, especially in the fields of environment, education, and social.

Since 2015 until now, he has served as Chairperson of the Climate Change Advisory Council at the Indonesian Ministry of Environment and Forestry. Previously served as a Member of the DPR RI (1971-1988), Secretary General of the Central Executive Board of the Golongan Karya (1983-1988), Ministry of Administrative (1988-1993), Ministry of Environment (1993-1998), Ministry of Marine Affairs and Fisheries (1999-2001), Member of the DPD (2004-2009), President Commissioner of PT Energy Management Indonesia (Company) (2009-2012), Independent Commissioner of PT Arpeni Pratama Ocean Line

Tbk (2012-2014), Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Kehutanan Negara Perum Perhutani (2012-2015), dan kemudian kembali menjabat sebagai sebagai Komisaris Utama PT Energy Management Indonesia (Persero) sejak bulan Mei 2015 sampai saat ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 29 Desember 2022.

*)Beliau wafat pada tanggal 26 Mei 2023

Tbk (2012-2014), Member of The Board of Supervisors of the State Forestry Public Company Perum Perhutani (2012-2015) and then returned to serve as President Commissioner of PT Energy Management Indonesia (Company) from May 2015 until present.

He has no affiliated relationship, either with members of The Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders of the Company. Currently serving as Independent Commissioner of the Company from December 29, 2022.

*)He passed away on May 26, 2023

LAPORAN DIREKSI

Report from The Board of Director



**DION PIUS
JEFFERSON, ST**

Direktur Utama
President Director

Peluncuran kanal digital atau aplikasi dengan antarmuka intuitif dan beragam fitur pendukung ini menjadi tonggak baru sejarah dalam industri energi surya sehingga dapat memudahkan masyarakat menghitung potensi sistem energi surya yang dapat dipasang di atap rumah dan memonitornya dengan satu sentuhan jari dimana pun dan kapan pun.

The launch of a digital channel or application with an intuitive interface and a variety of supporting features is a new milestone in the solar energy industry so that it can make it easier for people to calculate the potential of solar energy systems that can be installed on the roof of the house and monitor it at the touch of a finger anywhere and anytime.

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menjalani tahun 2022 dengan peningkatan kinerja bisnis yang signifikan. Sejalan dengan dorongan global serta target Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan bauran energi terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025, Manajemen EMI memanfaatkan peluang bisnis di industri energi surya dengan baik.

Untuk pertama kalinya, EMI berhasil menerbitkan dua obligasi seri A dengan jangka waktu 5 dan seri B dengan jangka waktu 10 tahun yang kami gunakan untuk memperkuat landasan struktur modal demi pertumbuhan bisnis di masa depan.

Pengawasan Terhadap Strategi dan Implementasi Bisnis Perusahaan

Pada tahun 2022, kami mencatat berbagai strategi yang tereksekusi dengan baik. Rencana EMI memperkuat ekosistem bisnis di industri energi terbarukan diterapkan melalui perluasan layanan pada sektor rumah tangga, sosial, dan komersil skala menengah, serta pengembangan stasiun pengisian daya kendaraan listrik berbasis aplikasi. Peluncuran kanal digital atau aplikasi dengan antarmuka intuitif dan beragam fitur pendukung ini menjadi tonggak baru sejarah dalam industri energi surya sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk menghitung potensi sistem energi surya yang dapat dipasang di atap rumah dan memonitornya dengan satu sentuhan jari dimana pun dan kapan pun. Selain itu, kami juga menerapkan digitalisasi dan teknologi informasi dalam

We give thanks to God Almighty for His blessings and grace so that we can live the year 2022 with significant business performance improvements. In line with the global forces and the Indonesian Government's target to increase the renewable energy mix by 23% by 2025, EMI Management is making good use of business opportunities in the solar energy industry.

For the first time, EMI has successfully issued two series A bonds with a period of 5 years and series B bonds with a period of 10 years that we use to strengthen the foundation of the capital structure for future business growth.

Supervision of the Company's Business Strategy and Implementation

In 2022, we recorded a variety of strategies that were well executed. EMI's plan on strengthens the business ecosystem in the renewable energy industry implemented through the expansion of services in the medium-scale household, social, and commercial sectors and the development of application-based electric vehicle charging stations. The launch of a digital channel or application with an intuitive interface and a variety of supporting features is a new milestone in the solar energy industry so that it can make it easier for people to calculate the potential of solar energy systems that can be installed on the roof of the house and monitor it with the touch of a finger anywhere and anytime. In addition, we also implement digitalization and information technology in all business

LAPORAN DIREKSI

Report from The Board of Director

seluruh proses bisnis, mulai dari sistem pengelolaan arus kas, sumber daya manusia, hingga otomasi dalam manajemen pemasaran. Dari sisi keuangan, EMI tetap mengedepankan skala prioritas melalui efisiensi dan optimalisasi pengurangan biaya.

Untuk mendorong pertumbuhan bisnis, kami juga menjalin kerja sama proyek jangka panjang dengan berbagai pihak agar dapat mengakuisisi pelanggan baru. Kami menawarkan layanan terintegrasi, baik bagi pelanggan komersil dan industri hingga ritel.

Secara aktif kami melakukan edukasi yang masif kepada masyarakat Indonesia, mulai dari usia dini, remaja, mahasiswa, dan umum melalui kegiatan seminar, pameran, ekspedisi energi bersama media lokal, dan peningkatan komunikasi melalui media sosial *Instagram*, *LinkedIn*, dan *YouTube* sebagai media komunikasi terkini. Dalam gelaran akbar G20 di Bali, kami terlibat dengan menyediakan sistem pengisian daya di beberapa titik pertemuan komite forum, diantaranya Labuan Bajo, Mandalika, dan Bali.

Unit bisnis operasi kami berhasil meluncurkan logo baru dengan filosofi yang kami yakini menjadi identitas dan DNA bisnis, yaitu profesionalitas tinggi yang berfokus pada pelanggan untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang cepat dan mampu memberikan hasil optimal.

Pandangan Terhadap Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan

Di tahun ini untuk pertama kalinya kami melakukan penerapan kebijakan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik dengan asas Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, dan Independensi pada proses bisnis Perusahaan. Kami menyelaraskan praktik bisnis dengan pengelolaan perusahaan yang berkelanjutan sesuai pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dirumuskan dalam 4 fokus keberlanjutan, yakni:

1. Pengurangan emisi karbon
2. Peningkatan kualitas pendidikan mengenai lingkungan serta aspek kehidupan masyarakat umum terutama di area 3T (Terkemuka, Terpencil, dan Terbelakang)
3. Peningkatan aspek kesejahteraan karyawan melalui kesetaraan gender, keragaman, dan inklusivitas
4. Etika Bisnis yang Bertanggung Jawab

Ini juga menjadi tahun pertama kami mempertanggungjawabkan kebijakan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan melalui laporan keberlanjutan yang terintegrasi dengan laporan tahunan perusahaan.

processes, from cash flow management systems and human resources to automation in marketing management. In terms of finance, EMI continues to prioritize scale through efficiency and optimization of cost reduction.

We also establish long-term project cooperation with various parties to encourage business growth to acquire new customers. We offer integrated services, both for commercial and industrial customers to retail.

We actively conduct massive education for Indonesian society from an early age, adolescents, students, and the public through seminars, exhibitions, energy expeditions with local media, and increased communication through *Instagram*, *LinkedIn*, and *YouTube* as the latest communication media. At the G20 event in Bali, we provided charging systems at several meeting points of the forum committee, including Labuan Bajo, Mandalika, and Bali.

Our business operations unit successfully launched a new logo with a philosophy that we believe to be the identity and DNA of the business, namely high professionalism focused on customers to create rapid business growth and the ability to provide optimal results.

Perspectives on Environmental, Social, and Corporate Governance Policies

This year for the first time, we implemented environmental, social, and good corporate governance policies with the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, and Independence in the Company's business processes. We align business practices with sustainable corporate management in accordance with the achievement of the Sustainable Development Goals formulated in 4 sustainability focuses, namely

1. Reduction of carbon emissions
2. The improvement of the quality of education regarding the environment and aspects of public life, especially in the 3T (Leading, Remote, and Left Behind) areas
3. The improvement aspects of employee welfare through gender equality, diversity, and inclusivity
4. Responsible Business Ethics

This is also the first year we have been responsible for policy through a sustainability report integrated with the company's annual report.

Pandangan Terhadap Prospek Bisnis

EMI menangkap peluang bisnis yang besar paska pandemi COVID-19. Kesadaran untuk terlibat langsung dalam mengatasi dampak perubahan iklim dan mewujudkan lingkungan yang lebih baik membuat pasar industri energi surya terus meningkat, baik dari sektor komersil dan industri hingga residensial. Walaupun dibayangi proyeksi perlambatan ekonomi di tingkat nasional hingga internasional, bisnis kami meningkat lebih dari 100%.

Ke depannya, dengan target pemerintah pada tataran global bahkan pemerintah Indonesia untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan, juga menjadi tuntutan bagi masyarakat sehingga seluruh lapisan secara aktif berkomitmen memperbaiki kondisi lingkungan yang memburuk. Melalui kesadaran tersebut, penggunaan energi terbarukan sebagai energi alternatif mampu mempercepat proses transisi energi yang menjadi peluang bisnis bagi perusahaan.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Manajemen dan karyawan yang telah memberikan waktu, tenaga, serta pemikirannya sehingga EMI berhasil menorehkan prestasi yang baik sepanjang tahun 2022. Tak henti-hentinya kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra bisnis dan para pelanggan yang telah mempercayakan kami sebagai mitra bisnis jangka panjang. Upaya kami di tahun 2022 mendapatkan apresiasi tingkat nasional sebagai 'The Best Digital Transformation' dari mitra bisnis Huawei Indonesia. Sebagai tambahan, kami juga meraih penghargaan tingkat internasional sebagai 'Solar Company of The Year' dari Solar Quarter, salah satu media yang berfokus pada industri energi surya, dan 'Best Partner of The Year' dari Trina Solar, mitra bisnis kami. Untuk itu, kami percaya EMI dapat terus memberikan produk dan layanan yang terbaik sehingga mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia secara luas.

Perspectives on Business Prospects

EMI captured a huge business opportunity in the aftermath of the COVID-19 pandemic. The awareness of being directly involved in negotiating the impacts of climate change and realizing a better environment keeps the market of the solar energy industry increasing, from the commercial and industrial sectors to the residential ones. Despite the projected economic slowdown at the national and international levels, our business increased by more than 100%.

Going forward, with the government's target at the global level and even the Indonesian government to create sustainable businesses, it is also a demand for the society so that all levels are actively committed to improving the deteriorating environmental conditions. Through this awareness, the use of renewable energy as an alternative energy is able to accelerate the energy transition process that becomes a business opportunity for companies.

Appreciation

We would like to express our deepest gratitude to the Management and employees who have given their time, energy, and ideas so that EMI has succeeded in making good achievements throughout 2022. We also thank our business partners and customers who have entrusted us as a long-term business partner. Our efforts in 2022 received appreciation at the national level as 'The Best Digital Transformation' from Huawei Indonesia's business partners. In addition, we also received international awards as 'Solar Company of The Year' from Solar Quarter, one of the media focused on the solar energy industry, and 'Best Partner of The Year' from our business partner, Trina Solar. For this reason, we believe EMI can continue to provide the best products and services so as to be able to achieve sustainable growth and provide benefits to the Indonesian society.

Jakarta, 21 Juni 2023
Atas nama Dewan Direksi
On behalf of The Board of Directors



Dion Pius Jefferson, ST

Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



**DION PIUS
JEFFERSON, ST**

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia. Berusia 40 tahun, lahir di Pontianak, 11 Juli 1982. Meraih gelar Sarjana Teknik Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2005. Extension Program Economics Summer Course dari University of California Berkeley pada tahun 2010, dan Master of Business Administration dari San Jose State University pada tahun 2011.

Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya menjabat sebagai Direktur Utama di Perusahaan (2021 – saat ini), Chief Commercial Officer di PT Surya Utama Nuansa (2019 – saat ini), Head of Marketing Strategy di PT XL Axiata (2017 – 2019), Chief Executive Officer di PT One Indonesia Synergy (2016 – 2017), Senior Manager di PT XL Axiata (2015 – 2017), Process Excellence & Change Enablement Consultant di Accenture (2012 – 2015).

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 21 April 2021 hingga saat ini.

Indonesian Citizen. 40 years old, born in Pontianak, on July 11, 1982. Earned a Bachelor of Engineering from Parahyangan Catholic University in 2005. Extension Program Economics Summer Course from the University of California Berkeley in 2010 and Master of Business Administration from San Jose State University in 2011.

He has work experience including serving as President Director of the Company (2021 – present), Chief Commercial Officer at PT Surya Utama Nuansa (2019 – present), Head of Marketing Strategy at PT XL Axiata (2017 – 2019), Chief Executive Officer at PT One Indonesia Synergy (2016-2017), Senior Manager at PT XL Axiata (2015 – 2017), Process Excellence & Change Enablement Consultant at Accenture (2012 – 2015).

Currently serving as President Director since April 21, 2021.



VERRY KRISTIANTO SOESWANTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Berusia 32 tahun, lahir di Jakarta, 21 Oktober 1989. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2011.

Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya menjabat sebagai Direktur di Perusahaan (2020 - saat ini), Project Manager di PT Surya Utama Nuansa (2016 - saat ini), Project Coordinator di PT Golden Energy Mines Tbk (2011 - 2016).

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 21 April 2021 hingga saat ini.

Indonesian Citizen. 32 years old, born in Jakarta, on October 21, 1989. Earned a Bachelor of Civil Engineering from Universitas Katolik Parahyangan in 2011.

He has work experience including serving as Director at the Company (2020 - present), Project Manager at PT Surya Utama Nuansa (2016 - present), Project Coordinator at PT Golden Energy Mines Tbk (2011 - 2016).

Currently serving as Director since April 21, 2021.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



EVY SUSANTY

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia. Berusia 49 tahun, lahir di Palembang 2 Oktober 1973. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1996 dan Series of Executive Development Program dari INSEAD Business School Singapore pada tahun 2011-2019.

Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya menjabat sebagai Direktur di Perusahaan (2021 – saat ini), Chief Finance Officer di PT Surya Utama Nuansa (2020 – 2022), Chief Strategy & Planning Officer di PT Star Energy (2009 – 2020), Senior Manager di Ernst & Young (2001-2009), dan Senior Consultant & External Auditor di Arthur Andersen (1996 – 2001).

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 21 April 2021 hingga saat ini.

Indonesian Citizen. 49 years old, born in Palembang, on October 2, 1973. Earned a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Tarumanegara in 1996. Series of Executive Development Program from INSEAD Business School Singapore in 2011-2019.

He has work experience including serving as Director at the Company (2021 – present), Chief Finance Officer at PT Surya Utama Nuansa (2020 – 2022), Chief Strategy & Planning Officer at PT Star Energy (2009 – 2020), Senior Manager at Ernst & Young (2001-2009), and Senior Consultant & External Auditor at Arthur Andersen (1996 – 2001).

Currently serving as Director since April 21, 2021.



HERRY SANTOSO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Berusia 51 tahun, lahir di Cirebon, 23 Mei 1971. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Master of Management dari Universitas Pelita Harapan. Memiliki sertifikasi profesional Chartered Accountant di Indonesia dan Certified Public Accountant di Australia.

Beliau memiliki pengalaman kerja diantaranya menjabat sebagai Direktur di Perusahaan (2021 - saat ini), Direktur di PT Denaya Mitra Mas (2016 - saat ini), Penasehat – PT Bumi Serpong Damai Tbk (2015 - 2016), Kepala Bagian Keuangan dan Manajemen Aset (2011 – 2014), Direktur Keuangan di PT Mitra Cakrawala International (2011 – 2011), Manajer Umum-Analisis Bisnis di PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010 – 2010), Kepala Analisis Bisnis di PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2007 – 2010), AVP – Kontrol Pembayaran di Citibank N.A (2007 – 2007), Senior Manager di PT Cibailung Tunggal Plantations (2006 – 2007), dan Manajer Audit di Ernst & Young (1994 – 2006).

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 21 April 2021 hingga saat ini.

Indonesian Citizen 51 years old, born in Cirebon, on May 23, 1971. Obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University, a Master of Management from Pelita Harapan University. Owns a professional certification of Chartered Accountant in Indonesia and Certified Public Accountant in Australia.

He has work experience including serving as Director at the Company (2021 - present), Director at PT Denaya Mitra Mas (2016 - present), Advisor – PT Bumi Serpong Damai Tbk (2015-2016), Head of Finance and Asset Management (2011 – 2014), Director of Finance at PT Mitra Cakrawala International (2011 – 2011), General Manager - Business Analysis at PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010 – 2010), Head of Business Analysis at PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2007 – 2010), AVP – Payment Control at Citibank N.A (2007 – 2007), Senior Manager at PT Cibailung Tunggal Plantations (2006 – 2007), and Audit Manager at Ernst & Young (1994 – 2006).

Currently serving as Director since April 21, 2021.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2022 PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for Annual Report the Sustainability Report 2022 PT Energi Mitra Investama and Its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Juni 2023

Jakarta, 21 June 2023

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Roy Wijaya

Komisaris Utama

President Commissioner



F.X. Sutijastoto

Komisaris

Board of Commissioner



Bambang Setiawan

Komisaris

Board of Commissioner



Handoko Satria Putra

Komisaris

Board of Commissioner

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and the 2022 Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama and Its Subsidiaries have been fully published and are fully responsible for the truthfulness of the contents of the Annual Report and the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 21 Juni 2023

Jakarta, 21 June 2023

Direksi

Board of Directors



Dion Pius Jefferson, ST

Direktur Utama

President Director



Verry Kristianto Soeswanto

Direktur

Director



Evy Susanty

Direktur

Director



Herry Santoso

Direktur

Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

±30 Kota
city

**Telah beroperasi di ±30
kota di Indonesia**

Has operated in ±30 cities in
Indonesia

#1 

**Pionir #1 Perusahaan
Energi Baru Terbarukan
yang mengintegrasikan
teknologi berbasis mobile**

#1 Pioneer New Renewable
Energy Company integrating
mobile-based technology





IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT Energi Mitra Investama



Tanggal Pendirian

Establishment Date

14 Desember 2017
December 14, 2017



Jenis Perusahaan

Type of Company

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0056927 AH.01.01. Tahun 2017 tertanggal 15 Desember 2017

Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0056927 AH.01.01. Year 2017 dated December 15, 2017

Akta Pendirian Perusahaan

Deed of Establishment

- Akta Pendirian No. 97 tanggal 14 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta
- Daftar Perseroan Nomor AHU-0159667, AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017
- Deed of Establishment No. 97, dated December 14, 2017, made before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta
- Company Registry Number AHU-0159667, AH.01.11. TAHUN 2017 dated December 15, 2017

Bidang Usaha

Line of Business

Aktifitas perusahaan holding
Holding company activities

Modal Dasar

Authorized Capital

709.974.170.475

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully
Paid Capital

632.096.816.200

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Gedung Jaya Lantai 6, Jl. MH Thamrin no 12. Jakarta Pusat 10340

Alamat Kantor Operasional

Operational Office Address

Menara Tekno, Jl. H. Fachrudin No.19, RT.1/RW.7, Kebon Sirih, Tanah Abang, Central Jakarta City, Jakarta 10250



Telepon Phone

(021) 502-00004



Alamat Email Email Address

corpsec@emienergy.id



Situs Website

www.emienergy.id

SEKILAS PERUSAHAAN

Company at Glance

PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak merupakan Grup Usaha yang bergerak di bidang penunjang ketenagalistrikan. Perseroan merupakan perusahaan induk yang menguasai aset dari Perseroan Anak dan Perseroan Anak tidak langsung beserta kegiatan utamanya. Perseroan telah menjadi perusahaan publik dengan menerbitkan Obligasi Energi Mitra Investama Seri A & B Tahun 2022. Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di bidang usaha pengembangan proyek panel surya dengan menargetkan seluruh segmen pasar seperti komersial & industrial, solusi bisnis dan residensial.

PT Energi Mitra Investama and Its Subsidiaries is a Business Group engaged in supporting electricity. The Company is a holding company that controls the assets of Subsidiaries and indirect Subsidiaries along with their main activities. The Company has become public by issuing Bonds of Energy Mitra Investama Bonds Series A & B Year 2022. Currently, the Company has developed into one of the main players in the solar panel project development business field by targeting all market segments, such as commercial & industrial, business, and residential solutions.



JEJAK LANGKAH

Company Milestones

2017

2020

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Energi Mitra Investama sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 97 tanggal 14 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Kemenkumham melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0056927.AH.01.01.TAHUN 2017 tertanggal 15 Desember 2017, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0159667.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017 ("Akta Pendirian").

The company was established in Jakarta under PT Energi Mitra Investama as stated in the Deed of Establishment No. 97 dated December 14, 2017, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, which MOLHR approved through Decree Number AHU-0056927.AH.01.01.TAHUN 2017 dated December 15, 2017, and has been registered in the Company Registry No. AHU-0159667.AH.01.11.TAHUN 2017 dated December 15, 2017 ("Deed of Establishment").

PT Energi Mitra Investama mengakuisisi sebagai Perusahaan Anak PT Surya Utama Nuansa ("SUN") beserta anak usahanya, perusahaan yang sudah beroperasi kemudian mengakuisisi juga PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SIP") di awal tahun 2020. Pada pertengahan tahun 2020 Perseroan membentuk satu Perusahaan Anak baru, PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE"), dan beberapa Perusahaan Anak Tidak Langsung seperti PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB") yang merupakan Perusahaan Anak dari SPE, PT Sumberdaya Surya Indonesia ("SSI"), PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ"), PT Surya Energi Berkarya ("SEB") dan PT Energi Jaya Inovasi ("EJI"). Dengan dukungan Perseroan sebagai perusahaan induk dan ditunjang dengan kinerja dan rekam jejak SUN berhasil mendapatkan kontrak instalasi panel surya di berbagai lokasi pada perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. Meskipun dalam kondisi pandemi, SUN berhasil mendapatkan pinjaman dari DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH dan menyelesaikan beberapa proyek sistem tenaga surya.

PT Energi Mitra Investama acquired PT Surya Utama Nuansa Subsidiary Company ("SUN") and its subsidiaries, a company that already operates and then acquired PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SIP") in early 2020. In mid-2020, the company formed a new Subsidiary Company, PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE"), and several Indirect Subsidiaries, such as PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB"), which is a Subsidiary Company of SPE, PT Sumberdaya Surya Indonesia ("SSI"), PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ"), PT Surya Energi Berkarya ("SEB") and PT Energi Jaya Inovasi ("EJI"). With the Company's support as the parent company and supported by SUN's performance and track record, SUN managed to get solar panel installation contracts in various locations at major companies in Indonesia. Despite the pandemic, SUN managed to secure a loan from DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH and completed several solar power system projects.

2021

2022

Di pertengahan tahun 2021, Perseroan melalui Perusahaan Anak PT Surya Utama Nuansa (SUN) berhasil menyelesaikan beberapa proyek instalasi panel surya. SUN menargetkan untuk menyelesaikan beberapa proyek dalam pembangunan di akhir tahun 2021. SUN juga berhasil memenangkan sejumlah tender dengan beberapa perusahaan besar yang akan dikembangkan di awal tahun 2022.

In mid-2021, through a Subsidiary Company PT Surya Utama Nuansa (SUN), the Company successfully completed several solar panel installation projects. SUN aims to complete several projects under construction by the end of 2021. SUN also managed to win several tenders with several large companies which will be developed in early 2022.

Pada tahun 2022, Perseroan memantapkan visinya dalam membuka akses seluas-luasnya pada masyarakat melalui pemanfaatan energi terbarukan, khususnya energi surya dengan melengkapi produk dan layanan bagi pelanggan ritel, UMKM, serta infrastruktur kendaraan listrik. Perseroan terus berinovasi untuk menumbuhkan minat konsumen seiring dengan kemajuan teknologi melalui kanal digital serta peluncuran aplikasi, diantaranya SUNterra Solar Super App dan aplikasi OtoPods, sistem pemantauan energi surya terintegrasi.

SUN Energy berhasil mengembangkan solusi produk bagi industri pertambangan dengan sistem Solar Containerized di Kalimantan Timur.

In 2022, the Company strengthened its vision of opening the widest access to the community through renewable energy, especially solar energy, by complementing products and services for retail customers, MSMEs, and electric vehicle infrastructure. The Company continues to innovate to grow consumer interest along with technological advances through digital channels and the launch of applications, including the SUNterra Solar Super App and the OtoPods app, an integrated solar energy monitoring system.

SUN Energy successfully developed a product solution for the mining industry with a Solar Containerized system in East Kalimantan.

KEGIATAN USAHA

Business Activities



Lingkup kegiatan usaha Perseroan mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*) dimana Perseroan menguasai aset dari sekelompok perusahaan *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Perseroan tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan *subsidiary*, namun melakukan kegiatan seperti memberikan penasihat (*counsellors*) dan melakukan perundingan (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan.

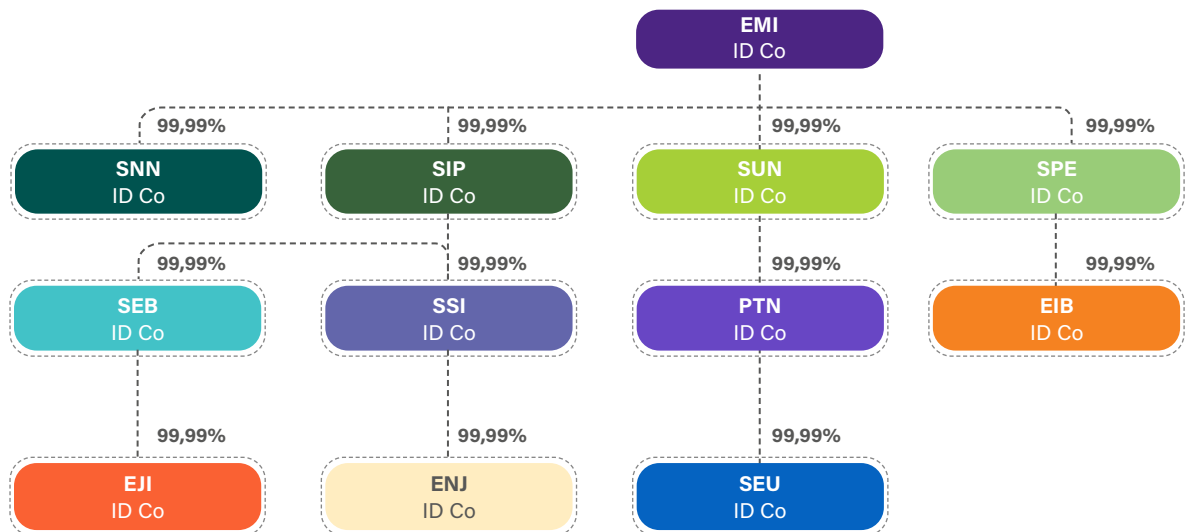
Perseroan juga melakukan aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Kemenkumham RI No. AHU-0218655. AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 28 Desember 2020.

The scope of the Company's business activities includes the operations of holding companies, where the Company controls the assets of a group of subsidiary companies, and its main activity is the ownership of that group. The Company is not involved in the business activities of its subsidiary companies but provides advisory and negotiation services in designing mergers and acquisitions.

The Company also engages in Financial Services activities, excluding Insurance and Pension Funds, as stated in the Company's Articles of Association, which have obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0218655. AH.01.11.Year 2020 dated December 28, 2020.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



Grup Usaha bergerak di dalam bidang usaha penunjang ketenagalistrikan termasuk memberikan jasa pemanfaatan panel surya kepada pelanggan. Perseroan merupakan perusahaan induk yang menguasai aset dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak tidak langsung beserta kegiatan utamanya.

Aktivitas manajemen dijalankan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak sebagai pemegang aset panel surya dimana mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan aset, dan penagihan biaya pemanfaatan aset kepada pelanggan. SUN merupakan Perusahaan Anak yang sudah aktif sejak tahun 2018 dan saat ini memiliki aset panel surya terbesar dalam Grup Usaha, disaat yang bersamaan SUN memiliki Perusahaan Anak tidak langsung yang didirikan pada tahun 2020 dan juga memiliki salah satu aset panel surya pertama.

The Business Group is engaged in the business of supporting electricity, including providing solar panel utilization services to customers. The Company is a holding company that controls the assets of Subsidiaries and indirect Subsidiaries along with their main activities.

The Company and its Subsidiaries carry out management activities as holders of solar panel assets, which include construction activities, asset maintenance, and collection of asset utilization costs to the customers. SUN is a Subsidiary Company that has been active since 2017 and currently has the largest solar panel assets in the Business Group; at the same time, SUN has an indirect Subsidiary Company established in 2020 and has one of the first solar panel assets.

Diakui sebagai pemimpin industri yang bertanggung jawab dalam segala hal yang dilakukan, visi akan dicapai melalui:

1. Bekerja dengan investor, mitra, dan klien yang berpikiran sama yang memiliki nilai dan tujuan inti yang sama
2. Memastikan pengembangan dan operasional bisnis dan yang tahan terhadap perubahan iklim dan sejalan dengan tujuan menuju Nol Emisi Karbon
3. Memberdayakan rantai pasokan desain dan pengiriman kami yang berpengalaman untuk bertindak secara bertanggung jawab dan etis untuk menciptakan nilai jangka panjang dari proyek kami
4. Mengidentifikasi peluang bisnis dan mengembangkan solusi inovatif
5. Menerapkan lingkaran umpan balik dari pemantauan dan pelaporan LST reguler untuk memungkinkan perbaikan berkelanjutan

Recognized as a responsible industry leader in all that is accomplished, the vision will be achieved through:

1. Working with like-minded investors, partners, and clients who share the same core values and goals
2. Ensuring the development and operation of businesses that are resistant to climate change and in line with the goal of Net Zero
3. Empowering our experienced supply chains design and delivery to act responsibly and ethically to create long-term value from our projects
4. Identifying research opportunities and developing innovative solutions
5. Implementing feedback loops from regular ESG monitoring and reporting to enable continuous improvement

VISI Vision

Menjadi perusahaan energi terbarukan yang terkemuka berkelas internasional di Kawasan Asia Pasifik.

Becoming a leading international class renewable energy company in the Asia Pacific Region.

MISI Mision

Menyediakan produk dan layanan energi hijau yang terintegrasi dengan mengdepankan inovasi dan teknologi berdasarkan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Providing integrated green energy products and services by prioritize innovation and technology based on principles of environmental, social and good corporate governance.

Visi dan Misi akan dicapai melalui:

Vision and Mision will be achieved through:

- **Bekerja dengan investor, mitra, dan klien yang berpikiran sama yang memiliki nilai dan tujuan inti yang sama.**
- Work with like-minded investors, partners, and clients who share the same core values and goals.
- **Memastikan pengembangan dan operasional bisnis dan yang tahan terhadap perubahan iklim dan sejalan dengan tujuan menuju Net Zero.**
- Ensure the development and operation of businesses that are resistant to climate change and in line with the goal of Net Zero.
- **Memberdayakan rantai pasokan untuk menciptakan nilai jangka panjang dari proyek kami.**
- Empower our experienced design and delivery supply chains to act responsibly and ethically to create long-term value from our projects.
- **Mengidentifikasi peluang bisnis dan mengembangkan solusi inovatif.**
- Identify business opportunities and develop innovative solutions.
- **Menerapkan lingkaran umpan balik dari pemantauan dan pelaporan LST reguler untuk memungkinkan perbaikan berkelanjutan.**
- Implement feedback loops from regular ESG monitoring and reporting to enable continuous improvement.

Nilai Keberlanjutan

Corporate Values



Lingkungan Environment

- Meminimalisir dampak dari setiap aktivitas dan rantai pasokan, dan berfokus pada pengurangan emisi karbon - menuju Nol Emisi Karbon
- Memprioritaskan peluang investasi yang dapat menambahkan nilai jangka panjang dengan cara yang berkelanjutan
- Menghasilkan produk dan layanan yang meningkatkan kualitas lingkungan dan mengurangi dampak perubahan iklim
- Minimize the impact of every activity and supply chain and focus on reducing carbon emissions - towards Net Zero.
- Prioritize investment opportunities that can add long-term value in a climate-resilient way.
- Product and services which increase the environmental quality and reducing climate change impact.



Sosial Social

- Mendukung kesehatan fisik, mental, serta kesejahteraan staf dan menerapkan upaya kesetaraan gender
- Mendorong pembelajaran dan pengembangan profesional berkelanjutan di seluruh aspek bisnis
- Memberikan dampak sosial kepada masyarakat Indonesia melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Support the physical, mental and welfare of staff and also implement the gender equality measures.
- Encourage sustainable professional learning and development in all aspects of the business.
- Provide social impact to the Indonesian people through the Corporate Social Responsibility program.



Tata Kelola Governance

- Terus menjalankan bisnis secara partisipatif, berorientasi konsensus, akuntabel, transparan, responsif, efisien, adil dan inklusif
- Mengkomunikasikan kebijakan dan strategi dengan jelas ke rantai pasokan kami
- Membuat tingkat pemantauan dan pengungkapan yang tepat untuk menampilkan pendekatan yang kuat
- Continues to conduct business in a participatory, consensus-oriented, accountable, transparent, responsive, efficient, fair, and inclusive manner.
- Communicate policies and strategies clearly to our supply chain.
- Create appropriate levels of monitoring and disclosure to show a robust approach.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Hingga akhir tahun 2022, komposisi Pemegang Saham Perseroan tidak mengalami perubahan sebagaimana tabel berikut ini:
Until the end of 2022, the composition of the Company's Shareholders has not changed as per the following table:

Keterangan Description	Nilai Nominal Saham Seri A Rp100.000,- per saham Par Value of Series A Shares Rp100,000, - per share		%
	Nilai Nominal Saham Seri B Rp366.725,- per saham Par Value of Series B Shares Rp366,725, - per share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (dalam juta Rupiah) Total Nominal (in million Rupiah)	
Modal Dasar Authorized Capital			
Saham Seri A Series A Shares	50.000	5.000	2,84
Saham Seri B Series B Shares	1.922.351	704.974	97,16
Jumlah Modal Dasar Total Authorized Capital	1.972.351	709.974	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Capital Issued and Fully Paid:			
Saham Seri A Series A Shares			
Solar United Network PTE.LTD	3.537	354	0,20
PT Denaya Mitra Mas	385	39	0,02
PT Alphaplus Adhigana Asia	154	15	0,01
PT Mitra Dinamika Investama	2.654	265	0,15
PT Lunarindo Lestari Investama	77	8	0,00
PT Energi Solar Nusantara	43.193	4.319	2,45
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: The Capital Issued and Fully Paid Total:	50.000	5.000	2,84
Saham Seri A The Capital Issued and Fully Paid Total:			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: The Capital Issued and Fully Paid:			
Saham Seri B Series B Shares			
Solar United Network Pte. Ltd	1.573.177	576.923	89,39
PT Mitra Dinamika Investama	16.638	6.102	0,95
PT Denaya Mitra Mas	47.846	17.546	2,72
PT Alphaplus Adhigana Asia	19.138	7.019	1,09
PT Lunarindo Lestari Investama	9.569	3.509	0,54
PT Energi Solar Nusantara	43.624	15.998	2,48
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: The Capital Issued and Fully Paid Total:	1.709.992	627.097	97,16
Saham Seri B Series B Shares			
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: The Capital Issued and Fully Paid Total:	1.759.992	632.097	100,00
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio			
Saham Seri A Series A Shares	0	0	
Saham Seri B Series B Shares	212.359	77.877	
Jumlah Saham dalam Portepel Total shares in Portfolio	212.359	77.877	

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia atau Bursa Efek luar negeri, sehingga tidak terdapat informasi terkait kronologis pencatatan saham.

Until the end of 2022, the Company has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange or the overseas Stock Exchange, so there is no information related to the chronology of the share listing.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK

Trade Listing Chronology

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Penerbitan Issue Date	Jumlah (dalam juta Rupiah) Total (in million Rupiah)	Jatuh Tempo Past Due	Peringkat Rank
Obligasi EMI dengan Jumlah Pokok sebesar Rp800.000.000.000 Bonds EMI with Principal Total of Rp800.000.000.000	Obligasi Seri A 8,25%% Series A Bonds 8,25%	2 Maret 2022 2 March 2022	500.000	2 Maret 2027	AA
	Obligasi Seri B 9,25% Series B Bonds 9,25%		300.000	2 Maret 2032	

PROFIL ANAK PERUSAHAAN (GROUP)

Profile of Subsidiaries (Group)

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan strategi pengembangan panel surya di tanah air, Perseroan telah mempersiapkan Perusahaan Anak yang terdiri dari tiga segmen usaha yaitu pengembangan sistem energi surya pada sektor industrial dan komersial yang dijalankan SUN Energy, pengembangan sistem energi surya pada segmen residensial yang dijalankan oleh SUN Terra dan segmen usaha yang mendukung optimalisasi infrastruktur kendaraan listrik sebagai bagian dari pemanfaatan energi baru terbarukan di Indonesia yang dijalankan oleh SUN Mobility. Profil Anak Perusahaan lebih detailnya dijelaskan pada bagian Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan ini.

To optimize the implementation of the solar panel development strategy in the country, the Company has prepared Subsidiary Companies consist three business segments, namely the development of solar energy systems in industrial and commercial sectors run by SUN Energy, the development of solar energy systems in residential segments run by SUN Terra and business segments that support the optimization of electric vehicle infrastructure as part of the utilization of new renewable energy in Indonesia run by SUN Mobility. More detail about the profile of Subsidiary is described in the Operational Review section of Per Business Segment, which is an integral part of this Annual Report.

PROFIL ANAK PERUSAHAAN

Profile of Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Pendirian Established Year	Tahun Penyertaan Participation Year	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasional Operation Status
1	PT Sumberdaya Indonesia Pratama (SIP)	Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities	2018	2020	99,99%	Belum Beroperasi Unoperated
2	PT Surya Utama Nuansa (SUN)	Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities	2008	2020	99,99%	Sudah Beroperasi Operated
3	PT Sumberdaya Pembangunan Energi (SPE)	Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities	2020	2020	99,99%	Sudah Beroperasi Operated

Perusahaan Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries Company						
No.	Nama Perusahaan Company Name	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage			Status Operasional Operational Status	
1	PT Surya Energi Berkarya (SEB)	99,97%			Belum Beroperasi Unoperated	
2	PT Sumberdaya Surya Indonesia (SSI)	99,97%			Belum Beroperasi Unoperated	
3	PT Petro Trada Nusantara (PTN)	99,98%			Sudah Beroperasi Operated	
4	PT Energi Indonesia Berkarya (EIB)	99,97%			Sudah Beroperasi Operated	
5	PT Energi Jaya Inovasi (EJI)	99,95%			Belum Beroperasi Unoperated	
6	PT Energi Nuansa Jaya (ENJ)	99,95%			Sudah Beroperasi Operated	
7	PT Solar Energi Utama (SEU)	99,97%			Sudah Beroperasi Operated	

Mengacu pada definisi Perusahaan Belum Beroperasi dalam PSAK adalah perusahaan yang belum memiliki pendapatan. Oleh karena itu, SIP, SEB, SSI dan EJI masih dikategorikan belum beroperasi sampai dengan perusahaan tersebut memiliki kontrak komersial dengan pihak ketiga.

Refers to the definition, a Non-Operating Company in the SFAS is a company that does not have income. Therefore, SIP, SEB, SSI and EJI are still categorized as unoperated until the company has a commercial contract with a third party.

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions & Professions

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam rangka Obligasi ini adalah sebagai berikut:

The Capital Market Supporting Institutions & Professions that play a role in the framework of this Bond are as follows:

Akuntan Publik Public Accountant	KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
No. Detail Laporan Detail Report Number	Laporan No. 00815/2. 1051/AU.1/05/1648-1/1/VI/2021 Report Number 00815/2. 1051/AU.1/05/1648-1/1/VI/2021
Fungsi Utama Main Function	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam rangka penerbitan Obligasi dan Laporan Keuangan Konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2021 Capital Market Supporting Institutions and Professions that play role in the issuance of Bonds and Consolidated Financial Statements as of December 31, 2021
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja
No. Detail Laporan Detail Report Number	Laporan No. 01285/2. 1032/AU. 1/10/0705-1/1/IV/2023 Report Number 01285/2. 1032/AU. 1/10/0705-1/1/IV/2023
Fungsi Utama Main Function	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan saat ini dan Laporan Keuangan Konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2022 Current Capital Market Supporting Institutions and Professions and Consolidated Financial Statements as of December 31, 2022

Fungsi utama akuntan publik dalam rangka Obligasi ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan *standard auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

The main function of public accountants within the framework of this Bond is to carry out audits based on auditing standards set by the Indonesian Public Accountants Association. The standard requires public accountants to plan and conduct audits in order to obtain adequate assurance that financial statements are free from material misstatement. An audit conducted by public accountants includes an examination on a test basis of evidence supporting the totals and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Konsultan Hukum Legal Consultant	Lasut Pane & Partners Advocates Jl. Hang Tuah Raya No. 29, Kebayoran Baru, Jakarta 12120 – Indonesia Telepon (+62 21) 720 7359/ 720 4279/ 722 4105
STTD No.	STTD.KH-182/PM.2/2018 tanggal 25 Juli 2018 dated July 25, 2018 Atas nama Marjan E. Pane On behalf of Marjan E. Pane
Keanggotaan Asosiasi Associate Membership	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) Association of Capital Market Legal Consultants (HKPHM)
Pedoman Kerja Work Guidelines	Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 Tanggal 18 Februari 2005 Capital Market Legal Consultant Profession Standard Appendix for Capital Market Legal Consultant Association Decree No. KEP.01/ HKHPM/2005 dated 18 February 2005
Surat Penunjukan Letter of Appointment	Surat penunjukan Perseroan No. 06/FIN-EMI/VI/2021 Letter of Appointment of the Company No. 06/FIN- EMI/VI/2021 Tanggal 17 Juni 2021 Dated June 17, 2021

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Obligasi ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi

The main task of the Legal Consultant within the framework of this Bond is to conduct an examination and research to their best ability on the facts of the existing law regarding the

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions & Professions

hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari segi hukum yang menjadi dasar dari pendapat dari segi hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi konsultan hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Company and other information related to it as submitted by the Company. The results of the examination and research in terms of law have been reported in the Due Diligence Report from the law and become the basis opinion from the law given objectively and independently and to research the information regarding the law. The tasks and functions of the legal consultant described herein are in accordance with the applicable capital market professional standards and regulations in order to implement the principle of openness.

Wali Amanat Trustee	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jendral Sudirman Kav.21, Jakarta Pusat 12920, Indonesia Telepon: (021) 2511449, Faksimili: (021) 2511508
STTD No.	No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 tanggal 4 Januari 2016 No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 dated January 4, 2016 Atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk On behalf of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk
Keanggotaan Asosiasi Associate Membership	Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) Indonesia Trustee Bank Association (AWAI)
Pedoman Kerja Work Guidelines	07/FIN-EMI/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021 07/FIN-EMI/VI/2021 dated June 17, 2021
Surat Penunjukan Letter of Appointment	Surat penunjukan Perseroan No. 07/FIN-EMI/VI/2021 Letter of Appointment of the Company No. 07/FIN-EMI/VI/2021 Tanggal 17 Juni 2021 Dated June 17, 2021

Fungsi utama Wali Amanat dalam rangka Obligasi ini adalah untuk mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat emisi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang pasar modal dan ketentuan/peraturan KSEI mengenai Obligasi.

The main function of the Trustee within the framework of this Bond is to represent the Bondholder's interests, both inside and outside the court, regarding the implementation of the Bondholder's rights and obligations following the conditions of the Emission by taking into account the provisions contained in the Trusteeship Agreements and the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia, especially the regulations in the capital market and the provisions/regulations of the KSEI regarding Bonds.

Notaris Notary	Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Gedung Cyber 2 Lantai 22, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan 12950 Telepon: (021) 29021312, Faksimili: (021) 29021314
STTD No.	STTD. N-105/PM.2/2018 tanggal 25 Mei 2018 STTD. N-105/PM.2/2018 dated May 25, 2018 Atas nama Mochamad Nova Faisal On behalf of Mochamad Nova Faisal
Anggota Ikatan Notaris Indonesia No. Member of the Indonesian Notaries Association No.	5264 2312 0036 5071
Pedoman Kerja Work Guidelines	Pernyataan Undang-Undang No.2 tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia Law Statement No.2 year 2014 regarding the Position of Notary and the Code of Ethics of the Indonesian Notaries Association
Surat Penunjukan Letter of Appointment	04/FIN-EMI/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021 04/FIN-EMI/VI/2021 dated June 17, 2021

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Obligasi antara lain menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Obligasi Energi Mitra Investama tahun 2022 kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuat Akta-Akta dalam rangka obligasi lain perjanjian penjaminan emisi obligasi, perjanjian perwaliamentan dan akta lain-lainnya yang terkait serta addendum atau perubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik notaris.

The scope of the Notary's tasks within the framework of Bonds included attending meetings regarding the discussion of all aspects of the Energi Mitra Investama Bond year 2022 except meetings concerning the aspects of financial, pricing, and marketing strategies; preparing and making Deeds in the framework of other bonds; bond emission guarantee agreements, trusteeship agreements, and other related deeds and addendums or amendments, in accordance with the position's rules and the Notary's code of ethics.

Pemeringkat Efek
Security Rating

PT Kredit Rating Indonesia
Sinar Mas Land Plaza Tower III Lantai 11, Jl. M.H. Thamrin No. 51 Kav. 22, Jakarta Pusat 10350
Telepon: (021) 3983 4411

SK No.

KEP-47/D.04/2019 tanggal 15 Juli 2019
KEP-47/D.04/2019 dated July 15, 2019

Ruang lingkup tugas Pemeringkat Efek adalah melakukan Pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan.

The scope of the Security Rating's task is to conduct the Rating on Bonds issued by the Company.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

The Capital Market Supporting Institutions and Professions involved in this Bond Public Offering state that there is no Affiliate relationship with the Company either directly or indirectly as defined in the UUPM.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Associate Membership

Perusahaan aktif menjadi anggota asosiasi yang berkaitan dengan bidang usaha di lingkup nasional. Keanggotaan ini merupakan sarana untuk memperluas wawasan dan diskusi, antara lain mengenai peluang usaha, perkembangan teknologi, perkembangan industri, termasuk regulasi.

The Company is actively contributing as a member of associations related to the field of business in the national scope. This membership is a means to broaden the horizons and discussion, namely business opportunities, technological developments, and industrial developments, including regulation.

Nama: Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI)
Tahun: 2019 - Sekarang

Name: Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI)
Year: 2019 - Present

Nama: United Network Global Compact (UNGC)
Tahun: 2020 - Sekarang

Name: United Network Global Compact (UNGC)
Year: 2020 - Present

Nama: Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)
Tahun: 2021 - Sekarang

Name: Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)
Year: 2021 - Present

SUN adalah anggota dari organisasi internasional UN Global Compact (UNGC) dan mendukung gagasan Sustainable Development Goals (SDGs). SUN aktif sebagai kelompok kerja serta dalam kepengurusan di Asosiasi Tenaga Surya Indonesia (AESI) 2021-2024.

SUN is a member of the UN Global Compact (UNGC) international organization and supports the idea of Sustainable Development Goals (SDGs). SUN is active as a working group as well as in management at the Indonesia Solar Energy Association (AESI) 2021-2024.

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Pendapatan
Income

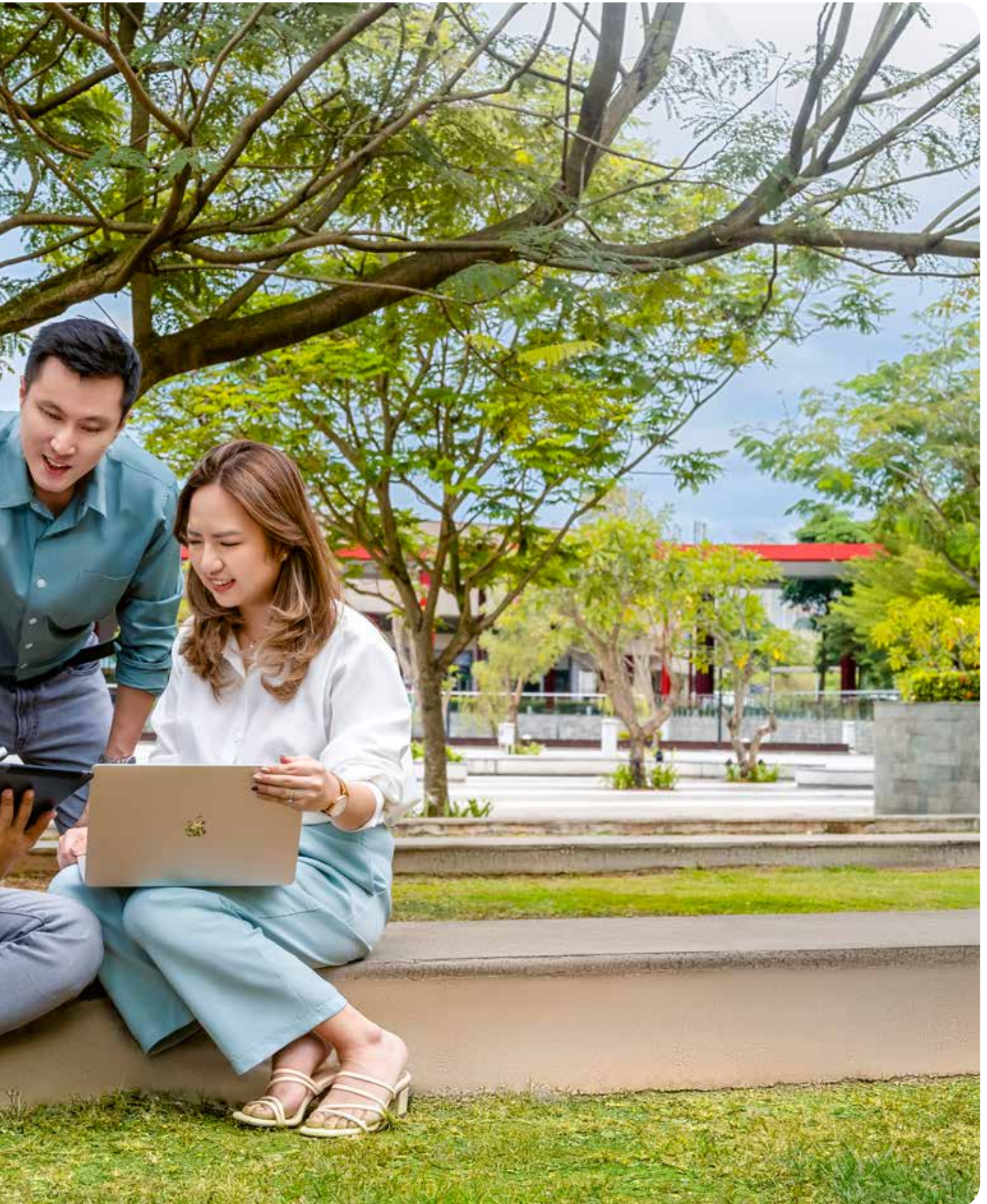
125%



Pendapatan usaha tahun 2022 sebesar Rp 66,6 miliar, meningkat 125% dibandingkan dengan tahun 2021, yang tercatat sebesar Rp 29,6 miliar

Revenue in 2022 amounted to IDR 66.6 billion, an increase of 125% compared to 2021, which was recorded at IDR 29.6 billion





TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Kondisi Perekonomian

Prospek perbaikan perekonomian nasional diperkirakan terus berlanjut dalam jangka menengah dengan struktur ekonomi yang berdaya tahan sehingga mendukung transformasi ekonomi nasional menuju Indonesia Maju. Prakiraan tersebut juga didorong oleh prospek ekonomi global yang membaik serta kenaikan investasi dan produktivitas dari implementasi kebijakan reformasi struktural baik di sektor riil maupun akselerasi ekonomi dan keuangan digital nasional. Peningkatan daya saing perekonomian serta kapasitas dan kapabilitas industri mendukung pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan lebih berdaya tahan dengan struktur perekonomian yang semakin baik. Keberhasilan hilirisasi akan meningkatkan nilai tambah ekspor sekaligus berdampak pada kenaikan investasi dan produktivitas. Selain itu, iklim bisnis dan investasi yang lebih baik, diantaranya melalui implementasi UU Cipta Kerja, akan mendorong penguatan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat pada kisaran 4,8 - 5,6% pada 2025, 4,9 - 5,7% pada 2026, dan 5,0 - 5,8% pada 2027. Inflasi diperkirakan tetap terjaga rendah pada kisaran 1,5 - 3,5%, didukung oleh kenaikan kapasitas produksi nasional melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam memenuhi kenaikan permintaan agregat di dalam perekonomian. Defisit transaksi berjalan diperkirakan juga tetap terkendali pada tingkat yang rendah sehingga menopang ketahanan sektor eksternal Indonesia. Secara keseluruhan, dengan lintasan prospek tersebut, Indonesia diperkirakan mampu menjadi negara maju berpendapatan tinggi pada 2047.

Setelah mengalami pemulihan ekonomi yang tidak berimbang pada 2021, dunia dihadapkan pada meningkatnya gejala ekonomi global pada 2022. Meningkatnya ketegangan geopolitik dunia makin memperburuk fragmentasi serta prospek ekonomi dan keuangan global. Fragmentasi yang makin buruk kemudian memicu gangguan rantai pasokan global dan mengakibatkan naiknya harga energi dan pangan global.

Peran strategis Keketuaan (Presidensi) Indonesia dalam G20 tahun 2022, yang mengambil tema "Pulih Bersama dan Lebih Kuat" di tengah tensi geopolitik yang tinggi, Indonesia dalam agenda yang penting ini dapat menyuarakan dan menggalang perlunya penguatan koordinasi dan kerja sama internasional untuk mengatasi berbagai permasalahan dan khususnya mencegah pemburukan perekonomian global. PRESIDENSI G20 Indonesia telah berhasil mengeluarkan berbagai kesepakatan

Economic Conditions

The prospects for improvement in the national economy are predicted to continue in the medium term with a resilient economic structure that supports the transformation of the national economy towards Advanced Indonesia. The prediction was also driven by an improved global economic outlook as well as an increase in investment and productivity from the implementation of structural reform policies in both the real sector and the acceleration of the national digital economy and finance. Increased economic competitiveness and industrial capacity and capabilities support high and more resilient economic growth with an improved economic structure. The success of downstream will increase the added value of exports while impacting the increase of investment and productivity. In addition, a better business and investment climate, including through the implementation of Job Creation Law, will encourage the strengthening of higher sources of economic growth.

Indonesia's economic growth is projected to continue to increase within the range of 4.8 - 5.6% in 2025, 4.9 - 5.7% in 2026, and 5.0 - 5.8% in 2027. Inflation is projected to remain low in the range of 1.5-3.5%, supported by an increase in national production capacity through increased efficiency and productivity in meeting the increase in aggregate demand in the economy. The current account deficit is also expected to remain under control at a low level, sustaining the resilience of Indonesia's external sector. Overall, with the trajectory of these prospects, Indonesia is predicted to be able to become a high-income developed country by 2047.

After experiencing an unbalanced economic recovery in 2021, the world faced increasing global economic turmoil in 2022. The rising of global geopolitical tensions exacerbates fragmentation and the global economic and financial outlook. The worsening fragmentation then triggers the disruption of global supply chains and causes the rise of global energy and food prices.

The strategic role of the Indonesian Presidency in the 2022 G20, which takes the theme "Recover Together, Recover Stronger" amid high geopolitical tensions, Indonesia in this important agenda can voice and raise the need for strengthening international coordination and cooperation to overcome various problems, especially the deterioration of the global economy. The Indonesian G20 Presidency has successfully issued various agreements and recommendations that will

dan rekomendasi yang akan menjadi acuan dan/ atau pertimbangan bagi negara anggota dalam menerapkan kebijakan ke depan.

Beberapa pelajaran dari dinamika perekonomian pada 2022 tersebut yang dapat dipetik untuk memperkuat arah kebijakan ke depan salah satunya adalah pentingnya untuk melakukan transisi energi ke energi terbarukan melalui diversifikasi sumber energi. Pemerintah terus berupaya mendorong pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan sesuai dengan pertumbuhan ekonomi dan konsumsi listrik. Pemerintah juga menjaga keseimbangan *supply* dan *demand* untuk mencukupi kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia dengan harga yang terjangkau.

Melimpahnya potensi sumber energi baru terbarukan di Indonesia, di antaranya matahari, air, dan angin, merupakan salah satu kunci peta jalan ketahanan energi bagi bangsa Indonesia. Melalui upaya transisi energi yang menjadi salah satu agenda nasional, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik guna mendorong target penurunan emisi Indonesia pada tahun 2030 mendatang. Tidak hanya itu, melalui Kebijakan Energi Nasional (KEN) dan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), pemerintah telah menetapkan target bauran energi nasional sebesar 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2030, dengan keberagaman sumber energi serta potensi yang dimiliki Indonesia, berbagai pihak optimis untuk dapat mencapai target bauran energi nasional. Hingga tahun 2022, jumlah bauran energi baru terbarukan untuk penyediaan tenaga listrik mencapai 14,11% dengan komposisi sebagai berikut:

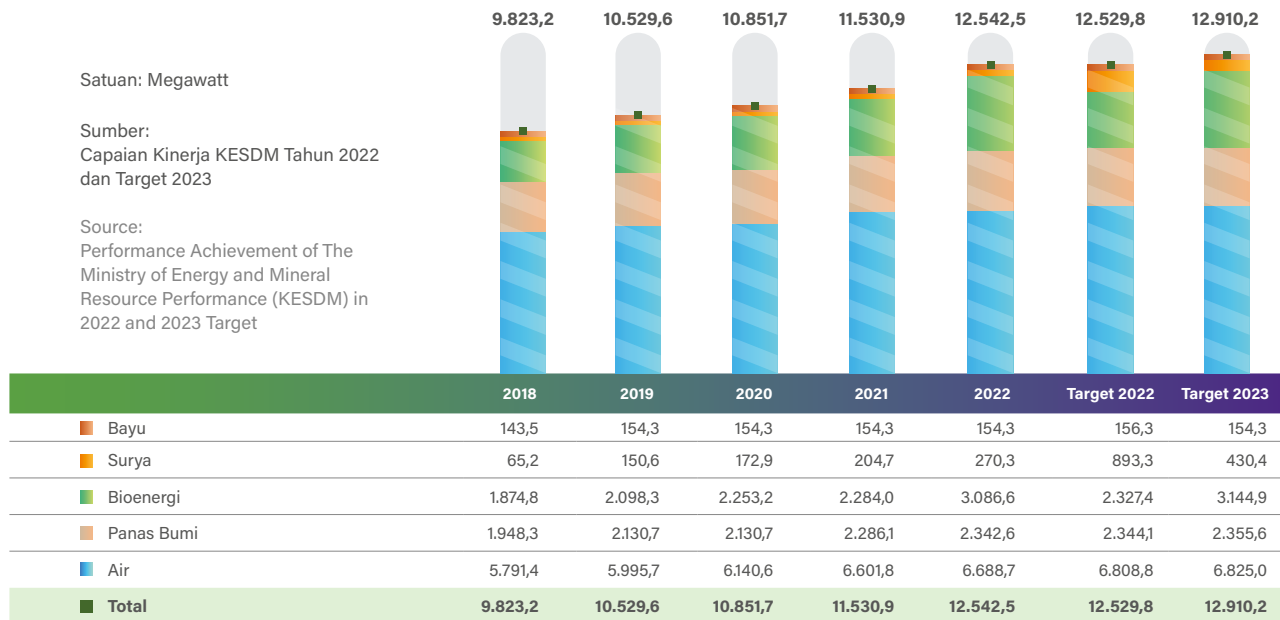
be a reference and/ or consideration for member countries in implementing future policies.

Some lessons from the economic dynamics in 2022 that can be learned to strengthen the direction of policy in the future, one of them is the importance of making the transition to renewable energy through diversification of energy sources. The government continues to encourage the development of electricity infrastructure following economic growth and electricity consumption. The government also maintains a balance of supply and demand to meet the needs of all Indonesian society at affordable prices.

The abundance of potential new renewable energy sources in Indonesia, including solar, water, and wind, is one of the key energy security roadmaps for Indonesia. Through energy transition efforts that are one of the national agendas, the government has issued Presidential Regulation Number 112 of 2022 concerning the Accelerated Development of Renewable Energy for Electricity Supply to encourage Indonesia's emission reduction target in 2030. Not only that, through the National Energy Policy (KEN) and the National Energy General Plan (RUEN), the government has set a national energy mix target of 23% by 2025 and 31% by 2030, with the diversity of energy sources and potential that Indonesia has, various parties are optimistic about being able to achieve the national energy mix target. Until 2022, the number of new renewable energy mixes for electricity supply reached 14.11% with the following composition:

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview



Potensi energi surya di Indonesia sangat besar yakni sekitar 4.8 kWh/m² atau setara dengan 112.000 GWp, namun yang sudah dimanfaatkan baru sekitar 10 MWp. Saat ini pemerintah telah mengeluarkan peta jalan pemanfaatan energi surya yang menargetkan kapasitas PLTS terpasang hingga tahun 2025 adalah sebesar 0,87 GWp atau sekitar 50 MWp/tahun. Jumlah ini merupakan gambaran potensi pasar yang cukup besar dalam pengembangan energi surya di masa mendatang.

The potential of solar energy in Indonesia is huge, about 4.8 kWh/m² or equivalent to 112,000 GWp, but what has been utilized is only about 10 MWp. Currently, the government has issued a roadmap for the utilization of solar energy that targets installed PLTS capacity until 2025 is 0.87 GW or about 50 MWp/year. This number is a picture of the considerable market potential in the development of solar energy in the future.

Pengembangan PLTS di Indonesia telah mempunyai basis yang cukup kuat dari aspek kebijakan. Namun pada tahap implementasi, potensi yang ada belum dimanfaatkan secara optimal. Secara teknologi, industri *photovoltaic* (PV) di Indonesia baru mampu melakukan pada tahap hilir, yaitu memproduksi modul surya dan mengintegrasikannya menjadi PLTS. Berbagai teknologi pembuatan sel surya terus diteliti dan dikembangkan dalam rangka upaya penurunan harga produksi sel surya agar mampu bersaing dengan sumber

The development of PLTS in Indonesia already has a fairly strong base from the policy aspect. However, at the implementation stage, the existing potential has not been optimally utilized. Technologically, the photovoltaic (PV) industry in Indonesia is only able to perform in the downstream stage, namely producing solar modules and integrating them into PLTS. Various solar cell manufacturing technologies continue to be researched and developed to reduce the price of solar cell production to compete with other energy sources.

energi lain. Di ekosistem industri energi surya ini sendiri kini bermunculan perusahaan-perusahaan baru seperti perusahaan pembangunan dan pemasangan sistem energi surya skala kecil hingga menengah, distributor komponen, hingga pengembang proyek sistem PLTS. Industri ini masih terus tumbuh dalam proses transisi energi di Indonesia hingga mampu membentuk ekosistem industri energi surya yang mumpuni.

Tuntutan global untuk melakukan transisi energi serta permintaan pasar untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan berfokus pada aspek lingkungan, maka pasar energi surya di Indonesia menjadi cukup baik. Hal ini menjadi prospek yang cerah bagi usaha Perseroan ke depan.

In the solar energy industry ecosystem itself, new companies are emerging such as small to medium-scale solar energy system development and installation companies, component distributors, to developers of PLTS system projects. This industry is still growing in the process of energy transition in Indonesia to be able to form a qualified solar energy industry ecosystem.

The global demand to make energy transition and market demand to realize sustainable business and focus on environmental aspects, then the solar energy market in Indonesia has become quite good. This is a promising prospect for the Company's future business.

PROSPEK DAN STRATEGI BISNIS PERUSAHAAN

Company's Business Prospects and Strategies

Prospek Usaha

Berdasarkan data dari Konferensi Pers Capaian Kinerja Sektor ESDM Tahun 2021 dan Program Kerja Tahun 2022 Sub Sektor Ketenagalistrikan potensi pengembangan energi terbarukan di Indonesia mencapai 422,4 GWp dengan implementasi sebesar 10,8 GWp. Energi terbarukan di Indonesia berasal dari surya, air, panas bumi dan energi terbarukan lainnya. Energi terbarukan yang berasal dari surya memiliki posisi pertama dengan jumlah potensi mencapai 207,8 GWp sedangkan sampai tahun 2021 baru terealisasi sebesar 0,15 GWp (0,07% dari potensi).

Dengan pendekatan yang sangat konservatif dimana 1% dari potensi 207,8 GWp implementasi pembangkit listrik tenaga surya yaitu sebesar 2,1 GWp merupakan peluang usaha yang sangat besar untuk dikembangkan oleh pelaku bisnis dan juga untuk mendukung program pemerintah dalam menangani perubahan iklim yang akan diterapkan di Indonesia.

Kebijakan Pemerintah Dalam Mendukung Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan

Dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan atas pengembangan energi baru dan terbarukan khususnya pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya yang tertuang dalam beberapa kebijakan yaitu:

1. PP 79/2014: Kebijakan Energi Nasional & Peraturan Presiden 22/2017: Rencana Umum Energi Nasional. Didalam peraturan tersebut terdapat poin untuk Memaksimalkan penggunaan energi bersih/terbarukan dengan target EBT tahun 2025 sebesar 23% khususnya pada tenaga surya dengan target 6,5 GWp dan baru tercapai 0,135 GWp.
2. Dukungan pemerintah terhadap UU Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change (Persetujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja PBB Mengenai Perubahan Iklim). Komitmen Presiden Joko Widodo pada COP 21 Desember 2015 di Paris, Indonesia akan menurunkan emisi GRK sebesar 29% dengan kemampuan sendiri dan mencapai 41% dengan bantuan dukungan internasional.
3. Permen ESDM antara lain:
 - Permen ESDM No 53 tahun 2018 j.o. Permen ESDM No 50 tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik.
 - Permen ESDM No 38 tahun 2016 tentang Percepatan Elektrifikasi di Pedesaan Belum Berkembang, Terpencil,

Business Prospect

Based on data from the ESDM Sector Performance Achievement Press conference in 2021 and the 2022 Work Program of the Electricity Sub-Sector, the potential for renewable energy development in Indonesia reached 422.4 GW with an implementation of 10.8 GW. Renewable energy in Indonesia comes from solar, water, geothermal and other renewable energy. Renewable energy derived from Solar has the first position with the amount of potential reaching 207.8 GW while until 2021 only realized by 0.15 GW (0.07% of potential)

With a very conservative approach where 1% of the potential 207.8 GWp of solar power plant implementation is 2.1 GWp is a huge business opportunity to be developed by business actor as well as to support government programs in handling climate change that will be implemented in Indonesia

Government Policy in Support of New and Renewable Energy Development

Government support in the form of policies for the development of new and renewable energy, especially the utilization of solar power plants as outlined in several policies, namely:

1. PP 79/2014: National Energy Policy & Presidential Regulation 22/2017: National Energy General Plan. There are points for maximizing the use of clean/renewable energy with an EBT target of 23% by 2025. Especially on solar power with a target of 6.5 GW and just reached 0.135 GWp.
2. Government support for Law Number 16 of 2016 on the Ratification of the Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change (Paris Agreement on the United Nations Framework Convention on Climate Change). President Joko Widodo's commitment at COP December 21, 2015, in Paris, Indonesia will reduce GHG emissions by 29% with its own capabilities and reach 41% with the help of international support.
3. MEMR Ministerial Regulation, among others:
 - MEMR Ministerial Regulation No. 53 of 2018 jo. MEMR Ministerial Regulation No. 50 of 2017 concerning the Utilization of Renewable Energy Sources for Electricity Supply.
 - MEMR Regulation No. 38 of 2016 concerning Accelerating the Rural Electrification in Developing yet,

Perbatasan, dan Pulau Kecil Berpenduduk melalui Pelaksanaan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Skala Kecil.

- Keputusan Menteri ESDM No. 39K/20/MEM/2019 Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik 2019-2028.
- Permen ESDM No. 39 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Fisik Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan serta Konservasi Energi.
- Permen ESDM No. 13/2019 j.o. 49/2018 tentang Penggunaan Sistem PLTS Atap oleh Konsumen PT PLN.

Strategi dan Rencana Pengembangan Usaha

Grup usaha mempunyai beberapa strategi usaha yang akan dilakukan, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan dan Perseroan Anak di dalam bidang usaha sistem panel surya. Adapun beberapa strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menjaga Kualitas Pelayanan

Perseroan dan Perseroan Anak terus menjaga kualitas pelayanan dengan pengalaman sejak tahun 2017, serta rekam jejak dalam mengembangkan proyek-proyek panel surya dari skala kecil hingga skala besar di Indonesia. Serta terus memberikan pelayanan berkala yang ekstensif untuk memastikan kinerja aset panel surya beroperasi optimum. Grup Usaha memberikan garansi produk dan pelayanan kepada pelanggan dalam rangka menjaga kualitas pelayanan.

2. Memiliki Skema Pilihan Pembayaran yang Inovatif

Kebutuhan para pelanggan yang berbeda-beda diakomodir melalui skema pembayaran yang disediakan oleh Grup Usaha, yaitu pembelian langsung dengan pembayaran penuh, pembelian langsung dengan pembayaran bertahap dan sewa berdasarkan kinerja produk. Dengan tiga skema pembayaran ini, para pelanggan bisa leluasa memilih model pembiayaan yang sesuai kebutuhan sehingga instalasi panel surya dapat segera dilakukan tanpa hambatan faktor biaya.

3. Inovatif dan Berteknologi Tinggi

Perseroan dan Perseroan Anak berkomitmen menyediakan teknologi sistem panel surya yang berkelas di bidangnya, untuk memberikan produk terbaik dengan jaminan garansi. Keandalan akan teknologi ini menjadi dasar kepercayaan para pelanggan kepada Perusahaan sebagai pengembang sistem panel surya di lokasi mereka.

Isolated, Border and Small Island inhabited Through Implementation of Electricity Supply Business Small Scale.

- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 39K/20/MEM/2019 General Plan for Electricity Supply 2019-2028.
- MEMR Regulation No. 39 of 2017 concerning the Implementation of New and Renewable Energy Utilization Project.
- MEMR Regulation No. 13/2019 jo. 49/2018 concerning the Use of PLTS Roof Systems by Consumers of PT PLN.

Business Development Strategy and Plan

The business group has several business strategies that will be carried out, which are expected to improve the performance of the Company and Subsidiaries in the solar panel system business field. Some of these strategies are as follows:

1. Maintaining Quality of Service

The Company and its Subsidiaries continue to maintain the quality of service with experience since 2017 and a track record in developing solar panel projects from small scale to large scale in Indonesia. As well as continuing to provide extensive periodic service to ensure the performance of solar panel assets operates optimally. The Business Group provides product and service guarantees to customers to maintain service quality.

2. Having an Innovative Payment Option Scheme

The needs of different customers are accommodated through payment schemes provided by the Business Group, namely direct purchases with full payment, direct purchases with phased payments and leases based on product performance. With these three payment schemes, customers can freely choose the financing model as needed so that the installation of solar panels can be carried out immediately without cost factor obstacles.

3. Innovative and High-Tech

The Company and its Subsidiaries are committed to providing world-class solar panel system technology in their fields to provide the best products with a warranty. The reliability of this technology is the basis of customers' trust in the Company as a developer of solar panel systems in their locations.

PROSPEK DAN STRATEGI BISNIS PERUSAHAAN

Company's Business Prospects and Strategies

4. Memperluas Jaringan Distribusi dan Pemasaran

Pada tahun 2022, Grup Usaha juga secara aktif melakukan promosi di berbagai media lokal maupun nasional, untuk menjangkau calon pelanggan di daerah non-operasional. Kini, Grup Usaha telah memiliki dua lokasi cabang kantor dan kedepannya akan membuka lebih dari 3 cabang untuk melayani para pelanggan langsung di daerahnya.

5. Membuka Peluang Kerja Sama dengan Berbagai Pihak yang Memiliki Visi Untuk Meningkatkan Pemanfaatan Energi Surya di Indonesia

Perseroan sendiri terbuka untuk pengembangan proyek sistem energi surya dengan mengembangkan kerjasama hingga membentuk perusahaan patungan demi memperluas usaha dan meningkatkan peluang bisnis.

6. Diversifikasi Usaha

Perseroan melihat prospek pengembangan energi terbarukan sangat terbuka luas. Untuk itu, Perseroan berupaya memperluas usaha dengan melakukan diversifikasi bisnis dan membangun lanskap ekosistem bisnis energi terbarukan yang mumpuni.

4. Expanding Distribution and Marketing Networks

In 2022, the Business Group also actively promotes in various local and national media to reach prospective customers in non-operational areas. Now, the Business Group has two branch office locations and in the future it will open more than 3 branches to serve customers directly in their area.

5. Open Cooperation Opportunities with Various Parties who have The Vision to Improve The Utilization of Solar Energy in Indonesia

The Company is open to the development of solar energy system projects by developing cooperation to form a joint venture to expand the business and increase business opportunities.

6. Business Diversification

The Company sees the prospect of renewable energy development is widely open. To that end, the Company seeks to expand its business by diversifying its business and building a capable renewable energy business ecosystem landscape.

TINJAUAN BISNIS

Business overview

Perkembangan industri tenaga surya di Indonesia selaras dengan target pemerintah menuju nol emisi karbon pada tahun 2060 dan akselerasi penggunaan energi bersih terbarukan, semakin meningkat dari tahun ke tahun. Para pelaku usaha baik dari sektor industri maupun komersial menyadari bahwa aktivitas kegiatan operasional di industri berkontribusi kepada emisi karbon sehingga menimbulkan dampak perubahan iklim yang harus segera diatasi.

Perseroan melihat hal ini sebagai peluang usaha yang baik bagi Perusahaan Anak dan Perusahaan Anak tidak langsung. Oleh karenanya Perseroan dan Perusahaan Anak memberikan pelayanan menyeluruh kepada pelanggan dimulai dari tahap investasi proyek, desain teknik, pengadaan dan logistik, konstruksi dan operasional serta pemeliharaan instalasi panel surya. Perseroan dan Perusahaan Anak berusaha untuk menjadi Perusahaan terdepan di bidang usaha pengembangan proyek panel surya dengan menargetkan seluruh segmen pasar seperti komersial dan industrial, ritel dan residensial.

Perusahaan Aset

Jenis instalasi panel surya dibedakan berdasarkan jenis sistem instalasi panel surya yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha pelanggan. Berikut ini adalah 3 (tiga) sistem utama yang digunakan Grup Usaha sampai saat ini:

On Grid

On-Grid System adalah sebuah instalasi panel surya yang terpasang tanpa menggunakan baterai di area yang memiliki jaringan listrik.

Off Grid

Off-Grid System adalah sebuah instalasi panel surya yang terpasang dengan menggunakan baterai di area yang tidak memiliki jaringan listrik.

Hybrid

Hybrid System adalah sebuah instalasi panel surya yang terpasang dengan menggunakan baterai dan generator diesel sebagai cadangan di area yang tidak memiliki jaringan listrik.

Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi

Terkait sistem informasi dan teknologi (IT) yang digunakan oleh SUN Terra untuk memberikan informasi kepada pelanggan, SUN Terra telah memiliki aplikasi mobile (mobile application) yang telah tersedia di *App Store* (bagi pengguna

The development of the solar industry in Indonesia in line with the government's target towards zero emission in 2060 and acceleration of the use of clean renewable energy is increasing from year to year. Business players from both the industrial and commercial sectors are aware that operational activities in the industry contribute to carbon emissions, causing climate change impacts that must be handled immediately.

The Company sees this as a good business opportunity for Subsidiaries and indirect Subsidiaries. Therefore, the Company and its Subsidiaries provide comprehensive services to customers starting from the project investment stage, engineering design, procurement and logistics, construction and operation and maintenance of solar panel installations. The Company and its Subsidiaries strive to be the leading solar panel project development Company by targeting all market segments, such as commercial & industrial, business, and residential solutions.

Asset Company

The type of solar panel installation is distinguished based on the type of solar panel installation system that is adjusted to the customer's business needs. The following are the 3 (three) main systems used by the Business Group to date:

On Grid

On-Grid System is an installation of solar panels that are installed without using batteries in areas that have electricity networks.

Off-Grid

Off-Grid System is an installation of solar panels that are installed using batteries in an area that does not have electricity networks.

Hybrid

Hybrid System is an installation of solar panels that are installed using batteries and diesel generators as a backup in areas that do not have electricity networks.

Development of Information Systems and Technology

Regarding information systems & technology (IT) used by SUN Terra to provide information to customers, SUN Terra already has a mobile application that is available in the App Store (for Apple users) and Google Play Store (for Android

TINJAUAN BISNIS

Business overview

Apple) dan *Google Play Store* (bagi pengguna Android). Beberapa fitur yang dimiliki pada aplikasi SUN Terra yang dapat membantu pelanggan untuk melakukan proses *end-to-end* pembelian panel surya adalah sebagai berikut:

- Menghitung estimasi biaya pemasangan panel surya dengan melakukan perhitungan langsung dari lokasi dan alamat rumah pelanggan
- Melakukan proses pembelian panel surya, melakukan *tracking* dan melihat status pemesanan pemasangan panel surya dari mulai proses survei dan serah terima pekerjaan
- Untuk pelanggan yang sudah memiliki panel surya SUN Terra, para pelanggan dapat langsung melihat produksi energi untuk mengetahui penghematan listrik

Inovasi dan pengembangan sangat penting dalam meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan meningkatkan proses untuk mengurangi kerugian ekonomi. Oleh karena itu, perseroan terus mengeksplorasi teknologi pembangkit listrik baru yang ramah lingkungan. Dengan memaksimalkan keahlian; pengetahuan; dan teknologi, perseroan terus mendorong inovasi dan pengembangan bisnis. Selain itu, Perseroan secara aktif memberikan pembelajaran internal untuk memastikan kesiapan dan peningkatan sumber daya manusia internal.

users). Some of the features that are owned by the SUN Terra application can help customers to carry out end-to-end purchase of solar panels is as follows:

- Calculate the estimated cost of installing solar panels by calculations directly from the location and home address of the customer
- Conduct the process of purchasing solar panels, tracking and viewing the status of solar panel installation orders starting from the survey process and Record of Handover
- Customers who already have SUN Terra solar panels can immediately see energy production to find out electricity savings

Innovation and development are very important in improving the efficiency of operational activities and improving processes to reduce economic losses. Therefore, the company continues to explore new eco-friendly power generation technologies. By maximizing expertise; knowledge; and technology, company continue to drive innovation and business development. In addition, the company actively provides internal learning to ensure readiness and improvement of internal human resources.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Review of Operations Per Business Segment

Aktivitas operasi Perseroan terdiri dari segmen Industrial, Komersial dan Residensial. Masing-masing segmen berkontribusi penting bagi pencapaian laba konsolidasi Perusahaan yang terbagi ke tiga merek, diantaranya:

1. SUN Energy

Segmen usaha yang berfokus pada pengembangan sistem energi surya pada sektor industrial dan komersial. SUN Energy diperkenalkan sejak tahun 2016, hingga saat ini telah mencatatkan sejumlah proyek sistem energi surya pada beragam jenis/sektor perindustrian di Indonesia. Seiring dengan mewujudkan perkembangan bisnis, SUN Energy berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi.

2. SUN Terra

SUN Terra merupakan segmen usaha yang berfokus pada pengembangan sistem energi surya pada segmen residensial. Berdiri sejak tahun 2020, saat ini SUN Terra telah mengembangkan teknologi guna mendukung pelayanannya melalui sebuah aplikasi yang secara mudah dapat diakses oleh para pengguna dalam mengetahui jumlah energi yang dibutuhkan bagi sebuah rumah, energi yang dihasilkan oleh sistem energi surya, hingga fitur penunjang informasi.

3. SUN Mobility

SUN Mobility merupakan segmen usaha yang mendukung optimalisasi infrastruktur kendaraan listrik sebagai bagian dari pemanfaatan energi baru terbarukan di Indonesia melalui sebuah produk yang diperkenalkan, OtoPods. OtoPods telah menghadirkan enam stasiun pengisian daya kendaraan listrik yang tersebar di kawasan Jabodetabek, yang didukung dengan kehadiran sebuah aplikasi dengan beragam fitur penunjang pengisian daya kendaraan listrik yang dapat diakses melalui ponsel pintar.

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perseroan mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Perseroan memiliki tiga segmen sumber pendapatan yaitu: penjualan langsung, pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik dan jasa supervisi, dan pendapatan sewa kendaraan.

The Company's operating activities consist of Industrial, Commercial and Residential segments. Each segment contributes significantly to the achievement of the Company's consolidated profit which is divided into three brands, including:

1. SUN Energy

The business segment focuses on the development of solar energy systems in the industrial and commercial sectors. SUN Energy was introduced in 2016 and now has recorded a number of solar energy system projects in various types/industrial sectors in Indonesia. Along with realizing business development, SUN Energy innovates in developing products and services that are integrated with the utilization of technology.

2. SUN Terra

SUN Terra is a business segment that focuses on developing solar energy systems in the residential segment. Established since 2020, SUN Terra has developed technology to support its services through an application that is easily accessible to users in knowing the amount of energy needed for a house, solar energy systems, to supporting information features.

3. SUN Mobility

SUN Mobility is a business segment that supports the optimization of electric vehicle infrastructure as part of the utilization of renewable energy in Indonesia through a product introduced, OtoPods. OtoPods has presented six electric vehicle charging stations spread in the Jabodetabek area, which are supported by the presence of an application with various features to support electric vehicle charging that can be accessed through smartphones.

Operating Performance Per Business Segment

The business activities include activities of holding companies, namely companies that control the group assets of subsidiary companies and the main activity is the ownership of the group. The Company has three revenue segments, namely: direct selling, income from the utilization of photovoltaic solar panel assets and supervisory services, and vehicle rental income.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Review of Operations Per Business Segment

Dalam juta Rupiah / In milion Rupiah

2022						
	Penjualan Langsung Direct Selling	Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik dan jasa supervisi Income from utilization of photovoltaic solar panel assets and supervisory services	Pendapatan sewa kendaraan Vehicle Rental Income	Total Total	Eliminasi Elimination	Konsolidasian Consolidation
Pendapatan Income	118.238	24.812	762	143.813	(77.248)	66.565

Dalam juta Rupiah / In milion Rupiah

2021						
	Penjualan Langsung Direct Selling	Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik dan jasa supervisi Income from utilization of photovoltaic solar panel assets and supervisory services	Pendapatan sewa kendaraan Vehicle Rental Income	Total Total	Eliminasi Elimination	Konsolidasian Consolidation
Pendapatan Income	37.275	17.644	180	55.098	(25.499)	29.600

Pada tahun 2022 jumlah pendapatan Perseroan memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp66.564.778.471 mengalami peningkatan signifikan sebesar 124,88% dibandingkan tahun 2021 dengan pendapatan sebesar Rp29.599.914.472. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan dari segmen penjualan langsung, pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik dan jasa supervisi, dan pendapatan sewa kendaraan listrik.

Kontribusi setiap segmen usaha terhadap pendapatan adalah segmen pendapatan langsung sebesar 82,22%, segmen pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik dan jasa supervisi sebesar 17,25%, dan pendapatan sewa kendaraan listrik sebesar 0,53%.

In 2022, the Company's total income contributed to IDR 66,564,778,471, a significant increase of 124.88% compared to 2021 with revenue of IDR 29,599,914,472. This is due to the increase in revenue from the direct selling segment, the utilization income of photovoltaic solar panel assets and supervisory services, and electric vehicle rental income.

The contribution of each business segment to revenue is a direct income segment of 82.22%, an income segment from the utilization of photovoltaic solar panel assets and supervisory services of 17.25%, and electric vehicle rental income of 0.53%.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja dengan opini wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial overview that will be described in this section refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2022 and 2021. Financial Statements have been audited by Public Accountant Firms Purwantono, Sungkoro and Surja with fair opinions in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

Consolidated Statement Of Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi Tahun 2021-2022 (dalam juta Rupiah)

Table of Consolidated Comprehensive Income Statements for 2021-2022 (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Perubahan (%) Changes (%)
Pendapatan Income	66.565	29.600	125%
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(49.656)	(19.681)	152%
Laba Kotor Gross Profit	16.909	9.919	70%
Beban Usaha Operating Expenses	(83.955)	(49.238)	71%
Laba (Rugi) Usaha Operating Income	(67.046)	(39.319)	71%
Penghasilan (Beban) Lainnya (net) Other (Expenses) Income (net)	(22.357)	(19.847)	13%
Laba (rugi) Tahun berjalan sebelum pajak Income (Loss) of the Current year before tax	(89.403)	(59.166)	51%
Pajak Penghasilan & Pendapatan Komprehensif Lainnya Income Tax Other Comprehensive	(6.378)	1.479	-531%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak Income (Loss) of the Current Year After Tax	(95.781)	(57.815)	66%

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp66,6 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar Rp36,9 miliar atau sekitar 125% dibandingkan dengan tahun 2021, yang tercatat sebesar Rp29,6 miliar.

Business Revenues

The Company's operating income in 2022 was IDR 66.6 billion, or an increase of IDR 36.9 billion or about 125% compared to 2021, which was recorded at IDR 29.6 billion.

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan adanya kenaikan pada pendapatan, beban pokok penjualan juga meningkat pada tahun 2022. Beban pokok penjualan mencapai Rp49,6 miliar, meningkat sebesar 152% dibandingkan Rp19,7 miliar pada tahun 2021.

Cost of Sales

In line with the increase in revenue, the cost of sales also increased in 2022. The cost of sales reached IDR 49.6 billion, an increase of 152% compared to IDR 19.7 billion in 2021.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Laba Kotor

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp16,9 miliar, meningkat 70% dibandingkan pencapaian di tahun 2021 sebesar Rp9,9 miliar.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Pada tahun 2022 Perseroan membukukan beban usaha sebesar Rp83,9 miliar, meningkat sebesar 71% dibandingkan Rp49,2 miliar di tahun 2021.

Penghasilan (Beban) Lainnya (net)

Beban lainnya di tahun 2022 adalah sebesar Rp22,3 miliar, mengalami kenaikan sebesar 13% dibandingkan tahun 2021, yang tercatat sebesar Rp19,8 miliar.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Rugi sebelum pajak tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi Rp89,4 miliar atau 51% dari tahun 2021 sebesar Rp59,2 miliar.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak

Rugi tahun berjalan setelah pajak tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi Rp95,8 miliar atau 66% dari tahun 2021 sebesar Rp57,8 miliar.

Gross Profit

In 2022, the Company booked a record gross profit of IDR 16.9 billion, an increase of 70% compared to the achievement in 2021 of IDR 9.9 billion.

Operating Expenses

Operating expenses consist of sales expenses as well as general and administrative expenses. In 2022 the Company booked an operating expense of IDR 83.9 billion, an increase of 71% compared to IDR 49.2 billion in 2021.

Other (Expenses) Income (net)

Other expenses in 2022 of IDR 22.3 billion, an increase of 13% compared to 2021, which was recorded at IDR 19.8 billion.

Profit (Loss) Before Tax

Loss before tax in 2022 increased to IDR 89.4 billion or 51% from 2021 of IDR 59.2 billion.

Income (Loss) of the Current Year After Tax

Loss of the current year after tax in 2022 increased to IDR 95.8 billion or 66% from 2021 of IDR 57.8 billion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Financial Position Statement

Aset

Per tanggal 31 Desember 2022, total aset Perseroan tumbuh 55% mencapai sebesar Rp1.597,6 miliar, dibandingkan dengan total aset per tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp1.031,5 miliar.

Asset

As of December 31, 2022, the Company's total assets grew 55% to reach IDR 1,597.6 billion, compared to the total assets as of December 31, 2021, which was IDR 1,031.5 billion

Aset Lancar

Current Asset

Tabel Aset Lancar Tahun 2021-2022 (dalam juta Rupiah) / Table of Current Assets 2021-2022 (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Perubahan (%) Changes (%)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	50.612	23.443	116%
Piutang usaha pihak ketiga Trade receivables from third parties	11.823	4.596	157%
Piutang lain – lain pihak ketiga Other receivables from third parties	71	1.495	-95%
Aset kontrak Contract assets	4.958	2.979	66%
Investasi jangka pendek Short-term investments	695.286	311.192	123%
Piutang pinjaman pihak ketiga Loan receivables from third party	421	382	10%
Persediaan Inventories	53.320	24.207	120%
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	6.919	2.423	186%
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	16.905	16.054	5%
Aset keuangan lainnya Other financial assets	263	201.155	-100%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	840.578	587.926	43%

Jumlah aset lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp840,6 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 43% dibandingkan tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp587,9 miliar

Total consolidated current assets of the Company as of December 31, 2022 was recorded at IDR 840.6 billion, or an increase of 43% compared to December 31, 2021 which was recorded at IDR 587.9 billion

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp757 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 71% dibandingkan tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp443,5 miliar

Non-Current Assets

Total non-current assets of the Company as of December 31, 2022 was recorded at IDR 757 billion, or an increase of 71% compared to December 31, 2021 which was recorded at IDR 443.5 billion

Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2021-2022 (dalam juta Rupiah) / Table of Non-Current Assets 2021-2022 (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Perubahan (%) Changes (%)
Piutang pinjaman pihak berelasi Receivable loans of related parties	257.673	233.727	10%
Uang muka pembelian Purchase Advances	16.849	16.155	4%

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Financial Position Statement

Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2021-2022 (dalam juta Rupiah) / Table of Non-Current Assets 2021-2022 (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Perubahan (%) Changes (%)
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	28.640	-	0%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	108	5.308	(98%)
Aset tetap Fixed asset	435.333	174.352	150%
Aset tak berwujud Intangible assets	2.104	1.947	8%
Goodwill	9.521	9.521	0%
Aset hak guna Right of use assets	6.228	2.138	191%
Aset lain-lain Other assets	543	402	35%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	756.999	443.550	71%
Jumlah Aset Total Assets	1.597.577	1.031.476	55%

Liabilitas (dalam juta Rupiah)

Per tanggal 31 Desember 2022, total liabilitas Perseroan tumbuh 76% mencapai sebesar Rp1.169,8 miliar, dibandingkan dengan total liabilitas per tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp663,7 miliar.

Liability (in million Rupiah)

As of December 31, 2022, the Company's total liabilities grew 76% to reach IDR 1,169.8 billion, compared to the total liabilities as of December 31, 2021, which was IDR 663.7 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp82,2 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 60% dibandingkan tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp51,3 miliar.

Short-Term Liabilities

The total of consolidated short-term liabilities of the Company as of December 31, 2022 was recorded at IDR 82.2 billion, or an increase of 60% compared to December 31, 2021 which was recorded at IDR 51.3 billion.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2021-2022 (dalam juta Rupiah) / Table of Short Term Liabilities in 2021-2022 (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Perubahan (%) Changes (%)
Utang usaha pihak ketiga Trade payables to third parties	8.623	2.473	249%
Utang lain – lain pihak ketiga Other payables to third parties	42	181	(77%)
Biaya yang masih harus dibayar Accrued Expenses	49.693	13.966	256%
Utang pajak Tax debt	3.384	591	473%
Liabilitas kontrak Contractual liabilities	12.773	2.432	425%
Utang jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term debt that is due in one year	6.282	31.295	(80%)
Liabilitas sewa Lease liabilities	1.354	320	324%
Jumlah liabilitas Jangka Pendek Total Short Term Liabilities	82.151	51.258	60%

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.087,6 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 78% dibandingkan tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp612,4 miliar.

Long-Term Liabilities

The total of consolidated long-term liabilities of the Company as of December 31, 2022 was recorded at IDR 1,087,6 billion, or an increase of 78% compared to December 31, 2021 which was recorded at IDR 612,4 billion.

Tabel Liabilitas Tahun 2021-2022 (dalam juta Rupiah)/Table of Liabilities for 2021-2022 (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Perubahan (%) Changes (%)
Utang obligasi Bond payable	783.839	-	0%
Surat utang jangka menengah Medium-term debenture	235.215	556.097	(58%)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term liabilities net of current maturities within one year	65.453	53.735	22%
Liabilitas sewa Lease liabilities	661	1.044	(37%)
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	1.029	417	147%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefits liabilities	1.438	1.108	30%
Jumlah liabilitas jangka panjang Total of Long-Term Liabilities	1.087.635	612.401	78%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.169.786	663.659	76%

Ekuitas

Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 16% dari Rp367,8 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp427,8 miliar pada tahun 2022.

Equity

The Company's equity increased by 16% from IDR 367.8 billion in 2021 to IDR 427.8 billion in 2022.

Peningkatan terutama berasal dari setoran modal saham di tahun 2022 sebesar Rp155,8 miliar.

The increase mainly comes from shares capital deposits in 2022 of IDR 155,8 billion.

Dalam juta Rupiah / In million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Perubahan (%) Changes (%)
Modal saham Share Capital	632.096	476.342	33%
Modal Investor Investor Capital	100	100	0%
Selisih nilai transaksi dengan entitas non-pengendali Differences in value of transactions with non-controlling entities	(3.963)	(3.963)	0%
Akumulasi kerugian Accumulated losses	(200.435)	(104.654)	92%
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan kepentingan non-pengendali Total equity attributable to Company Owners of non-controlling interest	427.798	367.824	16%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(7)	(7)	0%
Jumlah Ekuitas Total Equity	427.791	367.817	16%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.597.577	1.031.476	55%

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Financial Position Statement

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Arus Kas (dalam juta Rupiah) / Cash Flow (in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	Perubahan (%) Changes (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(103.539)	(71.132)	46%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(372.209)	(223.294)	67%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities	502.667	252.432	99%
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas Impact of changes in exchange differences on cash and cash equivalents	251	(87)	189%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	27170	(42.081)	165%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktifitas operasi terjadi sebagai akibat dari biaya dan pendapatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2022, arus kas neto yang digunakan oleh aktivitas operasi mencapai Rp103,45 miliar, naik 46% dari Rp71,1 miliar yang tercatat di tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp372,2 miliar, naik 67% dari Rp223,3 miliar yang tercatat di 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan naik 99% dari Rp252,4 miliar di tahun 2021 menjadi Rp502,7 miliar di tahun 2022.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

Secara total, Kenaikan bersih kas dan setara kas pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 165% menjadi Rp27,2 miliar di tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 yang diperoleh sebesar Rp41,9 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flow from operating activities occurs as a result of the Company's operating expenses and income.

In 2022, net cash flow obtained from operating activities reached IDR 103,45 billion, up 46% from IDR 71,1 billion recorded in 2021.

Cash Flows from Investment Activities

In 2021, the net cash flow used for investment activities was IDR 372,2 billion, up 67% from IDR 223,3 billion recorded in 2021.

Cash Flow from Funding Activities

Net cash flow used for funding activities rose 99% from IDR 252,4 billion in 2021 to IDR 502,7 billion in 2022.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

In total, the increase in net cash and cash equivalents in 2022 increased by 165% to IDR 27,2 billion in 2022, compared to 2021, used amounting to Rp41.9 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Debt Paying Ability and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Rasio yang dapat digunakan untuk menilai rasio likuiditas di antaranya adalah rasio lancar (*Current Ratio*).

Kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan (*Current Ratio*) tahun 2021 sebesar 8,7 dan untuk tahun 2022 sebesar 10,2 naik dibandingkan tahun 2021. Manajemen menilai *current ratio* Perseroan tahun 2022 dalam kategori likuid dan diatas rata-rata pada umumnya, dan manajemen terus berupaya untuk mempertahankan/meningkatkan likuiditas tersebut.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang, dapat diukur dengan melihat tingkat kolektibilitas piutang melalui nilai *collection period*. Semakin kecil nilai *collection period*, maka kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang makin cepat dan makin baik.

Tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan tahun 2022 adalah 10.4 kali sedangkan untuk tahun 2021 adalah 7,2 kali. Manajemen berpendapat bahwa kolektibilitas piutang usaha tahun 2022 masih dalam kurun waktu normal piutang usaha.

Debt Paying Ability

The Company's ability to meet its short-term obligations that are due can be measured using liquidity ratios. The ratio that can be used to assess liquidity ratio among them is the current ratio.

The ability to pay the Company's short-term debt (*Current Ratio*) in 2021 amounted to 8.7 and for 2022 amounted to 10.2 up compared to 2021. Management assesses the current ratio of the Company in 2022 in the liquidity category and above average in general, and management continues to maintain/increase the liquidity.

Receivables Collectability Rate

The Company's ability to collect receivables can be measured by looking at the level of collectability of receivables through the value of the collection period. The smaller the collection period value, the Company's ability to collect receivables faster and better.

The collectability rate of the Company's trade receivable in 2022 is 10.4 times while for 2021 it is 7.2 times. Management opines that the collectability of trade receivables in 2022 is still within the normal period of trade receivables.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Tabel Struktur Modal Tahun 2021-2022 (dalam persentase) / Capital Structure Table for 2021-2022 (in percentage)

Keterangan Description	2022		2021	
	Nilai Total	(%)	Nilai Total	(%)
Liabilitas Liability	1.169.785	73%	663.660	64%
Ekuitas Equity	427.791	27%	367.817	36%
Aktiva Asset	1.597.577	100%	1.031.476	100%

Pada tahun 2022 komposisi struktur modal Perusahaan terdiri dari 73% liabilitas dan 27% ekuitas yang digunakan untuk membiayai aktiva.

In 2022 the composition of the Company's capital structure consisted of 73% of liabilities and 27% of equity used to finance assets.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Bond for Capital Goods Investment

Selama tahun 2022, Perseroan melakukan investasi barang modal berupa asset solar panel sebesar Rp267,8 miliar.

During 2022, the Company invested capital goods in the form of solar panel assets amounting to IDR 267,8 billion.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA

Impact of Price Changes

Selama tahun 2022 tidak terjadi perubahan harga yang berdampak signifikan pada Perseroan.

During 2022, there were no price changes that had a significant impact on the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts That Occur After The Date of The Accountant's Report

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 93 tanggal 27 Januari 2023 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 50.000 lembar saham seri A atau sebesar Rp5.000.000.000 dan 1.709.992 lembar saham seri B atau sebesar Rp627.096.816.200 menjadi 50.000 lembar saham seri A atau sebesar Rp5.000.000.000 dan 1.922.351 lembar saham seri B atau sebesar Rp704.974.170.475. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0016317 tanggal 29 Januari 2023

Based on deed of Resolutions of Extraordinary General Meeting of Stakeholders No. 93 dated January 27, 2023 by Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of the Company from 50,000 series A shares or IDR 5,000,000,000 and 1,709,992 series B shares or IDR 627,096,816,200 to 50,000 series A shares or Rp 5,000,000,000 and 1,922,351 series B shares or IDR 704,974,170,475. This amendment has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0016317 dated January 29, 2023

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sebagai berikut:

The realization of the use of public offering proceeds is as follows:

Dalam Rupiah / In Rupiah

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Result			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan for Use of Funds According to Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Use of Funds According to Prospectus	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (per 31 Desember 2022) Remaining Funds from the Public Offering (as of December 31, 2022)
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Revenue	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Result	Modal Kerja Perusahaan Company Working Capital	Modal Kerja Perusahaan Company Working Capital	
Obligasi EMI	2 Februari 2022 February 2, 2022	800.000	19.680	780.320	780.320	720.380	59.940
Jumlah Total		800.000	19.680	780.320	780.320	720.380	59.940

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan dengan mempertimbangkan keberlangsungan dan strategi Perseroan, pada tahun 2022 Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

Based on the General Meeting of Shareholders result, and considering the sustainability and strategy of the Company, in 2022 the Company does not distribute dividends to Shareholders.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt and Capital

Pada tahun 2022 tidak terjadi restrukturisasi utang sehingga tidak ada informasi terkait nilai transaksi dan sumber dana.

In 2022 there is no debt restructuring so there is no information related to transaction value and source of funds.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions That Contain Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliates

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Selama tahun 2022 tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan oleh Perseroan.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest During 2022 there were no material transactions that contained conflicts of interest, there is no information disclosed by the Company.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Amendment in Laws and Regulations That Have A Significant Effect on The Company

Selama tahun 2022 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

During 2022 there are no amendments in laws and regulations that have a significant effect on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Amendment in Accounting Policies

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar revisi di bawah ini tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group first implemented the revised standard and the annual adjustments effective for the period beginning on or after January 1, 2022. The impact of the changes as a result of the implementation of the revised standards below is not material to the Group's consolidated financial statements.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

PSAK Amendment 22: Business Combinations - References to Conceptual Framework

This amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30"
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

In general, PSAK 22 amendments:

- Add a description related to "contingent liabilities and liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30"
- Clarify the contingent liabilities recognized at the date of acquisition.
- Adding the definition of contingent assets and their accounting treatment.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

This PSAK 22 amendment is effective on January 1, 2022 with early implementation allowed.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

PSAK 57 Amendment: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Loss Contracts -Costs of Fulfilling Contracts

The PSAK 57 amendment regulates costs to fulfill a loss contract consisting of costs directly related to the contract, which consists of:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

This amendment is effective on January 1, 2022 with early implementation allowed

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang

Annual Adjustment 2020 - PSAK 71: Financial Instruments

This amendment clarifies the costs that an entity takes into account in evaluating whether modified requirements of a

dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap contoh ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian sehingga dampaknya dibebankan pada periode berjalan.

financial liability lead to a termination of recognition of the original financial liability and recognition of the new financial liability. Such cost only include those paid or received between the borrower and the lender, including paid expenses or received either by the borrower or the lender on behalf of the other party.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with early implementation permitted.

Annual Adjustment 2020 - PSAK 73: Rental

The amendment to illustrative example 13 which is part of PSAK 73 removes from the illustrative example the replacement of rental property improvements by tenants to overcome potential confusion regarding the treatment of rental incentives that may arise due to the way rental incentives are illustrated in the example.

This amendment applies prospectively to fair value measurements at or after the beginning of the first annual reporting period beginning at or after January 1, 2022 with early implementation allowed.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accounting Association ("DSAK IAI") issued a press release on the requirements for attribution of benefits in the service period in accordance with IAS 24: Employment Benefits adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed information that the general factual pattern of the current labor law-based pension program in Indonesia has a similar factual pattern to that responded to and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Decision Agenda Attributing Benefits to Periods of Service IAS 19.

In previous years, the Group attributed benefits based on the defined benefit plan benefit formula based on the period of service from the date the worker rendered the service until retirement age. Beginning in 2022, based on a press release, the Group has amended its accounting policy to attribute benefits under the program, from the date when workers' services first generate rewards in the program to the date when subsequent workers' services will not generate a material amount of benefits under the program. However, amendments in accounting policies do not have a material impact on the consolidated financial statements so that the impact is charged in the current period.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Berkomitmen
Commitment



**Berkomitmen untuk
senantiasa meningkatkan
kualitas implementasi
Tata Kelola Perusahaan
yang baik (GCG) untuk
menciptakan nilai tambah
bagi pemegang saham dan
stakeholders Perseroan**

Committed to always
improving the quality of
Good Corporate Governance
(GCG) implementation to
create added value for the
Company's shareholders
and stakeholders





KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

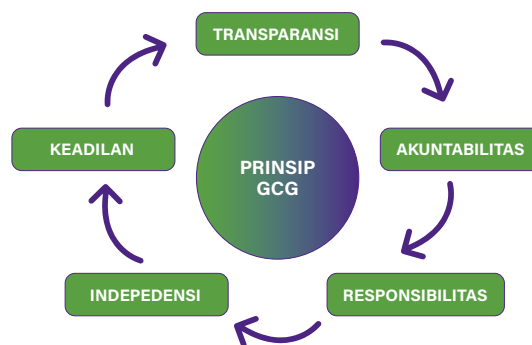
Corporate Governance Commitment

Tata kelola perusahaan yang baik dirasakan semakin penting sejalan dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri energi surya. Untuk itu, Perseroan terus bertekad dan memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa meningkatkan kualitas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan praktik terbaik untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Tata kelola perusahaan menjadi faktor terpenting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip GCG akan mengantarkan perusahaan kepada pertumbuhan yang lebih signifikan dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip GCG tersebut adalah sebagai berikut:

Good corporate governance became increasingly important in line with the increasing business risks and challenges the solar power industry faces. For this reason, the Company continues to be determined and has a high commitment to always improve the quality of implementation of good Corporate Governance (GCG) in carrying out its business activities by complying with all applicable laws and regulations and implementing best practices to create added value for shareholders and stakeholders of the Company.

Corporate governance is the most important factor in maintaining the trust of stakeholders and the sustainability of the Company's business as a public company. The application of GCG principles will lead the Company to more significant and sustainable growth. The GCG principles are as follows:



Transparansi

Dengan menyediakan informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan mudah diakses bagi semua pemangku kepentingan, sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk berpegang pada prinsip transparansi dan mempertahankan obyektivitas dalam operasi bisnis.

Transparency

Providing timely, relevant, accurate, and easily accessible information to all stakeholders as part of the Company's efforts to uphold the principles of transparency and maintain objectivity in business operations.

Akuntabilitas

Menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas, mendefinisikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi perusahaan.

Accountability

Outlining a framework for accountability, clearly defining the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, also align with the Company's vision, mission, values, and strategy.

Responsibilitas

Selaras dengan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab organisasi, kami sungguh-sungguh memastikan kepatuhan pada hukum dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Responsibility

In line with the Company's commitment to organizational responsibility, we sincerely ensure compliance with the law and apply the principle of prudence

Independensi

Perseroan meminimalisasi konflik kepentingan dalam kegiatan manajemen dan operasional, dengan cara memastikan agar berbagai jabatan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempengaruhi kemampuan mereka untuk melaksanakan tanggung jawab dalam perusahaan.

Keadilan

Perusahaan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan memastikan agar semua pemegang saham memperoleh akses yang sama terhadap Informasi Perseroan.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kebijakan GCG sebagai pedoman bagi Perusahaan untuk membantu mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan, yakni menjadi warga korporasi yang teladan serta memperkuat perusahaan dalam mengelola usahanya sehingga tercipta kinerja Perseroan yang unggul.

Independency

The Company minimizes conflicts of interest in management and operational activities by ensuring that various positions of members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not affect their ability to carry out their responsibilities within the Company.

Justice

The Company treats all stakeholders fairly and ensures all shareholders have access to Company Information equally.

Good Corporate Governance Policy

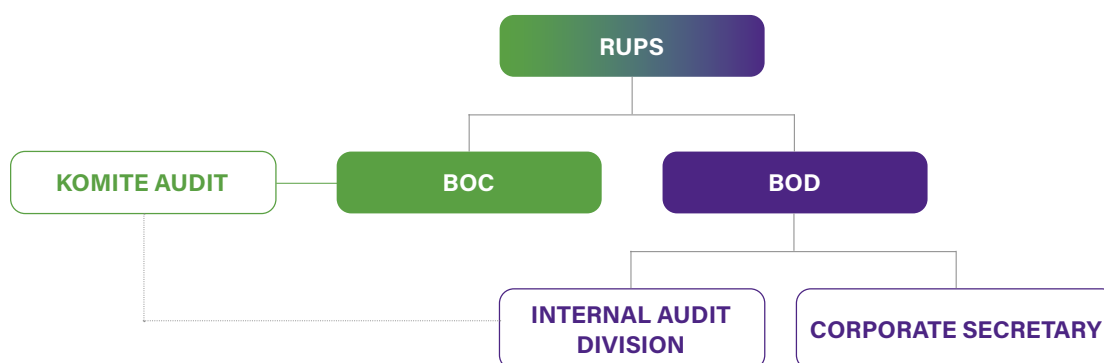
GCG policy as a guideline for the Company to help realize the Company's Vision and Mission, which is to be an exemplary corporate citizen and strengthen the Company in managing its business to create superior performance.

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA

Governance Structure and Relationships

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut melakukan peran kunci dalam keberhasilan penerapan GCG.

This is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company's organs perform a key role in the successful implementation of GCG.



Tata kelola perusahaan yang baik tercermin dari hubungan, peran dan tugas masing-masing organ Perseroan. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Sedangkan pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris melakukan fungsi

Good corporate governance is reflected in each Company's organs' relationships, roles, and duties. The GMS makes important decisions based on the interests of the Company, considering the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Meanwhile, the management of the Company is carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners to perform adequate supervisory

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA

Governance Structure and Relationships

pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan Perseroan. Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Dengan demikian, Perseroan telah membentuk struktur organisasi yang efektif dan efisien yang mencerminkan prinsip akuntabilitas.

functions on the Company's management performance. Both are responsible for maintaining the continuity of the Company's business in the long term.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Board of Directors is assisted by the Audit Committee and the Corporate Secretary. Thus, the Company has established an effective and efficient organizational structure that reflects the principle of accountability.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang telah ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 4 (empat) kali RUPS Luar Biasa selama tahun 2022.

RUPS Tahunan

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders is the highest organ in the corporate governance structure that has authority that is not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors within limits specified in the Law of the Limited Liability Company and/ or the Articles of Association of the Company, as well as the Regulation of the Financial Services Authority.

The implementation of the GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS.

The Company held 1 (one) Annual GMS and 4 (four) Extraordinary GMS during 2022.

Annual GMS

On June 24, 2022, the Company held the Annual GMS as follows:

Pelaksanaan Implementation	Keputusan Decision
24 Juni 2022 June 24, 2022	Keputusan Agenda Pertama : Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. First Agenda Decision: Annual Report of the Board of Directors of the Company and Report on Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended December 31, 2022. Keputusan Agenda Kedua : Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (<i>acquit et de charge</i>) Second Agenda Decision: Approval and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2022, as well as providing full release of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervision and management actions they took in the Fiscal Year ended December 31, 2022 (<i>acquit et de charge</i>) Keputusan Agenda Ketiga : Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Third Agenda Decision: Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Fiscal Year ended December 31, 2023.

RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan 4 (empat) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yaitu pada tanggal 30 September 2022, 3 Oktober 2022, 20 Desember 2022, dan 29 Desember 2022. Rincian kegiatan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Extraordinary GMS

In 2022, the Company held 4 (four) Extraordinary GMS (EGMs) on September 30, 2022, October 3, 2022, December 20, 2022, and December 29, 2022. Details of Extraordinary GMS activities are as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan RUPSLB Implementation of EGMs	Keputusan Decision
30 September 2022 Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 230 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, SH, MKn., Notaris di Kabupaten Karawang	Menyetujui pemberhentian Ruslan Irianto Simbolon selaku Komisaris Independen dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 30 Juni 2022 adalah Dewan Komisaris Komisaris Utama: Roy Wijaya Komisaris: F.X. Sutijastoto Komisaris: Bambang Setiawan Komisaris Independen: Handoko Satria Putra Direksi Direktur Utama: Dion Pius Jefferson, ST Direktur: Verry Kristianto Soeswanto Direktur: Evy Susanty Direktur: Herry Santoso
September 30, 2022 Deed of Statement of EGMs Resolution No. 230 dated October 31, 2022, made before Notary Ayesha Ryzka, SH, MKn., Notary in Karawang Regency	Approved the dismissal of Ruslan Irianto Simbolon as Independent Commissioner by providing repayment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for the management and supervision actions that have been carried out during the tenure, as long as the actions are in accordance or do not deviate from the Company's Articles of Association and are reflected in the Company's annual reports and financial statements, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as of June 30, 2022, is Board of Commissioners President Commissioner: Roy Wijaya Commissioner: F.X. Sutijastoto Commissioner: Bambang Setiawan Independent Commissioner: Handoko Satria Putra Board of Directors President Director: Dion Pius Jefferson, ST Director: Verry Kristianto Soeswanto Director: Evy Susanty Director: Herry Santoso
3 Oktober 2022 Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 230 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, SH, MKn., Notaris di Kabupaten Karawang	Menyetujui pengangkatan Ir. Sarwono Kusumaatmadja selaku Komisaris Independen sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Roy Wijaya Komisaris: F.X. Sutijastoto Komisaris: Bambang Setiawan Komisaris Independen: Handoko Satria Putra Komisaris Independen: Ir. Sarwono Kusumaatmadja Direksi Direktur Utama: Dion Pius Jefferson, ST Direktur: Verry Kristianto Soeswanto Direktur: Evy Susanty Direktur: Herry Santoso
October 3, 2022 Deed of Statement of EGMs Resolution No. 230 dated November 30, 2022, made before Notary Ayesha Ryzka, SH, MKn., Notary in Karawang Regency	Approved the appointment of Ir. Sarwono Kusumaatmadja as Independent Commissioner so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company becomes as follows: Board of Commissioners President Commissioner: Roy Wijaya Commissioner: F.X. Sutijastoto Commissioner: Bambang Setiawan Independent Commissioner: Handoko Satria Putra Independent Commissioner: Ir. Sarwono Kusumaatmadja Board of Directors President Director: Dion Pius Jefferson, ST Director: Verry Kristianto Soeswanto Director: Evy Susanty Director: Herry Santoso

Pelaksanaan RUPSLB Implementation of EGMs	Keputusan Decision
20 Desember 2022 Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 148 tanggal 28 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, SH, MKn., Notaris di Kabupaten Karawang	- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan, semula sejumlah Rp476.342.107.650,- menjadi Rp709.974.170.475,- - Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, sebagai berikut: Pada bulan Desember 2022, modal ditempatkan dan disetor Perseroan akan ditingkatkan dari semula sejumlah 1.335.274 yang terdiri dari 50.000 saham seri A atau Rp5.000.000.000,- dan sejumlah 1.285.274 saham seri B atau Rp471.342.107.650,- menjadi Rp709.974.170.475,- menjadi 50.000 saham seri A atau Rp5.000.000.000,- dan 1.709.992 saham seri B atau Rp627.096.816.200 Perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 menjadi: Pasal 4 - Modal dasar Perseroan berjumlah Rp709.974.170.475,- - Dari modal dasar tersebut akan ditempatkan dan disetor sejumlah 50.000 saham seri A atau sebesar Rp5.000.000.000,- dengan nominal saham bernilai Rp100.000,- dan sejumlah 1.709.992 saham seri B atau Rp627.096.816.200 dengan nominal saham bernilai Rp366.725 oleh Para Pemegang Saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada akhir akta Perubahan Pasal 20 menjadi: Telah diambil bagian dan disetor dengan uang tunai melalui kas Perseroan sejumlah 50.000 saham seri A atau sebesar Rp5.000.000.000,- dengan nominal saham bernilai Rp100.000,- dan sejumlah 1.709.992 saham seri B atau Rp627.096.816.200 dengan nominal saham bernilai Rp366.725 yaitu oleh para pemegang saham: » PT Energi Solar Nusantara sebanyak 43.193 saham seri A atau sebesar Rp4.319.300.000 dan sejumlah 43.624 saham seri B atau sebesar Rp15.998.011.400 » PT Mitra Dinamika Investama sebanyak 2.654 saham seri A atau sebesar Rp265.400.000 dan sejumlah 16.638 saham seri B atau sebesar Rp6.101.570.550 » PT Denaya Mitra Mas sebanyak 385 saham seri A atau sebesar Rp38.500.000 dan sejumlah 47.846 saham seri B atau sebesar Rp17.546.324.350 » PT Alphaplus Adhigana Asia sebanyak 154 saham seri A atau sebesar Rp15.400.000 dan sejumlah 19.138 saham seri B atau sebesar Rp7.018.383.050 » Solar United Network Pte Ltd. sebanyak 3.537 saham seri A atau sebesar Rp353.700.000 dan sejumlah 1.573.177 saham seri B atau sebesar Rp576.923.335.325 » PT Lunarindo Lestari Investama sebanyak 77 saham seri A atau sebesar Rp7.700.000 dan sejumlah 9.569 saham seri B atau sebesar Rp3.509.191.525 Sehingga seluruhnya sejumlah 50.000 saham seri A atau sebesar Rp5.000.000.000,- dan sejumlah 1.709.992 saham seri B atau Rp627.096.816.200
December 20, 2022 Deed of Statement of EGMs Resolution No. 148 dated December 28, 2022, made before Notary Ayesha Ryzka, SH, MKn., Notary in Karawang Regency	- Approve the increase in the Company's authorized capital, initially amounting to IDR 476,342,107,650, - to IDR 709,974,170,475,- - Approve the increase in issued and paid-up capital of the Company as follows: In December 2022, the Company's issued and paid-up capital will be increased from 1,335,274 consisting of 50,000 series A shares or IDR 5,000,000,000, - and a total of 1,285,274 series B shares or IDR 471,342,107,650, - to IDR 709,974,170,475, - to 50,000 series A shares or IDR 5,000,000,000, - and 1,709,992 series B shares or IDR 627,096,816,200 Amendments to Articles 4, paragraphs 1 and 2 shall be: Article 4 - The authorized capital of the Company amounting to IDR 709,974,170,475, - - From the authorized capital will be issued and paid a total of 50,000 series A shares or IDR 5,000,000,000, - with nominal shares worth IDR 100,000, - and a total of 1,709,992 series B shares or IDR 627,096,816,200 with nominal shares worth IDR 366,725 by the Shareholders who have taken part in the shares and details and nominal values of shares mentioned at the end of the deed Amendments to Article 20 include: Has been taken apart and paid in cash through the Company's cash amounting to 50,000 shares of series A or amounting to IDR5,000,000,000, - with nominal shares worth Rp 100,000, - and a total of 1,709,992 shares of series B or IDR 627,096,816,200 with nominal shares worth IDR 366,725, namely by the shareholders: » PT Energi Solar Nusantara has 43,193 series A shares or IDR 4,319,300,000, and a total of 43,624 series B shares or IDR 15,998,011,400 » PT Mitra Dinamika Investama has 2,654 series A shares or IDR 265,400,000 and a total of 16,638 series B shares or IDR 6,101,570,550 » PT Denaya Mitra Mas has 385 series A shares, or IDR 38,500,000, and 47,846 series B shares, or IDR 17,546,324,350 » PT Alphaplus Adhigana Asia has 154 series A shares or IDR 15,400,000 and a total of 19,138 series B shares or IDR 7,018,383,050 » Solar United Network Pte Ltd. has 3,537 series A shares or amounting to IDR 353,700,000, and a total of 1,573,177 series B shares, or IDR 576,923,335,325 » PT Lunarindo Lestari Investama has 77 series A shares, or IDR 7,700,000, and a total of 9,569 series B shares, or IDR 3,509,191,525 So that a total of 50,000 series A shares, or IDR 5,000,000,000, - and a total of 1,709,992 series B shares, or IDR 627,096,816,200

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan RUPSLB Implementation of EGMs	Keputusan Decision
Tanggal 29 Desember 2022 Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 210 tanggal 30 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, SH, MKn., Notaris di Kabupaten Karawang	Menyetujui menegaskan kembali isi Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 230 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, SH, MKn., Notaris di Kabupaten Karawang yang isinya sebagai berikut: Menyetujui pengangkatan Ir. Sarwono Kusumaatmadja selaku Komisaris Independen sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Roy Wijaya Komisaris: F.X. Sutijastoto Komisaris: Bambang Setiawan Komisaris Independen: Handoko Satria Putra Komisaris Independen: Ir. Sarwono Kusumaatmadja Direksi Direktur Utama: Dion Pius Jefferson, ST Direktur: Verry Kristianto Soeswanto Direktur: Evy Susanty Direktur: Herry Santoso
December 29, 2022 Deed of Statement of EGMs Resolution No. 210 dated December 30, 2022, made before Notary Ayesha Ryzka, SH, MKn., Notary in Karawang Regency	Agree to reaffirm the contents of the Deed of Statement of EGMs Resolution No. 230 dated November 30, 2022, made before Notary Ayesha Ryzka, SH, MKn., Notary in Karawang Regency which contains the following: Approved the appointment of Ir. Sarwono Kusumaatmadja as Independent Commissioner so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company becomes as follows: Board of Commissioners President Commissioner: Roy Wijaya Commissioner: F.X. Sutijastoto Commissioner: Bambang Setiawan Independent Commissioner: Handoko Satria Putra Independent Commissioner: Ir. Sarwono Kusumaatmadja Board of Directors President Director: Dion Pius Jefferson, ST Director: Verry Kristianto Soeswanto Director: Evy Susanty Director: Herry Santoso

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 210 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.K.n., adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Roy Wijaya
Komirasis	: F.X. Sutijastoto
Komisaris	: Dr. Ir. Bambang Setiawan
Komirasi Independen	: Handoko Satria Putra
Komirasi Independen	: Ir. Sarwono Kusumaatmadja

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is a company organ in charge of general and/or special supervision following the articles of association and advising the Board of Directors. The Board of Commissioners is appointed through the GMS for a certain period and can be re-appointed.

The Board of Commissioners Composition

Based on the Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 210 dated December 29, 2022, made before Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.K.n., the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

President Commissioner	: Roy Wijaya
Commissioner	: F.X. Sutijastoto
Commissioner	: Dr. Ir. Bambang Setiawan
Independent Commissioner	: Handoko Satria Putra
Independent Commissioner	: Ir. Sarwono Kusumaatmadja

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Dewan Komisaris

Peran, tugas pokok, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris seputar pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut.

1. Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan melalui rapat bersama yang diadakan setiap 4 bulan.
2. Dewan Komisaris meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan.
3. Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik.
4. Dewan Komisaris memberikan saran dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat secara berkala selama tahun 2022. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Dewan Komisaris juga mengikuti rapat yang diselenggarakan oleh Direksi. Rapat tersebut membahas mengenai kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Alasan Tidak Hadir Reason for Absence
Roy Wijaya	6	6	-
F.X. Sutijastoto	6	6	-
Dr. Ir. Bambang Setiawan	6	6	-
Handoko Satria Putra	6	6	-
Dr. Ruslan Irianto Simbolon, SE., M.M*	6	4	-
Ir. Sarwono Kusumaatmadja**) ***)	6	2	-

*) Selesai masa jabatan sebagai Komisaris Independen sejak 3 Oktober 2022 / Completed tenure as Independent Commissioner since October 3, 2022

**) Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 3 Oktober 2022 / Started as an Independent Commissioner since October 3, 2022

***) Beliau wafat pada tanggal 26 Mei 2023 / He passed away on May 26, 2023

The appointment of members of the Company's Board of Commissioners has been carried out in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations.

Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Commissioners

The roles, main duties, authorities, and obligations of the Board of Commissioners around the implementation of good corporate governance principles are regulated in the Articles of Association and Board Manual. Each member of the Board of Commissioners shall comply with these provisions.

1. The Board of Commissioners advises the Board of Directors in implementing the management of the Company through joint meetings held every quarter.
2. The Board of Commissioners examines and reviews the Periodic Report and Annual Report prepared by the Board of Directors and signs the Annual Report.
3. The Board of Commissioners authorizes the Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm.
4. The Board of Commissioners provides advice and recommendations on matters that need to be done to efficiency and improve the productivity of the Company.
5. Organizing Annual GMS and Extraordinary GMS following their authority as stipulated in the laws and regulations and Articles of Association.

Meeting of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has held regular meetings during 2022. Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time if deemed necessary. The Board of Commissioners also attended the meeting held by the Board of Directors. The meeting discussed the Company's overall performance.

The attendance of the Board of Commissioners in the meeting during 2022 is as follows:

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Mata Acara Rapat Dewan Komisaris

Sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris sebagai badan Pengawas Perseroan melakukan Rapat Dewan Komisaris secara rutin setiap dua bulan sekali yang dihadiri oleh para anggotanya. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan kehadiran penuh para anggotanya yang masih menjabat. Adapun topik yang dibahas terutama mengenai perkembangan kinerja perseroan dan anak perusahaan perseroan, pelaksanaan GCG, pemasaran produk secara lebih meluas ke berbagai wilayah di Indonesia.

Meeting Agenda of the Board of Commissioners

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners, as the Supervisory Board of the Company, conducts meetings of the Board of Commissioners regularly every two months attended by its members. During 2022, the Board of Commissioners held meetings for 6 (six) times with the full presence of its members who still serve. The topics discussed are mainly regarding the development of the Company's performance and its subsidiaries, GCG implementation, and product marketing more widely to various regions in Indonesia.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance	Ketidakhadiran Absences
1.	27 Februari 2022 February 27, 2022	- Pengawasan terhadap laporan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan Januari – Februari 2022. - Pengawasan terhadap penerbitan izin untuk panel surya yang akan dipasang. - Supervision of financial performance statements of companies and subsidiaries during January-February 2022. - Supervision of the issuance of permits for solar panels to be installed.	Roy Wijaya F.X. Sutijastoto Bambang Setiawan Handoko Satria Putra Ruslan Irianto Simbolon	-
2.	28 April 2022 April 28, 2022	- Pengawasan terhadap laporan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan Maret - April 2022. - Pengawasan terhadap proyek pemasangan panel surya yang dilakukan oleh anak perusahaan (baik yang masih dalam proses negosiasi maupun yang telah selesai terpasang selama bulan Januari - April 2022). - Supervision of financial performance statements of companies and subsidiaries during March-April 2022. - Supervision of solar panel installation projects carried out by subsidiaries (both those that are still under negotiation and those that have been completed during January - April 2022).	Roy Wijaya F.X. Sutijastoto Bambang Setiawan Handoko Satria Putra Ruslan Irianto Simbolon	-
3.	30 Juni 2022 June 30, 2022	- Pengawasan terhadap laporan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan Mei - Juni 2022. - Pengawasan terhadap proyek pemasangan panel surya yang dilakukan oleh anak perusahaan (baik yang masih dalam proses negosiasi maupun yang telah selesai terpasang selama bulan Mei - Juni 2022). - Supervision of financial performance statements of companies and subsidiaries during May-June 2022. - Supervision of solar panel installation projects carried out by subsidiaries (both those that are still under negotiation and those that have been completed during May-June 2022).	Roy Wijaya F.X. Sutijastoto Bambang Setiawan Handoko Satria Putra Ruslan Irianto Simbolon	-

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance	Ketidakhadiran Absences
4.	30 Agustus 2022	- Pengawasan terhadap laporan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan Juli - Agustus 2022. - Pengawasan terhadap proyek pemasangan panel surya yang dilakukan oleh anak perusahaan (baik yang masih dalam proses negosiasi maupun yang telah selesai terpasang selama bulan Juli-Agustus 2022).	Roy Wijaya F.X. Sutijastoto Bambang Setiawan Handoko Satria Putra Ruslan Irianto Simbolon	-
	August 30, 2022	- Supervision of financial performance statements of companies and subsidiaries during July-August 2022. - Supervision of solar panel installation projects carried out by subsidiaries (both those that are still under negotiation and those that have been completed during July-August 2022).		
5.	31 Oktober 2022	- Pengawasan terhadap laporan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan September-Oktober 2022. - Pengawasan terhadap rencana peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.	Roy Wijaya F.X. Sutijastoto Bambang Setiawan Handoko Satria Putra Ir. Sarwono Kusumaatmadja	-
	October 31, 2022	- Supervision of financial performance statements of companies and subsidiaries during September-October 2022. - Supervision of plans to increase authorized capital and issued and paid-up capital of the Company.		
6.	30 Desember 2022	- Pengawasan terhadap laporan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan November - Desember 2022 dan sepanjang tahun 2022. - Pengawasan terhadap proyek pemasangan panel surya yang dilakukan oleh anak perusahaan (baik yang masih dalam proses negosiasi maupun yang telah selesai terpasang selama bulan November - Desember 2022). - Pengawasan terhadap rencana perusahaan yang akan dilangsungkan selama tahun 2023.	Roy Wijaya F.X. Sutijastoto Bambang Setiawan Handoko Satria Putra Ir. Sarwono Kusumaatmadja	-
	December 30, 2022	- Supervision of financial performance statements of companies and subsidiaries during November-December 2022 and throughout 2022. - Supervision of solar panel installation projects carried out by subsidiaries (both those that are still under negotiation and those that have been completed during November - December 2022). - Supervision of the company's plans to be carried out during 2023.		

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2022 antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan operasional Perseroan
2. Memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi
3. Melakukan kunjungan untuk melihat langsung pengelolaan Perseroan
4. Memastikan efektifitas praktik GCG

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai seminar, *workshop*, *conference*, dan *talk show* baik di dalam maupun luar negeri untuk menunjang tugas dan tanggung jawab pengawasan perusahaan. Hal ini merupakan komitmen Perseroan dalam upaya peningkatan dan pengembangan potensi Dewan Komisaris Perseroan.

The Board of Commissioners has carried out its duties and functions during 2022, includes:

1. Supervising the operational management of the Company
2. Providing advice and direction to the Board of Directors
3. Visiting to see the management of the Company
4. Ensuring effective GCG practices

Training and Development of the Board of Commissioners

Throughout 2022, the Board of Commissioners has participated in various seminars, workshops, conferences, and talk shows in domestic and foreign countries to support the duties and responsibilities of company supervision. This is the Company's commitment to increasing and developing the potential of the Company's Board of Commissioners.

DIREKSI

Board of Directors

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Susunan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 210 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.K.n., susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Dion Pius Jefferson, ST
Direktur : Verry Kristianto Soeswanto
: Evy Susanty
: Herry Santoso

Pengangkatan anggota Direksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors is an authorized corporate organ and is fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, following the purposes and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court following the provisions of the articles of association. Members of the Board of Directors are appointed through the GMS for a certain period and may be re-appointed.

Composition of the Board of Directors

Based on the Deed of Statement the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 210 dated December 29, 2022 made before Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.K.n., the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

President Director :Dion Pius Jefferson, ST
Director : Verry Kristianto Soeswanto
: Evy Susanty
: Herry Santoso

The appointment of members of the Board of Directors of the Company has been carried out in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh kepada Pemegang Saham. Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan maka tugas pokok, wewenang, dan kewajiban Direksi antara lain:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan internal lain dalam melaksanakan tugasnya.
3. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
4. Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
6. Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang saham dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
7. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

Pembidangan Tugas Direksi

Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Rapat Direksi

Rapat Direksi merupakan rapat yang dilakukan secara internal Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Selama tahun 2022 Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut kehadiran rapat Direksi sebagaimana tabel di bawah ini:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Alasan Tidak Hadir Reason for Absence
Dion Pius Jefferson, ST	12	12	-
Verry Kristianto Soeswanto	12	12	-
Evy Susanty	12	12	-
Herry Santoso	12	12	-

Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible to the Shareholders. In accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association, the main duties, authorities, and obligations of the Directors include:

1. Ensuring effective, precise and fast decision-making and independence, has no interests that can interfere with its ability to carry out duties independently and critically.
2. Complying with the provisions of laws and regulations, articles of association and other internal regulations in carrying out its duties.
3. Managing the Company in accordance with its authority and responsibilities.
4. Ensuring the implementation and application of good Corporate Governance.
5. Responsible for the implementation of their duties to the GMS.
6. Ensuring that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of shareholders and/or parties entitled to the benefit
7. Ensuring that information about the Company is given to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.

Serving Board of Directors' Duties

The division of duties is based on the expertise and experience of each Board of Directors with the aim of supporting the decision-making process appropriately and quickly. Each Board of Directors can make decisions according to their respective fields and responsibilities, but the implementation of the duties of the Board of Directors remains a collegial responsibility.

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors Meeting is a meeting conducted internally by the Board of Directors and a joint meeting with the Board of Commissioners. During 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. The following were the attendance of the Board of Directors meeting as per the table below:

DIREKSI

Board of Directors

Mata Acara Rapat Dewan Direksi

Sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, dan untuk kepentingan perseroan, Direksi melakukan Rapat Direksi secara rutin setiap bulannya yang dihadiri oleh para anggotanya. Selama tahun 2022, rapat dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan kehadiran penuh para anggotanya.

Board of Directors Meeting Agenda

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 Concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and for the company interest, the Board of Directors conducts regular Board of Directors Meetings every month attended by its members. During 2022, the meeting was held 12 (twelve) times with the full presence of its members.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance	Ketidakhadiran Absences
1.	31 Januari 2022	- Pembahasan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan Januari 2022. - Pembahasan progres penerbitan izin untuk panel surya yang akan dipasang.	Dion Pius Jefferson, ST. Verry Kristianto Soeswanto Evy Susanty Herry Santoso	-
	January 31, 2022	- Discussion of the financial performance of the company and its subsidiaries during January 2022. - Discussion of the issuing permits progress for solar panels to be installed.		
2.	27 Februari 2022	- Pembahasan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan Februari 2022. - Pembahasan proyek pemasangan panel surya yang dilakukan oleh anak perusahaan (baik yang masih dalam proses negosiasi maupun yang telah selesai terpasang selama bulan Januari – Februari 2022).	Dion Pius Jefferson, ST. Verry Kristianto Soeswanto Evy Susanty Herry Santoso	-
	February 27, 2022	- Discussion of the financial performance of the company and its subsidiaries during February 2022. - Discussion of solar panel installation projects carried out by subsidiaries (both those that are still under negotiation and those that have been completed during January – February 2022).		
3.	31 Maret 2022	- Pembahasan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan Maret 2022 dan sepanjang bulan Januari - Maret 2022. - Pembahasan rencana usaha patungan dengan perusahaan asing guna memperluas pemasaran panel surya ke perusahaan berada di Indonesia. - Pembahasan rencana penerbitan Bond Seri A dan Seri B guna pembayaran Medium Term Notes sebesar Rp350.000.000.000 dan pengembangan usaha panel surya dengan kapasitas 111 MWp.	Dion Pius Jefferson, ST. Verry Kristianto Soeswanto Evy Susanty Herry Santoso	-
	March 31, 2022	- Discussion of the financial performance of the company and its subsidiaries during March 2022 and throughout January-March 2022. - Discussion of joint venture plans with foreign companies to expand the marketing of solar panels to companies located in Indonesia. - Discussion of Bond Series A and Series B issuance plans for Medium Term Notes payment of IDR 350,000,000,000 and the development of a solar panel business with capacity of 111 MWp.		

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance	Ketidakhadiran Absences
4.	28 April 2022	- Pembahasan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan April 2022. - Pembahasan proyek pemasangan panel surya yang dilakukan oleh anak perusahaan (baik yang masih dalam proses negosiasi maupun yang telah selesai terpasang selama bulan Maret – April 2022).	Dion Pius Jefferson, ST. Verry Kristianto Soeswanto Evy Susanty Herry Santoso	-
	April 28, 2022	- Discussion of the financial performance of the company and its subsidiaries during April 2022. - Discussion of solar panel installation projects carried out by subsidiaries (both those that are still under negotiation and those that have been completed during March – April 2022).		
5.	31 Mei 2022	Pembahasan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan Mei 2022.	Dion Pius Jefferson, ST. Verry Kristianto Soeswanto Evy Susanty Herry Santoso	-
	May 31, 2022	Discussion of the financial performance of the company and its subsidiaries during May 2022.		
6.	30 Juni 2022	- Pembahasan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan Juni 2022 dan sepanjang bulan April - Juni 2022. - Pembahasan proyek pemasangan panel surya yang dilakukan oleh anak perusahaan (baik yang masih dalam proses negosiasi maupun yang telah selesai terpasang selama bulan Mei – Juni 2022).	Dion Pius Jefferson, ST. Verry Kristianto Soeswanto Evy Susanty Herry Santoso	-
	June 30, 2022	- Discussion of the financial performance of the company and its subsidiaries during June 2022 and throughout April - June 2022. - Discussion of solar panel installation projects carried out by subsidiaries (both those that are still under negotiation and those that have been completed during May – June 2022).		
7.	29 Juli 2022	- Pembahasan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan Juli 2022. - Pembahasan progres rencana usaha patungan dengan perusahaan asing guna memperluas pemasaran panel surya ke perusahaan berada di Indonesia.	Dion Pius Jefferson, ST. Verry Kristianto Soeswanto Evy Susanty Herry Santoso	-
	July 29, 2022	- Discussion of the financial performance of the company and its subsidiaries during July 2022. - Discussion of joint venture plans with foreign companies to expand the marketing of solar panels to companies located in Indonesia.		
8.	30 Agustus 2022	- Pembahasan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan Agustus 2022. - Pembahasan proyek pemasangan panel surya yang dilakukan oleh anak perusahaan (baik yang masih dalam proses negosiasi maupun yang telah selesai terpasang selama bulan Juli – Agustus 2022).	Dion Pius Jefferson, ST. Verry Kristianto Soeswanto Evy Susanty Herry Santoso	-
	August 30, 2022	- Discussion of the financial performance of the company and its subsidiaries during August 2022. - Discussion of solar panel installation projects carried out by subsidiaries (both those that are still under negotiation and those that have been completed during July – August 2022).		

DIREKSI**Board of Directors**

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance	Ketidakhadiran Absences
9.	30 September 2022	Pembahasan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan September 2022 dan sepanjang bulan Juli - September 2022.	Dion Pius Jefferson, ST. Verry Kristianto Soeswanto Evy Susanty Herry Santoso	-
	September 30, 2022	Discussion of the financial performance of the company and its subsidiaries during September 2022 and throughout July - September 2022.		
10.	31 Oktober 2022	- Pembahasan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan Oktober 2022. - Pembahasan proyek pemasangan panel surya yang dilakukan oleh anak perusahaan (baik yang masih dalam proses negosiasi maupun yang telah selesai terpasang selama bulan September - Oktober 2022). - Pembahasan rencana peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.	Dion Pius Jefferson, ST. Verry Kristianto Soeswanto Evy Susanty Herry Santoso	-
	October 31, 2022	- Discussion of the financial performance of the company and its subsidiaries during October 2022. - Discussion of solar panel installation projects carried out by subsidiaries (both those that are still under negotiation and those that have been completed during September - October 2022). - Discussion of the plan to increase the authorized capital and issued and paid-up capital of the Company.		
11.	30 November 2022	Pembahasan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan November 2022.	Dion Pius Jefferson, ST. Verry Kristianto Soeswanto Evy Susanty Herry Santoso	-
	November 30, 2022	Discussion of the financial performance of the company and its subsidiaries during November 2022.		
12.	30 Desember 2022	- Pembahasan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan Desember 2022 dan sepanjang tahun 2022. - Pembahasan proyek pemasangan panel surya yang dilakukan oleh anak perusahaan (baik yang masih dalam proses negosiasi maupun yang telah selesai terpasang selama bulan November - Desember 2022). - Pembahasan rencana perusahaan yang akan dilangsungkan selama tahun 2023.	Dion Pius Jefferson, ST. Verry Kristianto Soeswanto Evy Susanty Herry Santoso	-
	December 30, 2022	- Discussion of the financial performance of the company and its subsidiaries during December 2022 and throughout 2022. - Discussion of solar panel installation projects carried out by subsidiaries (both those that are still under negotiation and those that have been completed during November - December 2022). - Discussion of the company's plans to be carried out during 2023.		

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance	Ketidakhadiran Absences
1.	28 April 2022	- Pembahasan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan April 2022. - Pembahasan proyek pemasangan panel surya yang dilakukan oleh anak perusahaan (baik yang masih dalam proses negosiasi maupun yang telah selesai terpasang selama bulan Maret – April 2022). - Pembahasan rencana penerbitan Bond Seri A dan Seri B guna pembayaran Medium Term Notes sebesar Rp350.000.000.000 dan pengembangan usaha panel surya dengan kapasitas 111 MWp.	Roy Wijaya F.X. Sutijastoto Bambang Setiawan Handoko Satria Putra Ruslan Irianto Simbolon Dion Pius Jefferson, ST. Verry Kristianto Soeswanto Evy Susanty Herry Santoso	-
	April 28, 2022	- Discussion of the financial performance of the company and its subsidiaries during April 2022. - Discussion of solar panel installation projects carried out by subsidiaries (both those that are still under negotiation and those that have been completed during March – April 2022). - Discussion of Bond Series A and Series B issuance plans for Medium Term Notes payment of IDR 350,000,000,000 and the development of a solar panel business with capacity of 111 MWp.		
2.	30 Agustus 2022	- Pembahasan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan Agustus 2022. - Pembahasan proyek pemasangan panel surya yang dilakukan oleh anak perusahaan (baik yang masih dalam proses negosiasi maupun yang telah selesai terpasang selama bulan Juli – Agustus 2022). - Pembahasan rencana usaha patungan dengan perusahaan asing guna memperluas pemasaran panel surya ke perusahaan berada di Indonesia.	Roy Wijaya F.X. Sutijastoto Bambang Setiawan Handoko Satria Putra Ruslan Irianto Simbolon Dion Pius Jefferson, ST. Verry Kristianto Soeswanto Evy Susanty Herry Santoso	--
	August 30, 2022	- Discussion of the financial performance of the company and its subsidiaries during August 2022. - Discussion of solar panel installation projects carried out by subsidiaries (both those that are still under negotiation and those that have been completed during July – August 2022). - Discussion of joint venture plans with foreign companies to expand the marketing of solar panels to companies located in Indonesia.		

DIREKSI

Board of Directors

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance	Ketidakhadiran Absences
3.	30 Desember 2022	- Pembahasan kinerja keuangan perusahaan dan anak perusahaan selama bulan Desember 2022 dan sepanjang tahun 2022. - Pembahasan proyek pemasangan panel surya yang dilakukan oleh anak perusahaan (baik yang masih dalam proses negosiasi maupun yang telah selesai terpasang selama bulan November – Desember 2022). - Pembahasan rencana perusahaan yang akan dilaksanakan selama tahun 2023.	Roy Wijaya F.X. Sutijastoto Bambang Setiawan Handoko Satria Putra Ir. Sarwono Kusumaatmadja Dion Pius Jefferson, ST. Verry Kristianto Soeswanto Evy Susanty Herry Santoso	-
	December 30, 2022	- Discussion of the financial performance of the company and its subsidiaries during December 2022 and throughout 2022. - Discussion of solar panel installation projects carried out by subsidiaries (both those that are still under negotiation and those that have been completed during November – December 2022). - Discussion of the company's plans to be carried out during 2023.		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengikuti berbagai seminar, *workshop*, *conference* dan *talk show* baik di dalam maupun luar negeri. Program peningkatan dan pengembangan kompetensi Direksi menjadi faktor penting untuk menunjang tugas pengelolaan perusahaan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugas dan tanggungjawabnya mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta praktik-praktik terbaik *Good Corporate Governance* dan *Board Manual*.

Board Manual yang berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Competency Training and Development of the Board of Directors

Throughout 2022, the Board of Directors has participated in various seminars, workshops, conferences and talk shows both in domestic and foreign countries. The program of improving and developing the competencies of the Board of Directors is an important factor to support the company's management duties.

Working Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors carry out their duties and responsibilities referring to the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, applicable regulations and laws and best practices of Good Corporate Governance and the Board Manual.

The Board Manual which contains the work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors explains the activity phases in a structured, systematic, easy to understand and can be run consistently which is a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Vision and Mission of the Company.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Apabila kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dianggap baik, maka RUPS akan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi (*acquit et de charge*).

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). If the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is considered good, then the GMS will provide release and repayment of responsibilities to the Board of Commissioners and Board of Directors (*acquit et de charge*).

PROSEDUR PENETAPAN & JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Procedure for Determination & Remuneration Amount of Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan dasar penetapan kinerja dari anggota Direksi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan dasar penetapan adalah kinerja dari anggota Dewan Komisaris. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan pendapatan dan laba Perseroan pada tahun 2022.

Remuneration for the Board of Directors members of the Company shall be determined by the Board of Commissioners on the bases of determining the performance of the Board of Directors members and remuneration for the Board of Commissioners members shall be determined at the General Meeting of Shareholders on the bases of determining the performance of the Board of Commissioners members. Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is in accordance with the Company's ability to earn revenue and profits in 2022.

Seluruh Direksi Perseroan tidak menerima gaji dan tunjangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dikarenakan sebagian dari Direksi Perseroan menerima gaji dan tunjangan dari Perusahaan Anak Perseroan dan sebagian Direksi Perseroan lainnya merupakan representasi dari Pemegang Saham Perseroan.

All the Company Directors do not receive salaries and allowances for the years ended December 31, 2022, 2021, and 2020 because some of the Company Directors receive salaries and allowances from the Subsidiary and some other Company Directors are representatives of the Shareholders of the Company.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit. Pembentukan Komite Audit Perseroan didasarkan pada peraturan yang berlaku. Anggota Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit bersifat independen baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan.

Dewan Komisaris telah menunjuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.C.007/EMI-DEKOM/SRT-PERSETUJUANKOMITEAUDIT/ VII/2021 tertanggal 19 Agustus 2021 tentang penunjukan dan pengangkatan Ketua Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Handoko Satria Saputra
Anggota Komite Audit : Handra
Anton Djojo

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Komisaris Independen sebagai pimpinan Komite Audit, yakni 2 tahun dan boleh diangkat kembali untuk 1 periode jabatan berikutnya.

Tugas Komite Audit

Memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;

- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris antara lain:
 - a. Kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik selaku auditor eksternal guna memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
 - b. Efektifitas pengendalian internal Perseroan;
 - c. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang potensial terjadi terhadap Peseroan.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan berkaitan dengan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan;
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku;
- Menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi milik Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan panduan kerja agar dalam menjalankan tugasnya dapat bekerja secara

The Board of Commissioners in carrying out its duties is assisted by the Audit Committee. The establishment of the Company's Audit Committee is based on prevailing regulations. Members of the Audit Committee are appointed by and responsible to the Board of Commissioners in accordance with the provisions contained in the Audit Committee Charter. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting.

The Board of Commissioners has appointed an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.C.007/EMI-DEKOM/SRT-PERSETUJUANKOMITEAUDIT/ VII/2021 dated August 19, 2021 concerning the appointment of the Audit Committee Chairman with the following composition:

Audit Committee Chairman : Handoko Satria Saputra
Audit Committee Member : Handra
Anton Djojo

The tenure of the Audit Committee shall not exceed the tenure of the Independent Commissioner as head of the Audit Committee, which is 2 years and may be re-appointed for 1 next tenure.

Duties of the Audit Committee

Provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners on the financial statement or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;

- Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, including:
 - a. Adequacy of examinations carried out by the Public Accountant as an external auditor to ensure all important risks have been considered;
 - b. The effectiveness of the Company's internal controls;
 - c. Reporting to the Board of Commissioners various potential risks to the Company.
- Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;
- Reviewing the Company's financial statements and annual reports;
- Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulation;
- Maintaining the confidentiality of data, documents and information belonging to the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a working guide so in carrying out its duties it can work independently, objectively,

independen, objektif, mandiri dan transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit selama tahun buku 2022 telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat yang terdiri dari rapat rutin dan rapat non rutin. Rapat rutin merupakan rapat yang dijalankan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali. Rapat komite audit antara lain membahas tentang kinerja Perseroan dan manajemen selama 3 (tiga) bulan terakhir, usulan terhadap laporan dan kondisi keuangan Perseroan, temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal/eksternal.

Kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit selama tahun 2022 terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Alasan Tidak Hadir Reason for Absence
Handoko Satria Saputra	4	4	-
Handra	4	4	-
Anton Djojo	4	4	-

Evaluasi Kinerja Komite Audit

Evaluasi kinerja Komite Audit baik secara individual maupun kolektif dilakukan setiap tahun dengan membandingkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Audit, antara lain meliputi:

- Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya;
- Tingkat kehadiran dalam rapat Komite Audit atau dengan mitra kerja;
- Tanggung jawab dalam menjalankan tugas khusus.

individually and transparently, as well as can be accounted accordance with applicable regulations.

Duties of the Audit Committee

The Audit Committee during fiscal year 2022 has carried out the following activities:

1. Providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
2. Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information.
3. Review the Company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other laws and regulations related to the Company's activities.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee conducts meetings consisting of regular meetings and non-regular meetings. Regular meetings are meetings that held regularly every 3 (three) months. Audit committee meetings include discussing the Company's performance and management for the last 3 (three) months, proposals for the Company's financial statements and conditions, findings and follow-up on internal/external audit results.

The presence of each member of the Audit Committee in the Audit Committee meeting during 2022 is the table as follows:

Audit Committee Performance Evaluation

The performance evaluation of the Audit Committee both individually and collectively is carried out annually by comparing the achievement of targets set out in the Annual Work Plan of the Audit Committee, including:

- The effectiveness levels of the Audit Committee in carrying out its functions;
- The attendance levels at the Audit Committee meeting or with partners;
- Responsibility in carrying out special duties.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Handoko Satria Saputra	Ketua	Beliau juga menjabat sebagai anggota Komisaris Independen. Profil beliau ada pada bagian Profil Dewan Komisaris.
	Chairman	He also served as an Independent Commissioner member. His profile is in the Profile of the Board of Commissioners section.
Handra	Anggota	Warga Negara Republik Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 10 Juli 1983. Berusia 40 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik dari University of Tokyo, Magister Teknik dari Massachusetts Institute of Technology dan Magister Bisnis dari Hongkong UST Business School. Beliau berpengalaman kerja sebagai Direktur di PT Digital Integrasi Solusindo (2019 – Saat ini), Vice President di Bukalapak (2019), General Manager di PT Rodamas (2017 – 2019), Associate di AT Kearney (2016-2017).
	Member	Indonesian citizen, born in Jakarta on July 10, 1983. 40 years old. He holds a Bachelor of Engineering from the University of Tokyo, a Master degree of Engineering from Massachusetts Institute of Technology and a Master degree of Business from Hongkong UST Business School. He has worked as a Director at PT Digital Integrasi Solusindo (2019 – Present), Vice President at Bukalapak (2019), General Manager at PT Rodamas (2017 – 2019), Associate at AT Kearney (2016-2017).
Anton Djojo	Anggota	Warga Negara Republik Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 16 November 1982. Berusia 41 tahun. Meraih gelar Bachelor of Engineering dari National University of Singapore, dan Master of Business Administration dari IMD Business School. Beliau berpengalaman kerja sebagai Product Management, Marketing, Digital Analytics (2018 – saat ini), Country Marketing Head di Traveloka (2015 – 2018), Associate di AT Kearney (2014 -2015).
	Member	Indonesian citizen, born in Jakarta on November 16, 1982. 40 years old. He holds a Bachelor of Engineering from the National University of Singapore and a Master of Business Administration from IMD Business School. He has worked as Product Management, Marketing, Digital Analytics (2018-present), Country Marketing Head at Traveloka (2015 – 2018). Associate at AT Kearney (2014-2015).

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan tidak secara khusus membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Pasal 15 (dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat dengan agenda tentang Nominasi dan/atau Remunerasi wajib diselenggarakan oleh Dewan Komisaris) POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu manajemen menilai pada saat ini skala usaha Perseroan masih tergolong kecil sehingga tanggung jawab tersebut akan diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi akan dibentuk pada saat manajemen menilai Perseroan sudah berskala besar.

The Company does not specifically establish a Nomination and Remuneration Committee in accordance with Article 15 (In case Nomination and Remuneration Committee is not established, a meeting with an agenda on Nomination and/or Remuneration shall be held by the Board of Commissioners) POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies. Management assesses the scale of the Company's business is still relatively small at this time so that the responsibility will be held by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee will be formed when management assesses that the Company is already large-scale.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai perusahaan emiten, Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary is formed based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. As a issuer company, the Corporate Secretary has a very important role in carrying out the mission to support the creation of a good company image through the management of effective communication programs to all stakeholders.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam menjaga kelancaran hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan seperti pemerintah, pemegang saham, dan masyarakat luas.

The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director in maintaining smooth relations between the Company and stakeholders such as the government, shareholders, and the wider community.

Tugas, peran, dan fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memonitor perkembangan dan perubahan peraturan di bidang pasar modal;
2. Memberikan informasi kepada masyarakat pemegang saham publik dan Instansi Pemerintah terkait dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi UU Pasar Modal dan peraturan-peraturan yang berlaku;
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The main duties, roles, and functions of the Corporate Secretary are:

1. Monitoring developments and changes in regulations in the field of capital markets;
2. Providing information to the public shareholders and Government Agencies related to the Company's condition;
3. Providing input to the Board of Directors to comply with the Capital Market Law and applicable regulations;
4. Acting as a liaison between the Company and the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK).

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Hingga akhir Desember 2022, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Evy Susanty dan Nadya Theresia Sihombing yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 19 Agustus 2021. Penanggung jawab divisi sekretaris perusahaan adalah Evy Susanty. Adapun periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah sampai dengan adanya keputusan Direksi untuk mengganti atau mengubahnya. Pengangkatan dilakukan sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Until the end of December 2022, the Corporate Secretary is held by Evy Susanty and Nadya Theresia Sihombing who were appointed based on the Decree of the Board of Directors of the Company dated August 19 2021. The person responsible of the Corporate Secretary division is Evy Susanty. The term of office of the Corporate Secretary is up to the decision of the Board of Directors to replace or amend it. The appointment was carried out in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Nama Name	Keterangan Description
Evy Susanty	Profil Evy Susanty dapat dilihat pada Bab Laporan Manajemen, Sub-bab Profil Direksi, halaman 30. The profile of Evy Susanty can be found in the Management Report section, Sub-section Board of Directors' Profile, on page 30.
Nadya Theresia Sihombing	Warga Negara Republik Indonesia, umur 34 Tahun. Lahir di Tangerang pada tanggal 30 Mei 1988. Meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Indonesia. Beliau berpengalaman kerja sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan (Juli 2021-sekarang), Spesialis Hukum Senior di PT Sumberdaya Pembangunan Energi (Januari 2021-sekarang), Spesialis Hukum Senior di PT Surya Utama Nuansa (September 2018-sekarang), Asisten Komisioner di Badan Pengawas Pemilihan Umum (Agustus 2017-Agustus 2018), dan Middle Associate di Soemadipradja & Taher (September 2010 – Januari 2017). Indonesian Citizen, 34 years old. Born in Tangerang on May 30, 1988. She holds a Bachelor of Law degree at Universitas Indonesia. He has worked as Corporate Secretary at the Company (July 2021-present), Senior Legal Specialist at PT Sumberdaya Pembangunan Energi (January 2021-present) Senior Legal Specialist at PT Surya Utama Nuansa (September 2018-present), Assistant Commissioner at The General Election Supervisory Agency (August 2017-August 2018), and Middle Associate at Soemadipradja & Taher (September 2010 – January 2017).

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan belum ada program pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk sekretaris perusahaan.

Corporate Secretary Competency Development Program

Until this Annual Report is published there is no training and competency development program for corporate secretaries.

Laporan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
2. Menyelenggarakan *Public Expose*
3. Melakukan komunikasi dengan media massa
4. Melakukan komunikasi dengan regulator pasar modal
5. Menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh investor terkait Perseroan

Corporate Secretary Report

During the year 2022, the Corporate Secretary performs the following activities:

1. Organizing Annual GMS and Extraordinary GMS
2. Organizing Public Expose
3. Communicating with the mass media
4. Communicating with Self-Regulatory Organization
5. Providing information needed by investors related to the Company

Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang terintegrasi bagi Perseroan sebagai perusahaan publik menjadi faktor fundamental seiring dengan perkembangan usaha Perseroan yang terus tumbuh dan berkelanjutan. Pengendalian internal yang terintegrasi mencakup aspek pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern yang tahun sebelumnya telah mulai dikembangkan dengan pencapaian yang cukup efektif. Fungsi pelaksanaan pengendalian internal dilakukan oleh Direksi melalui Unit Audit Internal.

Internal Control

Integrated internal control for the Company as a public company becomes a fundamental factor along with the development of the Company's business that continues to grow and be sustainable. Integrated internal control includes aspects of financial and operational control as well as compliance with laws and regulations.

In 2022, the Company has evaluated the effectiveness of the internal control system which was developed in the previous year with quite effective achievements. The function of implementing internal control is carried out by the Board of Directors through the Internal Audit Unit.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Unit Audit Internal/Satuan Pengawas Internal (SPI). Unit Audit Internal bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan dalam mencapai tujuan usahanya melalui pendekatan sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola Perseroan.

Unit Audit Internal bekerja secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 19 Agustus 2021 yang beranggotakan ketua Taufan Kurniawan dan anggota Evelyne Meidita berdasarkan surat pengangkatan sesuai dengan POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit/Internal Control Committee (SPI). The Internal Audit Unit aims to provide added value and improve the Company's operations in achieving its business goals through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and Corporate governance.

The Internal Audit Unit works independently and is directly responsible to the President Director referring to the Internal Audit Charter. The Company has established an Internal Audit Unit on August 19, 2021 consisting of the chairman, name Taufan Kurniawan and member, name Evelyne Meidita based on the appointment letter in accordance with POJK No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit Charter.

Profil Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit Profile

Nama Name	Keterangan Description
Taufan Kurniawan	Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2010 dan CPA pada tahun 2018. Memiliki pengalaman kerja sebagai Senior Associate di PWC Indonesia (2018 – 2020), Senior Associate di Ernst & Young (2017-2018), Senior Associate di RSM Indonesia (2012-2017), Audit Associate di Kreston Indonesia (2011–2012), dan Accounting Staff di PT Surya Madistrindo (2010-2011). Indonesian citizen, obtained a Bachelor of Accounting degree from Universitas Trisakti in 2010 and CPA in 2018. Has work experience as Senior Associate at PWC Indonesia (2018 – 2020), Senior Associate at Ernst & Young (2017-2018), Senior Associate at RSM Indonesia (2012-2017), Audit Associate at Kreston Indonesia (2011-2012), and Accounting Staff at PT Surya Madistrindo (2010-2011).

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal. Piagam Audit Internal mengatur berbagai hal terkait pengelolaan unit audit internal. Di dalam Piagam Audit Internal disebutkan bahwa Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Ketua Unit Audit Internal. Ketua Unit Audit Internal dapat membentuk staf auditor untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia Divisi Audit Internal.

Internal Audit Charter

The Company has prepared an Internal Audit Charter which forms the basis and guideline for the implementation of Internal Audit activities. The Internal Audit Charter regulates various matters related to the management of the internal audit unit. In the Internal Audit Charter, it is stated that the Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit. The Head of the Internal Audit Unit may form auditor staff to meet the human resources needs of the Internal Audit Division.

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab SPI

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Main Duties and Responsibilities of SPI

- Preparing and implementing an annual Internal Audit plan;
- Examining and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan Perseroan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisa dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah dilaksanakan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus atas perintah Direksi dan apabila diperlukan.

Pelaksanaan Audit 2022

Unit Internal Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya harus mematuhi kode etik Internal Audit yang mencakup prinsip-prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Pelaksanaan Audit dilakukan berdasarkan Rencana Audit Tahunan yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan audit, pembahasan internal oleh Tim Auditor, pembahasan temuan audit dengan *auditee*, Laporan Hasil Audit dan *monitoring* tindak lanjut.

Secara berkala Unit Internal Audit melaporkan hasil audit kepada Direksi yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit. Internal Audit melakukan aktivitas audit internal dengan memfokuskan pada unit usaha yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengembangan Kompetensi Auditor & Program Sertifikasi Profesi

Untuk mendukung profesionalisme dan kompetensi para auditor internal, Perseroan melakukan program pengembangan kompetensi auditor dengan mengikutkan mereka dalam program sertifikasi Auditor, training, seminar yang dilaksanakan oleh Lembaga atau Institusi Eksternal.

- Examining and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities of the Company;
- Providing advices for improvement and objective information about audited activities at all levels of management;
- Making an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing and reporting on follow-up improvements that have been implemented;
- Collaborating with the Audit Committee;
- Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities it performs;
- Conducting exclusive examinations at the behest of the Board of Directors and when necessary.

Implementation of Audit 2022

The Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities must comply with the Internal Audit code of ethics which includes the principles of integrity, objectivity, confidentiality, and competency. The implementation of the Audit is carried out based on the Annual Audit Plan which starts from the preparation, implementation of the audit, internal discussion by the Auditor Team, discussion of audit findings with the auditee, Audit Results Report and follow-up monitoring.

Regularly the Internal Audit Unit reports the audit results to the Board of Directors which is then submitted to the Board of Commissioners and Audit Committee. Internal Audit conducts internal audit activities by focusing on business units that have a significant influence on financial performance.

Auditor Competency Development & Professional Certification Program

To support the professionalism and competence of internal auditors, the Company conducts auditor competency development programs by including them in Auditor certification programs, training, seminars conducted by External Institutions or Institutions.

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan oleh Eksternal Auditor atau Kantor Akuntan Publik. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2022 untuk periode pertama untuk jasa audit laporan keuangan tahun buku 2022.

Perseroan telah memastikan bahwa Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan. Kantor Akuntan Publik tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

Nama Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Buku Year Books	Nama Kantor Akuntan Publik Name Public Accounting Firm	Opini Audit Audit Opinion
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited)	Wajar dalam semual hal yang material Reasonable in all material respects
2021	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Wajar dalam semual hal yang material Reasonable in all material respects
2020	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Wajar dalam semual hal yang material Reasonable in all material respects

The function of independent supervision of the Company's financial aspects is carried out by the External Auditor or Public Accounting Firm. The Company appoints the Public Accountant Firm (KAP) name Purwantono, Sungkoro & Surja to conduct a consolidated financial statement audit for fiscal year 2022 for the first period for financial statement audit services for fiscal year 2022.

The Company has ensured that the appointed External Auditor does not have a conflict of interest with the Company to ensure the independence and quality of the audit results. The Public Accounting Firm is registered with OJK.

The names of Public Accounting Firm that conducted audits of financial statement during the last three years are as follows:

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan dihadapkan pada kompleksitas risiko baik yang datang dari internal dan maupun eksternal perusahaan. Hal tersebut mendorong Perseroan untuk meningkatkan praktek GCG dan penerapan manajemen risiko yang memadai untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi terhadap risiko yang mungkin akan terjadi dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Untuk mendukung efektivitas sistem manajemen risiko, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan strategis yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya untuk lebih mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dan dapat memberikan dampak bagi Perseroan.

Profil Risiko

- Risiko Kredit (Credit Risk)** adalah risiko akibat kegagalan pelanggan dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Di dalam risiko kredit termasuk risiko

The Company is faced with the complexity of risks both coming from internal and external companies. This encourages the Company to improve GCG practices and the implementation of adequate risk management to identify and anticipate risks that may occur and can affect the Company's performance.

To support the effectiveness of the risk management system, the Company evaluates the strategic policies that have been set in the previous year to more anticipate the risks that may occur and can have an impact on the Company.

Risk Profile

- Credit Risk** is the risk due to the failure of customers and/ or other parties in fulfilling obligations to the Company. In credit risk including investment risk, namely the risk due

investasi yaitu risiko akibat perusahaan ikut menanggung kerugian usaha pelanggan maupun pihak ketiga yang dibiayai dengan metode pemberian pinjaman, sewa maupun metode lainnya. Contoh dari Risiko Kredit adalah sebuah perusahaan atau individu tidak mampu membayar bunga dan pokok hutang. Tipe risiko ini menjadi perhatian khusus bagi investor yang akan memberikan pinjaman ke Perseroan.

2. **Risiko Pasar (*Market Risk*)** adalah risiko akibat adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*). Variabel pasar antara lain suku bunga, nilai tukar, komoditas, dan ekuitas.
3. **Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)** adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan keuangan dari Perseroan.
4. **Risiko Operasional** adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.
5. **Risiko Hukum** adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.
6. **Risiko Reputasi** adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif baik terhadap perusahaan maupun terhadap perusahaan afiliasi.
7. **Risiko Strategis** adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
8. **Risiko Kepatuhan** adalah risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Metode Manajemen Risiko: *Three Line of Defense*

Three Line of Defense adalah salah satu metode pendekatan dalam membangun kapabilitas manajemen risiko di seluruh jajaran dan proses bisnis dengan membedakan antara fungsi-fungsi bisnis menjadi 3 (tiga) lapis pertahanan:

a. First Line of Defense

Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh unit atau komponen atau fungsi yang melakukan aktivitas

to the company taking part in the loss of the customer's business or third parties financed by the method of lending, leasing or other methods. An example of Credit Risk is a company or individual unable to pay interest and principal on debt. This type of risk is of particular concern to investors who will provide loans to the Company.

2. **Market risk** is the risk due to the movement of market variables (*adverse movement*). Market variables include interest rates, exchange rates, commodities, and equities.
3. **Liquidity Risk** is a risk due to the Company's inability to meet obligations due from the source of cash flow funding and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without interfering with the activities and finances of the Company.
4. **Operational Risk** is a risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or the existence of external events that affect the Company's operations.
5. **Legal Risk** is a risk due to lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspect, among others due to lawsuits, the absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in agreements such as non-fulfillment of legal terms of agreements and imperfect collateral binding.
6. **Reputation risk** is a risk due to a decrease in the level of stakeholder trust that comes from a negative perception of both the company and the affiliated company.
7. **Strategic Risk** is a risk due to inaccuracies in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.
8. **Compliance Risk** is the risk due to non-compliance and/or failure to implement applicable laws and regulations.

Risk Management Method: *Three Line of Defense*

Three Line of Defense is an approach to building risk management capabilities across all levels and business processes by differentiating between business functions into 3 (three) line of defense:

a. First Line of Defense

The first line of defense is carried out by units or components or functions that carry out the company's

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

operasional perusahaan sehari-hari (*risk owner*), terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak Perseroan. Tugas dari lapis pertama adalah:

- Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit bisnis mereka.
- Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mengejar pertumbuhan perusahaan. Mereka diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
- Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis mereka, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektifitas pengendalian internal tersebut.

b. Second Line of Defense

Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko dan kepatuhan. Tugas dari lapis kedua adalah:

- Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan.
- Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasionalnya yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- Memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di perusahaan.

c. Third Line Of Defense

Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor baik auditor internal maupun auditor eksternal. Peran internal auditor jauh lebih intens dalam pendekatan ini. Tugas dari auditor internal adalah melakukan *review* dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan, dan memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Ketiga lapis pertahanan tersebut berada di bawah akuntabilitas dan koordinasi langsung dari Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris secara langsung mengawasi Direksi.

daily operational activities (*risk owner*), especially those that are the front line or spearhead of the Company. The tasks of the first line are:

- Ensuring a conducive control environment in their business units.
- Implementing established risk management policies while carrying out their roles and responsibilities, especially in the pursuit of company growth. They are expected to consciously consider risk factors in their decisions and actions.
- Able to demonstrate the existence of effective internal control in their business units, as well as the monitoring and transparency of the effectiveness of internal control.

b. Second Line of Defense

The second line of defense is implemented by the risk management and compliance functions. The duties of the second line are:

- Responsible for developing and monitoring the overall implementation of the company's risk management.
- Supervising how business functions are carried out within the risk management Policy corridor and standard operating procedures established by the company.
- Monitoring and reporting the risks of the company as a whole to the organs that have the highest accountability in the company.

c. Third Line of Defense

The third line of defense is carried out by both internal auditors and external auditors. The role of the internal auditor is much more intense in this approach. The duties of the internal auditor are reviewing and evaluating the overall design and implementation of risk management, and ensure that first and second line defenses perform as expected.

The three lines of defense are under direct accountability and coordination from the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners directly supervises the Board of Directors.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Company Code of Conduct

Perseroan menyadari pentingnya suatu Pedoman Etika dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan etika perusahaan yang berkesinambungan diharapkan akan membentuk budaya perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan. Etika perusahaan yang berlaku di Perseroan dituangkan dalam bentuk Pedoman Perilaku.

Penegakan kode etik atau kode pedoman perilaku diberlakukan kepada seluruh karyawan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Setiap karyawan harus melaporkan setiap fakta penyimpangan Etika Bisnis yang ada di lingkungannya atau yang diketahuinya kepada Unit Internal Audit melalui sistem pelaporan pelanggaran untuk ditindaklanjuti dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi Pedoman Etika secara berkesinambungan, yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan dan media Perseroan melalui pelatihan (*workshop*), pemasangan poster dan penyebaran melalui email kepada seluruh karyawan.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan telah membangun budaya keberlanjutan dengan program sosialisasi dan internalisasi secara berkala.

The Company realizes the importance of an Ethics Guidelines in the implementation of the Company's operational activities. Continuous implementation of company ethics is expected to form a company culture which is a manifestation of company values. The company ethics that apply in the Company are outlined in the form of Code of Conduct.

Enforcement of the Code of Ethics is applied to all employees of the Company starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees. Every employee must report every fact of Business Ethics irregularities in his/her environment or as he/she knows it to the Internal Audit Unit through the violation reporting system to be followed up and submit the results of his/her review to the Board of Directors in accordance with the scope of his/her responsibility.

The Company continues to conduct continuous socialization of the Ethics Guidelines, which is carried out through various activities and the Company's media through training (*workshops*), poster installation and email dissemination to all employees.

Building a Culture of Sustainability

The Company has built a culture of sustainability with regular socialization and internalization programs.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Whistleblowing system atau sistem pelaporan pelanggaran oleh *stakeholders* merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap pemangku kepentingan dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan sebagai perusahaan publik.

Perseroan berusaha mendorong peran serta aktif dari seluruh unsur, dan para pemangku kepentingan lainnya melalui suatu mekanisme penanganan yang adil dan transparan, salah satunya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS).

Media Pelaporan

Pelaporan Penyimpangan dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

1. Surat tertulis
Pelaporan Penyimpangan dapat dilaporkan melalui Surat tertulis yang dikirimkan langsung kepada Tim WB dan Investigator.
2. Surat elektronik (e-mail)
E-mail yang digunakan adalah e-mail khusus (wb@lifewithsun.co.id) untuk penerimaan laporan dan bukan e-mail pribadi dengan tujuan menjaga kerahasiaan Pelapor dan mencegah keengganan pegawai untuk melaporkan.
3. Surat elektronik (*Whatsapp* atau lainnya yang sejenis)
Jika pelapor ingin memberikan informasi terkait penyimpangan yang terjadi melalui *Whatsapp* maka wajib menyampaikan *Whatsapp* hanya kepada tim WB dan tidak kepada pihak lain untuk menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan kerja. Tim WB akan menginformasikan pelaporan tersebut kepada tim investigator untuk ditindaklanjuti.
4. Melalui *form whistleblowing* yang telah disediakan oleh tim WB melalui link yang akan diberikan langsung kepada pelapor.

Perlindungan terhadap Pelapor

Perseroan memberikan fasilitas dan perlindungan kepada Pelapor antara lain melalui fasilitas media pelaporan yang menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan kasus yang dilaporkan, kepada Pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang jelas mengenai kasus yang dilaporkan, dapat diberikan perlindungan kerahasiaan identitas Pelapor, dan perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor yang meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, pembelaan dari gugatan hukum, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya, dan seterusnya.

Whistleblowing system or violation reporting system by stakeholders is one form of increasing protection of stakeholders in order to ensure their rights in dealing with the Company and also the protection of the Company's good name as a public company.

The Company seeks to encourage the active participation of all elements, and other stakeholders through a fair and transparent handling mechanism, one of which is through the Whistleblowing System (WBS).

Reporting Media

Reporting of Irregularities can be done using the following media:

1. Written letter
Reporting of Irregularities can be reported through a Written Letter sent directly to the WB Team and Investigator.
2. E-mail
The e-mail used is a special e-mail (wb@lifewithsun.co.id) for the receipt of reports and not a personal e-mail with the aim of maintaining the confidentiality of the Whistleblower and preventing employee reluctance to report.
3. Online chat application (*whatsapp* or other similar)
If whistleblower the wants to provide information related to irregularities that occur through *whatsapp* then it is mandatory to convey *whatsapp* only to the WB team and not to other parties to maintain the security and comfort of the work environment. The WB team will inform the reporting to the investigator team for follow-up.
4. Through a whistle blowing form that has been provided by the WB team through a link that will be given directly to the reporter

Whistleblower Protection

The Company provides facilities and protection to the Whistleblower through reporting media facilities that ensure the confidentiality of the identity of the Whistleblower and the reported cases, to the Whistleblower who provides clear identity and information about the reported cases, can be given protection of the confidentiality of the identity of the Whistleblower, and protection from retaliatory actions by the Reported which includes protection from pressure, delay in promotion, dismissal, defense from lawsuits, and adverse records in his/her personal data files, etc.

Selama tahun 2022, penerapan sistem pelaporan pelanggaran telah berjalan dengan efektif. Diharapkan, dengan adanya sistem pengelolaan pelaporan pelanggaran dapat menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dan dapat menjamin kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor serta meminimalisir kecurangan (*fraud*).

During the year 2022, the implementation of the breach reporting system has been running effectively. It is hoped that the existence of a violation reporting management system can ensure the implementation of an effective mechanism for resolving violations and can ensure confidentiality and protection for whistleblowers and minimize fraud.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN - PEMBERIAN DANA SOSIAL DAN POLITIK

Conflict of Interest Transactions - Social and Political Funding

Perseroan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mencatat setiap transaksi yang mengandung benturan kepentingan dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit.

The Company always pays attention to the principles of good corporate governance and records every transaction that contains a conflict of interest in the Audited Financial Report.

Salah satu bukti komitmen Perseroan dalam menjaga benturan kepentingan adalah dengan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2022 dan tidak diperkenankan memberikan dana atau bantuan terhadap partai tertentu.

One evidence of the Company's commitment in maintaining conflicts of interest is the absence of transactions that contain conflicts of interest throughout 2022 and are not allowed to provide funds or assistance to certain parties.

PERKARA HUKUM

Legal Proceedings

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat permasalahan hukum baik dalam bentuk perdata maupun pidana yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran Manajemen yang sedang menjabat baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

Throughout 2022, there are no legal problems in both civil and criminal forms faced by the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the ranks of Management who are serving both in the Company and its subsidiaries.

06

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

±280 Jam
Hours

**Jumlah durasi program
peningkatan kompetensi
karyawan sepanjang tahun
2022**

Total duration of employee
competency improvement
program throughout 2022

Jumlah Karyawan
Total Employee



144%

**Peningkatan jumlah
karyawan pada tahun 2022**

Increased number of
employees in 2022





KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

HR Management Policy

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat besar dalam kegiatan operasional dan mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk itu Perseroan membangun sistem pengelolaan kebijakan SDM dengan menerapkan suatu sistem standar yang digunakan untuk menjadikan karyawan berkualitas dan kompeten serta melakukan program pengembangan SDM yang bersifat komprehensif dan terintegrasi.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan berbagai program untuk meningkatkan kemampuan internal SDM seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan. Perseroan juga melakukan penyesuaian kebutuhan SDM dengan struktur organisasi sebagai landasan operasional dan nilai-nilai perusahaan yang dijunjung tinggi dan dipatuhi oleh seluruh karyawan. Melalui sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang efektif akan tercipta suasana kerja yang kondusif dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan.

Divisi SDM secara bertahap terus berupaya meningkatkan peran dan fungsinya dalam menjadi mitra strategis yang senantiasa bersinergi untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Fungsi tersebut dilakukan salah satunya dengan menyusun *manpower planning* sebagai *human capital roadmap*.

Human resources (HR) has a huge role in operational activities and in realizing the vision and mission of the Company. For this reason, the Company builds an HR policy management system by implementing a standard system used to make qualified and competent employees and conduct comprehensive and integrated HR development programs.

In 2022, the Company carried out various programs to improve the internal capabilities of human resources in line with the growth of the Company's business. The Company also aligns HR needs with the organizational structure as the operational foundation and company values that are upheld and adhered to by all employees. Through an effective HR management and development system, a conducive working environment will be created to support the Company's business continuity.

The HR Division gradually continues to improve its role and function in becoming a strategic partner that always synergizes to improve the Company's performance. The function is conducted by compiling manpower planning as a human capital roadmap.

KOMPOSISI SDM

HR Composition

Komposisi SDM Perseroan per 31 Desember 2022 sebanyak 176 orang, terdiri dari 110 orang karyawan tetap dan 66 orang karyawan kontrak. Jumlah karyawan pada tahun 2022 meningkat 144%, jika dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun 2021 yang berjumlah 72 orang yang terdiri dari 46 orang karyawan tetap dan 26 orang karyawan kontrak.

Catatan: Jumlah karyawan termasuk dengan karyawan kontrak dan program pengembangan (*Development Program*)

As of December 31, 2022, the Company's human resources composition was 176 people, consisting of 110 permanent employees and 66 contract employees. The number of employees in 2022 increased by 144% compared to the number of employees in 2021, which amounted to 72 people consisting of 46 permanent employees and 26 contract employees.

Note: Number of employees, including contract employees and Development Programs

Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin / HR Composition Based on Gender

Uraian Description	2022	2021
Laki-Laki Male	137	54
Perempuan Female	39	18
Total Total	176	72

Komposisi SDM Berdasarkan Status Karyawan / HR Composition Based on Employee Status

Uraian Description	2022	2021
Karyawan Tetap Permanent Employee	110	46
Karyawan Kontrak Contract Employees	66	26
Total Total	176	72

Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Usia / HR Composition Based on Age Level

Jenjang Usia Age	2022	2021
<18	0	0
18-35	138	49
36-45	35	19
46-55	3	4
>56	0	0
Total Total	176	72

Komposisi SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan / HR Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2022	2021
Pasca Sarjana Postgraduate	19	9
Sarjana Bachelor's degree	144	54
Sarjana muda/Diploma Bachelor/Diploma	2	2
SLTA Senior High School	11	7
SLTP & Lainnya Junior High School & Others	0	0
Total Total	176	72

PROGRAM PENGEMBANGAN SDM

HR Development Program

Program pengembangan SDM merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan setiap karyawan agar dapat meningkatkan produktivitas kinerja sehingga diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan untuk mendapatkan pengembangan kompetensi dan keterampilan kerja yang bertujuan meningkatkan produktivitas, kualitas dan kreatifitas karyawan.

Program pengembangan SDM dilakukan melalui program training internal/*knowledge sharing* antara karyawan dan program training eksternal dengan mengirimkan karyawan untuk mengikuti sejumlah training atau seminar yang diberikan secara berkala.

Berikut tabel pelatihan yang diikuti oleh karyawan selama tahun 2022:

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tempat & Tanggal Pelaksanaan Place & Date of Implementation	Peserta Participants
1	Training Sales Development Program	Offline, 6-7 Desember 2022 Offline, December 6-7, 2022	15
2	Sales Training – In House 1	Offline, 9-24 Mei 2022 Offline, May 9-24, 2022	13
3	Data Analytics and Visualization Capstone Project	Online	11
4	Project Management	Online	11
5	Sales Training – In House 2	Online 2, 16-30 November 2022 Online 2, November 16-30, 2022	7
6	Sales Training – In House 2	Online 1, 4-23 Agustus 2022 Online 1, August 4-23, 2022	3
7	Pendaftaran Peserta Gamihackathon 3 Participant Registration of Gamihackathon 3	Online	2
8	Applied Scrum for Agile Project Management	Online	1
9	Ask Questions to Make Data-Driven Decisions	Online	1
10	Data Visualization and Building Dashboards with Excel and Cognos	Online	1
11	Project Planning and Execution	Online	1
12	Introduction to Corporate Financial Management	Online	1
13	eCornell: Social Media Marketing Certification (1/6) - Social Media Strategy	Online	1
14	Solar PV design: Off Grid	Online	1
15	eCornell: Human Resources Management Certification (5/9) - Driving Engagement for HR	Online	1
Jumlah Total			70

The HR development program is a systematic process carried out to improve the knowledge and skills of each employee in order to improve performance productivity so that it is expected to be able to provide added value for the Company. The Company provides same opportunities for employees to obtain the development of work competencies and skills aimed at improving employee productivity, quality and creativity.

The HR development program is carried out through an internal training program/*knowledge sharing* between employees and an external training program by sending employees to participate in several training or seminars that are given regularly.

The following is the training table followed by employees during 2022:

PENILAIAN PRODUKTIVITAS SDM

HR Productivity Assessment

Produktifitas karyawan merupakan salah satu keunggulan kompetitif perusahaan yang terus didorong dengan melaksanakan program-program pelatihan dan pengembangan karir secara intensif.

Produktivitas karyawan merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan pencapaian kinerja perusahaan. Perseroan melakukan penilaian kinerja sebagai sarana untuk mempertimbangkan pemberian *reward and punishment* dan memacu semangat setiap karyawan agar dapat lebih berkembang dan mampu berkompetisi dan menciptakan inovasi dan kreasi.

Employee productivity is one of the competitive advantages of the company that continues to be encouraged by implementing intensive training and career development programs.

Employee productivity is one of the main keys in the success of the achievement of company performance. The Company conducts performance assessments as a means to consider reward and punishment and increase the spirit of each employee in order to develop and be able to compete and create innovation and creation.

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SDM

Improvement of HR Welfare

Sistem remunerasi yang kompetitif menjadi salah satu perhatian khusus Perseroan agar dapat mendorong peningkatan produktifitas SDM sehingga mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan.

Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif terdiri dari gaji pokok dan tunjangan, benefit serta insentif dan bonus yang dikaitkan dengan kinerja dan berbagai fasilitas termasuk fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarganya.

Paket kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan terhadap karyawan antara lain dengan:

- Memberikan upah sesuai standar UMP yang berlaku;
- Mengikutkan karyawan dalam program BPJS.
- Memberikan penggantian biaya pengobatan dan perawatan bagi karyawan dan keluarganya.
- Memberikan insentif berupa bonus bagi karyawan.
- Melakukan kegiatan *employee gathering* bagi karyawan.
- Mengikutkan karyawan dalam program COP (*car ownership program*) untuk karyawan dengan pangkat manajerial ke atas.
- Mengikutkan karyawan dalam *grab corporate* (mobilisasi).

Perseroan akan terus meningkatkan kesejahteraan karyawan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan SDM yang kompetitif dan produktif dalam memberikan kontribusi yang terbaik bagi Perseroan.

The competitive remuneration system is one of the Company's special concerns in order to encourage increased HR productivity so as to support the growth of the Company's performance.

The Company provides a competitive remuneration package consisting of basic salary and allowances, benefits as well as incentives and rewards associated with performance and various facilities including health facilities for employees and their families.

Welfare packages provided by the Company to the employees include:

- Provide wages in accordance with applicable minimum wages standards;
- Involve employees in the Social Security Agency (BPJS) program.
- Provide reimbursement for medical and care expenses for employees and their families.
- Provide incentives in the form of rewards for employees.
- Conduct employee gathering activities for employees.
- Include employees in the COP (*car ownership program*) for employees with managerial rank and above.
- Involve employees in *grab corporate* (mobilization)

The Company will continue to improve employee welfare as a form of the Company's commitment in creating competitive and productive human resources in making the best contribution to the Company.

07

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Manfaat
Benefit



**Memberikan manfaat
dengan menyediakan
energi terbarukan yang
ramah lingkungan untuk
masyarakat Indonesia**

Provide benefits by
providing eco-friendly
renewable energy for
Indonesia people





STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dengan menyediakan energi terbarukan yang ramah lingkungan serta tumbuh dan berkembang bersama pemangku kepentingan serta masyarakat Indonesia.

Dengan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia melalui pengembangan dan perluasan cakupan area pelayanan dan penyediaan energi terbarukan yang ramah lingkungan bagi masyarakat Indonesia, salah satunya energi surya, Perseroan mengembangkan dan merumuskan kebijakan keberlanjutan sebagai panduan dan acuan dalam operasional Perseroan ke depannya.

Penerapan strategi keberlanjutan didukung oleh struktur organisasi yang handal dalam menangani berbagai proyek dan portofolio yang dikelola. Perseroan sangat memperhatikan aspek *Environment, Social and Governance* (ESG) sebagai inti dari pengambilan keputusan dan perilaku bisnis. Hal ini untuk memastikan praktik terbaik, pelaporan kinerja secara akurat, dan kemajuan di seluruh lini usaha Perseroan.

Perseroan menjadi bagian dari *United Nations Global Compact* dan telah melakukan upaya maksimal dalam rangka mendukung tujuan global UNGC secara terus-menerus dengan menerapkan sepuluh prinsip UN Global Compact sebagai pendekatan dan strategi dalam kerangka berkelanjutan.

Strategi keberlanjutan terus dibangun oleh Perseroan dan Perseroan Anak agar dapat menyediakan teknologi sistem energi surya yang berkelas di bidangnya dan memberikan produk terbaik dengan jaminan garansi hingga 25 tahun. Perseroan juga secara aktif melakukan promosi di berbagai media lokal maupun nasional, untuk menjangkau calon

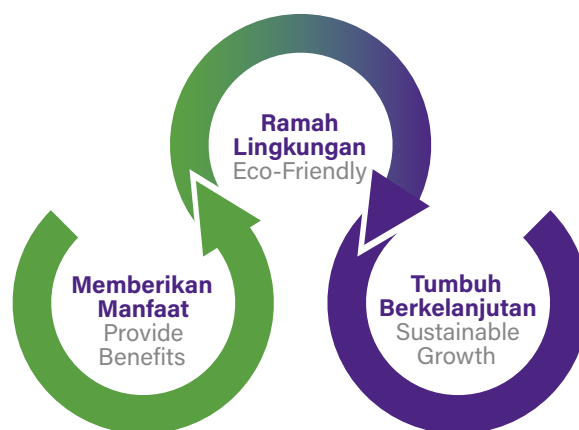
The Company is committed to providing benefits to society by providing renewable energy that is environmentally friendly and grows and develops with stakeholders and the people of Indonesia.

By contributing to the sustainable economic development in Indonesia through the development and expansion of service areas and the provision of environmentally friendly renewable energy for the people of Indonesia, one of which is solar energy. The Company develops and formulates sustainability policies as a guide and reference in the Company's future operations.

Implementation of sustainability strategies is supported by a reliable organizational structure in handling various projects and managed portfolios. The Company pays great attention to the problems of Environment, Social and Governance (ESG) as the core of decision-making and business behavior. This is to ensure best practices, accurate performance reporting and progress across the Company's business lines.

The Company is part of the United Nations Global Compact and has made maximum efforts in order to support the global goals of the UNGC on an ongoing basis by applying the ten principles of the UN Global Compact as approaches and strategies within a sustainable framework.

Sustainability strategies continue to be built by the Company and its Subsidiaries in order to provide world-class solar panel system technology in their fields and provide the best products with a warranty of up to 25 years. The Company also actively promotes in various local and national media to reach prospective customers in non-operational areas. The reliability



pelanggan di daerah *non-operasional*. Kehandalan akan teknologi yang ditawarkan oleh Perseroan menjadi dasar kepercayaan para pelanggan sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dan menjadi *integrated renewable energy solution* di Indonesia.

Berikut ini merupakan pilar strategi keberlanjutan Perseroan:

1. Pengurangan emisi karbon
2. Peningkatan kualitas pendidikan mengenai lingkungan serta aspek kehidupan masyarakat umum terutama di daerah 3T (terdepan, terpencil, dan tertinggal)
3. Peningkatan aspek kesejahteraan karyawan melalui kesetaraan gender, keragaman, dan inklusivitas
4. Etika bisnis yang bertanggung jawab

of the technology offered by the Company is the basis of customer trust so that it can support the sustainability of the Company's business and become an integrated renewable energy solution in Indonesia.

The following are the pillars of the Company's sustainability strategy:

1. Reduction of carbon emissions
2. The improvement of the quality of education regarding the environment and aspects of public life, especially in the 3T (Leading, Remote, and Left Behind) areas
3. The improvement aspects of employee welfare through gender equality, diversity, and inclusivity
4. Responsible business ethics

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Reports

Laporan Keberlanjutan 2022 disusun mengacu pada POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan kerangka GRI Standard yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Perseroan menerbitkan Laporan Berkelanjutan sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip Berkelanjutan yang mencakup Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran).

Laporan ini disusun dalam dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk menjangkau pembaca yang lebih luas dan menyampaikan informasi yang komprehensif serta gambaran yang jelas, menyeluruh, dan transparan mengenai berbagai kebijakan, program, kegiatan, upaya, dan kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2022.

Penentuan isi Laporan Keberlanjutan memperhatikan prinsip-prinsip GRI Standard yang melibatkan para pemangku kepentingan perusahaan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Penulisan Laporan Keberlanjutan ini melalui beberapa tahapan yaitu pertama dengan melakukan identifikasi topik material, kedua membuat prioritas yaitu dengan mengkaji beberapa aspek keberlanjutan untuk menentukan aspek mana yang menjadi prioritas untuk dilaporkan, ketiga melakukan validasi yaitu dengan

The 2022 Sustainability Report was prepared in reference to POJK 51/2017 about the Implementation of Sustainable Finance and the GRI Standard framework used by companies in Indonesia. The Company publishes the Sustainability Report as a manifestation of the Company's commitment to the principles of Sustainability which includes Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

This report was compiled in two languages, Indonesian and English to reach a wider audience and convey comprehensive information and a clear, all inclusive and transparent picture of the Company's policies, programs, activities, efforts and performance in economic, social and environmental aspects related to the Company's operational activities throughout 2022.

The determination of the contents of the Sustainability Report considers the GRI Standard's principles involving the Company's stakeholders, the context of sustainability, materiality, and completeness. The writing of this Sustainability Report goes through several stages. First, by identifying material topics. Second by making priorities, namely by reviewing several aspects of sustainability to determine which factors are priorities to report. Third, by validating, namely by considering the completeness of the

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Reports

mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang dilaporkan, lalu yang terakhir dilakukan pemeriksaan berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan berikutnya. Penetapan konten dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan 4 (empat) prinsip, yang mengacu pada GRI Standards, yaitu: Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan.

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari - 31 Desember 2022 yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk menyusun Laporan Keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya.

Batasan & Isu Materialitas

Isu keberlanjutan yang menjadi prioritas dalam pengungkapan Laporan Keberlanjutan berdasarkan survei kepada pemangku kepentingan pada bulan Maret 2023 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Praktik Pengadaan
4. Energi
5. Emisi
6. Kepegawaian
7. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
8. Pendidikan & Pengembangan Komunitas

Isu materialitas tersebut dipilih menggunakan metode survei berdasarkan signifikansi yang berdampak pada Perseroan dan yang berpengaruh pada penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan yang memiliki tingkat tinggi dengan perhitungan menggunakan skala likert (1-5), dimana 1-2 (rendah), 2-4 (sedang) dan 4-5 (tinggi).

data supporting the reported information. Lastly, by reviewing based on stakeholder input for the subsequent improvement of sustainability reports. The determination of content in this Sustainability Report is based on 4 (four) principles, which refer to the GRI Standards, namely: Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Completeness.

This report is annually published with a reporting period of January 1 - December 31, 2022 covering economic, social and environmental aspects. The Company is committed to preparing a Sustainability Report annually.

Restrictions & Materiality Issues

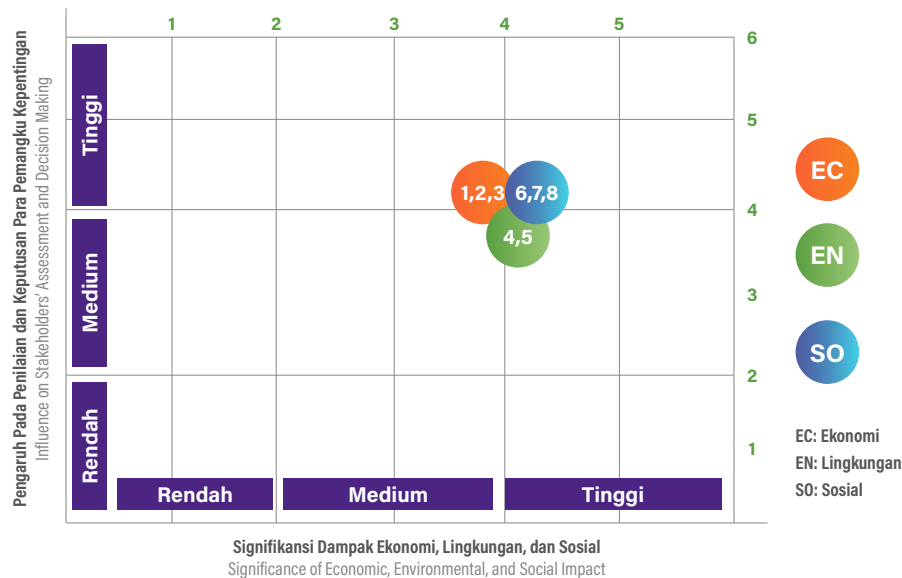
Sustainability issues that are a priority in the disclosure of the Sustainability Report based on a survey to stakeholders in March 2023 are as follows:

1. Economic Performance
2. Market Presence
3. Procurement Practice
4. Energy
5. Emissions
6. Employment
7. Occupational Safety and Health
8. Education & Community Development

The materiality issues were selected using a survey method based on their significance to the Company and their impact on the assessment and decision-making of stakeholders with a high level of importance. The calculation was done using a Likert scale (1-5), where 1-2 represents low significance, 2-4 represents moderate significance, and 4-5 represents high significance.

Topik material tersebut digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

The material topic is described in graphic form as follows:



Isu materialitas tersebut dipilih menggunakan metode survey berdasarkan signifikansi yang berdampak pada Perseroan dan yang berpengaruh pada penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan yang memiliki tingkat tinggi dengan perhitungan menggunakan skala likert (1 -5), dimana 1-2 (rendah), 2-4 (sedang) dan 4-5 (tinggi).

The materiality issue was selected using a survey method based on the significance that has an impact on the Company and which affects the assessment and decisions of stakeholders who have a high level by calculation using the Likert scale (1-5), where 1-2 (low), 2-4 (medium) and 4-5 (high).

Verifikasi Tertulis Pihak Independen

Perseroan belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak independen, namun Perseroan menjamin kehandalan data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Written Verification of Independent Parties

The Company has not carried out written verification from the independent party, but the Company guarantees the reliability of the data and information presented in this Sustainability Report.

Kontak Laporan

Perseroan memberikan kesempatan kepada para pembaca yang ingin bertanya atau memberikan masukan, kritik dan saran terhadap Laporan Keberlanjutan dengan menghubungi langsung ke alamat berikut ini:

Contact Report

The Company provides an opportunity for readers who want to ask or provide feedback, critics and suggestions on the Sustainability Report by contacting directly to the following address:

PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak

Gedung Jaya Lantai 6, Jl. MH Thamrin No.12,
Kel. Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat
Telephone : (021) 502-00004
Email : corpsec@emienergy.id
Website : www.emienergy.id

PT Energi Mitra Investama and Its Subsidiaries

Gedung Jaya Lantai 6, Jl. MH Thamrin No.12
Kel. Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat
Telephone : (021) 502-00004
Email : corpsec@emienergy.id
Website : www.emienergy.id

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Aset Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	1.597.577	1.031.476	785.527
Pendapatan Income	Juta Rupiah Million Rupiah	66.565	29.600	23.770
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	(95.781)	(57.815)	(48.024)
Kontribusi Pajak Tax Contributions				
Pajak Penghasilan Income tax	Juta Rupiah Million Rupiah	(69)	(17)	6
Pajak Final Final tax		-	(127)	(78)

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pengurangan CO ₂ melalui kinerja operasional Perseroan dan Perseroan Anak CO ₂ Reduction through the operational performance of the company and subsidiaries	Kg	420.947.089	8.666.940	-
Penanaman Pohon melalui kinerja operasional Perseroan dan Perseroan Anak Tree Planting through the operational performance of the company and subsidiaries	Pohon Tree	13.049.359.745	268.675	-
ISO 14001:2015*	Status	Aktif Active	Aktif Active	Aktif Active

*)PT Surya Utama Nuansa

Kinerja Sosial

Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021
Jumlah Pegawai Total of Employees	Orang Person	176	72
Karyawan yang mendapatkan pengembangan karir Employees who get career development	Orang Person	12	-
Pelatihan Karyawan Employee Training	Jumlah Orang Total of Person	70	33
Jumlah Kecelakaan Kerja selama kegiatan operasional Total of Work Accidents during operational activities	Frequency Rate (FR)	Zero Accident	Zero Accident

Rasio Keseimbangan Gender di Perseroan dan Perseroan Anak / Gender Balance Ratio in the company and subsidiaries

Laki-laki Male	Perempuan Female
78%	22%

Jumlah SDM Berdasarkan Jenjang Usia/Total of HR Based on Age Level

Jenjang Usia Age	2022	2021
<18	0	0
18-35	138	49
36-45	35	19
46-55	3	4
>56	0	0
Total	176	72

Program Edukasi Energi Baru Terbarukan (EBT) oleh Perseroan sepanjang tahun 2022
Renewable Energy (EBT) Education Program by the Company throughout 2022

Waktu Sosial yang diluangkan Perseroan Social Time Spent by the Company	Jumlah Kolaborasi Perseroan dengan Komunitas dan Institusi Pendidikan Total of Company Collaborations with Community and Educational Institutions
92 Jam 92 Hours	22 Komunitas dan/atau Institusi Pendidikan 22 Community and/or Educational Institutions
Keterangan Description	Jumlah Acara Total of Events
Perseroan dan Perseroan Anak berpartisipasi pada program edukasi The Company and Subsidiaries participate in the education program	20 Acara 20 Events
Perseroan dan Perseroan Anak menyelenggarakan program edukasi The Company and Subsidiaries held educational programs	5 Acara 5 Events
Total	25 Acara 25 Events

Dukungan Perseroan dan Perseroan Anak terhadap Pengembangan Edukasi Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui Fasilitas Umum
Support of the Company and Subsidiaries to the Renewable Energy EBT Development through Public Facilities

Jenis Type	Jumlah Total
Stasiun Pengisian Daya Bertenaga Surya 'Chargee' Solar Powered Charging Station 'Chargee'	33 Chargee 33 Chargee
Sistem PLTS Off-Grid Off-Grid PLTS System	4 Desa 4 Villages
Pompa Air Bertenaga Surya Solar Powered Water Pump	1 Desa 1 Village
Total	38 Sistem Energi Surya 38 Solar Energy System

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian nasional diperkirakan terus berlanjut dalam jangka menengah dengan struktur ekonomi yang berdaya tahan sehingga mendukung transformasi ekonomi nasional menuju Indonesia Maju. Prakiraan tersebut juga didorong oleh prospek ekonomi global yang membaik serta kenaikan investasi dan produktivitas dari implementasi kebijakan reformasi struktural baik di sektor riil maupun akselerasi ekonomi dan keuangan digital nasional.

Peningkatan daya saing perekonomian serta kapasitas dan kapabilitas industri mendukung pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan lebih berdaya tahan dengan struktur perekonomian yang semakin baik. Keberhasilan hilirisasi akan meningkatkan nilai tambah ekspor sekaligus berdampak pada kenaikan investasi dan produktivitas. Selain itu, iklim bisnis dan investasi yang lebih baik, diantaranya melalui implementasi Undang-Undang Cipta Kerja, akan mendorong penguatan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat hingga berada pada kisaran 5,0-5,8% pada 2027 dan inflasi diperkirakan tetap terjaga rendah pada kisaran 1,5-3,5%, didukung oleh kenaikan kapasitas produksi nasional melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam memenuhi kenaikan permintaan agregat di dalam perekonomian.

Defisit transaksi berjalan diperkirakan juga tetap terkendali pada tingkat yang rendah sehingga menopang ketahanan sektor eksternal Indonesia. Secara keseluruhan, dengan lintasan prospek tersebut, Indonesia diperkirakan mampu menjadi negara maju berpendapatan tinggi pada 2047.

Prospek Usaha Keberlanjutan

Potensi energi surya di Indonesia sangat besar yakni sekitar 4,8 kWh/m² atau setara dengan 112.000.00 GWp, namun yang sudah dimanfaatkan hanya sekitar 10 MWp menjadi prospek usaha bagi Perseroan untuk menjadi bagian dalam mendukung pemerintah dalam *roadmap* pemanfaatan energi surya yang menargetkan kapasitas PLTS terpasang sebesar 0,87 GWp atau sekitar 50 MWp/tahun hingga tahun 2025. Hal ini merupakan potensi pasar yang cukup besar dalam pengembangan energi surya di masa datang.

Pengembangan PLTS di Indonesia telah mempunyai basis yang cukup kuat dari aspek kebijakan dan rasio elektrifikasi

Economic Overview

The national economy is predicted to continue in the medium term with a resilient economic structure that supports the transformation of the national economy towards Advanced Indonesia. The prediction was also driven by an improved global economic outlook as well as an increase in investment and productivity from the implementation of structural reform policies in both the real sector and the acceleration of the national digital economy and finance.

Increased economic competitiveness and industrial capacity and capabilities support high and more resilient economic growth with an improved economic structure. The success of downstream will increase the added value of exports while impacting the increase of investment and productivity. In addition, a better business and investment climate, including through the implementation of Job Creation Law, will encourage the strengthening of higher sources of economic growth.

Indonesia's economic growth is projected to continue to increase to be in the range of 5.0-5.8% in 2027 and inflation is projected to remain low in the range of 1.5-3.5%, supported by an increase in national production capacity through increased efficiency and productivity in meeting the increase in aggregate demand in the economy.

The current account deficit is also expected to remain under control at a low level, sustaining the resilience of Indonesia's external sector. Overall, with the trajectory of these prospects, Indonesia is predicted to be able to become a high-income developed country by 2047.

Sustainability Business Prospects

The potential of solar energy in Indonesia is huge, which is about 4.8 kWh/m² or equivalent to 112,000.00 GWp, but what has been utilized is only about 10 MWp as a business prospect for the Company to be a part of supporting the government in a solar energy utilization roadmap that targets installed PLTS capacity of 0.87 GW or about 50 MWp/year until 2025. This represents a considerable market potential in the development of solar energy in the future.

The development of Solar Power in Indonesia already has an enough strong base of policy aspects and the electrification

di Indonesia baru mencapai 55-60% dan hampir seluruh daerah yang belum dialiri listrik adalah daerah pedesaan yang jauh dari pusat pembangkit listrik, maka PLTS yang dapat dibangun hampir di semua lokasi merupakan alternatif sangat tepat untuk dikembangkan. Seiring dengan itu, pemerintah terus berupaya mendorong pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan sesuai dengan pertumbuhan ekonomi dan konsumsi listrik. Pemerintah juga menjaga keseimbangan pasokan dan permintaan untuk mencukupi kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia dengan harga yang terjangkau. Hal ini menjadi prospek usaha keberlanjutan bagi Perseroan.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan & Didistribusikan

Perseroan telah menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan sepanjang tahun 2022 sebagaimana tabel berikut:

ratio in Indonesia has only reached 55-60% and almost all areas that have not been electrified are rural areas far from power plants, so Solar Power that can be built in almost all locations is a very appropriate alternative to be developed. The government continues to encourage the development of electricity infrastructure in accordance with economic growth and electricity consumption. The government also maintains a balance of supply and demand to meet the needs of all Indonesian society at affordable prices. This becomes the prospect of sustainability business for the Company.

Economic Value Generated & Distributed

The Company has created the generated and distributed direct economic value throughout 2022 as per the following table:

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi / Economic Value Distribution Table

Uraian Description	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember The year ended on December 31	
	2022	2021
	(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)	(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated		
Pendapatan Income	66.565	29.600
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	66.565	29.600
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value		
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(49.655)	(19.681)
Beban Usaha Operating Expenses	(83.956)	(49.238)
Beban Lain-lain - Neto Other Expenses - Net	(22.357)	(19.848)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	(155.968)	(88.767)

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Pada tahun 2022, nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan adalah sebesar Rp66.565 juta atau meningkat sebesar 124,9% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp29.600 juta. Hal ini disebabkan karena peningkatan yang cukup signifikan pada penjualan langsung, pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik, pendapatan dari jasa supervisi, dan pendapatan sewa kendaraan listrik.

Economic Value Generated

In 2022, the economic value generated by the Company was IDR 66.565 million or an increase of 124.9% compared to 2021 which was recorded at IDR 29.600 million. This was due to an adequate significant increase in direct selling, income from the utilization of photovoltaic solar panel assets, supervisory services income and electric vehicle rental income.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun 2022, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp155.968 juta atau meningkat sebesar 75,7% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar RpRp88.767 juta. Peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan disebabkan oleh peningkatan yang cukup signifikan pada beban pokok pendapatan, beban usaha, dan beban lain-lain-neto.

Praktik Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan memiliki kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa di Perseroan dan Grup. Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dan transparan serta memberikan kesempatan kepada perusahaan atau pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses tender pengadaan barang atau jasa di lingkungan Perseroan.

Distributed Economic Value

In 2022, the economic value distributed to stakeholders was IDR 155.968 million or an increase of 75.7% compared to 2021 which was recorded at IDR Rp88.767 million. The increase in the economic value distributed is caused by an adequate significant increase in the cost of revenue, operating expenses, and other expenses -net.

Practices Procurement of Goods and Services

The Company has policies and standard operating procedures as guidelines in the implementation of the procurement process of goods and services in the Company and the Group. The procurement process of goods and services is carried out openly and transparently and also provides opportunities for companies or suppliers to participate in the tender process of procurement of goods or services within the Company.

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Menjadi Akselerator Energi Terbarukan di Tanah Air

Perseroan aktif berpartisipasi dalam mendukung perkembangan energi baru dan terbarukan di Indonesia sesuai yang dicanangkan oleh pemerintah. Sebagai perusahaan energi terbarukan, Perseroan turut mempromosikan pengembangan dan penyebaran teknologi ramah lingkungan. Perseroan terus mengadvokasi Pemerintah Indonesia untuk membentuk regulasi yang ramah lingkungan yang mendorong kelancaran adopsi energi baru dan terbarukan di semua sektor. Perseroan juga berpartisipasi dalam interaksi dan konferensi kebijakan publik dengan regulator terkait masa depan energi berkelanjutan.

Perseroan aktif menjadi anggota Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI) yang turut berpartisipasi secara formal dalam mengembangkan advokasi kebijakan, dan secara informal untuk meningkatkan kesadaran tentang manfaat energi bersih untuk mitigasi perubahan iklim sehingga mendorong terciptanya ekosistem energi surya yang kondusif di tanah air termasuk kebijakan dan regulasi terkait. Sebagai anggota AESI, Perseroan telah berkomunikasi dan berdiskusi secara rutin dengan para pengambil kebijakan (Kementerian ESDM, Kementerian Perindustrian, dan lain-lain) untuk merumuskan atau menyempurnakan kebijakan dan regulasi di bidang energi baru dan terbarukan, khususnya energi surya.

Di tingkat internasional, Perseroan bangga menjadi bagian dari *The Business 20* atau Forum Konsultasi Pemangku Kepentingan B20 yang merupakan penjangkauan G20 yang mewakili komunitas bisnis internasional dan sektor swasta sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi yang kuat, berkelanjutan, dan seimbang. Perseroan turut serta dalam implementasi SDGs No. 7 di Indonesia yang sejalan dengan gagasan Negara Industri Tangguh periode 2015-2035 dengan penyediaan energi bersih dan terbarukan.

Sebagai inisiatif dalam mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar, Perseroan telah meresmikan pembangkit listrik tenaga surya atap di dua SMK di Surakarta, yaitu; SMKN 2 Surakarta dan SMKN 6 Surakarta yang dihadiri oleh para pejabat negara dengan meresmikan pembangkit dengan total kapasitas sebesar 11,7 kWp pada tahun lalu. Program ini memperkenalkan dan memberi pengetahuan kepada para siswa tentang implementasi energi terbarukan dan sekaligus membantu kampanye dalam mengurangi emisi karbon dunia.

Perseroan aktif dalam edukasi kepada generasi muda dari kalangan siswa SMA hingga mahasiswa dari universitas terkemuka di Indonesia melalui webinar-webinar yang

Becoming a Renewable Energy Initiator in the Homeland

The Company actively supports the development of new and renewable energy in Indonesia as proclaimed by the Government. As a renewable energy company, the Company promotes the development and deployment of environmentally friendly technologies. The Company continues to lobby the Government of Indonesia to establish environmentally friendly regulations encouraging the smooth adoption of renewable energy in all sectors. The Company also participates in public policy interactions and conferences with regulators regarding the future of sustainable energy.

The Company is an active member of the Indonesian Solar Energy Association (AESI), which participates formally in developing policy advocacy, and informally in raising awareness about the benefits of clean energy for climate change mitigation to encourage the creation of a conducive solar energy ecosystem in the country including related policies and regulations. As a member of AESI, the Company has communicated and discussed intensely with policymakers (Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Industry, etc.) to formulate or refine policies and regulations in the field of renewable energy, especially solar energy.

At the international level, the Company is proud to be part of *The Business 20* or the B20 Stakeholder Consultation Forum which is a G20 outreach representing the global business community and the private sector as a driver of strong, sustainable, and balanced economic growth. The Company participates in the implementation of SDGs No. 7 in Indonesia, which aligns with the idea of the Negara Industri Tangguh for 2015-2035 with the provision of clean and renewable energy.

As an initiative to promote greater environmental responsibility, the Company has inaugurated rooftop solar power plants in two Surakarta vocational schools, SMKN 2 Surakarta and SMKN 6 Surakarta, which state officials attended by inaugurating 11.7 kWp power plants last year. The program introduces and provides students with knowledge about the implementation of renewable energy and simultaneously helps campaigns to reduce the world's carbon emissions.

The Company is active in educating the young generation, from high school students to students from leading universities in Indonesia, through webinars initiated by the Company

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

diprakarsai oleh Perseroan secara berkala. Sebagai inisiator energi terbarukan, Perseroan juga telah meluncurkan program literasi energi untuk pelajar Indonesia. Lebih dari 30.000 siswa bergabung dengan program literasi energi.

Perseroan melalui Perseroan Anak bangga menjadi anggota *United Nations Global Compact* (UNGC). Sejak tahun 2019, Perseroan Anak menjadi anggota UNGC yaitu sebuah organisasi internasional di bawah PBB. Sebagai inisiatif khusus dari Sekretaris Jenderal PBB, UNGC adalah seruan kepada perusahaan di mana pun untuk menyelaraskan operasi dan strategi mereka dengan Sepuluh Prinsip dalam bidang hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan, dan anti korupsi.

Sejalan dengan misi Perseroan dan Perseroan Anak yaitu mendukung pemerintah dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan Indonesia secara berkelanjutan, Perseroan dan Perseroan Anak juga telah lulus sertifikasi ISO 14001:2015 yang menentukan persyaratan untuk pendekatan manajemen secara terstruktur yang berdampak pada perlindungan lingkungan. ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) berfungsi untuk memastikan bahwa proses yang digunakan dan produk yang dihasilkan dalam kegiatan operasional dan bisnis Perseroan dan Perseroan Anak telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan, pencegahan pencemaran dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

Konsumsi energi Perseroan hanya berasal dari aktivitas *back-office* yang terdiri dari biaya komputer, printer, dan pendingin ruangan. Tidak ada konsumsi air yang material selama kegiatan operasi. Hampir seluruh dari lokasi proyek instalasi Perseroan berada di lokasi industri manufaktur yang dimana telah memiliki kajian analisis dampak lingkungan, Perseroan tidak memiliki eksposur terhadap keanekaragaman hayati dari flora dan fauna di lingkungan sekitar.

Limbah Perseroan berasal dari kegiatan operasional kantor, seperti kertas dan Alat Tulis Kantor. Jumlah limbah tersebut relatif kecil. Hingga laporan ini disusun, Perseroan tidak pernah mendapatkan laporan atau pengaduan terkait Lingkungan.

Kegiatan operasional yang ramah lingkungan menjadi komitmen Perseroan untuk mendukung *Green Office*. Perseroan berusaha untuk menghemat dalam penggunaan air dengan memanfaatkan penggunaan air secara efektif dalam

regularly. As a renewable energy initiator, the Company has also launched an energy literacy program for Indonesian students. More than 30,000 students join the energy literacy program.

The Company through SUN Subsidiaries is proud to be a member of the United Nations Global Compact (UNGC). Since 2019 SUN has been a member of UNGC, an international organization under the UN. As a special initiative of the UN Secretary-General, UNGC is a call to companies everywhere to align their operations and strategies with the Ten Principles in the areas of human rights, labor, the environment and anti-corruption.

In line with the mission of the Company and Subsidiaries to support the government in the sustainable utilization of Indonesia's new and renewable energy, the Company and Subsidiaries have also passed the ISO 14001:2015 certification, which specifies the requirements for a structured management approach that has an impact on environmental protection. ISO 14001:2015 (Environmental Management System) serves to ensure that the processes used and the products produced in the operational and business activities of the Company and its Subsidiaries have met the commitment to the environment, especially in compliance with environmental regulations, pollution prevention, and commitment to continuous improvement.

The Company's energy consumption comes only from back-office activities consisting of computer costs, printer, and air conditioning. There was no material water consumption during the operation. Almost all of the Company's installation projects are located in manufacturing industry sites that already have environmental impact analysis studies, the Company does not have exposure to the biodiversity of flora and fauna in the surrounding environment.

The Company's waste comes from office operation activities, such as paper and office supplies (ATK). The amount of waste is relatively small. Until this report was prepared, the Company never received reports or complaints related to the Environment.

Eco-friendly operational activities become the Company's commitment to supporting the Green Office. The Company strives to save on water use by utilizing water effectively in every operational activity. The Company also conducts several

setiap aktifitas operasionalnya. Perseroan juga melakukan beberapa tindakan dalam mengupayakan penggunaan material yang ramah lingkungan dan menggunakan *freon* mesin pendingin udara yang tidak merusak lapisan ozon.

Komitmen Perseroan dalam rangka mendorong energi terbarukan dan konservasi energi telah membuahkan hasil dengan mendapatkan apresiasi pada tahun lalu sebagai 'The Best Start-Up Company for Renewable Energy Development' oleh METI IRES (Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia). Penghargaan yang didukung oleh METI ditujukan untuk 30 entitas bisnis termasuk lembaga keuangan, *start-up*, universitas, dan pemerintah daerah.

Perseroan terus mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan serta bekerjasama dengan universitas, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan asosiasi.

Inovasi Pengembangan Produk Yang Ramah Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa lingkungan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kelangsungan bisnis. Perseroan terus mengeksplorasi teknologi pembangkit listrik baru yang ramah lingkungan dengan memaksimalkan keahlian, pengetahuan, dan teknologi serta terus mendorong inovasi dan pengembangan bisnis. Perseroan terus melakukan penelitian dan mengeksplorasi kemungkinan baru dalam EBT yang baru dan mengubah kehidupan, seperti kemajuan tenaga surya, teknologi hidrogen baru, integrasi berbagai sumber EBT.

Beberapa inovasi teknologi pada proyek yang dilakukan untuk mendukung komitmen ramah lingkungan antara lain sebagai berikut:

actions in pursuing the use of eco-friendly materials and the use of AC freon that does not damage the ozone layer.

The Company's commitment to encouraging renewable energy and energy conservation has paid off by gaining appreciation last year as 'The Best Start-Up Company for Renewable Energy Development' by METI IRES (Indonesian Renewable Energy Society). Award that supported by METI are aimed to 30 business entities including financial institutions, start-ups, universities and local governments.

The Company continues to encourage the development and diffusion of eco-friendly technologies and collaborates with universities, Non Governmental Organizations (NGOs) and associations.

Innovation Of Eco-Friendly Products Development

The Company realizes that the environment is an important factor that affects business continuity. The Company continues to explore new eco-friendly power generation technologies by maximizing expertise, knowledge, and technology as well as continues to encourage innovation and business development. The Company continues to conduct research and explore new life-changing possibilities in EBT, such as the advancement of solar power, new hydrogen technology, integration of various EBT sources.

Some of the technological innovations in projects carried out to support eco-friendly commitments include the following:

Penggunaan *Electric Transient Analysis Program* (ETAP) untuk PLN Study

Penggunaan ETAP untuk *Harmonic Filter* Calculation untuk proyek Gajah Putih Elastis

Penggunaan Bitrix untuk Proses *Sales and Engineering*

Proyek IKPP Serang menggunakan 20 kV MV System (RMU and Switchgear) pertama kali

Proyek IKPP Serang Transformer 2500 kVA dan panjang kabel 20kV 5,760m

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Perseroan selalu mengedepankan aspek keamanan mulai dari pra-konstruksi, konstruksi, tahap operasi dan paska operasi. Perseroan memberikan pelayanan kepada pelanggan pada masa konstruksi proyek hingga masa operasi selama umur kontrak dengan pelanggan.

Upaya Perseroan dalam menjaga kualitas produk, salah satunya terbukti dengan tidak adanya permintaan untuk pengembalian produk instalasi panel surya dari para pelanggan kepada Perseroan.

Dengan melakukan distribusi listrik secara luas dari sumber EBT kepada masyarakat Indonesia, maka Perseroan turut mendukung pemerintah dalam program pembangunan berkelanjutan. Perseroan juga terus mendukung pemberdayaan masyarakat terhadap pengembangan EBT.

Pengelolaan Limbah

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan oleh kegiatan pengembangan PLTS antara lain modul surya, baterai, minyak oli trafo, sisa kabel, sisa plastik. Penyumbang utama berat total modul PV silikon kristal adalah kaca (75%), diikuti oleh polimer (10%), aluminium (8%), silikon (5%), tembaga (1%) dan sejumlah kecil perak, timah, dan komponen logam lainnya. Timbal dan timah, jika larut ke dalam tanah dan air tanah menyebabkan masalah kesehatan dan lingkungan. Untuk itu bahan-bahan yang masih berharga seperti tembaga, perak, silikon dan komponen logam lainnya dikelola oleh Perseroan agar dapat didaur ulang untuk mencegah pencemaran lingkungan. Demikian pula untuk baterai yang rusak atau telah habis masa pakainya, maka baterai tersebut menjadi limbah B3 yang harus dikelola, prosedur pengelolaan yaitu mengidentifikasi jumlah limbah baterai bekas yang dihasilkan. Tata cara pengumpulan dan penyimpanan limbah B3 baterai bekas dalam kajian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 dan Keputusan Bappedal Nomor 1 Tahun 1995 serta kegiatan pengangkutan Limbah B3 Baterai bekas yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014.

Sisa kabel dari pemasangan jaringan PLTS disimpan dengan baik sehingga apabila akan ada pergantian kabel bisa digunakan kembali, dan kabel yang rusak diidentifikasi untuk dipisahkan dengan limbah yang cair. Adapun untuk sisa plastik dari bungkus material diidentifikasi dengan limbah-limbah yang lainnya, sehingga tidak tercampur dan tidak merusak lingkungan sekitar dan lingkungan PLTS.

The Company always prioritizes the safety aspects starting from pre-construction, construction, operation stage and post-operation. The Company provides services to customers during the construction period of the project to the period of operation during contract with the customer.

One of those evidence of The Company's efforts in maintaining the product is no demand for the return of solar panel installation products from customers to the Company.

By distributing electricity widely from EBT sources to the people of Indonesia, the Company supports the government in its sustainable development program. The Company also continues to support the empowerment of society towards the development of EBT.

Waste Management

B3 waste produced by PLTS development activities includes solar modules, batteries, transformer oil, cable waste, and plastic waste. The main contributors to the total weight of crystalline silicon PV modules are glass (75%), followed by polymers (10%), aluminum (8%), silicon (5%), copper (1%) and small amounts of silver, tin, and other metal components. If lead and tin leached into the soil and groundwater, it cause health and environmental problems. Therefore, valuable materials such as copper, silver, silicon and other metal components are managed by the Company so that they can be recycled to prevent environmental pollution. Same case of batteries that are damaged or have expired, the battery becomes B3 waste that must be managed, the management procedure is to identify the amount of used battery waste produced. The procedure for collecting and storing waste B3 used batteries has been carried out by the Company in reference to Government Regulation Number 101 of 2014 and Bappedal Decree Number 1 of 1995 as well as used Battery B3 Waste transportation activities which refers to Government Regulation No. 101 of 2014.

The rest of the cable from the installation of the PLTS network is also kept properly so that if there will be a replacement cable can be reused, and the damaged cable is identified to be separated from the liquid waste. For the remaining plastic from the packaging material identified with other waste, so that it is not mixed and does not damage the surrounding environment and the PLTS environment.

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Dalam rangka mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), Perseroan telah melakukan berbagai program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) baik yang dilakukan di tingkat *holding* maupun Perseroan Anak yang memberikan dampak positif kepada masyarakat, baik secara ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Program tanggung jawab sosial menjadi komitmen Perseroan, Perseroan Anak, dan Perseroan Anak Tidak Langsung dalam rangka memberikan nilai kebermanfaatan bagi pemangku kepentingan. Program tanggung jawab sosial mencakup bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, sosial dan kemasyarakatan, lingkungan hidup, dan pelanggan.

Kebijakan Ketenagakerjaan

Perseroan menetapkan berbagai kebijakan terkait pengelolaan ketenagakerjaan yang di dalamnya mengatur berbagai aspek diantaranya mengenai evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, dan sistem manajemen kinerja. Perseroan memberikan kesempatan setara bagi seluruh karyawan. Dengan demikian para karyawan dengan latar belakang yang beraneka ragam berpeluang sama untuk maju dan berkembang.

Perseroan senantiasa memperhatikan peraturan yang berlaku dan melakukan tindakan preventif agar tindakan melanggar Hak Asasi Manusia dan kerja paksa dapat dihindari dalam praktik ketenagakerjaan baik yang dilakukan secara internal atau oleh mitra kerja. Perseroan secara aktif mendukung dan menghormati deklarasi universal hak asasi manusia. Perseroan mengatur kebijakan anti pelecehan dan kesetaraan kesempatan kerja, dan berkomitmen untuk memastikan bahwa semua karyawan diperlakukan secara adil dan hormat. Perseroan tidak akan mentolerir intimidasi atau pelecehan di tempat kerja.

Komposisi & Peningkatan Kompetensi

Pada tahun 2022, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 176 orang, yang meningkat 144% dibandingkan tahun 2021 dengan jumlah karyawan sebanyak 72 orang. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari jumlah karyawan yang ada ditambah dengan rekrutmen pegawai pada tahun 2022.

Adapun jumlah karyawan yang berasal dari masyarakat lokal atau daerah dimana Perseroan beroperasi yang menduduki jabatan Manajemen Senior dan Manajer, adalah sebanyak 49 orang.

In order to support the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company has carried out various social responsibility (CSR) programs both at the holding level and subsidiaries that have a positive impact on the community, both economically, environmentally, and socially.

The social responsibility program is a commitment of the Holding Group to provide benefit value for stakeholders. Social responsibility programs cover the areas of employment, occupational health and safety, social and community, the environment, and to customers.

Employment Policy

The Company stipulates various policies related to labor management in which it regulates multiple aspects, including job evaluation, workforce planning, recruitment and selection, employee development and training, and performance management systems. The Company provides equal opportunities for all employees. Thus, employees with diverse backgrounds have the same chance to progress and develop.

The Company always pays attention to the applicable regulations and takes preventive actions so that the act of violating Human Rights and forced labor can be avoided in employment practices whether carried out internally or by partners. The Company actively supports and respects the universal declaration of human rights. The Company regulates its anti-harassment policy and equality of employment opportunities and is committed to ensuring that all employees are treated fairly and respectfully. The Company will not tolerate victimization, intimidation, or harassment in the workplace.

Composition & Competency Improvement

In 2022, the number of employees of the Company was 176 persons, an increase of 144% compared to 2021, with 72 persons. This amount is an accumulation of the number of existing employees plus employee recruitment in 2022 (401-1).

The number of employees from local communities or regions where the Company operates who occupy the positions of Senior Management and Manager, is as many as 49 persons.

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Sepanjang tahun 2022 tercatat ada 70 orang yang mengikuti kegiatan pelatihan dan rata-rata jam pelatihan yang diikuti oleh setiap karyawan adalah 4 jam.

Beberapa program peningkatan kompetensi karyawan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022, yaitu:

- Data Analytics and Visualization Capstone Project*
- Project Management*
- Applied Scrum for Agile Project Management*
- Ask Questions to Make Data-Driven Decisions*
- Data Visualization and Building Dashboards with Excel and Cognos*
- Project Planning and Execution*
- Introduction to Corporate Financial Management*
- eCornell: Social Media Marketing Certification (1/6) - Social Media Strategy*
- Solar PV design: Off Grid*
- eCornell: Human Resources Management Certification (5/9) - Driving Engagement for HR*

Perseroan berkomitmen untuk melakukan program peningkatan kompetensi karyawan secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja.

Penilaian Kinerja & Pengembangan Karir

Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja secara adil dan transparan dengan menggunakan pendekatan *merit system*. Hasil penilaian kinerja karyawan digunakan sebagai acuan dalam memberikan penghargaan dan pelanggaran kepada karyawan serta sebagai dasar penilaian bagi penentuan jenjang karir karyawan (*career planning*).

Selama tahun 2022, karyawan Perseroan dan Perseroan Anak baik pria maupun wanita, di seluruh level jabatan organisasi yang telah mendapatkan penilaian kinerja berjumlah 12 orang. Jumlah tersebut berarti 15% dari total karyawan. Hasil penilaian tersebut selanjutnya dijadikan dasar dalam menetapkan program pengembangan karir dan pemberian remunerasi karyawan.

Pada tahun 2022, terdapat 12 karyawan yang mendapatkan promosi jabatan. Berikut ini adalah data pegawai yang mendapatkan pengembangan karir melalui metode promosi:

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Yang Mendapatkan Pengembangan Karir 2022 Total of Employees Earned Career Development 2022
Promosi Promotion	12
Persentase Percentage	15%

Throughout 2022, 70 persons attended training activities and the average hours of training followed by each employee was 4 hours.

Several employee competency improvement programs have been carried out throughout 2022, namely:

- Data Analytics and Visualization Capstone Project*
- Project Management*
- Applied Scrum for Agile Project Management*
- Ask Questions to Make Data-Driven Decisions*
- Data Visualization and Building Dashboards with Excel and Cognos*
- Project Planning and Execution*
- Introduction to Corporate Financial Management*
- eCornell: Social Media Marketing Certification (1/6) - Social Media Strategy*
- Solar PV design: Off Grid*
- eCornell: Human Resources Management Certification (5/9) - Driving Engagement for HR*

The Company is committed to carrying out a continuous employee competency improvement program as one of the keys to maintaining the quality of performance.

Performance Assessment & Career Development

The Company uses a merit system approach to implement a fair and transparent performance appraisal system. The results of employee performance assessments are used as a reference in providing rewards and punishments to employees and as a basic assessment for determining employee career paths (*career planning*).

During 2022, the Company's employees, both male and female, at all levels of organizational positions receiving performance assessments amounted to 12 persons. That's 15% of the total number of employees. The assessment results are then used to determine career development programs and provide employee remuneration.

In 2022, 12 employees got a promotion. The following is the data of employees who get career development through promotional methods:

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif dalam bekerja serta memperhatikan tingkat remunerasi yang kompetitif, melakukan survei karyawan secara berkala untuk mengetahui tingkat kebutuhan dan kepuasan karyawan serta melakukan peninjauan terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan.

Perseroan memperhatikan tingkat perputaran karyawan agar tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan telah memenuhi kewajiban pemberian Upah Minimum Regional/Upah Minimum Provinsi berdasarkan peraturan yang berlaku dan menyediakan program kesejahteraan lainnya di samping gaji pokok seperti tunjangan tetap seperti tunjangan jabatan dan tunjangan kesehatan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek penting dalam membangun budaya serta lingkungan kerja yang aman dalam kegiatan operasi di Perseroan dan Perusahaan Anak. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasan dan penyadaran pentingnya K3 serta penerapannya dalam lingkungan kerja. Perseroan menerapkan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang diimplementasikan dalam Sistem Manajemen Kinerja yang menjadi acuan dalam pelaksanaan K3 dalam setiap kegiatan operasional secara konsisten untuk mencegah atau mengurangi terjadinya kecelakaan kerja.

Perseroan menjamin hak karyawan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan mencantumkan klausul tentang K3 dalam Peraturan Perusahaan. Perseroan berupaya semaksimal mungkin agar tidak ada kasus kecelakaan kerja (*zero accident*) yang terjadi di lingkungan Perseroan. Hal ini merupakan prioritas bagi Perseroan agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi pegawai.

Kontribusi Perseroan Terhadap Pengembangan Sosial Masyarakat

Perseroan melakukan program pengembangan sosial kemasyarakatan dengan melibatkan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan Perseroan yang telah memberikan dampak yang positif bagi pembangunan sosial. Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh masyarakat Indonesia dengan berbagai latar belakang pendidikan, suku, agama dan golongan untuk menjadi bagian dari Perseroan.

The Company strives to create a comfortable and conducive environment at work and pay attention to competitive remuneration levels, conduct periodic employee surveys to determine employees' level of needs and satisfaction, and review existing policies related to employee remuneration and benefits packages.

The Company pays attention to the level of employee turnover to avoid having a significant impact on the Company's performance.

Employee Welfare

The Company has fulfilled the obligation to provide Regional Minimum Wages/Provincial Minimum Wages based on applicable regulations and provides other welfare programs in addition to basic salaries such as fixed allowances such as job allowances and health allowances.

Occupational Health and Safety

Occupational Safety and Health (OHS) is important aspect in building a safe culture and work environment in operating activities in the Company and Subsidiaries. The Company is committed to continuously improving the supervision and awareness of the importance of OHS as well as its application in the work environment. The Company implements occupational safety and health management implemented in the Performance Management System, which is a reference in the implementation of OHS in every operational activity consistently to prevent or reduce the occurrence of work accidents.

The Company guarantees the rights of employees related to Occupational Health and Safety (K3) by including a clause on K3 in the Company's Regulations. The Company strives as much as possible so that there are no work accidents (*zero accidents*) in the Company's environment. This is a priority for the Company to create a safe and conducive work environment for employees.

The Company's Contribution to Social Community Development

The Company conducts community social development programs by involving local communities and stakeholders of the Company who have positively impacted social development. The Company provides opportunities for all Indonesian citizens with various educational backgrounds, tribes, religions, and groups to become part of the Company.

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Perseroan secara berkelanjutan melakukan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat sejahtera. Sepanjang tahun 2022, Perseroan mewujudkan program pengembangan sosial masyarakat melalui upaya edukasi mengenai Energi Baru Terbarukan sebagai langkah nyata dalam mendukung konsep keberlanjutan di Indonesia.

Berikut merupakan beberapa jenis dan pencapaian terhadap pengembangan sosial dan masyarakat oleh Perseroan dan Perseroan Anak:

The Company continuously conducts community development and empowerment programs to achieve a welfare society. Throughout 2022, the Company realize the social development program of the society through educational efforts on New Renewable Energy as a significant step in supporting the concept of sustainability in Indonesia.

The following are some of the types and achievements of social and community development by the Company and its Subsidiaries:

Jenis Type	Deskripsi Description	Capaian Achievements
Edukasi Energi Baru Terbarukan	Perseroan dan Perseroan anak menyelenggarakan dan turut berpartisipasi pada sejumlah program edukasi Energi Baru Terbarukan pada institusi/organisasi pendidikan	- Perseroan dan Perseroan anak menyelenggarakan 5 program edukasi: » Green Future Festival, Hutan Kota GBK » Green Energy School Roadshow SMAN 3 Malang » Green Energy School Roadshow SMAN 6 Surabaya » Green Energy School Roadshow SMAN 103 Jakarta » Lomba Mewarnai Anak bersama Ganara Art Space 'Energi Masa Depan' - Perseroan dan Perseroan anak berpartisipasi aktif pada 20 program edukasi mengenai energi baru terbarukan: » 'Ruang Bincang Energi' - Bincang Energi » 'Guest Lecture Session: Techconnect Academy' - Institut Teknologi Del » Indonesia Solar Week 2022 Conference » World Cleanup Day 2022 - Mini Series » Webinar 1: GenBi x SRE Unair - SRE Universitas Airlangga » Career Talk Vol. 02 - SRE Institut Teknologi Sepuluh Nopember » SRE ITS Workshop - SRE Institut Teknologi Sepuluh Nopember » 2022 #Indonesia Solar and Storage Energy Online Summit » Opening Ceremony of SRE Week - SRE Universitas Brawijaya » Catering 2022: Talkshow Alumni - ILUNI FTUI » #AskMeAnything Tech Connect - Tech Connect, Sinar Mas Mining » Teknik Mesin UI Webinar - Ikatan Mahasiswa Teknik Mesin UI » TERM Universitas Indonesia - BEM Fakultas Hukum Universitas Indonesia » Company Visit SRE Undip - SRE Universitas Diponegoro » Shell LiveWIRE 2022 - Shell » Webinar "Tantangan Keinsinyuran Menghadapi Transisi Energi dan Perancangan PLTS Yang Optimal" - PLTS ITERA » MMENE UI Company Visit - Ikatan Mahasiswa Teknik Mesin UI » MMENE UI Grand Summit - Ikatan Mahasiswa Teknik Mesin UI » IDEA Fest 2022 » Institute of Electrical and Electronics Engineers ITS Student Branch 'Company Fair' - Institute of Electrical and Electronics Engineers Institut Teknologi Sepuluh Nopember - Perseroan dan Perseroan anak bekerja sama dengan lebih dari 15 institusi pendidikan dan/atau komunitas

Jenis Type	Deskripsi Description	Capaian Achievements
New Renewable Energy Education	The Company and Subsidiaries hold and participate in a number of New Renewable Energy education programs at educational institutions/ organizations	- The Company and Subsidiaries arrange 5 educational programs: » Green Future Festival, Hutan Kota GBK (GBK Urban Forest) » Green Energy School Roadshow SMAN 3 Malang » Green Energy School Roadshow SMAN 6 Surabaya » Green Energy School Roadshow SMAN 103 Jakarta » Kids Coloring Contest with Ganara Art Space 'Energi Masa Depan' - The Company and Subsidiaries actively participate in 20 educational programs on renewable energy: » 'Ruang Bincang Energi' - Bincang Energi » 'Guest Lecture Session: Techconnect Academy' - Institut Teknologi Del » Indonesia Solar Week 2022 Conference » World Cleanup Day 2022 - Mini Series » Webinar 1: GenBi x SRE Unair - SRE Universitas Airlangga » Career Talk Vol. 02 - SRE Institut Teknologi Sepuluh Nopember » SRE ITS Workshop - SRE Institut Teknologi Sepuluh Nopember » 2022 #Indonesia Solar and Storage Energy Online Summit » Opening Ceremony of SRE Week - SRE Universitas Brawijaya » Catering 2022: Alumni Talkshow - ILUNI FTUI » #AskMeAnything Tech Connect - Tech Connect, Sinar Mas Mining » Mechanical Engineering UI Webinar - UI Mechanical Engineering Student Association » TERM Universitas Indonesia - BEM (Student Executive Board) Faculty of Law of Universitas Indonesia » Company Visit SRE Undip - SRE Universitas Diponegoro » Shell LiveWIRE 2022 - Shell » Webinar "Tantangan Keinsinyuran Menghadapi Transisi Energi dan Perancangan PLTS Yang Optimal" - PLTS ITERA » MMENE UI Company Visit - UI Mechanical Engineering Student Association » MMENE UI Grand Summit - UI Mechanical Engineering Student Association » IDEA Fest 2022 » 20. Institute of Electrical and Electronics Engineers ITS Student Branch 'Company Fair' - Institute of Electrical and Electronics Engineers Institut Teknologi Sepuluh Nopember - The Company and Subsidiaries cooperate with more than 15 educational institutions and/or communities
Program Pelatihan Teknisi Energi Surya Siswa/i SMK	Di tengah-tengah Indonesia krisis SDM, pemberian pembekalan materi melalui pelatihan menjadi pelopor menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan melalui Program Teknisi Tenaga Surya yang inovatif. Program ini dirancang dengan cermat untuk memberikan pemahaman komprehensif dan keterampilan praktis kepada siswa dan guru dalam bidang energi surya. Kami percaya bahwa dengan memberikan siswa dan guru alat yang tepat, kami dapat membuka peluang yang tak terbatas di sektor energi terbarukan. Program ini mengeksplorasi berbagai aspek energi surya, mulai dari prinsip dasar hingga aplikasi praktis dalam instalasi dan pemeliharaan. Melalui kombinasi pembelajaran teori dan praktik, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi insinyur tenaga surya yang terampil dan berkualitas. Program Teknisi Tenaga Surya ini juga didukung oleh fasilitas laboratorium yang lengkap dan modern. Para siswa memiliki akses ke peralatan terkini, seperti panel surya, simulator, dan perangkat teknologi terkait. Dalam lingkungan belajar yang interaktif, siswa dapat menghubungkan teori dengan praktik, membangun pemahaman yang kuat tentang teknologi energi surya dan mengembangkan keterampilan praktis dalam menginstal, mengoperasikan, dan merawat sistem tenaga surya. Lulusan dari program ini nantinya akan berkontribusi secara signifikan dalam industri energi terbarukan di Indonesia. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh, mereka mampu merancang dan membangun sistem tenaga surya yang efisien, mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam, dan membantu mengurangi jejak karbon.	- Memberikan sertifikasi pelatihan tenaga surya kepada 161 siswa dan 8 tenaga pengajar - Memberikan dampak terhadap ± 7500 pelajar - Melaksanakan Program Pelatihan Teknisi Energi Surya di 2 sekolah: » SMK Wisudha Karya Kudus, Jawa Tengah » SMKN 2 Kendal, Jawa Tengah
Solar Energy Technician Training Program with Vocational High School Student	In the middle of Indonesia's HR crisis, the provision of material guidance through training is a pioneer towards a brighter and sustainable future with the innovative Solar Power Technician Program. The program is carefully designed to provide students and teachers with a comprehensive understanding and practical skills in the field of solar energy. We believe that by providing students and teachers with the right tools, we can unlock endless opportunities in the renewable energy sector. The program explores various aspects of solar energy, from basic principles to practical applications in installation and maintenance. Through a combination of theory and practice learning, students can obtain the in-depth knowledge and skills that are necessary to become skilled and qualified solar power engineers. This Solar Power Technician program is also supported by complete and modern laboratory facilities. The students have access to the latest equipment, such as solar panels, simulators, and related technological devices. In an interactive learning environment, students can connect theory with practice, build a solid understanding of solar energy technologies and develop practical skills in installing, operating, and maintaining solar power systems. Graduates from this program will contribute significantly to the renewable energy industry in Indonesia. With the knowledge and skills they acquire, they are able to design and build efficient solar power systems, optimize the use of natural resources, and help reduce their carbon footprint.	- Provide solar training certification to 161 students and 8 teaching staff - Impact on ± 7500 students - Held Solar Energy Technician Training Program in 2 schools: » SMK Wisudha Karya Kudus, Jawa Tengah » SMKN 2 Kendal, Jawa Tengah

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Jenis Type	Deskripsi Description	Capaian Achievements
Pariwisata Hijau	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dan Yayasan Sinar Utama Nusantara (YSUN) telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) dalam upaya mengembangkan pariwisata hijau di destinasi wisata. Kerja sama ini bertujuan untuk mencapai pengembangan pariwisata hijau di destinasi wisata, yang berdampak positif bagi lingkungan sekitar, terutama dalam hal pelestarian lingkungan, dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Pariwisata hijau dapat diimplementasikan jika didukung oleh beberapa faktor, seperti regulasi dan tata kelola yang baik, pengembangan kapasitas dan pendidikan, penggunaan energi ramah lingkungan, serta pemasaran dan hubungan masyarakat yang baik. Oleh karena itu, kerja sama antara Kemenparekraf dan YSUN diharapkan dapat menghasilkan terobosan-terobosan yang mampu meningkatkan perekonomian Indonesia di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Selain itu, dalam rangka menjalankan proyek pariwisata hijau ini, kami juga telah memasang 34 produk berbasis tenaga surya di 10 daerah di Indonesia. Produk-produk tersebut telah terpasang dan beroperasi dengan baik, dan kami berharap dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar dan masyarakat setempat. Dengan menggunakan tenaga surya sebagai sumber daya utama, kami berupaya untuk memperbaiki keberlanjutan destinasi wisata di Indonesia dan memberikan pengalaman yang ramah lingkungan bagi para wisatawan yang berkunjung.	- Memberikan manfaat berupa stasiun pengisian daya tenaga surya pada lokasi prioritas pariwisata Indonesia dengan total 33 stasiun pengisian daya: » ITDC Mandalika, Nusa Tenggara Barat berupa 7 unit Solar Charging Point » Waterfront, Labuan Bajo berupa 7 unit Solar Charging Point » KUD Segara Bengiat, Bali berupa 1 unit Solar Brackish Water reverse Osmosis (BWRO) » Puncak Waringin, Nusa Tenggara Timur berupa 2 unit Solar Charging Point » Desa Cancar, Nusa Tenggara Timur berupa 1 unit Solar Water Pump » Bali Collection, Bali berupa 8 unit Solar Charging Point » Pantai Sanur, Bali berupa 2 unit Solar Charging Point » Pantai Pererenan, Bali berupa 2 unit Solar Charging Point » Desa Adat Bongkasa Pertiwi, Bali berupa 2 unit Solar Charging Point » Desa Adat Penglipuran, Bali berupa 2 unit Solar Charging Point - Meningkatkan kualitas hidup (est.) 142.633 turis serta masyarakat lokal melalui pengembangan pariwisata Indonesia dengan menghadirkan ekosistem energi bersih.
Green Tourism	The Minister of Tourism and Creative Economy and Sinar Utama Nusantara Foundation (YSUN) have signed a memorandum of understanding (MoU) in an effort to develop green tourism in tourist destinations. This cooperation aims to achieve the development of green tourism in tourist destinations, which has a positive impact on the environment, especially environmental conservation and improving the economy of society. Green tourism can be implemented if it is supported by several factors, such as good regulation and governance, development of capacity and education, the use of eco-friendly energy, and good marketing and public relations. Therefore, the cooperation between The Minister of Tourism and Creative Economy and YSUN is expected to produce breakthroughs that improve the Indonesian economy in the tourism and creative economy sectors. In addition, in order to run this green tourism project, we have also installed 34 solar-based products in 10 regions in Indonesia. These products have been installed and are operating well, and we hope to provide sustainable benefits to the environment and local society. By using solar power as our main resource, we strive to improve the sustainability of tourist destinations in Indonesia and provide an eco-friendly experience for visiting tourists.	- Providing benefits in the form of solar charging stations at Indonesia's tourism priority locations with a total of 33 charging stations: » ITDC Mandalika, Nusa Tenggara Barat in the form of 7 units of Solar Charging Point » Waterfront, Labuan Bajo in the form of 7 units of Solar Charging Point » Village Unit Cooperative (KUD) Segara Bengiat, Bali in the form of 1 unit of Solar Brackish Water reverse Osmosis (BWRO) » Puncak Waringin, Nusa Tenggara Timur in the form of 2 units of Solar Charging Point » Cancar Village, Nusa Tenggara Timur in the form of 1 unit Solar Water Pump » Bali Collection, Bali in the form of 8 units of Solar Charging Point » Sanur Beach, Bali in the form of 2 units of Solar Charging Point » Pererenan Beach, Bali in the form of 2 units of Solar Charging Point » Bongkasa Pertiwi Traditional Village, Bali in the form of 2 units of Solar Charging Point » Penglipuran Traditional Village, Bali in the form of 2 units of Solar Charging Point - Improve the quality of life (est.) 142,633 tourists and local communities through the development of Indonesian tourism by presenting a clean energy ecosystem.
Elektrifikasi Daerah 3T	Program Rural Electrification adalah inisiatif yang bertujuan untuk menyediakan akses listrik yang terjangkau dan berkelanjutan bagi masyarakat di daerah pedesaan. Program ini dirancang untuk membawa manfaat listrik ke wilayah-wilayah yang belum terekspos oleh jaringan listrik utama, dengan fokus pada daerah-daerah yang terpencil dan sulit dijangkau. Rural Electrification Program ini melibatkan pemasangan sistem kelistrikan yang mencakup pembangunan jaringan listrik, instalasi pembangkit listrik, serta distribusi energi listrik ke rumah-rumah dan fasilitas umum di pedesaan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap layanan dasar seperti pencahayaan, pendinginan, pengisian daya, dan penggunaan alat-alat elektronik. Program ini memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan di pedesaan. Dengan adanya akses listrik, penduduk pedesaan dapat meningkatkan produktivitas pertanian, memperluas kesempatan usaha, meningkatkan pendidikan dengan penggunaan teknologi dan akses internet, serta meningkatkan kesehatan dengan akses terhadap fasilitas medis yang ditenagai listrik. Selain itu, Program Rural Electrification juga memiliki dampak positif terhadap lingkungan. Dengan menggantikan penggunaan sumber energi tradisional yang lebih tidak efisien seperti lilin, lampu minyak tanah, atau generator diesel, program ini membantu mengurangi emisi gas rumah kaca dan polusi udara, serta berkontribusi pada upaya pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan.	Mendukung elektrifikasi sejumlah desa melalui sistem PLTS Off Grid yang diletakan » Sistem PLTS Off-Grid Pulau Ndana, Oeseli, Rote Barat Daya, Nusa Tenggara Timur » Pompa Air Tenaga Surya Desa Wekeke, Nusa Tenggara Timur » Sistem PLTS Off-Grid KAT Birang, Berau, Kalimantan Timur » Sistem PLTS Off-Grid, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan » Sistem PLTS Off-Grid di Puskesmas salah satu Desa di Mamuju, Sulawesi Barat
3T District Electrification	The Rural Electrification Program is an initiative that aims to provide affordable and sustainable electricity access for society in rural areas. The program is designed to bring the benefits of electricity to areas that have not been exposed to main power grids, focusing on remote and hard-to-reach areas. This Rural Electrification Program involves the installation of electrical systems that include the construction of power grids, power plant installations, as well as the distribution of electrical energy to houses and public facilities in rural areas. The main goal is to improve the quality of life of rural communities by providing better access to basic services such as lighting, cooling, charging, and the use of electronic devices. This program has a significant impact in various aspects of life in the countryside. With access to electricity, villagers can increase agricultural productivity, expand business opportunities, improve education with the use of technology and internet access, and improve health with access to medical facilities powered by electricity. In addition, the Rural Electrification Program also has a positive impact on the environment. By replacing the more inefficient use of traditional energy sources such as candles, kerosene lamps, or diesel generators, the program helps reduce greenhouse gas emissions and air pollution, as well as contributing to reduce negative impacts on the environment.	Supporting the electrification of a number of villages through the Off Grid PLTS system » placed on Ndana Island, Oeseli, Rote Barat Daya, Nusa Tenggara Timur » Wekeke Village Solar Water Pump, Nusa Tenggara Timur » KAT Birang Off Grid PLTS System, Berau, Kalimantan Timur » Off Grid PLTS System, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan » Off Grid PLTS System at Puskesmas one of the villages in Mamuju, Sulawesi Barat

Menjaga Kualitas Produk & Layanan

Dalam menjaga kualitas produk dan layanan, PT Surya Utama Nuansa sebagai anak Perusahaan telah mendapatkan beberapa sertifikat antara lain SGS, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018.

Maintaining Product & Service Quality

In maintaining the quality of products and services, PT Surya Utama Nuansa as a subsidiary of the Company has obtained several certificates including SGS, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018.



Perseroan menyediakan fasilitas layanan pengaduan pelanggan melalui WhatsApp di nomor +62 882-1277-9865 yang dapat diakses setiap saat pada hari kerja. Perseroan memastikan bahwa keluhan pelanggan akan ditangani sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku.

The Company provides customer complaints service through WhatsApp at +62 882-1277-9865 which can be accessed at any time on workdays. The Company ensures that customer complaints will be handled in accordance with the *Service Level Agreement* (SLA) and applicable internal provisions of the Company.

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017

POJK INDEX NO 51/POJK.03/2017

Kriteria POJK 51 POJK Criteria 51	Halaman Page
Penjelasan Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy Explanation	116-117
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects Performance Overview	120-121
a. Aspek Ekonomi Economic Aspects	122-124
1. Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual Production Quantity or service sold	
2. Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	
3. Laba atau rugi bersih Net profit or loss	
4. Produk ramah lingkungan Eco-friendly products	
5. Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance	
b. Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	125-128
1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) Energy use (including electricity and water)	
2. Penggunaan emisi yang dihasilkan The use of the resulting emissions	
3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) Waste reduction and effluent (waste that has entered the environment)	
4. Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	
c. Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social Aspects which are descriptions of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for society and the environment (including people, regions, and funds).	129-135
Profil singkat Short profile	34-49
a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik Vision, mission, and sustainability values of LJK (Financial Service Institutions), Issuers, and Public Companies	36
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web Name, address, phone number, fax, e-mail, and website	34
c. Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik Business scale of LJK, Issuers and Public Companies	
1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah) Total assets or capitalization of assets and total liabilities (in millions of rupiah)	7, 66-67
2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan Number of employees divided by gender, job title, age, Education, and employment status	110-111
3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) Percentage of share ownership (public and government)	44
4. Wilayah operasional Operational area	36
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief description of the products, services and business activities carried out	40
e. Keanggotaan pada asosiasi Membership in associations	49
f. Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan Significant changes in LJK, Issuers and public companies, among others related to the closure and opening of branches and ownership structures	NA
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	24-27
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategies	25-26
1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan publik Explanation of the sustainability value for LJK, Issuers and Public Companies	
2. Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan Explanation of the response of LJK, issuers and public companies to issues related to the implementation of sustainable finance	
3. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan Explanation of the commitment of LJK, Issuers, and public companies leaders in achieving the implementation of sustainability finance	
4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan Achievement of sustainable financial implementation performance	
5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan Challenges in achieving sustainable financial implementation performance	
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	26-27
1. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target Achievement of sustainable financial implementation performance (economic, social and environmental) compared to the target	
2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Explanation of achievements and challenges including significant events during the reporting period	
c. Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	25-26
1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup Risk management for the implementation of sustainable finance related to economic, social and environmental aspects	
2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Utilization of Business Opportunities and Prospects	
3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan publik Explanation of external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of LJK, Issuers and Public Companies	

Kriteria POJK 51
POJK Criteria 51
Halaman
Page
Tata kelola keberlanjutan
Sustainability governance

74-107

- a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.
A description of the duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are in charge of implementing Sustainable Finance.
- b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.
An explanation of the competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/ or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance.
- c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik
Explanation of the procedures of LJK, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and Environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process of LJK, Issuers, and Public Companies
- d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan
Stakeholder explanations
 1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya
Stakeholder involvement based on the results of management assessment, GMS, decree or other
 2. Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.
Approach used by LJK, Issuers, and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars.
- e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan
Problems faced, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

122-135

- a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik
Explanation of the activities of building a culture of sustainability in internal LJK, Issuers, and Public Companies
- b. Uraian mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir
Description of Economic Performance in the last 3 (three) years
 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan
Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income, profit and loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately with the Annual Report
 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance
- c. Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir
Social Performance in the last 3 (three) years
 1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen
Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to provide services for equivalent products and/or services to consumers
 2. Ketenagakerjaan
Employment
 - » Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak
Statement of equal opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor
 - » Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional
Percentage of employee remuneration remains at the lowest level to the regional minimum wage
 - » Lingkungan bekerja yang layak dan aman
A decent and safe working environment
 - » Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai
Employee training and ability development
- d. Masyarakat
Society
 - » Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan
Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion
 - » Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti
Community complaint mechanism and also the number of community complaints received and followed up
 - » TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.
CSR that can be associated with support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities
- e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik
Environmental Performance for LJK, Issuers, and Public Companies
 1. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan
Environmental costs incurred
 2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang
Description of the use of eco-friendly materials, such as the use of recycled materials
 3. Uraian mengenai penggunaan energi
Description of energy use
 - » Jumlah dan intensitas energi yang digunakan
Total and intensity of energy used
 - » Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan
Efforts and achievements of energy efficiency include the use of renewable energy sources

125-128

INDEKS POJK 51/2017

POJK INDEX NO 51/POJK.03/2017

Kriteria POJK 51 POJK Criteria 51	Halaman Page
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup Environmental Performance for LJK, Issuers, and Public Companies that business processes are directly related to the Environment - Kinerja sebagaimana dimaksud dalam angka 4 Performance as referred to in number 4 - Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem Activities information or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem - Keanekaragaman hayati Biodiversity - Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impact of operational areas that are close to or located in conservation areas or have biodiversity - Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species - Emisi Emission - Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount and intensity of emissions produced by type - Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievements of emission reductions carried out - Limbah dan Effluent Waste and Effluent - Jumlah limbah dan effluent yang dihasilkan berdasarkan jenis Amount of waste and effluent produced by type - Mekanisme pengelolaan limbah dan effluent Mechanisms of waste and effluent management - Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills that occur (if any) - Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan. Amount and material of Environmental complaints that were received and resolved. f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the development of Sustainable Financial Products and/or Services - Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services - Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services that have been evaluated for secure of customers - Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or Services and the distribution process, as well as mitigations conduct to mitigate negative impacts - Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Amount of product withdrawn and the reason - Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and/or Services	NA NA
Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada Written verification from an independent party, if any	119

INDEKS GRI STANDARD

Gri Standard Index

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 102: Pengungkapan Umum/ GRI 102: General Disclosures		
Profil Organisasi/ Organization Profile		
102-1	Nama perusahaan Name of the company	34
102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa Activities, brands, products and services	38
102-3	Lokasi kantor pusat Headquarters Location	34
102-4	Wilayah operasi Location of operation	36
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	42
102-6	Pasar yang dilayani Markets served	36
102-7	Skala organisasi Scale of organization	6-7
102-8	Informasi mengenai karyawan Information about employees	108-109
102-9	Rantai pasokan Supply chain	42, 43
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi Significant changes to the organization	70
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary principle or approach	102-104
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	11
102-13	Keanggotaan asosiasi Associate membership	47
Strategi/ Strategy		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	32-33
102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	NA
Etika & Integritas/ Ethics & Integrity		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	41
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concern about ethics	106
Tata Kelola/ Governance		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	75
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitmenya The composition of the highest governance body and its committees	80, 84
102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest	107
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	86, 92
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance	93
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management process	100-102
102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	91
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	93
Keterlibatan Pemangku Kepentingan/ Stakeholders' Involvement		
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholders' engagement	118

INDEKS GRI STANDARD

Gri Standard Index

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Praktik Pelaporan/ Reporting Practices		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities who included in consolidated financial statements	114
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	118
102-47	Daftar topik material List of material topics	118
102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	NA
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	NA
102-50	Periode pelaporan Reporting period	118
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of latest report	NA
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	118
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact points for questions regarding the report	119
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	117-118
102-55	Indeks isi GRI GRI content index	140-141
102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	119
Pengungkapan Standar Khusus/ Specific Standards Disclosure		
Topik Ekonomi/ Economic Topics		
Kinerja Ekonomi/ Economic Performance		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	118
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	118
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	118
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic Value Generated dan Distributed	123-124
Keberadaan Pasar/ Market Presence		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	118
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	118
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	118
202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management coming from local communities	129
Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impact		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	118
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	118
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	118
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	126-127

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Topik Lingkungan/ Environment Topics		
Energi/ Energy		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	118
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	118
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	118
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	126-127
Emisi/ Emissions		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	118
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	118
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	118
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone Depleting Substances (ODS) emissions	126-127
Topik Sosial/ Social Topics		
Kepegawaian/ Employment		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	118
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	118
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	118
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	129-131
Kesehatan Dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health And Safety		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	118
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	118
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	118
403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of work accidents and rates of work accidents, occupational disease, lost workdays and absenteeism, as well as the number of preventable work deaths	120
403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Workers with risk of accident or high hazard illness related with their work	131
Pelatihan Dan Pendidikan/ Training And Education		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	118
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	118
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	118
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	130
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular reviews towards performance and career development	130-131

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Laporan ini disusun mengacu pada POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan *framework GRI Standard*. Bapak/Ibu/Saudara/i para pembaca (pemangku kepentingan) dalam rangka mendapatkan masukan, saran dan kritik untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan yang akan datang serta untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, kami mengharapkan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 ini, dengan memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

This report was prepared in reference to POJK 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance and the GRI Standard framework. Mr/Mrs/Ladies/Gentleman (stakeholders), to get input, suggestions, and criticism for the improvement of the upcoming Sustainability Report and to improve the Company's sustainability performance, we expect feedback on this 2022 Sustainability Report by selecting and filling in the following questions:

Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan This report has described material aspects information for the Company

- ☐ Sangat Setuju
Strongly Agree
- ☐ Setuju
Agree
- ☐ Netral
Neutral

- ☐ Tidak Setuju
Disagree
- ☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan This report has described the Company's positive and negative information

- ☐ Sangat Setuju
Strongly Agree
- ☐ Setuju
Agree
- ☐ Netral
Neutral

- ☐ Tidak Setuju
Disagree
- ☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara This report has met your information needs

- ☐ Sangat Setuju
Strongly Agree
- ☐ Setuju
Agree
- ☐ Netral
Neutral

- ☐ Tidak Setuju
Disagree
- ☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand

- ☐ Sangat Setuju
Strongly Agree
- ☐ Setuju
Agree
- ☐ Netral
Neutral

- ☐ Tidak Setuju
Disagree
- ☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

Laporan ini menarik
This report is interesting☐ Sangat Setuju
Strongly Agree☐ Tidak Setuju
Disagree☐ Setuju
Agree☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree☐ Netral
Neutral**Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perseroan**
Assessment of the Company's sustainability management activities

Aspek material apa yang paling penting (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)
What material aspect is most important (Please give the value of 1= most important up to 5= least important)

☐ Sangat Setuju
Strongly Agree☐ Tidak Setuju
Disagree☐ Setuju
Agree☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree☐ Netral
Neutral

Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini
Please provide your advices/suggestions/comments on this report

Identitas Pemangku Kepentingan
Stakeholder Identity

Nama Lengkap :
Full name

Pekerjaan :
Occupation

Nama Lembaga/Perusahaan :
Name of Institution/Company

Jenis Kelembagaan/Perusahaan :
Institutional/Company Type

☐ Pemerintah
Government☐ Industri
Industry☐ Media
Media☐ Lain-lain
Others☐ Masyarakat
Society☐ Pendidikan
Education☐ LSM
NGO

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada
Please send your feedback/response form back to

PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak

CoHive Equity Tower

Equity Tower Lt.8 Suite 8B

Sudirman Central Business

District Lot 9.

Jakarta Selatan 12190

Telephone : (021) 502-00004

Email : corpsec@emienergy.id

Webiste : www.emienergy.id

08

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT Energi Mitra Investama
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022
for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian.	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-106	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ENERGI MINTRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned

1. Nama : Dion Pius Jefferson, ST
Alamat Kantor : Gedung Jaya Lt. 6
Jalan M.H Thamrin No.12,
Kebon Sirih RT/RW.2/1
Kec.Menteng Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Patra Komala No 23. A
RT/RW 002/001, Kel. Jatipulo
Kec. Palmerah
Nomor telepon : +62 21 50645054
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Evy Susanty
Alamat Kantor : Gedung Jaya Lt. 6
Jalan M.H Thamrin No.12,
Kebon Sirih RT/RW.2/1
Kec.Menteng Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Taman Palem Lestari Blok
CC 1/56, RT/RW 06/26, Kel.
Tegal Alur Kec. Kalideres
Nomor telepon : +62 21 50645054
Jabatan : Direktur

1. Name : Dion Pius Jefferson, ST
Office address : Gedung Jaya Lt. 6
Jalan M.H Thamrin No.12,
Kebon Sirih RT/RW.2/1
Kec.Menteng, Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Patra Komala No 23. A
RT/RW 002/001, Kel. Jatipulo
Kec. Palmerah
Telephone : +62 21 50645054
Title : President Director
2. Name : Evy Susanty
Office address : Gedung Jaya Lt. 6
Jalan M.H Thamrin No.12,
Kebon Sirih RT/RW.2/1
Kec.Menteng, Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Taman Palem Lestari Blok
CC 1/56, RT/RW 06/26, Kel.
Tegal Alur Kec. Kalideres
Telephone : +62 21 50645054
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Energi Mitra Investama dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Laporan keuangan PT Energi Mitra Investama dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Energi Mitra Investama dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Energi Mitra Investama dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Energi Mitra Investama.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Energi Mitra Investama and its subsidiaries financial statements for the year ended December 31, 2022;
2. The financial statements of PT Energi Mitra Investama and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Energi Mitra Investama and its subsidiaries financial statements is complete and correct;
b. The financial statements of PT Energi Mitra Investama and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not conceal any material information and facts;
4. We are responsible for the PT Energi Mitra Investama's control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
29 April 2023/April 29, 2023



Dion Pius Jefferson, ST
Direktur Utama/ President Director

Evy Susanty
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-1/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Energi Mitra Investama

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Energi Mitra Investama ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-1/1/IV/2023

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Energi Mitra Investama

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Energi Mitra Investama (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup memiliki goodwill yang timbul dari akuisisi sebelumnya dengan nilai tercatat sebesar Rp9,5 milyar pada tanggal 31 Desember 2022. Sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset, Grup melakukan uji penurunan nilai goodwill setidaknya setiap tahun dan lebih sering apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan oleh Grup dengan menghitung nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Grup menugaskan penilai independen eksternal sebagai pakar manajemen untuk membantu manajemen mengevaluasi penurunan nilai goodwill.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-
1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment assessment of goodwill

Description of key audit matter:

The Group has goodwill arising from previous acquisitions with carrying amount of Rp9.5 billion as of December 31, 2022. In accordance with PSAK No. 48, Impairment of Assets, the Group performs an impairment test of goodwill at least annually and more frequently when there is an indication of impairment. The recoverable amount of the cash generating units are determined by the Group, generally by calculating the fair value less costs of disposal. The Group engaged an independent external appraiser as management's expert to assist management in evaluating the impairment of goodwill.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai goodwill mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan yang signifikan dan berdasarkan pada asumsi yang bergantung pada tingkat ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi, khususnya estimasi nilai wajar yang menggunakan pendekatan pendapatan yang melibatkan estimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait, tingkat pertumbuhan pendapatan, dan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai sekarang dari arus kas masa depan.

Pengungkapan manajemen atas goodwill diungkapkan dalam Catatan 3 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang diterapkan oleh Grup untuk melakukan uji penurunan nilai dan khususnya penelaahan atas proyeksi yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar manajemen yang terlibat dalam proses penilaian penurunan nilai.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-
1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of goodwill (continued)

Description of key audit matter: (continued)

The impairment assessment of goodwill requires management to make significant judgment and is based on assumptions which are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically in estimating the fair value using income approach involving estimate of future cash flows of the related cash-generating units, revenue growth rate, and the discount rate used in calculating the present value of future cash flows.

Management's disclosures on goodwill are included in Notes 3 and 13 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the process implemented by the Group for carrying out the impairment test and in particular the review of the forecasts used in the calculation of the recoverable amount of the cash generating units. We assessed the competence, capabilities and objectivity of the management's expert involved in the impairment assessment process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan input data dalam proyeksi yang digunakan dan mengevaluasi kewajaran asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen. Kami membandingkan asumsi utama seperti prakiraan pertumbuhan pendapatan dengan kinerja aktual saat ini dan kinerja historis dari unit penghasil kas dan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui. Kami menilai kewajaran asumsi pasar yang digunakan dengan data pasar atau data industri yang tersedia di publik. Kami menguji keakuratan matematis dari model tersebut, menghitung ulang jumlah terpulihkan, dan menguji kewajaran tingkat diskonto yang digunakan. Kami juga melibatkan pakar auditor internal kami dalam pelaksanaan prosedur-prosedur yang disebutkan di atas.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang melalui laporannya nomor 00258/2.1051/AU.1/05/1648-2/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022, menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan paragraf penekanan suatu hal sehubungan dengan penyajian kembali untuk menyesuaikan saldo pinjaman jangka panjang dan untuk mengonsolidasikan investasi entitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada saat pengakuan awal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-
1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of goodwill (continued)

Audit response: (continued)

We tested the accuracy and completeness of the data inputs in the forecasts used and evaluated the reasonableness of the significant assumptions used by management. We compared the key assumptions such as forecast of revenue growth against current and historical actual performance of the cash generating units and approved management's business plans. We assessed the reasonableness of market assumptions used with publicly available market or industry data. We tested the mathematical accuracy of the model, recalculated the recoverable amount, and tested the reasonableness of the discount rate used. We also involved our auditor's internal expert in the performance of the above-mentioned procedures.

We evaluated the adequacy of the disclosures provided in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report No. 00258/2.1051/AU.1/05/1648-2/1/III/2022 dated March 29, 2022, expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements with emphasis of matter paragraph related to restatement to adjust the balances of long-term loans and to consolidate the investment entity which were classified as financial assets at fair value through other comprehensive income at initial recognition.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Infomasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-
1/1/IV/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report & Sustainability Report 2022 ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-
1/1/IV/2023 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-
1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 01285/2.1032/AU.1/10/0705-
1/1/IV/2023 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Susanti

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0705/*Public Accountant Registration No. AP.0705*

29 April 2023/*April 29, 2023*



**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	50.612.729.177	4	23.442.625.205	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	11.823.015.933	5	4.596.261.390	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	70.585.000	5	1.495.196.771	Third parties
Aset kontrak - neto	4.958.928.853	5	2.979.004.456	Contract assets - net
Investasi jangka pendek	695.285.914.517	6	311.192.438.615	Short-term investment
Piutang pinjaman				Loan receivables
Pihak ketiga	420.675.547	7	382.490.971	Third parties
Persediaan	53.319.871.171	8	24.206.591.055	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	6.919.104.666	9	2.422.668.323	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16.904.656.358	21	16.053.870.941	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	262.829.490	10	201.154.860.691	Other current assets
Total Aset Lancar	840.578.310.712		587.926.008.418	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pinjaman				Loan receivables
Pihak berelasi	257.673.861.900	7,32	233.726.301.900	Related parties
Uang muka	16.848.885.175	9	16.154.948.999	Advances
Pajak dibayar di muka	28.640.095.977	21	-	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	107.843.361	21	5.308.424.925	Deferred tax assets
Aset tetap	435.332.626.908	11	174.351.776.798	Fixed assets
Aset takberwujud	2.103.767.818	12	1.947.493.645	Intangible assets
Goodwill	9.521.014.999	13	9.521.014.999	Goodwill
Aset hak-guna	6.227.584.213	14	2.138.105.213	Right-of-use assets
Aset lain-lain	543.357.250		401.997.251	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	756.999.037.601		443.550.063.730	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.597.577.348.313		1.031.476.072.148	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	8.622.861.972	15	2.472.523.459	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	42.087.199		181.352.468	Third parties
Beban akrual	49.693.434.601	16	13.966.236.084	Accrued expenses
Utang pajak	3.383.668.774	21	591.304.099	Taxes payable
Liabilitas kontrak	12.772.898.939	17	2.431.923.247	Contract liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities portion:
Pinjaman jangka panjang	6.281.814.830	18	31.295.343.443	Long-term loan
Liabilitas sewa	1.354.208.509	14	319.471.335	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	82.150.974.824		51.258.154.135	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	783.839.428.533	19	-	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	235.215.455.476	20	556.097.528.682	Medium-term notes
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities portion:
Pinjaman jangka panjang	65.452.490.886	18	53.734.852.998	Long-term loan
Liabilitas sewa	660.806.632	14	1.043.518.384	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.028.751.140	21	416.833.283	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.438.343.454	22	1.107.872.524	Long-term employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.087.635.276.121		612.400.605.871	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.169.786.250.945		663.658.760.006	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable To The Owners of The Company
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized
709.974.170.475 saham				709,974,170,475 shares
pada tanggal 31 Desember 2022				as of December 31, 2022
dan 476.342.107.650 saham				and 476,342,107,650 shares
pada tanggal 31 Desember 2021				as of December 31, 2021
Ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
50.000 saham Seri A dengan				50,000 Series A shares with
nilai nominal Rp100.000 per saham;				par value of Rp100,000 per share;
1.709.992 saham Seri B dengan				1,709,992 Series B shares with
nilai nominal Rp366.725 per saham				par value of Rp366,725 per share
pada tanggal 31 Desember 2022,				as of December 31, 2022,
50.000 saham Seri A dengan nilai				50,000 Series A shares with par
nominal Rp100.000 per saham;				value of Rp100,000 per share;
1.285.274 saham Seri B dengan				1,285,274 Series B shares with
nilai nominal Rp366.725 per saham				par value of Rp366,725 per share
pada tanggal 31 Desember 2021	632.096.816.200	23	476.342.107.650	as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor	100.000.000	23	100.000.000	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan				Difference in value from transaction
entitas non-pengendali	(3.963.470.202)	24	(3.963.470.202)	with non-controlling interest
Akumulasi kerugian	(200.435.384.477)		(104.654.491.885)	Accumulated losses
Total ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable to
kepada pemilik entitas induk	427.797.961.521		367.824.145.563	owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	(6.864.153)	25	(6.833.421)	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	427.791.097.368		367.817.312.142	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.597.577.348.313		1.031.476.072.148	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	66.564.778.471	26	29.599.914.472	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(49.655.341.922)	27	(19.681.211.171)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	16.909.436.549		9.918.703.301	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(4.402.772.688)	28	(1.628.952.010)	Selling
Umum dan administrasi	(78.667.714.096)	29	(46.213.285.863)	General and administrative
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang dan aset kontrak	(448.798.180)	5	(158.486.458)	Allowance for expected credit losses of receivables and contract assets
Penghapusan aset kontrak	(436.633.095)	5	(914.897.900)	Write-off of contract assets
Penghapusan aset tetap	-	11	(12.295.832)	Write-off of fixed assets
Rugi penjualan aset tetap	-	11	(309.937.965)	Loss on sale of fixed assets
Total Beban Usaha	(83.955.918.059)		(49.237.856.028)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(67.046.481.510)		(39.319.152.727)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	65.768.194.465	30	36.861.776.926	Finance income
Pajak terkait penghasilan keuangan	(68.769.293)	30	(17.405.582)	Tax related finance income
Laba atas penyesuaian nilai wajar	3.061.612.416	6	1.474.104.719	Gain on fair value adjustments
Beban keuangan	(96.956.583.024)	31	(58.855.326.341)	Finance costs
Laba selisih kurs - neto	5.838.607.434		689.390.368	Gain on foreign exchange - net
Total Beban Lain-lain - neto	(22.356.938.002)		(19.847.459.910)	Total Other Expenses - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN PAJAK FINAL	(89.403.419.512)		(59.166.612.637)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE AND FINAL TAX EXPENSE
Pajak final	-	21	(127.606.292)	Final tax
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(89.403.419.512)		(59.294.218.929)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(6.330.188.742)	21	1.444.301.506	INCOME TAX (EXPENSE)/BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	(95.733.608.254)		(57.849.917.423)	LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalance kerja jangka panjang	(38.331.972)	22	32.430.238	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	(8.983.098)	21	2.749.658	Related tax effect
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(95.780.923.324)		(57.814.737.527)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(95.733.577.482)		(57.842.242.156)	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	(30.772)		(7.675.267)	Non-controlling interest
	(95.733.608.254)		(57.849.917.423)	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(95.780.892.592)		(57.807.055.247)	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	(30.732)		(7.682.280)	Non-controlling interest
	(95.780.923.324)		(57.814.737.527)	
Rugi per saham dasar yang Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	(71.447)	33	(90.946)	Basic loss per share attributable to the owners of the parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to the Owners of Parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in capital	Selisih nilai transaksi dengan entitas non-pengendali/ Difference value in transaction with non-controlling interest	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali (Catatan 25)/ Non-controlling Interest (Note 25)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2021	216.341.417.150	100.000.000	(3.963.470.202)	(46.847.436.638)	165.630.510.310	848.859	165.631.359.169	Balance as of January 1, 2021
Penerbitan modal saham	260.000.690.500	-	-	-	260.000.690.500	-	260.000.690.500	Issuance of share capital
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(57.842.242.156)	(57.842.242.156)	(7.675.267)	(57.849.917.423)	Loss for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	35.186.909	35.186.909	(7.013)	35.179.896	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021	476.342.107.650	100.000.000	(3.963.470.202)	(104.654.491.885)	367.824.145.563	(6.833.421)	367.817.312.142	Balance as of December 31, 2021
Penerbitan modal saham	155.754.708.550	-	-	-	155.754.708.550	-	155.754.708.550	Issuance of share capital
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(95.733.577.482)	(95.733.577.482)	(30.772)	(95.733.608.254)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(47.315.110)	(47.315.110)	40	(47.315.070)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2022	632.096.816.200	100.000.000	(3.963.470.202)	(200.435.384.477)	427.797.961.521	(6.864.153)	427.791.097.368	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	60.762.635.700		30.082.967.611	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi	(164.249.018.968)		(100.978.841.535)	Cash paid to suppliers, employees and other operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	(103.486.383.268)		(70.895.873.924)	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(52.126.293)		(128.306.515)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	-		(107.783.949)	Final taxes paid
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(103.538.509.561)		(71.131.964.388)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari aset keuangan lainnya	224.989.223.464	10	37.845.139.309	Proceeds from other financial assets
Penerimaan piutang pinjaman	167.481.432.270	7	43.000.944.348	Collection from loan receivables
Penerimaan bunga	22.234.371.904		16.398.411.891	Interest received
Perolehan aset takberwujud	(567.124.464)	12	(221.035.600)	Acquisition of intangible assets
Pencairan piutang pinjaman	(147.300.000.000)	7	(354.216.875)	Disbursement for loan receivables
Perolehan aset tetap	(261.802.696.423)	11	(85.610.297.926)	Acquisition of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	(377.244.523.491)		(235.013.183.719)	Placements of short-term investments
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	11	660.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(372.209.316.740)		(223.294.238.572)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan obligasi	797.408.000.000	19,39	-	Proceeds from bonds issuance
Penerbitan modal saham	155.754.708.550	23	260.000.690.500	Issuance of share capital
Pembayaran liabilitas sewa	(1.355.316.600)	14,39	(625.889.733)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(21.404.667.755)	18,39	-	Payment of long-term loan
Pembayaran beban bunga	(77.735.503.559)		(54.273.802.649)	Interest expense paid
Pembayaran surat utang jangka menengah	(350.000.000.000)	20,39	-	Payment of medium term notes
Penerimaan dari utang jangka panjang	-	39	49.994.000.000	Proceeds from long-term loan
Pembayaran utang konversi	-	39	(2.663.017.697)	Payment of convertible loan
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	502.667.220.636		252.431.980.421	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	250.709.637		(86.768.063)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	27.170.103.972		(42.080.990.602)	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	23.442.625.205		65.523.615.807	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	50.612.729.177	4	23.442.625.205	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Energi Mitra Investama ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Desember 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 97 oleh Hannywati Gunawan S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056927.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 034 Tambahan No. 012618, tanggal 28 April 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., No. 148 pada tanggal 28 Desember 2022, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0001629.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha utamanya adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, transportasi, perindustrian, perbengkelan, pertanian, percetakan dan jasa. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai Perusahaan Induk.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Jaya Lantai 6, Jalan M.H. Thamrin No. 12. Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2018.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan masing-masing adalah Solar United Network Pte. Ltd. dan SUN Global Investment [II] Ltd., yang berdomisili di Singapura dan Hongkong.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Energi Mitra Investama (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 14, 2017 based on Notarial Deed No. 97 of Hannywati Gunawan S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0056927.AH.01.01. Year 2017 dated December 15, 2017 and was published in State Gazette No. 033 Supplement No. 012618, dated April 28, 2023.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments by Notarial Deed No. 148 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn dated December 28, 2022, regarding the increase in authorized capital, issued and fully paid capital of the Company. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0001629.AH.01.02 Year 2023 dated January 11, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is to conduct business in trading industrials, construction, transportation, industrials workshop, agriculture, printing and services. Currently, the Company's main activities is as a Holding Company.

The Company is domiciled at Gedung Jaya 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 12. Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. The Company started its commercial operations in September 2018.

The Company's direct and ultimate parent company are Solar United Network Pte. Ltd. and SUN Global Investment [II] Ltd. which domiciled in Singapore and Hongkong, respectively.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 ("Obligasi") ke Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan jumlah pokok sebesar Rp800.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat No. S-08060/BEI.PP1/10-2021 pada tanggal 27 Oktober 2021. Obligasi dicatatkan di BEI pada tanggal 3 Maret 2022. Penerbitan obligasi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 20 tanggal 24 September 2021, yang ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Roy Wijaya
Komisaris	F.X. Sutijastoto
Komisaris	Bambang Setiawan
Komisaris Independen	Handoko Satria Putra
Komisaris Independen	Sarwono Kusumaatmadja
Direksi	
Direktur Utama	Dion Pius Jefferson
Direktur	Evy Susanty
Direktur	Herry Santoso
Direktur	Verry Kristianto Soeswanto
Komite Audit	
Ketua	Handoko Satria Putra
Anggota	Handra
Anggota	Anton Djojo

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing 82 dan 56 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued

On September 16, 2021, the Company issued and registered Energi Mitra Investama Bond I Year 2022 ("Bond") to Indonesia Stock Exchange ("IDX") amounting Rp800,000,000,000. The bond became effective based on the Financial Services Authority Regulation's ("OJK") Letter No. S-08060/BEI.PP1/10-2021 dated October 27, 2021. The bond is listed in IDX on March 3, 2022. The issued of bond was based on the Trusteeship Agreement No. 20 dated September 24, 2021, signed by the Company and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as the Trustee for the bond holders.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2021	
		Board of Commissioners
		President Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		Directors
		President Director
		Director
		Director
		Director
		Audit Committee
		Chairman
		Member
		Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has 82 and 56 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Grup, yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan atau melalui entitas anaknya, yaitu:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Owned directly by Company							
PT Surya Utama Nuansa ("SUN")	Perdagangan, pembangunan, transportasi, agrobisnis, perindustrian, percetakan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, transportation, agribusiness, industrials, printing, workshop and services	2018	Jakarta	99.99	99.99	549.156.295.965	263.267.728.821
PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE")	Konsultasi manajemen, sewa, penunjang kelistrikan, perdagangan mesin, dan penyedia sumber daya manusia/ Management consulting, leasing, electrical support activities, trading machinery and human resource service provider	2020	Jakarta	99.99	99.99	15.935.488.479	8.692.218.084
PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SIP")	Perdagangan, pembangunan, transportasi, agrobisnis, perindustrian, percetakan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, transportation, agribusiness, industrials, printing, workshop and services	2020	Jakarta	99.99	99.99	101.261.265.251	1.381.264.210
PT Surya Nippon Nusantara ("SNN")	Perdagangan dan jasa solar panel/ Solar panel trading and services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99.99	-	10.082.944.412	-
Dimiliki melalui SUN/Owned through SUN							
PT Petro Trada Nusantara ("PTN")	Perdagangan, pembangunan, transportasi, agrobisnis, perindustrian, percetakan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, transportation, agribusiness, industrials, printing, workshop and services	2015	Jakarta	99.99	99.99	14.726.141.407	15.501.480.393

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements includes the financial statements of the Group, which are directly or indirectly controlled directly by the Company or through its subsidiaries, as follows:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
<u>Dimiliki melalui PTN dan SUN/ Owned through PTN and SUN</u>							
PT Solar Energi Utama ("SEU")	Perdagangan besar mesin, Perdagangan besar peralatan, perdagangan besar suku cadang elektronik, aktivitas konsultasi bisnis dan aktivitas broker/ <i>Wholesale machinery, Wholesale for the trading equipment, Wholesale for electronic sparepart, business consulting and brokerage activities</i>	2018	Jakarta	99.99	99.99	16.327.725.985	15.906.938.007
<u>Dimiliki melalui SPE/Owned through SPE</u>							
PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB")	Konsultasi manajemen, sewa, perdagangan besar mesin, dan konsultasi bisnis/ <i>Management consulting, leasing, wholesale of machinery, and business consulting</i>	2021	Jakarta	99.97	99.97	20.654.836.527	7.599.693.590
<u>Dimiliki melalui SIP/Owned through SIP</u>							
PT Sumberdaya Surya Indonesia ("SSI")	Konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia, periklanan, konsultasi manajemen dan aktivitas penunjang ketenagalistrikan/ <i>Business consulting, provider of human resources, advertising, management consulting and electrical support activities</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	Jakarta	99.97	99.97	100.579.791.252	589.491.246
PT Surya Energi Berkarya ("SEB")	Konsultasi manajemen, sewa, perdagangan, aktivitas penunjang ketenagalistrikan, konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia, iklan/ <i>Management consulting, leasing, trading, electrical support activities, business consulting, provider of human resources and advertising</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	Jakarta	99.97	99.97	576.835.592	581.886.106

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
Dimiliki melalui SIP dan SSI/ Owned through SIP and SSI							
PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ")	Konsultasi manajemen, sewa, penunjang ketenagalistrikan, perdagangan besar mesin, konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia, iklan / Management consulting, leasing, electrical support activities, wholesale of machinery, business consulting, provider of human resources, and advertising	2021	Jakarta	99.99	99.99	108.865.029.328	8.281.622.443
Dimiliki melalui SIP dan SEB/ Owned through SIP and SEB							
PT Energi Jaya Inovasi ("EJI")	Konsultasi manajemen, sewa, penunjang ketenagalistrikan, perdagangan bisnis, konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia, iklan / Management consulting, leasing, electrical support activities, wholesale machinery, business consulting, provider human resources, and advertising	Belum beroperasi/ Not yet operating	Jakarta	99.99	99.99	452.886.058	447.720.839

PT Surya Nippon Nusantara ("SNN")

Berdasarkan Akta Pendirian No. 18 pada tanggal 12 Agustus 2022 yang diaktakan oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan SNN dengan 99.999 saham sebesar Rp9.999.900.000 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.

e. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 29 April 2023.

PT Surya Nippon Nusantara ("SNN")

Based on Establishment Deed No. 18 dated August 12, 2022 notarized by Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the Company establish SNN with 99,999 shares of SNN amounting to Rp9,999,900,000 equivalent to 99.99% ownership.

e. Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Company's management on April 29, 2023.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dan 2o di bawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of presentation of consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosure issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the relevant accounting policies herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies toiled by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the new and revised accounting standards as disclosed in Notes 2b and 2o below.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar revisi di bawah ini tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the revised standards and annual improvements effective for the periods beginning on or after January 1, 2022. The impact of the change as a result of adoption of revised standards below are not material to the consolidated financial statements of the Group.

**Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks**

The amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Add a definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**Amendment to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs**

The amendment provides that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The amendment to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap contoh ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendment to illustrative example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel, dan dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain, dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- b. Rights arising from other contractual arrangements, and
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i.) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii.) untuk diperdagangkan,
- iii.) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv.) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i.) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii.) untuk diperdagangkan,
- iii.) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv.) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to the transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognize in the profit or loss. Any investment retained is recognize at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i.) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii.) held primarily for the purpose of trading,*
- iii.) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv.) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i.) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii.) held primarily for the purpose of trading,*
- iii.) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv.) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Current and non-current classification
(continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash and cash equivalents are not restricted for use and are not used as collateral.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it must generate cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") from outstanding principal amount. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI without recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Seluruh aset keuangan Grup adalah aset keuangan pada biaya perolehan amortisasi, kecuali investasi jangka pendek dan dana kelolaan institusi keuangan (sebagai bagian dari "Aset Lancar Lain-Lain") yang diukur pada NWLR.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini termasuk investasi jangka pendek dan dana kelolaan institusi keuangan yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatal pada NWLR.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

All the Group's financial assets are financial assets at amortized cost, except for short-term investment and managed funds by financial institution (as part of "Other Current Assets"), which is measured at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes short-term investments and managed funds by financial institution which the Group had not irrevocably elected to classify at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka panjang, utang obligasi dan surat utang jangka menengah yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loan, bonds payable, and medium-term notes which are all classified as loans and borrowings.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar harus dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti investasi jangka pendek dan dana kelolaan institusi keuangan (sebagai bagian dari "Aset Lancar Lain-Lain") pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 35.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi di:

- Pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Fair value measurement

The Group measures financial instruments such as short-term investment and managed funds by financial institution (as part of "Other Current Assets") at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 35.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur nilai wajarnya secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Transaction with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7, Related Parties Disclosures.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transaction with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over periods benefited using the straight-line method.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Business combination and goodwill
(continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information which was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

l. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Panel surya fotovoltaik	15 - 25
Peralatan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Komputer, elektronik dan aksesoris	4

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Business combination and goodwill
(continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Photovoltaic solar panels
Equipment
Office equipment
Computer, electronics and accessories

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada tahun pengeluaran tersebut terjadi.

Aset takberwujud diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dipertimbangkan saat memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

Intangible assets are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statements of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup diamortisasi secara garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomisnya yaitu lisensi atas peranti lunak yang memiliki estimasi masa umur ekonomis 4 tahun.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

Intangible assets owned by the Group are amortized with straight-line over their estimated useful lives which are license and software with an estimated useful life of 4 years.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

o. Imbalan kerja jangka panjang

Program imbalan pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan Grup mengikuti Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang diundangkan dan mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021 yang mengatur pelaksanaan ketentuan tertentu *Omnibus Law* No. 11/2020 tentang Undang-Undang Cipta Kerja.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

o. Long-term employee benefits

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities with the Group's Regulation which follows the Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that was promulgated and put into effect on February 2, 2021 which governed implementation of certain provisions of *Omnibus Law* No.11/2020 concerning Job Creation Law ("Cipta Kerja").

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Long-term employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date when the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liabilities. Defined benefit costs are categorized as follows:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the programme.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Changes in accounting policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian sehingga dampaknya dibebankan pada periode berjalan.

p. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menilai apakah selama periode penggunaan, pelanggan memiliki (1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan (2) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Long-term employee benefits (continued)

Changes in accounting policy (continued)

The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from year 2022, based on the press release, the Group changes the policy for attributing benefits under the plan to the date, that is when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the consolidated financial statements and therefore the impact was charged to current period.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group evaluates whether, throughout the period of use, the customer has both (1) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and (2) the right to direct the use of the identified asset.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa mana yang lebih dulu, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Gedung kantor	2 - 2,5
Gudang	2
Kendaraan	4

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2n).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, whichever earlier, as follows:

	Office buildings
	Warehouse
	Vehicles

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated starting at the commencement date of the lease. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2n).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa atas aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest (effect of discount) and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
1 Dolar Amerika Serikat	15.731

r. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan kepada manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi syarat imbalan dalam bentuk *share award*, di mana manajemen dan karyawan memperoleh saham entitas induk langsung (Solar United Network Pte., Ltd.) dengan pilihan untuk konversi penyelesaian secara kas (*cash-settled transaction*).

Liabilitas diakui sebesar nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas. Nilai wajar diukur pada setiap awal dan setiap akhir periode pelaporan sampai dengan dan termasuk tanggal penyelesaian, dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai beban imbalan kerja. Nilai wajar dibebankan sepanjang periode sampai tanggal vesting dengan mengakui liabilitas terkait. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model penetapan harga opsi. Kondisi vesting diasosiasikan dengan masa kerja.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Foreign currency transactions and balances

The accounting records of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
14.269		United States Dollar 1 (USD)

r. Share-based payments

The Company grants remuneration to the Group's management and eligible employees in the form of share award, wherein the management and employee is granted with the shares of the direct parent (Solar United Network Pte., Ltd.) which they can choose to be settled in cash (*cash-settled transaction*).

A liability is recognized for the fair value of cash-settled transactions. The fair value is measured initially and at each reporting date up to and including the settlement date, with changes in fair value recognized in employee benefits expense. The fair value is expensed over the period until the vesting date with recognition of a corresponding liability. The fair value is determined using option pricing model. The vesting conditions is associated with the year of service.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dari sumber-sumber utama berikut:

- Penjualan langsung
- Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik
- Pendapatan dari jasa supervisi

Penjualan langsung

Grup menjual material dan rangkaian panel surya fotovoltaik bersamaan dengan instalasi atas rangkaian tersebut kepada pelanggan. Instalasi atas rangkaian solar panel fotovoltaik dilakukan sejak saat material tiba di lokasi pelanggan sampai dengan rangkaian tersebut terpasang. Grup memandang aktivitas instalasi sebagai satu kesatuan dengan penjualan rangkaian panel surya fotovoltaik agar rangkaian tersebut dapat digunakan oleh pelanggan. Pendapatan diakui pada waktu tertentu yaitu pada saat diterimanya penyelesaian pekerjaan pemasangan oleh pelanggan.

Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik

Grup menyediakan layanan pemanfaatan rangkaian panel surya fotovoltaik berdasarkan kontrak jangka panjang. Grup memasang rangkaian solar panel fotovoltaik pada kawasan industri atau komersial milik pelanggan dan menagih berdasarkan jumlah energi yang digunakan. Penggunaan energi diukur dengan satuan *kilowatt-peak* (kwp) menggunakan meteran listrik. Grup mengakui pendapatan dari pemanfaatan fasilitas panel surya fotovoltaik sepanjang waktu saat pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi listrik yang disediakan bagi mereka yang diukur berdasarkan meteran listrik yang merupakan metode *input* yang tepat.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group recognizes revenue from contract with customers from the following major sources:

- *Direct sales*
- *Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets*
- *Revenue from supervision service*

Direct sales

The Group directly sells materials and photovoltaic solar panel together with the installation of the solar panel to the customers. The installation is performed from when the material is delivered to the customer's site until the installation of the photovoltaic solar panel is completed. The Group considers the installation activity as an integral part for the photovoltaic solar panel to be utilized by the customers. The revenue is recognized at a point in time when the completion of the installation work is accepted by the customer.

Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets

The Group provides photovoltaic solar panel utilization facilities for the customers under long-term contracts. The Group installs photovoltaic solar panels on the customers' industry or commercial sites and bills them according to the energy they utilized. The utilization of energy is measured in kilowatt-peak (kwp) using the electricity meter. The Group recognizes revenue from the utilization of photovoltaic solar panel over time as the customer simultaneously receives and consumes the electricity provided to them based on meter reading as the appropriate input method.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari jasa supervisi

Grup menyediakan jasa pendukung dalam pengembangan dan supervisi untuk penyelesaian proyek pemanfaatan fasilitas panel surya fotovoltaik kepada pelanggan. Grup melaksanakan ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati dalam memberikan jasa pendukung terhadap pengembangan proyek, perencanaan dan pengawasan atas proyek yang sudah ditentukan. Pendapatan atas jasa ini diakui pada waktu tertentu yaitu pada saat diterimanya penyelesaian jasa oleh pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Saldo kontrak

Aset kontrak

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Piutang usaha

Piutang diakui jika hak imbalan entitas yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from supervision service

The Group provides development support and supervision service in relation to the planning, execution and completion of the photovoltaic solar panel facility project to the customer. The Group completes the agreed scope of work in providing the support and supervision service to the defined projects. The revenue from this type of service is recognized at a point in time when the completion of the service is accepted by the customer.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Contract balances

Contract assets

Contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Trade receivables

Receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Saldo kontrak (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

t. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas, diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Contract balances (continued)

Contract liabilities

Contract liability is recognized if a payment is received, or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

t. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties if any, as part of "Current Tax Expense".

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan dan Grup menyajikan pajak final secara terpisah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 yang berlaku efektif 1 Juli 2018, untuk entitas anak tertentu yang memiliki peredaran bruto tidak melebihi Rp4.800.000.000 dalam satu tahun pajak, dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5%.

u. Laba per saham dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Final tax

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit or loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes. The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the consolidated profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax and the Group presents final tax separately.

In accordance with the Government Regulation No. 23 Year 2018, which effective on July 1, 2018, for certain subsidiaries that have gross income not exceeding of Rp4,800,000,000 in one tax period, will be subject to the final income tax amounted to 0.5%.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted loss per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

x. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan namun belum diterapkan

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi keuangan dan kinerja konsolidasian Grup masih dievaluasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Events after reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

x. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued but not yet adopted

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being evaluated as of the completion date of the consolidated financial statements.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- x. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan namun belum diterapkan (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- x. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued but not yet adopted (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements - Classification of a
Liability as Current or Non-Current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument, the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- x. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan namun belum diterapkan (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- x. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued but not yet adopted (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of
Financial Statement - Disclosure of Accounting
Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- x. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan namun belum diterapkan (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- x. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued but not yet adopted (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains. The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- x. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan namun belum diterapkan (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- x. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued but not yet adopted (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

This amendment clarifies that only covenants which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding to the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts and the disclosures at the reporting date.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 21.

Evaluasi atas perjanjian untuk mengidentifikasi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah atau mengandung unsur sewa, yang dibuat pada tanggal inisiasi sewa, memerlukan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Hal ini dikarenakan perjanjian tersebut kadang-kadang secara legal tidak berbentuk sewa, namun memberikan hak untuk menggunakan aset dengan imbalan serangkaian pembayaran kepada pemberi sewa sehingga perjanjian tersebut mungkin merupakan perjanjian sewa. Sebaliknya, perjanjian yang secara legal merupakan sewa, namun secara substansi bukan merupakan sewa.

Grup memiliki perjanjian-perjanjian dengan pelanggan yang memberikan hak penggunaan panel surya (aset identifikasi) selama jangka waktu tertentu. Grup menilai apakah selama periode penggunaan, pelanggan memiliki (1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan (2) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen berkesimpulan bahwa perjanjian-perjanjian tersebut tidak mengandung sewa.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 21.

Evaluation on arrangement to identify lease

Determination whether an arrangement is or contains lease, made at the inception of the lease, requires significant judgment from management. This is due to the fact that the arrangement sometimes does not take the legal form of a lease but nevertheless conveys a right to use an asset in return for series of payments to the lessor and therefore it may be a leasing arrangement. Conversely, there are arrangements that involve the legal form of a lease, which are not, in substance, a leasing arrangement.

The Group entered into agreements with its customer which conveys the right to use solar panel (identified asset) for period of time. The Group evaluates whether, throughout the period of use, the customer has both (1) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and (2) the right to direct the use of the identified asset. Based on such evaluation, the management concluded that those agreements does not contain a lease.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak

Grup menetapkan estimasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Group estimates allowance for expected credit loss for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 21.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan nilai untuk semua aset non-keuangan (kecuali *goodwill*, yang dievaluasi secara tahunan tanpa memperhitungkan ada tidaknya indikator) pada setiap tanggal pelaporan. Ketika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas nilai terpulihkan dilakukan, yang merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedangkan aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets (except *goodwill*, which is assessed annually regardless of indicators) at each reporting date. When an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which is considered to be the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan aset tetap, aset takberwujud, aset hak guna dan *goodwill* dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK untuk *goodwill* dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values of fixed assets, intangible assets, right-of-use assets and goodwill and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU of goodwill are further explained in Note 13.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 11.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara, Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Long-term employee benefits liabilities

The measurement of the Group's employee benefits liabilities is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While, the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on long-term employee benefits are disclosed in Note 22.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjust to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022
Kas	34.000.000
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	6.291.761.916
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.915.254.751
PT Bank Central Asia Tbk	394.951.898
PT Bank CIMB Niaga Tbk	134.083.902
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.279.020
PT Bank Sinarmas Syariah	1.078.463
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	826.319.227
Sub-total	9.578.729.177
Deposito berjangka	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	41.000.000.000
PT Bank Victoria Syariah	-
Sub-total	41.000.000.000
Total	50.612.729.177

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga deposito bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode kurang dari satu bulan.

Suku bunga per tahun deposito berjangka pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 0,49% sampai dengan 1,48% dan 0,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan/atau dijadikan sebagai jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	
	-	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Sinarmas Tbk
	4.857.359.800	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2.213.079.453	PT Bank Central Asia Tbk
	899.714.169	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	5.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	89.196.134	PT Bank Sinarmas Syariah
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	994.758.642	
		<u>United States Dollar</u>
	2.183.517.007	PT Bank Sinarmas Tbk
		Sub-total
	11.242.625.205	
		Time Deposits
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Sinarmas Tbk
	-	PT Bank Victoria Syariah
	12.200.000.000	
		Sub-total
	12.200.000.000	
		Total
	23.442.625.205	

Cash in banks earn interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on a less than one-month period.

The annual interest rate of time deposit in 2022 and 2021 are ranging from 0.49% to 1.48% and 0.50% per annum, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

As of December 31, 2022 and 2021, no cash and cash equivalents balances are restricted for use and/or pledge as collateral.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

a. Piutang Usaha

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Sinergi Era Cemerlang	4.237.980.000	-
PT Kencana Zavira	1.879.763.008	-
PT Modern Plastic Industry	1.177.159.100	-
PT Bhakti Terang Indonesia	885.336.689	236.509.230
Yayasan Universitas Huria Kristen Batak	604.226.849	-
Hunian	592.306.178	143.770.218
PT Astra Honda Motor	500.926.900	307.000.171
PT Bumimulia Indah Lestari	222.344.100	634.040.000
PT Bumi Permai Lestari	-	719.393.211
PT Wahono Prima Mandiri	-	510.840.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.059.880.504	2.229.158.753
Total	12.159.923.328	4.780.711.583
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(336.907.395)	(184.450.193)
Piutang usaha, neto	11.823.015.933	4.596.261.390

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan matriks provisi:

31 Desember 2022	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	December 31, 2022
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar	0,66%	5.489.568.369	36.389.381	Current
Telah jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0,86%	2.557.758.682	22.064.064	1-30 days
31-60 hari	2,81%	695.239.839	19.542.745	31-60 days
61-90 hari	6,35%	522.933.596	33.212.609	61-90 days
Lebih dari 90 hari	7,80%	2.894.422.842	225.698.596	More than 90 days
Total		12.159.923.328	336.907.395	Total

31 Desember 2021	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	December 31, 2021
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar	0,72%	2.857.250.953	20.598.956	Current
Telah jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	2,10%	1.722.825.354	36.201.814	1-30 days
31-60 hari	48,61%	142.024.588	69.038.735	31-60 days
61-90 hari	-	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	100%	58.610.688	58.610.688	More than 90 days
Total		4.780.711.583	184.450.193	Total

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

a. Trade Receivables

Third parties
PT Sinergi Era Cemerlang
PT Kencana Zavira
PT Modern Plastic Industry
PT Bhakti Terang Indonesia
Yayasan Universitas Huria Kristen Batak
Residentials
PT Astra Honda Motor
PT Bumimulia Indah Lestari
PT Bumi Permai Lestari
PT Wahono Prima Mandiri
Others (each below Rp500,000,000)

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 using a provision matrix:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Perubahan saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	184.450.193
Penyisihan selama tahun berjalan	299.141.506
Realisasi tahun berjalan	-
Penghapusan	(146.684.304)
Saldo akhir tahun	336.907.395

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

b. Piutang Lain-lain

	2022
Pihak ketiga	
Bunga	-
Lain-lain	70.585.000
Total	70.585.000

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

c. Aset Kontrak

	2022
Pihak ketiga	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.271.896.604
PT Berau Coal Energy	906.375.666
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.930.313.257
Total	5.108.585.527
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(149.656.674)
Aset kontrak, neto	4.958.928.853

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Trade Receivables (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

The movements in the balance of allowance for expected credit losses are as follows:

	2021	
Saldo awal tahun	148.324.566	Beginning balance
Provision selama tahun berjalan	158.486.458	Provision during the year
Realisasi tahun berjalan	(122.360.831)	Current year realization
Penghapusan	-	Write-off
Saldo akhir tahun	184.450.193	Ending balance

Based on the review of the status of the trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, the Group believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

b. Other Receivables

	2021	
Pihak ketiga		Third parties
Interest	1.211.408.694	Interest
Others	283.788.077	Others
Total	1.495.196.771	Total

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2022 and 2021, the management believes that the allowances for expected credit loss are not necessary.

c. Contract Assets

	2021	
Pihak ketiga		Third parties
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Berau Coal Energy	107.509.999	PT Berau Coal Energy
Others (each below Rp500,000,000)	2.871.494.457	Others (each below Rp500,000,000)
Total	2.979.004.456	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	-	Allowance for expected credit losses
Aset kontrak, neto	2.979.004.456	Contract assets, net

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Aset kontrak (lanjutan)

Grup mengakui aset kontrak untuk setiap hasil dari pemanfaatan aset panel surya namun belum ditagih kepada pelanggan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan kepada pelanggan.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	-	34.265.396
Penyisihan selama tahun berjalan	149.656.674	-
Realisasi tahun berjalan	-	(34.265.396)
Saldo akhir tahun	149.656.674	-

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset kontrak tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya aset kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menghapuskan aset kontrak masing-masing sebesar Rp436.633.095 dan Rp914.897.900, karena berdasarkan penilaian manajemen, aset kontrak tersebut tidak dapat tertagih.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

c. Contract assets (continued)

The Group recognizes contract assets for any outputs from the utilization of photovoltaic solar panel assets. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables upon issuance of invoice to the customer.

Movements of allowance for expected credit loss are as follows:

	2022	2021
Beginning balance	-	34.265.396
Provision during the year	149.656.674	-
Current year realization	-	(34.265.396)
Ending balance	149.656.674	-

Management believes that the allowance for expected credit losses of contract assets is adequate to cover losses on uncollectible contract assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group write-off contract assets amounting to Rp436,633,095 and Rp914,897,900, respectively, because based on management's assessment, these contract assets are uncollectible.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2022	2021
<u>Rupiah</u>		
Star Investama Balance Fund	533.993.255.336	274.647.289.546
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Star Investama Fixed Income Dollar	161.292.659.181	36.545.149.069
Total	695.285.914.517	311.192.438.615

Perusahaan menempatkan investasi jangka pendek pada produk investasi asuransi yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Starinvestama. Investasi jangka pendek ini ditempatkan untuk periode antara enam (6) bulan sampai dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, target investasi yang diharapkan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Star Investama Balanced Fund	6,00% - 9,25%	6,00% - 9,25%
Star Investama Fixed Income Dollar	3,00% - 5,00%	3,00% - 5,00%

6. SHORT-TERM INVESTMENT

<u>Rupiah</u>	
Star Investama Balanced Fund	274.647.289.546
<u>United States Dollar</u>	
Star Investama Fixed Income Dollar	36.545.149.069
Total	311.192.438.615

The Company placed the short-term investment in insurance investment funds managed by PT Asuransi Jiwa Starinvestama. These short-term investment are placed on period ranging from six (6) to twelve (12) month.

As of December 31, 2022 and 2021, the expected return on investment are as follows:

	2022	2021
Star Investama Balanced Fund	6,00% - 9,25%	6,00% - 9,25%
Star Investama Fixed Income Dollar	3,00% - 5,00%	3,00% - 5,00%

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kategori utama atas investasi jangka pendek sebagai persentase dari jumlah nilai wajar investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Rupiah</u>	
Dana pendapatan tetap	71,95%
Dana pasar uang	19,17%
Dana saham berimbang	8,88%
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Dana pendapatan tetap	70,69%
Dana pasar uang	25,47%
Dana saham berimbang	3,84%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengakui penyesuaian nilai wajar atas investasi jangka pendek ini masing-masing sebesar Rp3.061.612.416 dan Rp1.474.104.719 sebagai "Laba atas penyesuaian nilai wajar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat realisasi pengembalian investasi atas investasi jangka pendek ini masing-masing sebesar Rp21.408.552.958 dan Rp14.712.074.149 sebagai "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

6. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

Main categories of short-term investments as a percentage of the total fair value of short-term investments are as follows:

	2021	
		<u>Rupiah</u>
	78,31%	Fixed income fund
	14,35%	Money market fund
	7,34%	Balanced stock fund
		<u>United States Dollar</u>
	91,69%	Fixed income fund
	5,11%	Money market fund
	3,20%	Balanced stock fund

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group recognized fair value adjustment of these short-term investment amounting to Rp3,061,612,416 and Rp1,474,104,719, respectively and recorded as "Gain on fair value adjustments" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group recorded realization of return on investment of these short-term investment amounting to Rp21,408,552,958 and Rp14,712,074,149 as "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

7. PIUTANG PINJAMAN

	2022
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Inovasi Digital Bangsa	420.675.547
Pihak berelasi	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Solar United Network Pte., Ltd.	257.673.861.900
Sub-total	258.094.537.447
Dikurangi: bagian lancar	(420.675.547)
Bagian tidak lancar	257.673.861.900

PT Inovasi Digital Bangsa

Pada tanggal 11 Januari 2021, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada PT Inovasi Digital Bangsa dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp500.000.000 dan USD57.085 yang dikenakan bunga tetap masing-masing sebesar 10,78% dan 6,29% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan dan diberikan untuk membiayai pengembangan platform digital sertifikasi energi terbarukan.

7. LOAN RECEIVABLES

	2021	
		Third party
		<u>Rupiah</u>
	382.490.971	PT Inovasi Digital Bangsa
		Related party
		<u>United States Dollar</u>
	233.726.301.900	Solar United Network Pte., Ltd.
Sub-total	234.108.792.871	Sub-total
Dikurangi: bagian lancar	(382.490.971)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	233.726.301.900	Non-current portion

PT Inovasi Digital Bangsa

On January 11, 2021, the Company agreed to provide loan to PT Inovasi Digital Bangsa with a maximum limit of Rp500,000,000 and USD57,085 which bear fixed interest rate of 10.78% and 6.29% per annum, respectively and matured on January 11, 2024. These loans are unsecured and is provided for financing of digital platform development for renewable energy certificates.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG PINJAMAN (lanjutan)

PT Inovasi Digital Bangsa (lanjutan)

Saldo piutang pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Pokok	354.216.875
Bunga	66.458.672
Total	420.675.547

Pendapatan bunga yang diperoleh dari piutang pinjaman ini masing-masing sebesar Rp38.184.576 dan Rp28.355.996 untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 30).

Solar United Network Pte., Ltd. (Catatan 32)

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada Hawthorn Limited sebesar USD16.380.000 (atau setara dengan Rp231.039.981.900).

Pada tanggal 1 Juni 2021, pokok pinjaman kepada Hawthorn Limited dialihkan kepada Solar United Network Pte., Ltd. sebagai peminjam baru.

Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2024.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan setuju untuk memberikan tambahan pinjaman kepada Solar United Network Pte., Ltd. dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp147.300.000.000 yang dikenakan bunga tetap sebesar 11,56% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022. Pinjaman sebesar Rp147.300.000.000 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 23 Desember 2022.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari piutang pinjaman ini untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp20.143.247.694 dan Rp8.069.083.929 (Catatan 30).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. LOAN RECEIVABLES (continued)

PT Inovasi Digital Bangsa (continued)

The balance of the loan receivables as of December 31, 2022 and 2021 with detail are as follows:

	2021	
	354.216.875	Principal
	28.274.096	Interest
Total	382.490.971	Total

Interest income earned from this loan receivables amounted to Rp38,184,576 and Rp28,355,996 in 2022 and 2021, respectively (Note 30).

Solar United Network Pte., Ltd. (Note 32)

On June 24, 2020, the Company agreed to provide loan to Hawthorn Limited amounting to USD16,380,000 (or equivalent to Rp231,039,981,900).

On June 1, 2021, the principal loan to Hawthorn Limited has been transferred to Solar United Network Pte., Ltd. as the new borrower.

This loan receivables bear interest at 6.75% per annum and will mature on April 30, 2024.

On September 28, 2022, the Company agreed to lend an additional loan to Solar United Network Pte., Ltd. with a principal of Rp147,300,000,000 which bear a fixed interest rate of 11.56% per annum and mature on December 28, 2022. The loan amounted to Rp147,300,000,000 was fully paid on December 23, 2022.

Interest income earned from these loan receivables amounted to Rp20,143,247,694 and Rp8,069,083,929 in 2022 and 2021, respectively (Note 30).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	2022
Panel surya fotovoltaik	45.421.068.430
Aksesoris lain-lain	7.898.802.741
Total	53.319.871.171

Persediaan terdiri dari panel surya yang akan digunakan untuk proyek dan untuk penjualan langsung. Untuk aksesoris lain-lain terdiri atas *inverter*, braket pemasangan, kabel dan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp4.823.408.272 dan Rp1.873.484.466 untuk tahun 2022 dan 2021.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan karenanya penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah mengasuransikan persediaan terhadap seluruh risiko yang kemungkinan terjadi kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp96.640.600.000 dan Rp61.380.000.000 dari PT Asuransi Sinar Mas, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES

	2021	
Panel surya fotovoltaik	17.502.880.170	Photovoltaic solar panel
Aksesoris lain-lain	6.703.710.885	Other accessories
Total	24.206.591.055	Total

The inventories consist of solar panels that will be used for project and direct selling. For other accessories consists of inverter, mounting, cable and others.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral.

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of revenue amounted to Rp4,823,408,272 and Rp1,873,484,466 in 2022 and 2021, respectively.

The Group's management believes that none of the inventories experience decline in value as of December 31, 2022 and 2021 and therefore no allowance for decline in value is necessary.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has insured inventories against all possible risks to third parties with coverage amounting to Rp96,640,600,000 and Rp61,380,000,000, respectively from PT Asuransi Sinar Mas, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2022
Lancar	
Uang muka	
Operasional proyek	1.409.389.018
Karyawan	183.965.000
Beban dibayar di muka	
Jasa alih daya	3.621.147.625
Asuransi	1.129.179.279
Langganan cloud	209.130.792
Sewa	133.510.009
Lain-lain	232.782.943
Total	6.919.104.666
Tidak lancar	
Uang muka	
Pembelian kepada supplier	16.848.885.175

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2021	
Current		Current
Advances		Advances
Operasional proyek	1.006.899.040	Operational projects
Karyawan	88.413.740	Employees
Beban dibayar di muka		Prepaid expenses
Jasa alih daya	-	Outsourcing services
Asuransi	1.052.958.740	Insurance
Langganan cloud	118.598.421	Cloud subscription
Sewa	16.275.500	Rent
Lain-lain	139.522.882	Others
Total	2.422.668.323	Total
Non-current		Non-current
Advances		Advances
Pembelian kepada supplier	16.154.948.999	Purchase to suppliers

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Uang muka proyek merupakan uang muka yang berkaitan dengan Pembangkit Listrik Tenaga Surya ("PLTS") dan biaya survei lokasi.

Jasa alih daya merupakan untuk pemasaran produk Grup.

Asuransi dibayar di muka merupakan asuransi atas aset panel surya fotovoltaik yang terpasang.

Beban dibayar di muka lain-lain terdiri atas *upfront fee* untuk utang bank.

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian komponen solar panel sehubungan pekerjaan pemasangan atau instalasi solar panel.

10. ASET LANCAR LAIN-LAIN

	2022	2021
Setoran jaminan	262.829.490	-
Dana kelolaan institusi keuangan	-	201.154.860.691
Total	262.829.490	201.154.860.691

Dana kelolaan institusi keuangan terdiri dari investasi obligasi yang diperjual belikan dan reksadana. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, keuntungan atas perubahan nilai wajar investasi masing-masing sebesar Rp23.834.362.773 dan Rp13.669.022.679 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 30) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Desember 2022, Grup telah menarik seluruh investasinya.

11. ASET TETAP

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Panel surya fotovoltaik	125.091.437.245	297.392.743	-	88.121.407.554	213.510.237.542
Peralatan	-	51.401.656	-	308.000.000	359.401.656
Peralatan kantor	922.364.772	963.133.646	-	-	1.885.498.418
Komputer, elektronik dan aksesoris	840.226.795	1.088.043.901	-	-	1.928.270.696
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Panel surya fotovoltaik	55.804.844.188	267.499.844.314	-	(88.429.407.554)	234.875.280.948
Total harga perolehan	182.658.873.000	269.899.816.260	-	-	452.558.689.260
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Panel surya fotovoltaik	7.834.671.676	8.361.791.473	-	-	16.196.463.149
Peralatan	-	42.388.182	-	-	42.388.182
Peralatan kantor	248.217.726	166.715.130	-	-	414.932.856
Komputer, elektronik dan aksesoris	224.206.800	348.071.365	-	-	572.278.165
Total akumulasi penyusutan	8.307.096.202	8.918.966.150	-	-	17.226.062.352
Nilai tercatat	174.351.776.798				435.332.626.908

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

Project advances represent advance payments related to Solar Power Electric Generator ("PLTS") and site survey costs.

Outsourcing services represent for marketing Group's products.

Prepaid insurance represents insurances for installed photovoltaic solar panel assets.

Other prepaid expense consist of upfront fee for bank loans.

Advances to suppliers represent advance payments to suppliers for the purchase of solar panel components or installation of solar panel.

10. OTHER CURRENT ASSETS

Security deposit
Managed funds by financial institution

Investment in managed funds by financial institution consists of investment in listed bonds and mutual fund. For the year ended December 31, 2022 and 2021, gain on changes in fair value of investment amounting to Rp23,834,362,773 and Rp13,669,022,679, respectively and recorded as part of "Finance Income" (Note 30) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2022, the Group has redeemed all of its investment.

11. FIXED ASSETS

Cost
Direct ownership
Photovoltaic solar panels
Equipment
Office equipment
Computers, electronics
and accessories
Construction in progress
Photovoltaic solar panels
Total cost

Accumulated depreciation
Direct ownership
Photovoltaic solar panels
Equipment
Office equipment
Computers, electronics,
and accessories
Total accumulated depreciation
Carrying amount

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Harga perolehan						Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Panel surya fotovoltaik	48.490.252.596	67.772.500	(1.410.043.554)	77.943.455.703	125.091.437.245	Photovoltaic solar panels
Peralatan	16.959.677.635	-	-	(16.959.677.635)	-	Equipment
Peralatan kantor	583.634.390	410.146.746	-	(71.416.364)	922.364.772	Office equipment
Komputer, elektronik, dan aksesoris	318.764.522	472.745.909	(22.700.000)	71.416.364	840.226.795	Computers, electronics, and accessories
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Panel surya fotovoltaik	33.836.730.654	84.659.632.771	-	(62.691.519.237)	55.804.844.188	Photovoltaic solar panels
Total harga perolehan	100.189.059.797	85.610.297.926	(1.432.743.554)	(1.707.741.169)	182.658.873.000	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Panel surya fotovoltaik	1.406.092.659	5.209.297.189	(440.105.589)	1.659.387.417	7.834.671.676	Photovoltaic solar panels
Peralatan	1.659.387.417	-	-	(1.659.387.417)	-	Equipment
Peralatan kantor	167.775.544	118.513.565	-	(38.071.383)	248.217.726	Office equipment
Komputer, elektronik dan aksesoris	71.989.710	124.549.875	(10.404.168)	38.071.383	224.206.800	Computers, electronics and accessories
Total akumulasi penyusutan	3.305.245.330	5.452.360.629	(450.509.757)	-	8.307.096.202	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	96.883.814.467				174.351.776.798	Carrying amount

Biaya penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	8.338.093.092	5.182.355.249	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	580.873.058	270.005.380	General and administrative expenses (Note 29)
Total	8.918.966.150	5.452.360.629	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no assets that had been fully depreciated but were still being used to support the Group's operational activities.

Pengurangan

Deductions

Pada tahun 2021, Grup menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

In 2021, the Group sold certain fixed assets with details as follows:

	2022	2021	
Harga perolehan	-	1.410.043.554	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(440.105.589)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap bersih	-	969.937.965	Carrying amount of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	660.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Rugi penjualan aset tetap	-	(309.937.965)	Loss on sale of fixed assets

Pada tahun 2021, entitas anak menghapuskan nilai tercatat aset tetap berupa komputer sebesar Rp12.295.832.

In 2021, a subsidiary written-off the carrying amount of fixed assets of computer amounting to Rp12,295,832.

Reklasifikasi

Reclassification

Pada tahun 2021, entitas anak melakukan reklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud sebesar Rp1.707.741.169 (Catatan 12).

In 2021, a subsidiary made reclassification of fixed assets to intangible assets amounting to Rp1,707,741,169 (Note 12).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Proyek tanggal 31 Desember 2022	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Sektor industri	10,00% - 95,00%	199.103.666.764
Sektor komersial	90,00% - 95,00%	35.771.614.184
Total aset dalam penyelesaian		234.875.280.948

Proyek tanggal 31 Desember 2021	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Sektor industri	10,00% - 95,00%	45.965.172.626
Sektor komersial	90,00% - 95,00%	9.839.671.562
Total aset dalam penyelesaian		55.804.844.188

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan jumlah biaya proyek yang dianggarkan.

Pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*property all-risks*) dengan pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan atas keseluruhan polis sebesar Rp682.081.162.386 dan Rp632.052.073.818 dari PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Nilai wajar dan lainnya

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") dan penilaian internal manajemen, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp452.543.325.000 dan Rp177.524.972.000. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan dengan level 3 pada hierarki nilai wajar dan dihitung dengan menggunakan pendekatan penghasilan, data pasar dan biaya pengganti tersusutkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan evaluasi manajemen, jumlah terpulihkan masih lebih tinggi dari nilai tercatat, sehingga tidak terdapat penurunan nilai yang diperlukan.

11 FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress

The details of construction in progress are as follows:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Projects as of December 31, 2022
Maret - Juni 2023/March - June 2023	Industrial sectors
Maret - Juni 2023/March - June 2023	Commercial sectors
Total aset dalam penyelesaian	Total construction in progress

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Projects as of December 31, 2021
February - Mei 2022/ February - May 2023	Industrial sectors
Maret - Mei 2022/March - May 2022	Commercial sectors
Total aset dalam penyelesaian	Total construction in progress

The percentage of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost.

Insurance coverage

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets are insured against fire, flood and other risks (*property all-risks*) with third parties with coverage for the entire policy amounting to Rp682,081,162,386 and Rp632,052,073,818 from PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Perisai Listrik Nasional. Management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Fair value and others

Based on the independent appraisal report of a firm of independent appraisers ("KJPP") and internal valuation by management, the fair value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp452,543,325,000 and Rp177,524,972,000, respectively. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy using income, market data and depreciated replacement cost approach.

As of December 31, 2022 and 2021, based on management's assessment, the recoverable amount is still higher than its carrying amount, hence the impairment loss is not required.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, panel surya fotovoltaik digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

11 FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, photovoltaic solar panels are used as collateral for long-term loan (Note 18).

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	120.901.917	292.318.214	-	1.707.741.169	2.120.961.300	Software
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Perangkat lunak	1.928.776.769	274.806.250	-	(1.707.741.169)	495.841.850	Software
Total harga perolehan	2.049.678.686	567.124.464	-	-	2.616.803.150	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	102.185.041	410.850.291	-	-	513.035.332	Software
Nilai tercatat	1.947.493.645				2.103.767.818	Carrying amount
2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	120.901.917	-	-	-	120.901.917	Software
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Perangkat lunak	-	221.035.600	-	1.707.741.169	1.928.776.769	Software
Total biaya perolehan	120.901.917	221.035.600	-	1.707.741.169	2.049.678.686	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	87.152.396	15.032.645	-	-	102.185.041	Software
Nilai tercatat	33.749.521				1.947.493.645	Carrying amount

Beban amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp410.850.291 dan Rp15.032.645 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 29).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan instalasi perangkat lunak dengan persentase penyelesaian berkisar antara 70% - 80%. Instalasi tersebut telah selesai pada tanggal 30 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai yang dipulihkan masih diatas nilai tercatat, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai yang harus diakui.

Amortization expense charged to general and administrative expense is amounted to Rp410,850,291 and Rp15,032,645 in 2022 and 2021, respectively (Note 29).

Construction in progress as of December 31, 2021 represents installation of software with percentage of completion ranging between 70% - 80%. The installation were completed on March 30, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that the recoverable amount is still above the carrying amount, therefore, the Group's management believes that no impairment should be recognized.

13. GOODWILL

Goodwill yang diakui dari akuisisi operasi bisnis oleh Grup, yang menciptakan sinergi dengan portofolio Grup yang ada.

Akuisisi PT Surya Utama Nuansa

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan mengakuisisi 85% kepemilikan saham PT Surya Utama Nuansa dari PT Peningkatan Mutu Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp4.250.000.000. Goodwill yang diakui dari akuisisi ini sebesar Rp9.521.014.999.

13. GOODWILL

Goodwill recognized is arising on the Group's acquisitions of business operations, that creates synergies with the Group's existing portfolio.

Acquisition of PT Surya Utama Nuansa

On January 29, 2020, the Company acquired 85% equity ownership of PT Surya Utama Nuansa from PT Peningkatan Mutu Indonesia with a purchase price amounting to Rp4,250,000,000. Goodwill that was recognized from this acquisition amounted to Rp9,521,014,999.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai *goodwill* diperlukan, nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Grup menguji penurunan nilai *goodwill* setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika meninjau indikator penurunan nilai selama tahun berjalan, sebagaimana berhubungan dengan UPK seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas telah terjadi selama tahun berjalan, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi lainnya yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("NWDBP") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan (level 3 hierarki nilai wajar). Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan NWDBP yang menggunakan penilaian bisnis SUN secara konsolidasi dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis selama enam (6) tahun yang merupakan rencana pembangunan panel surya.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 12,24%.

Tingkat pertumbuhan: tingkat pertumbuhan yang digunakan atas penjualan di industri panel surya berkisar antara 27% sampai dengan 48%.

Harga listrik: asumsi harga selama periode proyeksi berdasarkan data historis dan estimasi manajemen atas fluktuasi harga masa depan dan penyesuaian

13. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Group performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, long-term contracts with customers and other factors.

For impairment testing purposes on December 31, 2022, the recoverable amount is determined based on fair value less costs of disposal ("FVLCD") using discounted cash flows method (level 3 fair value hierarchy). The following is the summary of key assumptions used:

Key assumptions used

The recoverable amount of the CGU has been determined based on FVLCD using valuation of SUN consolidated business by cash flow projections of the business plan covering six (6) years which represents plan of solar panels construction.

Discount rate: the pre-tax discount rate used as of December 31, 2022 was 12.24%.

Growth rate: the average growth rate used for the sales of solar panel industry is ranging from 27% to 48%.

Electricity rates: forecasted prices over the projection period are based on historical rates and management's estimates on future price fluctuation and adjustments.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

**Asumsi-asumsi utama yang digunakan
(lanjutan)**

Beban pokok pendapatan dan usaha: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban pokok pendapatan dan usaha Perusahaan. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan yakin bahwa asumsi akan tercapai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan evaluasi manajemen, jumlah terpulihkan dari UPK di mana goodwill melekat lebih tinggi dari nilai tercatat UPK sehingga manajemen berpendapat tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diperlukan.

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup menyewa beberapa aset berupa bangunan kantor, gudang dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 2 sampai 4 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

13. GOODWILL (continued)

Key assumptions used (continued)

Cost of revenue and operating expenses: these assumptions are based on the Company's cost of revenue and operating expenses plan. The management has full control over the costs, and believes the assumptions are reasonable and will be achievable.

As of December 31, 2022 and 2021, based on management's evaluation, the recoverable amount of the CGU in which the goodwill is attached is higher than its carrying amount, as such management is of the opinion that impairment losses is not necessary.

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group leases several office building, warehouse and vehicles used in its operations, which generally have lease term between 2 until 4 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Bangunan kantor	943.434.502	1.870.671.212	(943.434.502)	1.870.671.212	Office building
Gudang	904.352.702	5.313.600.000	(841.065.240)	5.376.887.462	Warehouse
Kendaraan	1.864.365.226	-	-	1.864.365.226	Vehicles
Total harga perolehan	3.712.152.430	7.184.271.212	(1.784.499.742)	9.111.923.900	Total cost
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Bangunan kantor	943.434.502	935.335.606	(943.434.502)	935.335.606	Office building
Gudang	572.021.740	1.926.410.953	(841.065.240)	1.657.367.453	Warehouse
Kendaraan	58.590.975	233.045.653	-	291.636.628	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.574.047.217	3.094.792.212	(1.784.499.742)	2.884.339.687	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	2.138.105.213			6.227.584.213	Carrying amount
2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Bangunan kantor	943.434.502	-	-	943.434.502	Office building
Gudang	777.777.777	126.574.925	-	904.352.702	Warehouse
Kendaraan	-	1.864.365.226	-	1.864.365.226	Vehicles
Total harga perolehan	1.721.212.279	1.990.940.151	-	3.712.152.430	Total cost
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Bangunan kantor	539.105.430	404.329.072	-	943.434.502	Office building
Gudang	162.037.044	409.984.696	-	572.021.740	Warehouse
Kendaraan	-	58.590.975	-	58.590.975	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	701.142.474	872.904.743	-	1.574.047.217	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.020.069.805			2.138.105.213	Carrying amount

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	2022
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.861.746.559
Beban pokok pendapatan	233.045.653
Total	3.094.792.212

Liabilitas sewa sehubungan dengan sewa
bangunan kantor, gudang dan pembelian
kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Bangunan kantor	1.025.077.065
Kendaraan	989.938.076
Gudang	-
Total	2.015.015.141
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.354.208.509)
Bagian jangka panjang	660.806.632

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang
timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	1.362.989.719
Penambahan selama tahun berjalan	1.808.339.379
Akresi bunga	199.002.643
Pembayaran	(1.355.316.600)
Saldo akhir	2.015.015.141
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.354.208.509)
Bagian jangka panjang	660.806.632

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2022
Beban depresiasi aset hak-guna	3.094.792.212
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	252.981.490
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 31)	199.002.643
Total yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.546.776.345

Grup memiliki arus kas keluar berkaitan dengan
sewa, termasuk pembayaran sewa jangka pendek
dan sewa bernilai rendah pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing
sebesar Rp1.608.298.090 dan Rp743.365.807.

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Depreciation expense is charged to the following:

	2021
General and administrative expenses (Note 29)	814.313.768
Cost of revenues	58.590.975
Total	872.904.743

Lease liabilities in relation with rental of office
building, warehouse and purchase of vehicles with
details as follows:

	2021
Office building	-
Vehicles	1.300.657.885
Warehouse	62.331.834
Total	1.362.989.719
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(319.471.335)
Long-term maturities	1.043.518.384

The summary of component of changes in the
liabilities arising from leases is as follows:

	2021
Beginning balance	433.003.470
Additions during the year	1.497.244.185
Accretion of interest	58.631.797
Payments	(625.889.733)
Ending balance	1.362.989.719
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(319.471.335)
Long-term maturities	1.043.518.384

Amounts recognized in the consolidated statement
of profit or loss and other comprehensive income:

	2021
Depreciation expense of right-of-use assets	872.904.743
Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases	117.476.074
Interest expense on lease liabilities (Note 31)	58.631.797
Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	1.049.012.614

The Group had total cash outflows related to leases,
including short-term leases and low-value assets
lease payments as of December 31, 2022 and 2021
amounting to Rp1,608,298,090 and
Rp743,365,807, respectively.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2022
Dalam satu tahun	1.462.137.960
Antara satu dan lima tahun	706.700.000
Total	2.168.837.960

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga dalam hubungannya dengan pembelian komponen panel surya dan tenaga *engineering procurement and construction* (EPC) untuk pembangunan panel surya.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
0 - 30 hari	8.078.896.001
31 - 60 hari	279.151.452
61 - 90 hari	185.422.938
Lebih dari 90 hari	79.391.581
Total	8.622.861.972

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 sampai dengan 60 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	8.362.360.859
Dolar Amerika Serikat	260.501.113
Total	8.622.861.972

16. BEBAN AKRUAL

	2022
Bunga	24.530.770.182
Pemasok	11.851.501.813
Gaji dan tunjangan	6.336.977.224
Biaya profesional	4.078.206.989
Proyek	1.794.196.815
Biaya komitmen	478.528.896
Pembayaran berbasis saham	315.439.355
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	307.813.327
Total	49.693.434.601

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The maturity analysis of the lease liabilities based on contractual undiscounted cash flows are as follows:

2021	
410.820.000	Within one year
1.117.520.000	Between one and five years
1.528.340.000	Total

15. TRADE PAYABLES

This account represents payable with third parties vendor in relation to the purchase of solar panel components and engineering procurement and construction (EPC) for construction of solar panel.

The aging analysis of trade payables is as follows:

2021	
2.373.711.714	Up to 30 days
1.800.000	31 - 60 days
4.248.900	61 - 90 days
92.762.845	More than 90 days
2.472.523.459	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

Details of trade payables by currency are as follows:

2021	
2.472.523.459	Rupiah
-	United Stated Dollar
2.472.523.459	Total

16. ACCRUED EXPENSES

2021	
4.213.013.778	Interests
6.228.362.779	Suppliers
1.953.699.777	Salaries and allowances
955.528.111	Professional fees
142.866.063	Projects
80.857.743	Commitment fees
157.905.860	Share-based payments
234.001.973	Others (each below Rp100,000,000)
13.966.236.084	Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Rincian beban akrual berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	44.347.050.345
Dolar Amerika Serikat	5.346.384.256
Total	49.693.434.601

17. LIABILITAS KONTRAK

	2022
PT Ecco Tannery Indonesia	5.500.000.000
Hunian	7.272.898.939
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	-
Total	12.772.898.939

Liabilitas kontrak merupakan uang muka jangka pendek yang diterima atas panel surya yang masih dalam tahap pembangunan.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2022
DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH	87.182.853.755
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(15.448.548.039)
Neto	71.734.305.716
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.281.814.830
Bagian jangka panjang	65.452.490.886

**DEG- Deutsche Investitions-Und
Entwicklungsgesellschaft MBH**

Pada tanggal 16 Januari 2020, SUN memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH yang digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh SUN dengan maksimum sebesar USD23.000.000 yang dikenakan bunga mengambang 6-Months-USD Libor + 4,5000% (4,74875%) per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2032.

Pada tanggal 16 Juli 2020, perjanjian ini di amendemen di mana para pihak setuju untuk mengubah jadwal pembayaran pinjaman menjadi tanggal 15 Desember 2031.

16. ACCRUED EXPENSES (continued)

Details of accrued expenses by currency are as follows:

	2021	
	12.431.125.350	Rupiah
	1.535.110.734	United States Dollar
Total	13.966.236.084	Total

17. CONTRACT LIABILITIES

	2021	
	-	PT Ecco Tannery Indonesia
	2.410.159.167	Residential
	21.764.080	Others (each below Rp500,000,000)
Total	2.431.923.247	Total

Contract liabilities pertains to short-term advances received to transferred solar panel which still under constructions.

18. LONG-TERM LOAN

	2021	
	99.883.035.000	DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH
	(14.852.838.559)	Unamortized debt issuance cost
Net	85.030.196.441	Net
	31.295.343.443	Less current maturities
Long-term maturities	53.734.852.998	Long-term maturities

**DEG- Deutsche Investitions-Und
Entwicklungsgesellschaft MBH**

On January 16, 2020, SUN obtained a fixed loan credit facility from DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH that is used to finance the project owned and operated by SUN for a maximum amount of USD23,000,000 subject to a floating interest rate of 6-Months-USD Libor + 4.5000% (4.74875%) per annum that will mature on June 15, 2032.

On July 16, 2020, this agreement was amended wherein both parties agreed to change the repayment schedule and maturity of the loan to December 15, 2031.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**DEG- Deutsche Investitions-Und
Entwicklungsgesellschaft MBH (lanjutan)**

Pada tanggal 4 Agustus 2021, perjanjian ini telah di amendemen di mana para pihak setuju untuk memperbaharui poin-poin sebagai berikut:

- Perpanjangan periode ketersediaan penarikan pinjaman dari tanggal 16 Juli 2021 menjadi tanggal 31 Mei 2022;
- Persyaratan lanjutan dari penarikan pertama atas fasilitas pinjaman terbaru; dan
- Persyaratan pendahuluan dan persyaratan lanjutan untuk penarikan fasilitas pinjaman berikutnya.

Pada tanggal 7 Desember 2022, perjanjian ini telah di amendemen di mana para pihak setuju untuk memperbaharui poin-poin sebagai berikut:

- Mengubah angsuran pembayaran pokok pinjaman dari USD1.150.000 menjadi USD307.895 dan
- Mengubah bunga mengambang 6-Months-USD Libor menjadi USD Swap Rate on the Rate Fixing Date.

Pinjaman ini dijamin dengan panel surya fotovoltaik dari proyek yang didanai dan dijamin dengan asuransi dari PT Asuransi Sinarmas dan jaminan perusahaan oleh SEU sebagai penjamin utama dan PTN sebagai penjamin tambahan (Catatan 11).

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing Rp350.945.182 dan Rp226.171.843 (Catatan 16).

SUN mencatat beban bunga yang timbul dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp6.055.805.643 dan Rp3.450.288.233 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

SUN telah melakukan pembayaran pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp21.404.667.755 dan RpNihil selama tahun 2022 dan 2021.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian mencakup persyaratan rasio keuangan berikut yang ditetapkan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SUN:

- i) Solvency Ratio < 35%; and
- ii) Current Ratio minimal 1:1

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan terkait dan semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM LOAN (continued)

**DEG- Deutsche Investitions-Und
Entwicklungsgesellschaft MBH (continued)**

On August 4, 2021, this agreement was further amended wherein both parties agreed to revise the following points:

- Extended availability period drawdown of loan from July 16, 2021 to May 31, 2022;
- Conditions to be fulfilled subsequent to the first drawdown of the latest loan facility; and
- Precedent conditions and subsequent conditions for next drawdown of the facility loan.

On December 7, 2022, this agreement was further amended wherein both parties agreed to revise the following points:

- Changed the principal installment payment of the loan from USD1,150,000 to USD307,895 and
- Changed the floating interest rate 6-Months-USD Libor to USD Swap Rate on the Rate Fixing Date.

This facility is collateralized by photovoltaic solar panels from the project being funded, and guaranteed by insurance from PT Asuransi Sinarmas and corporate guarantee of SEU as original guarantor and PTN as additional guarantor (Note 11).

Outstanding balance of the accrued interest from this loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp350,945,182 and Rp226,171,843 (Note 16).

SUN recorded interest expenses from this facility amounted to Rp6,055,805,643 and Rp3,450,288,233 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

SUN has made repayment the principal of loan amounted to Rp21,404,667,755 and RpNil during 2022 and 2021, respectively.

Covenants

The agreement includes the following financial ratio requirements determined based on the consolidated financial statements of SUN:

- i) Solvency Ratio < 35%; and
- ii) Current Ratio minimum 1:1

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all the relevant requirements and all financial ratio required to be maintained under the loan agreements.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang belum terpakai

Pada tanggal 31 Desember 2022, SUN memiliki fasilitas pinjaman yang belum terpakai sebesar USD16.000.000.

18. LONG-TERM LOAN (continued)

Unused loan facilities

As of December 31, 2022, SUN have unused loan facilities amounting to USD16,000,000.

19. UTANG OBLIGASI

	2022
Obligasi Seri A	500.000.000.000
Obligasi Seri B	300.000.000.000
Total	800.000.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(16.160.571.467)
Neto	783.839.428.533

Pada tanggal 3 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah sebesar Rp800.000.000.000 obligasi dalam dua seri. Seri A (EMIN01A) sebesar Rp500.000.000.000 dan Seri B (EMIN01B) sebesar Rp300.000.000.000 dan dijamin dengan penjaminan *surety bond guarantee* dari PT Asuransi Sinarmas.

Seri A memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2027 dan Seri B memiliki jangka waktu sepuluh (10) tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2032 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 8,25% dan 9,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap setengah tahun. Obligasi ini terjual sesuai nilai nominal dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank BJB Tbk sebagai penjamin. Penerimaan dari penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp797.408.000.000 (setelah dikurangi biaya penjamin emisi sebesar Rp2.592.000.000).

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan digunakan untuk:

1. Pelunasan Medium Term Notes I (MTN I) Energi Mitra Investama Tahun 2020 sebesar Rp350.000.000.000.
2. Pengembangan bisnis dan pendanaan belanja modal bagi entitas anaknya dalam mengembangkan proyek energi terbarukan panel surya. Rencana pengeluaran modal meliputi pembelian panel surya, *inverter*, material, kegiatan manajemen proyek, *engineering*, konstruksi, instalasi, pengujian di mana perjanjian dengan supplier akan diadakan oleh entitas anak pada saat proyek dimulai, dengan tujuan menambah kapasitas terpasang hingga 111 MWp pada tahun 2023.
3. Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Perusahaan termasuk diantaranya biaya personil, sewa, teknologi informasi, komunikasi dan biaya administrasi.

19. BONDS PAYABLE

	Bonds Series A
	Bonds Series B
Total	Total
	Unamortized debt issuance cost
Neto	Net

On March 3, 2022, the Company issued Rupiah bonds amounted to Rp800,000,000,000 in two series. Series A (EMIN01A) amounting to Rp500,000,000,000 and Series B (EMIN01B) amounting to Rp300,000,000,000 and collateralized by a *surety bond guarantee* from PT Asuransi Sinarmas.

Series A have a term of five (5) years which will be matured in March 2027 and Series B have a term of ten (10) years which will matured in March 2032 with interest rate at 8.25% and 9.25% per annum, respectively, that will be paid semi-annually. The bonds were sold at nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange with PT Bank BJB Tbk as trustee. The proceeds from the bonds issuance is amounting to Rp797,408,000,000 (net off underwriting fee amounting to Rp2,592,000,000).

Proceeds of bond issuance are used for:

1. Repayment of Medium Term Notes I (MTN I) Energi Mitra Investama 2020 amounting to Rp350,000,000,000.
2. Business expansion and working capital fund for its subsidiaries which are for expansion of renewable energy projects in solar panel. Capital expenditure plan covers purchase of solar panel, *inverter*, material, project management activities, *engineering*, construction, installation, testing which the contract agreement with supplier will be carried-out by its subsidiaries when project started and aiming to add installed capacity into 111 MWp by 2023.
3. The remaining is used for Company's working capital which covers personnel expense, rental, information technology, communication and administration cost.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Kredit Rating Indonesia tanggal 30 Desember 2022, peringkat obligasi Perusahaan adalah *AA* (Double A).

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari obligasi ini pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp23.000.000.000 (Catatan 16).

Grup mencatat beban bunga yang timbul dari obligasi ini untuk tahun 2022 sebesar Rp57.500.000.000.

Realisasi penggunaan dana dari hasil penawaran obligasi, digunakan sebagai berikut:

- Pelunasan 100% MTN I pada tanggal 4 Maret 2022 sebesar Rp350.000.000.000.
- Setoran modal kepada PT Surya Utama Nuansa, entitas anak pada tanggal 7 Maret 2022 sebesar Rp150.000.000.000.
- Setoran modal kepada PT Energi Nuansa Jaya, entitas anak pada tanggal 11 Maret 2022 sebesar Rp100.000.000.000.
- Pinjaman pemegang saham kepada PT Surya Utama Nuansa, entitas anak sebesar Rp40.000.000.000.
- Modal kerja sebesar Rp1.951.704.428.

Grup diharuskan menjaga rasio kecukupan hutang terhadap modal tidak kurang dari 4:1.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan terkait dan semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

19. BONDS PAYABLE (continued)

On December 31, 2022, based on the rating issued by PT Kredit Rating Indonesia dated December 30, 2022, the bonds are rated *AA* (Double A).

Outstanding balance of the accrued interest from this bonds as of December 31, 2022 amounted to Rp23,000,000,000 (Note 16).

The Group recognized interest expenses from this bond in 2022 amounted to Rp57,500,000,000.

Realisation proceed of bond issuance are used for:

- Fully paid 100% MTN I amounting Rp350,000,000,000 on March 4, 2022.
- Capital contribution to PT Surya Utama Nuansa, subsidiary amounting to Rp150,000,000,000 on March 7, 2022.
- Capital contribution to PT Energi Nuansa Jaya, subsidiary amounting to Rp100,000,000,000 on March 11, 2022.
- Shareholder loan to PT Surya Utama Nuansa, subsidiary amounting to Rp40,000,000,000.
- Working capital amounting to Rp1,951,704,428.

The Group is required to maintain debt to equity ratio not less than 4:1.

As of December 31, 2022, the Group has complied with all the relevant requirements and all financial ratio required to be maintained under the loan agreements.

20. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

20. MEDIUM-TERM NOTES

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	235.965.000.000	214.035.075.000	United States Dollar
Rupiah	-	350.000.000.000	Rupiah
Total	235.965.000.000	564.035.075.000	Total
Biaya penerbitan utang yang belum diamortisasi	(749.544.524)	(7.937.546.318)	Unamortized debt issuance cost
Total	235.215.455.476	556.097.528.682	Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

Rincian Surat Utang Jangka Menengah yang diterbitkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Saldo/ Amount	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
MTN I (Rupiah/Rupiah)	Rp350.000.000.000	10%	27-May-24	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.
MTN II (Dolar AS/ US Dollar)	USD15.000.000	6%	28-May-24	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.

Pembayaran bunga dibayarkan setiap tiga (3) bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 24 Agustus 2020 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok.

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.179.825.000 atau USD75.000 atas MTN II (Dolar AS) sedangkan saldo pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.916.666.667 atas MTN I (Rupiah) dan Rp1.070.175.268 atau USD75.000 atas MTN II (Dolar AS) (Catatan 16).

Grup mencatat beban bunga yang timbul dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp20.067.731.681 dan Rp40.631.467.500 untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 31).

Pada tanggal 4 Maret 2022, Grup telah melakukan pelunasan lebih cepat atas MTN I sebesar Rp350.000.000.000 termasuk bunga sebesar Rp972.222.223.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Kredit Rating Indonesia tanggal 30 Desember 2022, peringkat MTN Perusahaan adalah *AA* (Double A).

20. MEDIUM-TERM NOTES (continued)

Details of Medium-Term Notes (MTN) issued by the Company are as follows:

Interest is paid every three (3) months with the first payment on August 24, 2020 and the last interest paid together with the payment of principal.

Outstanding balance of the accrued interest from this facility as of December 31, 2022 amounting to Rp1,179,825,000 or USD75,000 for MTN II (US Dollar) while the outstanding balance for December 31, 2021 amounted to Rp2,916,666,667 for MTN I (Rupiah) and Rp1,070,175,268 or USD75,000 for MTN II (US Dollar), respectively (Note 16).

The Group recognized interest expenses from this Facility amounting to Rp20,067,731,681 and Rp40,631,467,500 in 2022 and 2021, respectively (Note 31).

On March 4, 2022, the Group made early repayment of MTN I amounting to Rp350,000,000,000, including the interest amounting to Rp972,222,223.

On December 31, 2022, based on the rating issued by PT Kredit Rating Indonesia dated December 30, 2022, the MTN are rated *AA* (Double A).

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2022
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	45.544.752.335
Bagian tidak lancar	28.640.095.977
Bagian lancar	16.904.656.358

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2021	
	16.053.870.941	Value Added Tax (VAT)
	-	Non-current portion
	16.053.870.941	Current portion

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2022	2021
Perusahaan		
Pajak dipungut		
Pasal 21	43.548.074	18.553.327
Pasal 23	49.232.581	783.600
Sub-total	92.780.655	19.336.927
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	478.266.907	281.015
Pasal 25	-	8.050.901
Pajak dipungut		
Pasal 4(2)	376.397.051	192.472.055
Pasal 21	1.313.933.705	310.373.455
Pasal 23	1.122.290.456	60.789.746
Sub-total	3.290.888.119	571.967.172
Total	3.383.668.774	591.304.099

21. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

The Company
Withholding tax
Article 21
Article 23
Sub-total
Subsidiaries
Corporate income tax
Article 29
Article 25
Withholding tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Sub-total
Total

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan

	2022	2021
Perusahaan		
Beban pajak kini	-	-
(Beban)/manfaat pajak tangguhan	(1.751.785)	1.751.785
Subtotal	(1.751.785)	1.751.785
Entitas Anak		
Beban pajak kini	(526.672.419)	(83.642.982)
(Beban)/manfaat pajak tangguhan	(5.801.764.538)	1.526.192.703
Sub-total	(6.328.436.957)	1.442.549.721
(Beban) manfaat pajak penghasilan - neto	(6.330.188.742)	1.444.301.506

c. Income tax (expense) benefits

The Company
Current tax expenses
Deferred tax (expense)/benefit
Subtotal
The Subsidiaries
Current tax expenses
Deferred tax (expense)/benefit
Sub-total
Income tax (expense) benefit - net

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi rugi pajak Perusahaan untuk tahun 2022 and 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(89.403.419.512)	(59.166.612.637)
Dikurangi:		
Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	83.135.428.685	39.954.297.126
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(6.267.990.827)	(19.212.315.511)

d. Current tax

The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company's estimated tax loss in 2022 and 2021 are as follows:

Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Loss of subsidiaries before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation
Loss before income tax expense of the Company

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi rugi pajak Perusahaan untuk tahun 2022 and 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(6.267.990.827)	(19.212.315.511)
Beda temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	(361.093)	7.962.660
Pembayaran berbasis saham	30.794.269	-
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	15.785.474	-
Beban pajak	948.659.666	234.566.667
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(184.944.559)	(30.225.605)
Rugi fiskal Perusahaan	(5.458.057.070)	(19.000.011.789)
Akumulasi rugi fiskal		
2022	(5.458.057.070)	-
2021	(19.000.011.789)	(19.000.011.789)
2020	(32.765.092)	(32.765.092)
Total akumulasi rugi fiskal	(24.490.833.951)	(19.032.776.881)
Beban pajak kini	-	-

Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) akuntansi sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan dan (beban) manfaat pajak penghasilan seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(89.403.419.512)	(59.166.612.637)
Pajak penghasilan dihitung pada tarif pajak yang berlaku	19.668.752.293	13.016.654.780
Pengaruh pajak atas beda tetap Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(23.328.921.643)	(6.747.308.573)
Penyesuaian tarif pajak	-	312.213.433
Perbedaan tarif pajak yang timbul dari PPh Pasal 31E	292.198.413	83.642.983
Total (beban) manfaat pajak penghasilan	(6.330.188.742)	1.444.301.506

21. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company's estimated tax loss in 2022 and 2021 are as follows:

Loss before income tax expense of the Company	
Temporary differences:	
Long-term employee benefit	
Share based payments	
Permanent difference:	
Non-deductible expenses	
Tax expense	
Interest income subject to final tax	
The Company's fiscal loss	
Accumulated fiscal losses	
2022	
2021	
2020	
Total accumulated fiscal losses	
Current tax expenses	

The reconciliation between income tax (expense) benefit computed using the prevailing tax rates on the accounting profit (loss) before income tax (expense) benefit and the income tax (expense) benefit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Income tax calculated based on applicable tax rates	
Tax effect on permanent differences	
Unrecognized deferred tax assets	
Tax rate adjustments	
Differences in tax rates arising from income tax article 31E	
Total income tax (expense) benefit	

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Entitas anak dikenakan pengurangan tarif pajak berdasarkan Penghitungan Pajak Penghasilan atas Tarif Fasilitas Pasal 31E Undang-Undang Pajak Penghasilan, yang menyatakan bahwa wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 harus dikenakan pajak sebesar 50% dari rata-rata tertimbang tarif pajak.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia. Perusahaan melaporkan atau menyetorkan pajak- pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Sesuai ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Estimasi rugi fiskal dapat dikompensasikan maksimal lima (5) tahun. Rincian rugi fiskal Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tahun Pajak			Fiscal Year
2019	1.535.228.580	1.535.228.580	2019
2020	14.697.840.203	14.697.840.203	2020
2021	27.859.960.917	27.859.960.917	2021
2022	80.033.185.683	-	2022
Total	124.126.215.383	44.093.029.700	Total

e. Beban pajak final

	2022	2021	
Peraturan pemerintah No. 23 Tahun 2018	-	127.606.292	Government regulation No. 23 Year 2018
Beban pajak final sebesar Rp127.606.292 merupakan pajak final atas penghasilan yang diterima atau diperoleh entitas anak pada tahun 2021.			Final tax expenses of Rp127,606,292 represents final tax of income received or obtained by the Subsidiaries in 2021.

21. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The subsidiaries is subjected to a reduced tax rate based on Income Tax Calculation of Rate Facility Article 31E of the Income Tax Law, which states that domestic corporate taxpayers with a gross circulation of up to Rp50,000,000,000 shall be subject to reduced tax rates of 50% from the applicable tax rate.

The taxation laws of Indonesia require companies within Indonesia to submit individual tax returns on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due.

Estimated tax loss can be carried forward for a maximum of five (5) years. Detail of accumulated fiscal loss of the Group are as follows:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dicatat di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan				
<u>Perusahaan</u>				
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.943.057	(1.751.785)	(191.272)	-
Sub-total	1.943.057	(1.751.785)	(191.272)	-
<u>Entitas anak</u>				
Rugi fiskal	5.212.108.764	(5.212.108.764)	-	-
Aset tetap	44.684.048	21.357.049	-	66.041.097
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	40.579.043	99.050	-	40.678.093
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.110.013	805.984	(8.791.826)	1.124.171
Sub-total	5.306.481.868	(5.189.846.681)	(8.791.826)	107.843.361
Total aset pajak tangguhan	5.308.424.925	(5.191.598.466)	(8.983.098)	107.843.361
Liabilitas pajak tangguhan				
<u>Entitas anak</u>				
Aset tetap	(416.833.283)	(611.917.857)	-	(1.028.751.140)
Liabilitas pajak tangguhan	(416.833.283)	(611.917.857)	-	(1.028.751.140)

Deferred tax assets
The Company
Long-term employee
benefit liabilities

Sub-total

Subsidiaries
Tax loss
Fixed assets
Allowance for expected
credit losses
Long-term employee
benefit liabilities

Sub-total

Total deferred tax assets

Deferred tax liability
Subsidiary
Fixed assets

Deferred tax liability

	2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dicatat di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan				
<u>Perusahaan</u>				
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	1.751.785	191.272	1.943.057
Sub-total	-	1.751.785	191.272	1.943.057
<u>Entitas anak</u>				
Rugi fiskal	3.347.484.693	1.864.624.071	-	5.212.108.764
Aset tetap	-	44.684.048	-	44.684.048
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	40.169.792	409.251	-	40.579.043
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	39.511.513	(32.959.886)	2.558.386	9.110.013
Sewa	6.308.367	(6.308.367)	-	-
Sub-total	3.433.474.365	1.870.449.117	2.558.386	5.306.481.868
Total aset pajak tangguhan	3.433.474.365	1.872.200.902	2.749.658	5.308.424.925

Deferred tax assets
The Company
Long-term employee
benefit liabilities

Sub-total

Subsidiaries
Tax loss
Fixed assets
Allowance for expected
credit losses
Long-term employee
benefit liabilities
Leases

Sub-total

Total deferred tax assets

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dicatat di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Aset tetap	(72.576.869)	(344.256.414)	-	(416.833.283)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(72.576.869)	(344.256.414)	-	(416.833.283)	Deferred tax liability

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan masing-masing sebesar Rp25.516.462.127 dan Rp975.248.687 karena belum terdapat besar kemungkinan bawah laba kena pajak masa mendatang akan tersedia untuk dapat merealisasikan manfaat tersebut.

21. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on each entity.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

As of December 31, 2022, the Company and certain subsidiaries did not recognize deferred tax assets from fiscal loss and deductible temporary differences amounting to Rp25,516,462,127 and Rp975,248,687, respectively as it is not yet probable that future taxable income will be available against which those benefits will be utilized.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Imbalan kerja Grup didasarkan pada Peraturan Perusahaan yang didasarkan pada Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 ("PP No.35/2021") yang diundangkan dan mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021 yang mengatur pelaksanaan ketentuan tertentu Omnibus Law No.11/2020 tentang UU Cipta Kerja ("UUCK").

Perhitungan aktuarial untuk tahun 2022 dan 2021 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 26 April 2023 dan 17 Februari 2022.

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group's employee benefits are based on the Company's Regulation which is based on Government Regulation No.35 Year 2021 ("PP No.35/2021") that was promulgated and put into effect on February 2, 2021 which governed implementation of certain provisions of Omnibus Law No.11/2020 concerning Job Creation Law ("UUCK").

The actuarial calculation for 2022 and 2021 were determined based on the valuation report of the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, in its report dated April 26, 2023 and February 17, 2022.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Usia pensiun maksimum	55 tahun/years	
Tingkat diskonto	7,00% - 7,50% per tahun/year	7,25% - 7,50% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji	6,00% per tahun/ year	6,00% per tahun/year
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesian Mortality Table IV	
Tingkat kecacatan	10% dari tabel mortalitas	
Tingkat pengunduran diri	10,00% untuk karyawan yang berusia 35 tahun dan menurun linier sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun/ 10.00% for employees aged 35 years and will linearly decrease until 0.00% at age 55 years and thereafter	

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	1.107.872.524	813.401.533
Perubahan dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	451.626.635	432.375.458
Biaya jasa lalu	(199.515.020)	(152.427.548)
Beban bunga	40.027.343	46.953.319
Sub-total	292.138.958	326.901.229
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Perubahan asumsi demografi	-	786.213
Perubahan asumsi keuangan	9.724.501	(8.192.766)
Penyesuaian atas pengalaman	28.607.471	(25.023.685)
Sub-total	38.331.972	(32.430.238)
Saldo akhir	1.438.343.454	1.107.872.524

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban imbalan kerja diakui pada beban umum dan administrasi.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2022					2022
Kenaikan	1%	(158.655.627)	1%	185.348.861	Increase
Penurunan	1%	179.166.692	1%	(166.631.484)	Decrease
2021					2021
Kenaikan	1%	(191.835.570)	1%	247.294.819	Increase
Penurunan	1%	243.136.669	1%	(193.318.873)	Decrease

The significant assumptions used in calculations are as follows:

	2022	2021
Maximum pension age	55 tahun/years	
Discount rate	7,00% - 7,50% per tahun/year	7,25% - 7,50% per tahun/year
Salary increase rate	6,00% per tahun/ year	6,00% per tahun/year
Mortality table	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesian Mortality Table IV	
Percentage of disability	10% dari tabel mortalitas	
Resignation rate	10,00% untuk karyawan yang berusia 35 tahun dan menurun linier sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun/ 10.00% for employees aged 35 years and will linearly decrease until 0.00% at age 55 years and thereafter	

Long-term employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Beginning balance	1.107.872.524	813.401.533
Changes charged to profit or loss:		
Current services cost	451.626.635	432.375.458
Past services cost	(199.515.020)	(152.427.548)
Interest cost	40.027.343	46.953.319
Sub-total	292.138.958	326.901.229
Remeasurement recognized in other comprehensive income:		
Changes in demographic assumption	-	786.213
Changes in financial assumption	9.724.501	(8.192.766)
Experience adjustments	28.607.471	(25.023.685)
Sub-total	38.331.972	(32.430.238)
Ending balance	1.438.343.454	1.107.872.524

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the employee benefits expenses are recognized in general and administrative expenses.

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja masing-masing adalah berkisar antara 15,33 sampai 22,05 tahun dan 15,34 sampai 22,71 tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Kurang dari 1 tahun	14.436.659
Antara 1 - 5 tahun	339.840.513
Lebih dari 5 tahun	56.921.052.579
Total	57.275.329.751

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Weighted average duration of employee benefit liabilities is ranging between 15.33 to 22.05 years and 15.34 to 22.71 years as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2021	
	6.692.772	Less than 1 year
	149.349.148	Between 1 - 5 years
	23.202.757.653	Over 5 years
Total	23.358.799.573	Total

The Group's management believes that the sum of employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover the minimum benefit under the prevailing regulations.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022					
	Seri/ Series	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai/ Amount	
PT Energi Solar Nusantara	A	43.193	0.68%	4.319.300.000	PT Energi Solar Nusantara
Solar United Network Pte. Ltd	A	3.537	0.06%	353.700.000	Solar United Network Pte. Ltd
PT Mitra Dinamika Investama	A	2.654	0.04%	265.400.000	PT Mitra Dinamika Investama
PT Denaya Mitra Mas	A	385	0.01%	38.500.000	PT Denaya Mitra Mas
PT Alphaplus Adhigana Asia	A	154	0.00%	15.400.000	PT Alphaplus Adhigana Asia
PT Lunarindo Lestari Investama	A	77	0.00%	7.700.000	PT Lunarindo Lestari Investama
Sub-total		50.000	0.79%	5.000.000.000	Sub-total
Solar United Network Pte. Ltd	B	1.573.177	91.26%	576.923.335.325	Solar United Network Pte. Ltd
PT Denaya Mitra Mas	B	47.846	2.78%	17.546.324.350	PT Denaya Mitra Mas
PT Energi Solar Nusantara	B	43.624	2.53%	15.998.011.400	PT Energi Solar Nusantara
PT Alphaplus Adhigana Asia	B	19.138	1.11%	7.018.383.050	PT Alphaplus Adhigana Asia
PT Mitra Dinamika Investama	B	16.638	0.97%	6.101.570.550	PT Mitra Dinamika Investama
PT Lunarindo Lestari Investama	B	9.569	0.56%	3.509.191.525	PT Lunarindo Lestari Investama
Sub-total		1.709.992	99.21%	627.096.816.200	Sub-total
Total		1.759.992	100%	632.096.816.200	Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

23. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows (continued):

2021					
	Seri/ Series	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai/ Amount	
PT Energi Solar Nusantara	A	43.193	3,23%	4.319.300.000	PT Energi Solar Nusantara
Solar United Network Pte. Ltd	A	3.537	0,26%	353.700.000	Solar United Network Pte. Ltd
PT Mitra Dinamika Investama	A	2.654	0,20%	265.400.000	PT Mitra Dinamika Investama
PT Denaya Mitra Mas	A	385	0,03%	38.500.000	PT Denaya Mitra Mas
PT Alphaplus Adhigana Asia	A	154	0,01%	15.400.000	PT Alphaplus Adhigana Asia
PT Lunarindo Lestari Investama	A	77	0,01%	7.700.000	PT Lunarindo Lestari Investama
Sub-total		50.000	3.74%	5.000.000.000	Sub-total
Solar United Network Pte. Ltd	B	1.148.459	86,01%	421.168.626.775	Solar United Network Pte. Ltd
PT Denaya Mitra Mas	B	47.846	3,58%	17.546.324.350	PT Denaya Mitra Mas
PT Energi Solar Nusantara	B	43.624	3,27%	15.998.011.400	PT Energi Solar Nusantara
PT Alphaplus Adhigana Asia	B	19.138	1,43%	7.018.383.050	PT Alphaplus Adhigana Asia
PT Mitra Dinamika Investama	B	16.638	1,25%	6.101.570.550	PT Mitra Dinamika Investama
PT Lunarindo Lestari Investama	B	9.569	0,72%	3.509.191.525	PT Lunarindo Lestari Investama
Sub-total		1.285.274	96.26%	471.342.107.650	Sub-total
Total		1.335.274	100%	476.342.107.650	Total

Tidak terdapat perbedaan hak dan kewajiban antar klasifikasi saham Perusahaan yang terdiri dari Saham Seri A dan Saham Seri B.

There is no different in rights and obligations of the Company's shares which consist of Series A Shares and Series B Shares.

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 30 April 2021 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., kepemilikan saham sebesar 14.000 lembar saham Seri B dimiliki oleh PT Energi Solar Nusantara dijual kepada PT Mitra Dinamika Kapital dan PT Lunarindo Lestari Investama. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0282790 tanggal 2 Mei 2021.

Based on Notarial Deed No. 30 dated April 30, 2021 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., 14,000 Series B shares owned by PT Energi Solar Nusantara were sold to PT Mitra Dinamika Kapital and PT Lunarindo Lestari Investama. Such amendment was acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0282790 dated May 2, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 November 2021 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp216.341.417.150 menjadi Rp476.342.107.650. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0061928.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 4 November 2021.

Based on Notarial Deed No. 8 dated November 3, 2021 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the shareholders approved to increase the authorized capital amounted to Rp216,341,417,150 to Rp476,342,107,650. Such amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0061928.AH.01.02. Tahun 2021 dated November 4, 2021.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 27 Desember 2021 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 576.294 saham seri B atau sebesar Rp211.341.417.150 menjadi 1.285.274 saham seri B atau sebesar Rp471.342.107.650, yang diambil oleh Solar United Network Pte., Ltd. sejumlah 708.980 saham seri B dengan harga Rp366.725 per lembar saham atau sebesar Rp260.000.690.500. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0490672 tanggal 27 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 tanggal 28 Desember 2022 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp476.342.107.650 menjadi Rp709.974.170.475;
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 1.335.274 lembar saham yang terdiri dari 50.000 lembar saham seri A atau sebesar Rp5.000.000.000 dan 1.285.274 lembar saham seri B atau sebesar Rp471.342.107.650 menjadi 50.000 lembar saham seri A atau sebesar Rp5.000.000.000 dan 1.709.992 lembar saham seri B atau sebesar Rp627.096.816.200.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001629.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 034 Tambahan No. 012617, tanggal 28 April 2023.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan tambahan modal disetor untuk mencatat penambahan aset tetap sebesar Rp100.000.000 sehubungan dengan partisipasi entitas anak pada Program Pengampunan Pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak pada tahun 2016.

Pengelolaan Modal

Tujuan Grup dalam mengelola resiko modal adalah untuk memastikan bahwa Grup dapat mempertahankan keberlangsungan usaha sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham dengan mengoptimalkan struktur modal Grup.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 59 dated December 27, 2021 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the shareholders approved to increase the issued and fully paid capital from 576,294 shares series B or amounted to Rp211,341,417,150 to 1,285,274 shares series B or amounted to Rp471,342,107,650, which taken by Solar United Network Pte., Ltd. totaling 708,980 shares series B at a price of Rp366,725 per share or amounted to Rp260,000,690,500. Such amendment was acknowledged and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0490672 dated December 27, 2021.

Based on Notarial Deed No. 148 dated December 28, 2022 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the shareholders approved to:

- Increase the Company's authorized capital from Rp476,342,107,650 to Rp709,974,170,475.
- Increase the Company's issued and fully paid capital previously from 1,335,274 shares, which consist of 50,000 shares series A or amounted to Rp5,000,000,000 and 1,285,274 shares series B or amounted to Rp471,342,107,650 to 50,000 shares series A or amounted to Rp5,000,000,000 and 1,709,992 shares series B or amounted to Rp627,096,816,200.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. AHU-0001629.AH.01.02.Tahun 2023 dated January 11, 2023 and was published in State Gazette No. 034 Supplement No. 012617, dated April 28, 2023.

Additional Paid in Capital

Additional paid in capital represents additional paid in capital to record additional fixed assets amounting to Rp100,000,000 in relation to a subsidiary's participation in the Tax Amnesty Program under the Tax Amnesty Law in 2016.

Capital Management

The Group's objectives in managing capital risk to ensure that the Group will be able to continue as going concern in order to provide returns for shareholders through the optimization of the Group's capital structure.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang periode pelaporan.

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada kepentingan non-pengendali dengan bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian (Catatan 1d).

Rincian selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
SUN	2.879.993.734
PTN	1.083.476.468
Total	3.963.470.202

PT Surya Utama Nuansa (SUN)

Pada bulan April 2020, Perusahaan menambah kepemilikan di SUN dengan membeli saham SUN dari PT Mitra Dinamika Investama dan PT Mitra Dinamika Kapital sejumlah 7.499 lembar saham (setara dengan kepemilikan sebesar 14,998%) dengan harga pembelian sebesar Rp749.900.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 99,998%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp2.879.993.734.

PT Petro Trada Nusantara (PTN)

Pada bulan Juli 2020, SUN, entitas anak menambah kepemilikan di PTN dengan membeli saham dari PT Alphaplus Adhigana Asia sejumlah 203 lembar saham (setara dengan kepemilikan sebesar 39,99%) dengan harga pembelian sebesar Rp203.000.000 sehingga kepemilikan SUN menjadi 99,99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh SUN atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp1.083.476.468.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

There are no changes in the Group's approach of capital management during the reporting period.

24. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the value paid to non-controlling interest and the portion of non controlling interest obtained by the Groups in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control (Note 1d)

The details of difference in value from transactions with non-controlling interest as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
SUN	2.879.993.734	SUN
PTN	1.083.476.468	PTN
Total	3.963.470.202	Total

PT Surya Utama Nuansa (SUN)

In April 2020, the Company increased its ownership in SUN by purchasing SUN's shares from PT Mitra Dinamika Investama and PT Mitra Dinamika Kapital amounting to 7,499 shares (equivalent to 14.998% ownership) with purchase price of Rp749,900,000 so that the Company ownership became 99.998%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp2,879,993,734.

PT Petro Trada Nusantara (PTN)

In July 2020, SUN, a direct subsidiary increased its ownership in PTN by purchasing PTN's shares from PT Alphaplus Adhigana Asia amounting to 203 shares (equivalent to 39.99% ownership) with purchase prices of Rp203,000,000 so that the SUN ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the SUN for the transaction amounted to Rp1,083,476,468.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

2022				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Bagian atas Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ Share in Total Comprehensive Loss for the Year	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
SUN	(112.465)	6.518	(105.947)	SUN
SPE	(6.197.114)	64.109	(6.133.005)	SPE
SIP	(523.842)	(2.237)	(526.079)	SIP
SNN	-	(99.122)	(99.122)	SNN
Total	(6.833.421)	(30.732)	(6.864.153)	Total
2021				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Bagian atas Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ Share in Total Comprehensive Loss for the Year	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
SUN	(40)	(112.425)	(112.465)	SUN
SPE	758.671	(6.955.785)	(6.197.114)	SPE
SIP	90.228	(614.070)	(523.842)	SIP
Total	848.859	(7.682.280)	(6.833.421)	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan
Entitas Anak dari Grup yang memiliki KNP yang
material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information
for the Group's material subsidiaries that has NCI
that are material to the Group:

2022 (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)					
	SUN	SPE	SIP	SNN	
<u>Laporan posisi keuangan</u>					<u>Statement of financial position</u>
Aset lancar	138.688	24.999	42.205	10.066	Current assets
Aset tidak lancar	410.593	10.853	67.281	17	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(30.263)	(134.038)	(9.185)	(171)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(66.452)	(2.069)	(45)	-	Non-current liabilities
Aset neto	452.566	(100.255)	100.256	9.912	Net assets
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Penjualan	94.456	42.590	6.766	-	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(23.128)	(64.709)	2.210	87.617	Profit (loss) for the year
Total laba (rugi) komprehensif	(23.138)	(64.785)	2.251	87.617	Total comprehensive income (loss)
<u>Laporan arus kas</u>					<u>Statement of cash flows</u>
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(36.717)	(56.191)	(656)	15	Cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(218.940)	(6.288)	(88.477)	(10)	Cash flows used in investing activities
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	278.298	61.070	92.150	10	Cash flows provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	22.641	(1.409)	3.017	15	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup (lanjutan):

	2021 (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)		
	SUN	SPE	SIP
<u>Laporan posisi keuangan</u>			
Aset lancar	92.450	10.297	1.742
Aset tidak lancar	171.305	4.670	7.210
Liabilitas jangka pendek	(40.029)	(48.859)	(10.804)
Liabilitas jangka panjang	(53.776)	(1.955)	(142)
Aset neto	169.950	(35.847)	(1.994)
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>			
Penjualan	30.591	23.474	1.034
Rugi tahun berjalan	(6.902)	(30.133)	(1.817)
Total rugi komprehensif	(6.902)	(30.134)	(1.817)
<u>Laporan arus kas</u>			
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(20.958)	(27.873)	(2.513)
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(54.640)	(2.418)	(6.906)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	77.572	34.564	9.350
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	1.974	4.273	(69)

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

Selama tahun 2022 dan 2021, tidak ada pembagian dividen yang dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group (continued):

<u>Statement of financial position</u>
Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Net assets
<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Revenue
Loss for the year
Total comprehensive loss
<u>Statement of cash flows</u>
Cash flows used in operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows provided by (used in) financing activities
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

The information above is the amount before inter-company eliminations.

During 2022 and 2021, there is no dividend distributed by the subsidiaries to non-controlling interest.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Perusahaan dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
Penjualan langsung	35.969.750.153	11.703.580.007
Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik	23.877.424.203	16.682.983.918
Pendapatan dari jasa supervisi	5.955.604.115	1.033.560.224
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	65.802.778.471	29.420.124.149
Pendapatan sewa kendaraan	762.000.000	179.790.323
Total pendapatan	66.564.778.471	29.599.914.472
Waktu pengakuan pendapatan		
Pada waktu tertentu	41.925.354.268	12.737.140.231
Sepanjang waktu	23.877.424.203	16.682.983.918
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	65.802.778.471	29.420.124.149

Berikut adalah rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian:

	2022	2021
PT Berau Coal Energy	7.295.863.516	1.033.560.224
PT Astra Honda Motor	3.088.832.984	2.838.022.724
PT Bumimulia Indah Lestari	3.084.840.000	3.584.270.679
Total	13.469.536.500	7.455.853.627

*Direct sales
Revenue from the utilization of
photovoltaic solar panel assets
Revenue from supervision service*

Total revenue from contracts with customers

Rental vehicle income

Total revenues

Timing of revenue recognition
*At a point in time
Over time*

Total revenue from contracts with customers

Below is the detail of revenue from customers which exceeded 10% from the total consolidated revenue:

*PT Berau Coal Energy
PT Astra Honda Motor
PT Bumimulia Indah Lestari*

Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
Biaya atas penjualan langsung	29.539.856.202	7.547.606.554
Biaya atas pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik	14.920.620.921	10.941.373.589
Biaya atas pendapatan dari jasa supervisi	4.933.972.267	1.067.126.490
Total biaya dari kontrak dengan pelanggan	49.394.449.390	19.556.106.633
Biaya sewa kendaraan	260.892.532	125.104.538
Total beban pokok pendapatan	49.655.341.922	19.681.211.171

Tidak ada pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada tahun 2022 dan 2021.

27. COST OF REVENUES

*Cost of direct sales
Cost of revenue from the
utilization of photovoltaic
solar panel assets
Cost of revenue from
supervision service*

Total cost from contracts with customers

Cost from rental vehicle

Total cost of revenues

There is no purchases which exceeded 10% of total consolidated revenue in 2022 and 2021.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN

	2022	2021
Pemasaran	3.745.166.053	788.953.616
Iklan dan promosi	596.063.457	836.053.762
Komisi penjualan	61.543.178	3.944.632
Total	4.402.772.688	1.628.952.010

Marketing expenses
Advertising and promotion
Sales commission

Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Gaji dan kesejahteraan	51.932.113.786	32.660.337.302
Jasa <i>outsourcing</i>	6.207.456.302	2.300.337.382
Pajak dan denda	6.079.646.569	1.840.692.465
Jasa profesional	5.617.005.641	5.843.364.999
Penyusutan dan amortisasi	3.853.469.908	1.099.351.793
Informasi dan teknologi	1.367.906.542	577.280.652
Perjalanan dinas	1.197.000.236	184.482.709
Beban kantor	1.174.137.966	1.311.480.556
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	1.238.977.146	395.958.005
Total	78.667.714.096	46.213.285.863

Salary and allowances
Outsourcing fee
Tax and penalties
Professional fees
Depreciation and amortization
Information and technology
Business travel
Office expense
Others
(each below Rp300,000,000)

Total

30. PENGHASILAN KEUANGAN

	2022	2021
Dana kelolaan institusi keuangan (Catatan 10)	23.834.362.773	13.669.022.679
Investasi jangka pendek (Catatan 6)	21.408.552.958	14.712.074.149
Piutang pinjaman (Catatan 7)	20.181.432.270	8.097.439.925
Kas dan setara kas	275.077.171	365.834.591
Total	65.699.425.172	36.844.371.344

Managed funds by financial institutions
(Note 10)
Short-term investment (Note 6)
Loan receivables (Note 7)
Cash and cash equivalent

Total

31. BEBAN KEUANGAN

	2022	2021
Beban bunga dari:		
Utang obligasi	60.869.331.533	-
Surat utang jangka menengah	26.427.719.362	51.283.503.609
Pinjaman jangka panjang	6.651.515.123	4.973.656.291
Liabilitas sewa	199.002.643	58.631.797
Biaya komitmen	2.066.147.945	2.177.484.003
Biaya bank	94.109.096	74.055.390
Lain-lain	648.757.322	287.995.251
Total	96.956.583.024	58.855.326.341

Interest expenses from:
Bonds payable
Medium-term notes
Long-term loan
Lease liabilities
Commitment fees
Bank charges
Others

Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO, SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan syarat dan ketentuan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi dan saldo serta transaksinya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship
Solar United Network Pte., Ltd.	Entitas induk langsung/ Direct parent

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang pinjaman (Catatan 7)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki piutang pinjaman dari pihak berelasi, Solar United Network Pte., Ltd. yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pinjaman - Pihak Berelasi" masing-masing sebesar Rp257.673.861.900 (atau setara dengan USD16.380.000) dan Rp233.726.301.900 (atau setara dengan USD16.380.000) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari piutang pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat sebagai "Penghasilan Keuangan" (Catatan 30).

b. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah kompensasi dan imbalan lain kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan jangka pendek	10.879.900.844	8.943.987.308
Imbalan pasca-kerja (pencadangan)	218.904.967	98.257.847
Total	11.098.805.811	9.042.245.155

**32. BALANCES, NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions by both parties.

The nature of related party relationships and balances and transactions are as follows:

Sifat transaksi / Nature of transaction
Piutang pinjaman dan pendapatan bunga / Loan receivable and interest income

The significant transactions with related parties are as follows:

a. Loan receivables (Note 7)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has loan receivables from related parties, Solar United Network Pte., Ltd. which are presented as part of "Loan Receivables - Related Party" in the consolidated statement of financial position amounting to Rp257,673,861,900 (or equivalent with USD16,380,000) and Rp233,726,301,900 (or equivalent with USD16,380,000), respectively.

Interest income earned from these loan receivables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are recorded as "Finance Income" (Note 30).

b. Compensation of key management personnel

Key management personnels pertain to the members of the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation and other benefits for key management personnels the years ended December 31, 2022 and 2021 as follows:

Short-term compensations
Post-retirement benefits (provision)

Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Loss for the Year Attributable to the Owners of the Parent	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Rugi per Saham/ Loss per Share
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	(95.733.577.482)	1.339.928	(71.447)
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021	(57.842.242.156)	636.006	(90.946)

33. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

For the year ended
December 31, 2022

For the year ended
December 31, 2021

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing the risk level has increased significantly by considering several parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. Management reviews and agrees the policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Market Risk

Market risk is the risk that is primarily due to changes in market prices, especially the foreign currency risk and interest rate risk.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang pinjaman, utang usaha, beban akrual, surat utang jangka menengah dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2022	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	52.528	826.319.227
Investasi jangka pendek	USD	10.253.173	161.292.659.181
Piutang pinjaman	USD	16.380.000	257.673.861.900
Liabilitas			
Utang usaha	USD	(16.560)	(260.501.113)
Beban akrual	USD	(339.863)	(5.346.384.256)
Pinjaman jangka panjang	USD	(5.542.105)	(87.182.853.755)
Surat utang jangka menengah	USD	(15.000.000)	(235.965.000.000)
Aset (Liabilitas) Moneter - Neto	USD	5.787.173	91.038.101.184

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, short-term investment, loan receivables, trade payables, accrued expenses, medium-term notes and long-term loan in foreign currencies.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah	
				Assets
				Cash and cash equivalents
				Short-term investment
				Loan receivables
				Liabilities
				Trade payables
				Accrued expenses
				Long-term loan
				Medium-term notes
				Assets (Liabilities) Monetary - Net

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

**Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp910.381.012, sedangkan rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp429.982.528, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disebutkan di atas.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur risiko tingkat suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.281.828.538 untuk tahun 2022 dan Rp1.130.777.936 untuk tahun 2021, sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atau lebih rendah atas pinjaman.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

**Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange
Rates (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, consolidated loss before income tax expense for the year then ended December 31, 2022 would have been lower/higher Rp910,381,012, while consolidated loss before income tax expense for the year then ended December 31, 2021 would have been higher/lower Rp429,982,528, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the above-mentioned monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposures of the Group to interest rate risk are mainly related cash and cash equivalents and long-term loans.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The Group does not have any formal hedging policy for interest rate risk.

Based on a sensible simulation, if the borrowing rate increases/decreases by 1% with all other variables held constant, the consolidated loss before income tax expense will be higher/lower by Rp1,281,828,538 for the year 2022 and Rp1,130,777,936 for the year 2021, as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pinjaman dan aset kontrak.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Sehubungan dengan kas di bank, deposito berjangka yang ditempatkan pada institusi keuangan, Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat.

Grup menyimpan kas dan setara kasnya di satu bank, yang mewakili masing-masing 95% (PT Bank Sinarmas Tbk) dan 56% (PT Bank Victoria Syariah) dari jumlah kas dan setara kas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Investasi jangka pendek dan aset lancar lainnya
(dana kelolaan institusi keuangan)

Risiko kredit atas penempatan investasi pada satu (1) institusi keuangan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana akan dibatasi dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan institusi keuangan tersebut. Sehubungan dengan investasi yang ditempatkan pada institusi keuangan, Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki risiko kredit terpusat dari investasi jangka pendek di mana sebesar 100% dari saldo investasi jangka pendek pada satu institusi keuangan, PT Asuransi Jiwa Starinvestama. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its liabilities by financial instrument or customer contract, leading to financial losses. Credit risk mainly comes from cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, loan receivables and contract assets.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. With respect to cash in banks, time deposits with financial institutions, the Group transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings.

The Group has placements of its cash and cash equivalents in one bank, which represented 95% (PT Bank Sinarmas Tbk) and 56% (PT Bank Victoria Syariah) of the total cash and cash equivalents as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Short-term investment and other current assets
(managed funds by financial institution)

Credit risk arising from placement of investment in one (1) financial institutions is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. With respect to investment with financial institutions, the Group transacts only with financially sound financial institutions with high credit ratings.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has concentration of credit risk from the placement of short-term investment which 100% of the balance is placed at one financial institution, PT Asuransi Jiwa Starinvestama. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 6.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pelanggan Grup dengan piutang usaha lebih dari 10% dari jumlah piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2022
PT Sinergi Era Cemerlang	34.85%
PT Kencana Zavira	15.46%
PT Bumimulia Indah Lestari	1.83%
PT Bumi Permai Lestari	-
PT Wahono Prima Mandiri	-

Grup mengevaluasi konsentrasi risiko sehubungan dengan piutang usaha, piutang lain-lain dan kontrak aset serendah-rendahnya, karena pelanggannya terlibat dalam berbagai industri dan beroperasi di pasar yang sebagian besar independen.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Receivables

Credit risk arises from trade receivables, other receivables and contract assets are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables are monitored regularly by the management of the Group.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's customers with trade receivables over than 10% of the Group's trade receivables are as follows:

	2021	
	-	PT Sinergi Era Cemerlang
	-	PT Kencana Zavira
	13.26%	PT Bumimulia Indah Lestari
	15.05%	PT Bumi Permai Lestari
	10.69%	PT Wahono Prima Mandiri

The Group evaluates the concentration of risk with respect to trade receivables, other receivables and contract assets as low as its customers are involved in various industries and operate in largely independent markets.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

31 Desember 2022	Peringkat Kredit Eksternal/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross Carrying Amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2022
Saldo kas dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	50.612.729.177	-	50.612.729.177	Cash and cash equivalent (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	12.159.923.328	(336.907.395)	11.823.015.933	Trade receivable (Note 5)
Aset kontrak (Catatan 5)	N/A	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	5.108.585.527	(149.656.674)	4.958.928.853	Contract assets (Note 5)
Piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 5)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	70.585.000	-	70.585.000	Other receivable - third party (Note 5)
Investasi jangka pendek (Catatan 8)	N/A	Lancar/ Performing	N/A	695.285.914.517	-	695.285.914.517	Short-term Investment (Note 8)
Piutang pinjaman (Catatan 7, 32)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	258.094.537.447	-	258.094.537.447	Loan receivables (Note 7, 32)
Total					(486.564.069)		Total

31 Desember 2021	Peringkat Kredit Eksternal/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross Carrying Amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2021
Saldo kas dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	23.442.625.205	-	23.442.625.205	Cash and cash equivalent (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	4.780.711.583	(184.450.193)	4.596.261.390	Trade receivable (Note 5)
Aset kontrak (Catatan 5)	N/A	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	2.979.004.456	-	2.979.004.456	Contract assets (Note 5)
Piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 5)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.495.196.771	-	1.495.196.771	Other receivable - third party (Note 5)
Investasi jangka pendek (Catatan 8)	N/A	Lancar/ Performing	N/A	311.192.438.615	-	311.192.438.615	Short-term Investment (Note 8)
Aset keuangan lainnya (Catatan 10)	N/A	Lancar/ Performing	N/A	201.154.860.691	-	201.154.860.691	Other financial assets (Note 10)
Piutang pinjaman (Catatan 7, 32)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	234.108.792.871	-	234.108.792.871	Loan receivables (Note 7, 32)
Total					(184.450.193)		Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and maturing long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

2022					
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ Over 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years	Total/Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka panjang					Long-term loan
Pokok pinjaman	9.686.992.490	38.747.969.960	38.747.891.305	87.182.853.755	Principal loan
Beban bunga dimasa depan	7.552.533.348	20.560.485.491	7.304.127.191	35.417.146.030	Future imputed interest charges
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok pinjaman	-	500.000.000.000	300.000.000.000	800.000.000.000	Principal loan
Beban bunga dimasa depan	69.000.000.000	255.375.000.000	124.875.000.000	449.250.000.000	Future imputed interest charges
Surat utang jangka menengah					Medium-term notes
Pokok pinjaman	-	235.965.000.000	-	235.965.000.000	Principal loan
Beban bunga dimasa depan	14.157.900.000	7.078.950.000	-	21.236.850.000	Future imputed interest charges
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	8.622.861.972	-	-	8.622.861.972	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	42.087.199	-	-	42.087.199	Third parties
Beban akrual	49.693.434.601	-	-	49.693.434.601	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.462.137.960	706.700.000	-	2.168.837.960	Lease liabilities
Total	160.217.947.570	1.058.434.105.451	470.927.018.496	1.689.579.071.517	Total
2021					
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ Over 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years	Total/Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Pokok pinjaman	32.818.711.500	67.064.323.500	-	99.883.035.000	Principal loan
Beban bunga dimasa depan	4.456.060.453	4.133.242.911	-	8.589.303.364	Future imputed interest charges
Surat utang jangka menengah					Medium-term notes
Pokok pinjaman	-	564.035.075.000	-	564.035.075.000	Principal loan
Beban bunga dimasa depan	47.842.104.500	71.763.156.750	-	119.605.261.250	Future imputed interest charges
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2.472.523.459	-	-	2.472.523.459	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	181.352.468	-	-	181.352.468	Third parties
Beban akrual	13.966.236.084	-	-	13.966.236.084	Accrued expenses
Liabilitas sewa	410.820.000	1.117.520.000	-	1.528.340.000	Lease liabilities
Total	102.147.808.464	708.113.318.161	-	810.261.126.625	Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup menggunakan hirarki yang dijelaskan pada Catatan 2 untuk menentukan dan menjelaskan nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan teknik valuasi.

Aset dan liabilitas keuangan yang nilai wajarnya tidak diungkapkan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat instrumen keuangan berikut ini mendekati nilai wajarnya:

- Estimasi nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, aset lancar lain-lain (setoran jaminan), utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan.
- Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati perkiraan nilai wajarnya karena tingkat bunga selalu dinilai ulang secara berkala berdasarkan tingkat bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan

Tabel berikut: menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022		2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Aset lancar				
Investasi jangka pendek	695.285.914.517	695.285.914.517	311.192.438.615	311.192.438.615
Piutang pinjaman	420.675.547	336.845.816	382.490.971	335.612.783
Aset keuangan lainnya	-	-	201.154.860.691	201.154.860.691
Aset tidak lancar				
Piutang pinjaman	257.673.861.900	256.056.476.621	233.726.301.900	209.235.824.433
Jumlah	953.380.451.964	951.679.236.954	746.456.092.177	721.918.736.522

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group uses the hierarchy disclosed in Note 2 for determining and disclosing the fair value of financial instruments by using valuation technique.

Financial assets and liabilities which fair value not disclosed

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of the following financial instruments is a reasonable approximation of its fair value:

- The estimated fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, other current assets (security deposit), trade payables, other payables and accrued expenses approximate their estimated carrying amount due to the short-term nature of the transaction and will be due within twelve (12) months.
- The carrying values of long-term bank loan approximate their estimated fair values as the interest are repriced regularly based on market rate.

Financial assets and liabilities which fair value are disclosed

The following table presents the classification of financial instruments and sets for the the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

Financial Assets
Current assets
Short-term investments
Loan receivables
Other financial assets
Non-current assets
Loan receivables
Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas jangka panjang		
Pinjaman jangka panjang:		
Utang obligasi	783.839.428.533	806.834.143.588
Surat utang jangka menengah	235.215.455.476	259.295.711.646
Total	1.019.054.884.009	1.066.129.855.234

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Investasi jangka pendek dan aset keuangan lainnya diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan pada pasar aktif.
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar dari piutang pinjaman ditentukan berdasarkan arus kas yang didiskontokan.
- Pinjaman dan utang
 - Nilai wajar dari surat utang jangka menengah ditentukan berdasarkan arus kas yang didiskontokan.
 - Nilai wajar dari utang obligasi ditentukan berdasarkan harga kuotasian yang dipublikasikan pada pasar aktif.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial assets and liabilities which fair value are disclosed (continued)

The following table presents the classification of financial instruments and sets for the the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Value	
			Financial Liabilities
			Non-current liabilities
			Long-term loan:
			Bonds payable
			Medium-term notes
			Total
	556.097.528.682	652.498.362.160	
	556.097.528.682	652.498.362.160	

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- Financial instruments carried at fair value

Short-term investments and other financial assets are measured at published quoted market prices in an active market.
- Financial assets at amortized cost

The fair value of loan receivables is determined based on discounted cash flows method.
- Loans and borrowings
 - The fair value of medium-term notes are determined based on discounted cash flows method.
 - The fair values of bonds payables are determined based on published quoted market prices in an active market.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The hierarchy of fair value as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022					
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant input but unobservable (Level 3)	
Aset diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Aset keuangan					Assets measured at fair value through profit or loss Financial assets
Aset lancar					Current assets
Investasi jangka pendek	695.285.914.517	695.285.914.517	-	-	Short-term investments
Piutang pinjaman	336.845.816	-	336.845.816	-	Loan receivables
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang pinjaman	256.056.476.621	-	256.056.476.621	-	Loan receivables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan Liabilitas keuangan					Liabilities for which fair value is disclosed Financial liabilities
Utang obligasi	806.834.143.588	-	806.834.143.588	-	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	259.295.711.646	-	259.295.711.646	-	Medium-term notes
2021					
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant input but unobservable (Level 3)	
Aset diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Aset keuangan					Assets measured at fair value through profit or loss Financial assets
Aset lancar					Current assets
Investasi jangka pendek	311.192.438.615	311.192.438.615	-	-	Short-term investments
Piutang pinjaman	335.612.783	-	335.612.783	-	Loan receivables
Aset lancar lain-lain	201.154.860.691	201.154.860.691	-	-	Other current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang pinjaman	209.235.824.433	-	209.235.824.433	-	Loan receivables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan Liabilitas keuangan					Liabilities for which fair value is disclosed Financial liabilities
Surat utang jangka menengah	652.498.362.160	-	652.498.362.160	-	Medium-term notes

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

1. Penjualan langsung;
2. Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik; dan
3. Pendapatan dari jasa supervisi.

Penjualan langsung merupakan penjualan material dan rangkaian panel surya fotovoltaik bersamaan dengan instalasi atas rangkaian tersebut kepada pelanggan.

Pendapatan dari pemanfaatan rangkaian panel surya fotovoltaik berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Grup memasang rangkaian solar panel fotovoltaik pada kawasan industri atau komersial milik pelanggan dan menagih berdasarkan jumlah energi yang digunakan.

Pendapatan dari jasa supervisi merupakan pendapatan dari aktivitas penyediaan jasa pendukung dalam pengembangan dan jasa supervisi yang berhubungan dengan perencanaan, eksekusi dan penyelesaian proyek pemanfaatan fasilitas panel surya fotovoltaik kepada pelanggan

Biaya yang terjadi atas masing-masing segmen pendapatan terdiri dari biaya material, tenaga kerja, pemasaran, pengangkutan dan biaya lain yang terkait dalam rangka untuk memperoleh pendapatan.

36. SEGMENT INFORMATION

The following operating segments are reported based on the information used by the management to evaluate the performance of each segment and allocation of resources.

The Group's reportable segments are as follows:

1. *Direct sales;*
2. *Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets; and*
3. *Revenue from supervision service.*

Direct sales are sales of materials and photovoltaic solar panel together with the installation of the solar panel to the customers.

Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel based on long-term contracts with customer. The Group installs photovoltaic solar panels on the customers' industry or commercial sites and bills them according to the energy they utilized.

Revenue from supervision service is the revenues coming from the activity in providing development support and supervision service related to the planning, execution and completion of the photovoltaic solar panel facility to customers.

Costs incurred in each revenue segment consist of material, labor, marketing, transportation and other related costs in order to generate revenue.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022	Penjualan Langsung/ Direct Sales	Pendapatan dari pemanfaatan asset panel surya fotovoltaik dan jasa supervisi/ Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets and supervision service	Pendapatan sewa kendaraan/ Rental vehicle income	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2022
Pendapatan	118.238.450.423	118.238.450.423	24.812.487.742	762.000.000	143.812.938.165	(77.248.159.694)	66.564.778.471	Revenue
Beban pokok pendapatan	(108.372.077.302)	(108.372.077.302)	(14.454.855.646)	(260.892.532)	(123.087.825.480)	73.432.433.558	(49.655.341.922)	Cost of revenue
Laba bruto	9.866.373.121	9.866.373.121	10.357.632.096	501.107.468	20.725.112.685	(3.815.676.136)	16.909.436.549	Gross profit
Beban usaha:								Operating expenses:
Beban penjualan	(3.824.218.028)	(3.824.218.028)	(200.375.995)	(378.178.665)	(4.402.772.688)	-	(4.402.772.688)	Selling expenses
Umum dan administrasi	(61.143.704.199)	(61.143.704.199)	(11.984.922.811)	(5.539.087.086)	(78.667.714.096)	-	(78.667.714.096)	General and administrative
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang	(213.654.342)	(213.654.342)	(224.292.457)	(10.851.381)	(448.798.180)	-	(448.798.180)	Allowance for expected credit losses of receivables
Penghapusan aset kontrak	(133.172.622)	(133.172.622)	(303.460.473)	-	(436.633.095)	-	(436.633.095)	Write-off of contract assets
Rugi usaha	(55.448.376.070)	(55.448.376.070)	(2.355.419.640)	(5.427.009.664)	(63.230.805.374)	(3.815.676.136)	(67.046.481.510)	Operating loss
Penghasilan keuangan	42.437.103.187	42.437.103.187	36.036.806.905	1.975.864.027	80.449.774.119	(14.681.579.654)	65.768.194.465	Finance income
Pajak terkait penghasilan keuangan	(52.556.584)	(52.556.584)	(11.320.402)	(4.892.307)	(68.769.293)	-	(68.769.293)	Tax related to finance income
Laba dari penyesuaian nilai wajar	1.457.507.658	1.457.507.658	1.530.078.775	74.025.993	3.061.612.416	-	3.061.612.416	Gain on fair value adjustments
Beban keuangan	(56.173.609.722)	(56.173.609.722)	(52.346.662.496)	(2.885.098.892)	(111.405.371.110)	14.448.788.086	(96.956.583.024)	Finance costs
Laba selisih kurs – neto	3.739.138.687	3.739.138.687	1.850.039.820	249.428.927	5.838.607.434	-	5.838.607.434	Gain on foreign exchange - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(64.040.792.844)	(64.040.792.844)	(15.296.477.038)	(6.017.681.926)	(85.354.951.808)	(4.048.467.704)	(89.403.419.512)	Loss before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(2.086.372.642)	(2.086.372.642)	(4.243.771.593)	(44.507)	(6.330.188.742)	-	(6.330.188.742)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(66.127.165.486)	(66.127.165.486)	(19.540.248.631)	(6.017.726.433)	(91.685.140.550)	(4.048.467.704)	(95.733.608.254)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	(47.459.629)	(47.459.629)	7.188.163	(7.043.604)	(47.315.070)	-	(47.315.070)	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif tahun berjalan	(66.174.625.115)	(66.174.625.115)	(19.533.060.468)	(6.024.770.037)	(91.732.455.620)	(4.048.467.704)	(95.780.923.324)	Comprehensive loss for the year
Aset segmen	40.782.739.159	40.782.739.159	1.592.013.496.240	2.831.401.634	1.635.627.637.033	(733.336.203.237)	902.291.433.796	Assets segment
Investasi jangka pendek	-	-	695.285.914.517	-	695.285.914.517	-	695.285.914.517	Short-term investment
Total aset	40.782.739.159	40.782.739.159	2.287.299.410.757	2.831.401.634	2.330.913.551.550	(733.336.203.237)	1.597.577.348.313	Total assets
Liabilitas segmen	120.807.596.200	120.807.596.200	1.155.423.242.550	10.783.046.811	1.287.013.885.561	(117.227.634.616)	1.169.786.250.945	Liabilities segment
Informasi lain								Other information
Penambahan panel surya fotovoltaik, peralatan, peralatan kantor, aset hak- guna dan perangkat lunak	14.822.217.985	14.822.217.985	267.657.989.882	869.290.691	283.349.498.558	-	283.349.498.558	Additional of photovoltaic solar panel, equipment, office equipment, right-of- use assets and software
Beban penyusutan	552.265.569	552.265.569	9.972.751.186	32.389.169	10.557.405.924	-	10.557.405.924	Depreciation expense

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

				Pendapatan dari pemantauan aset panel surya fotovoltaik dan jasa supervisi/ Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets and supervision service				Pendapatan sewa kendaraan/ Rental vehicle income				Total/ Total				Eliminasi/ Elimination				Konsolidasian/ Consolidation											
2021				Penjualan Langsung/ Direct Sales				supervision service				Rental vehicle income												2021							
Pendapatan				37.274.555,135				17.644,128.307				179,790,323				55.098.473,765				(25,498,559,293)				29.599.914,472				Revenue			
Beban pokok pendapatan				(34.279,570,707)				(10,775,095,219)				(125,104,538)				(45,179,770,464)				25,498,559,293				(19,681,211,171)				Cost of revenue			
Laba bruto				2.994.984,428				6,869,033,088				54,685,785				9,918,703,301				-				9,918,703,301				Gross profit			
Beban usaha:																								Operating expenses:							
Beban penjualan				(1,188,387,230)				(406,611,986)				(33,952,794)				(1,628,952,010)				-				(1,628,952,010)				Selling expenses			
Umum dan administrasi				(33,533,979,334)				(11,761,477,060)				(917,829,469)				(46,213,285,863)				-				(46,213,285,863)				General and administrative			
Penyisihan atas kerugian kredit				-				(158,486,458)				-				(158,486,458)				-				(158,486,458)				Allowance for expected credit losses of receivables			
Ekspektasian atas piutang				(138,535,502)				(776,362,398)				-				(914,897,900)				-				(914,897,900)				Write-off of contract assets			
Penghapusan aset kontrak				-				-				-				-				-				-				Write-off and loss on sale of fixed assets			
Penghapusan dan rugi penjualan aset tetap				(48,793,226)				(273,440,571)				-				(322,233,797)				-				(322,233,797)							
Rugi usaha				(31,914,710,864)				(6,507,345,385)				(897,096,478)				(39,319,152,727)				-				(39,319,152,727)				Operating loss			
Penghasilan keuangan				10,770,211,815				25,899,995,083				191,570,028				36,861,776,926				-				36,861,776,926				Finance income			
Pajak terkait penghasilan keuangan				(14,127,825)				(2,880,635)				(397,122)				(17,405,582)				-				(17,405,582)				Tax related to finance income			
Laba dari penyusutan nilai wajar				1,186,506,604				243,965,291				33,632,824				1,474,104,719				-				1,474,104,719				Gain on fair value adjustments			
Beban keuangan				(16,703,950,930)				(41,866,916,471)				(284,458,940)				(58,855,326,341)				-				(58,855,326,341)				Finance costs			
Rugi selisih kurs - neto				116,004,205				572,949,223				436,940				689,390,368				-				689,390,368				Loss on foreign exchange - net			
Rugi sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final				(36,550,066,995)				(21,660,232,894)				(956,312,748)				(59,166,612,637)				-				(59,166,612,637)				Loss before income tax expense and final tax			
Pajak final				(118,777,714)				(5,214,423)				(3,614,155)				(127,606,292)				-				(127,606,292)				Final tax			
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(36,668,844,709)				(21,665,447,317)				(959,926,903)				(59,294,218,929)				-				(59,294,218,929)				Loss before income tax expense			
Manfaat pajak penghasilan				189,912,496				1,255,426,725				(1,037,715)				1,444,301,506				-				1,444,301,506				Income tax expense			
Rugi bersih tahun berjalan				(36,478,932,213)				(20,410,020,592)				(960,964,618)				(57,849,917,423)				-				(57,849,917,423)				Loss for the year			
Penghasilan komprehensif lain				64,145,564				(31,622,954)				2,657,286				35,179,896				-				35,179,896				Other comprehensive income			
Rugi komprehensif tahun berjalan				(36,414,786,649)				(20,441,643,546)				(958,307,332)				(57,814,737,527)				-				(57,814,737,527)				Comprehensive loss for the year			
Aset segmen				15,213,343,134				1,160,216,528,895				3,338,832,125				1,178,768,704,154				(458,485,070,621)				720,283,633,533				Assets segment			
Investasi jangka pendek				-				311,192,438,615				-				311,192,438,615				-				311,192,438,615				Short-term investment			
Total aset				15,213,343,134				1,471,408,967,510				3,338,832,125				1,489,961,142,769				(458,485,070,621)				1,031,476,072,148				Total assets			
Liabilitas segmen				50,012,203,985				665,941,964,532				801,482,754				716,755,651,271				(53,096,891,265)				663,658,760,006				Liabilities segment			
Informasi lain																												Other information			
Penambahan panel surya fotovoltaik, peralatan, kantor, aset hak-guna dan perangkat lunak				3,844,248,449				84,905,090,484				780,675,912				89,530,014,845				-				89,530,014,845				Additional of photovoltaic solar panel, equipment, office equipment, right-of-use assets and software			
Beban penyusutan				237,106,226				5,236,790,966				48,150,665				5,522,047,857				-				5,522,047,857				Depreciation expense			

101

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Perjanjian instalasi solar panel

Grup memiliki komitmen penyewaan solar panel jangka panjang dalam jangka waktu antara 5 sampai dengan 25 tahun sesuai dengan kapasitas terpasang. Dalam periode kontrak, pelanggan berkewajiban untuk melakukan pembayaran sesuai dengan manfaat yang diterima oleh pelanggan.

Fasilitas kredit - term loan

Pada tanggal 1 September 2022, entitas anak, ENJ memperoleh fasilitas kredit Term Loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh ENJ dengan maksimum sebesar Rp138.000.000.000 yang dikenakan bunga mengambang 3-Months JIBOR + 4,5000% per tahun yang akan jatuh tempo 5 tahun sejak penandatanganan fasilitas kredit ini dengan opsi perpanjangan 5 tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan fidusia atas fasilitas panel surya fotovoltaik dari proyek yang didanai, fidusia atas piutang, fidusia atas klaim asuransi, gadai atas escrow account, gadai atas saham Perusahaan, assignment of contract dan jaminan perusahaan oleh EMI. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini belum digunakan.

38. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas terdiri dari:

	2022	2021
Perolehan aset tetap melalui utang usaha	8.097.119.837	1.153.417.410
Laba dari penyesuaian nilai wajar	3.061.612.416	1.474.104.719
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.808.339.379	1.497.244.185
Penghapusan aset tetap	-	(12.295.832)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

Solar panel installation agreement

The Group has a long-term solar panel rental commitment for a period of between 5 to 25 years according to installed capacity. During the contract period, the customer is obliged to pay align with the benefits received by the customers.

Credit facility - term loan

On September 1, 2022, ENJ obtained a Term Loan credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that will be used to finance project owned and operated by ENJ for a maximum amount of Rp138,000,000,000 subject to a floating interest rate of 3-Months Jibor + 4.5000% per annum that will mature in 5 years since the credit facility is signed with option to extend for another 5 years.

This facility is collateralized by fiduciary over photovoltaic solar panels from the project being funded, fiduciary over receivables, fiduciary over insurance claim, pledge over Escrow Account, pledge over shares of the Company, assignment of contract and corporate guarantee of EMI. As of December 31, 2022, this facility has not yet been used.

38. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions consist of:

Additions in fixed assets through trade payables
Gain on fair value adjustments
Additions in right-of-use assets through lease liabilities
Write-off of fixed assets

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

Total financing liabilities from financing activities

Total financing liabilities from financing activities

*) Others consist of transaction cost, amortization of transaction cost, additions of right-of-use assets through lease liabilities and accretion of interest.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA**

Grup melakukan reklasifikasi laporan posisi keuangan konsolidasian tahun sebelumnya tanggal 31 Desember 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk menyelaraskan dengan penyajian laporan posisi keuangan tahun dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Rangkuman atas dampak dari reklasifikasi seperti yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

**40. RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR'S
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group reclassified the comparative prior year consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended to conform with the presentation of consolidated statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2022 and for the year then ended.

The summary of the effects on the above-mentioned reclassifications are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	1.534.902.224	(39.705.453)	1.495.196.771	Third parties
Investasi jangka pendek	311.175.121.902	17.316.713	311.192.438.615	Short-term investments
Beban dibayar di muka	1.327.355.543	(1.327.355.543)	-	Prepaid expenses
Uang muka	17.227.873.039	(17.227.873.039)	-	Advances
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	2.422.668.323	2.422.668.323	Advances and prepaid expenses
Total aset lancar	604.482.954.667	(16.556.946.249)	587.926.008.418	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	-	16.154.948.999	16.154.948.999	Advances
Aset pajak tangguhan	4.891.591.642	416.833.283	5.308.424.925	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	175.936.701.049	(1.584.924.251)	174.351.776.798	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2.168.343.645	(220.850.000)	1.947.493.645	Intangible assets - net
Aset hak-guna	332.330.963	1.805.774.250	2.138.105.213	Right-of-use assets
Aset lain-lain	-	401.997.251	401.997.251	Other assets
Total aset tidak lancar	426.576.284.198	16.973.779.532	443.550.063.730	Total non-current assets
TOTAL ASET	1.031.059.238.865	416.833.283	1.031.476.072.148	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	7.896.606.934	(5.424.083.475)	2.472.523.459	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.076.519.024	(895.166.556)	181.352.468	Third parties
Beban akrual	7.646.986.053	6.319.250.031	13.966.236.084	Accrued expenses
Liabilitas sewa	62.331.834	257.139.501	319.471.335	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	257.139.501	(257.139.501)	-	Consumer financing payables
Total liabilitas jangka pendek	51.258.154.135	-	51.258.154.135	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	-	1.043.518.384	1.043.518.384	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	416.833.283	416.833.283	Deferred tax liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.043.518.384	(1.043.518.384)	-	Consumer financing payables
Total liabilitas jangka panjang	611.983.772.588	416.833.283	612.400.605.871	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	663.241.926.723	416.833.283	663.658.760.006	TOTAL LIABILITIES

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA
(lanjutan)**

Rangkuman atas dampak dari reklasifikasi seperti yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**40. RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR'S
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The summary of the effects on the above-mentioned reclassifications are as follows:
(continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ As reclassified
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
Beban usaha			Operating expenses
Penjualan	(2.029.566.290)	400.614.280	(1.628.952.010)
Umum dan administrasi	(45.115.043.352)	(1.098.242.511)	(46.213.285.863)
Penghapusan aset kontrak	-	(914.897.900)	(914.897.900)
Penghapusan aset tetap	-	(12.295.832)	(12.295.832)
Rugi penjualan aset tetap	-	(309.937.965)	(309.937.965)
Penyisihan atas kerugian kredit ekpektasian atas piutang	-	(158.486.458)	(158.486.458)
Total beban usaha	(47.144.609.642)	(2.093.246.386)	(49.237.856.028)
RUGI USAHA	(37.225.906.341)	(2.093.246.386)	(39.319.152.727)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan keuangan	39.398.917.319	(2.537.140.393)	36.861.776.926
Pajak terkait penghasilan keuangan	-	(17.405.582)	(17.405.582)
Laba atas penyesuaian nilai wajar	-	1.474.104.719	1.474.104.719
Penghapusan aset kontrak	(914.897.900)	914.897.900	-
Rugi penjualan aset tetap	(322.233.799)	322.233.799	-
Lain-lain - neto	(1.936.555.946)	1.936.555.946	-
Total beban lain-lain - neto	(21.940.706.296)	2.093.246.386	(19.847.459.910)

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ As reclassified
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas kepada pemasok dan karyawan	(101.006.900.610)	28.059.075	(100.978.841.535)
Penerimaan bunga	39.399.356.239	(39.399.356.239)	-
Pembayaran bunga	(54.273.802.649)	54.273.802.649	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(86.034.469.873)	14.902.505.485	(71.131.964.388)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(84.361.754.772)	(1.248.543.154)	(85.610.297.926)
Perolehan aset takberwujud	(2.149.626.770)	1.928.591.170	(221.035.600)
Penerimaan piutang pinjaman	20.000.000.000	23.000.944.348	43.000.944.348
Penerimaan bunga	-	16.398.411.891	16.398.411.891
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(263.373.642.827)	40.079.404.255	(223.294.238.572)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(499.003.470)	(126.886.263)	(625.889.733)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(92.999.375)	92.999.375	-
Pembayaran bunga	-	(54.273.802.649)	(54.273.802.649)
Pembayaran utang konversi	(1.988.797.494)	(674.220.203)	(2.663.017.697)
Kas neto yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan	307.413.890.161	(54.981.909.740)	252.431.980.421

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. HAL LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengalami rugi sebesar Rp95.733.608.254, sehingga menghasilkan akumulasi kerugian sebesar Rp200.435.384.477 pada tanggal 31 Desember 2022.

Rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangan Grup dengan melakukan kegiatan bisnis yang lebih efektif adalah sebagai berikut:

- Menargetkan profil pelanggan yang sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku sehingga manfaat yang diterima oleh pelanggan lebih maksimal dan diharapkan dapat memberikan imbal balik yang baik kepada Grup.
- Melakukan kerja sama strategis dengan PLN *Icon Plus* dalam mengakselerasi pengembangan energi surya mulai dari skala kecil sampai skala besar di semua sektor industri.
- Melakukan negosiasi dengan pemberi pinjaman untuk mendapatkan suku bunga yang bersaing untuk aktivitas pendanaan Grup.
- Melakukan review terhadap efektivitas pengeluaran untuk memberikan manfaat yang lebih maksimal dari aktivitas operasi.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian ini menganggap bahwa Grup akan terus menerima dukungan dari induk Grup dan merealisasikan aset serta memenuhi kewajiban dalam kegiatan usaha.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 27 Januari 2023 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 50.000 lembar saham seri A atau sebesar Rp5.000.000.000 dan 1.709.992 lembar saham seri B atau sebesar Rp627.096.816.200 menjadi 50.000 lembar saham seri A atau sebesar Rp5.000.000.000 dan 1.922.351 lembar saham seri B atau sebesar Rp704.974.170.475. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0016317 tanggal 29 Januari 2023.

41. OTHER MATTER

For the year ended December 31, 2022, Group incurred loss amounting to Rp95,733,608,254, which resulted to accumulated losses amounting to Rp200,435,384,477 as of December 31, 2022.

The management plan to improve the Group's financial condition by conducting more effective business activities as follows:

- Set the target of customer profiles in accordance with applicable terms and regulations, thus the benefits to be received by customers are maximized and are expected to provide positive feedback to the Group.
- Conduct strategic cooperation with PLN *Icon Plus* in accelerating the development of solar energy starting from small scale to large scale in all industrial sectors.
- Negotiate with lenders to obtain competitive interest rates for financing activity of the Group.
- Review the efficiency of operating expenditures in order to optimize the result from operating activities.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. This basis of consolidated financial statements preparation presumes that the Group will continue to receive the support of the parent of the Group and will realize its assets and discharge its liabilities in the ordinary course of business.

42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 93 dated January 27, 2023 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the shareholders approved to increase the issued and fully paid capital from 50,000 shares series A or amounted to Rp5,000,000,000 and 1,709,992 shares series B or amounted to Rp627,096,816,200 to 50,000 shares series A or amounted to Rp5,000,000,000 and 1,922,351 shares series B or amounted to Rp704,974,170,475. Such amendment was acknowledged and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0016317 dated January 29, 2023.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2022

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

PURSUING GROWTH THROUGH SOLID BUSINESS ECOSYSTEM



PT Energi Mitra Investama

Gedung Jaya Lantai 6,
Jl. MH Thamrin no 12,
Jakarta Pusat 10340
Tel. (021) 502-00004

www.emienergy.id